

ANNUAL REPORT

PT BANK BISNIS
INTERNASIONAL TBK

2021



The Growth Continues

Pertumbuhan yang Terus Berlanjut

PT Bank Bisnis Internasional, Tbk (Bank Bisnis) is able to build up momentum set after the Initial Public Offering (IPO) and grow tremendously in the second year of the new Banking era. A new vision and mission have been set which inspires us to grow for the benefit of customers, shareholders and all relevant stakeholders. Bank Bisnis has survived the various challenges being faced and in fact, over and over again Bank Bisnis manages to meet or even exceed the expectations of stakeholders.

Bank Bisnis therefore sets the theme of the 2021 Annual Report to encourage all stakeholders and the Bank itself to continuously maintain the momentum that has been set. This theme will ensure that there are high expectations from stakeholders that must be and will be met. Bank Bisnis might even outperform the set anticipation which is an achievement to be proud of.

PT Bank Bisnis Internasional, Tbk (Bank Bisnis) mampu membangun momentum setelah Penawaran Umum Perdana (IPO) dan tumbuh pesat di tahun kedua era Perbankan baru. Visi dan misi baru telah ditetapkan yang menginspirasi kami untuk tumbuh demi kepentingan pelanggan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan terkait. Bank Bisnis telah bertahan dari berbagai tantangan yang dihadapi dan bahkan berulang kali Bank Bisnis berhasil memenuhi atau bahkan melampaui harapan para pemangku kepentingan.

Oleh karena itu Bank Bisnis menetapkan tema Laporan Tahunan 2021 untuk mendorong seluruh pemangku kepentingan dan Bank sendiri untuk terus menjaga momentum yang telah ditetapkan. Tema ini akan memastikan adanya ekspektasi tinggi dari para pemangku kepentingan yang harus dan akan dipenuhi. Bank Bisnis bahkan bisa mengungguli ekspektasi yang telah ditetapkan yang merupakan prestasi yang patut dibanggakan

Disklaimer

Disclaimer

Laporan Tahunan PT Bank Bisnis Internasional, Tbk per 31 Desember 2021 diterbitkan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan emiten atas Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini serta proyeksi atas situasi yang akan datang. PT Bank Bisnis Internasional, Tbk tidak menjamin dan tidak bertanggung jawab bahwa proyeksi dan diberikan memberikan hasil yang dapat dijamin.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Bank” atau “Perusahaan” yang mengacu kepada PT Bank Bisnis Internasional, Tbk.

The Annual Report of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk as of December 31, 2021 is published in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Issuers' Annual Reports on Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. The various prospective statements in this Annual Report are prepared based on assumptions regarding current conditions and views on future situations. PT Bank Bisnis Internasional, Tbk does not guarantee and is not responsible for that offering and providing guaranteed results.

This Annual Report contains the words “Bank” or “Company” which refers to PT Bank Bisnis Internasional, Tbk.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM / <i>SUMMARY OF FINANCIAL DATA AND STOCK INFORMATION</i>	01
Neraca / <i>Statement of Financial Position</i>	02
Laporan Laba Rugi Komprehensif / <i>Statement of Profit & Loss & Comprehensive Income</i>	03
Informasi Saham / <i>Shares information</i>	05
Peristiwa Penting di 2021 / <i>Significant Events in 2021</i>	07
LAPORAN DIREKSI DAN KOMISARIS / <i>REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS</i>	11
Laporan Direksi / <i>Report of the Board of Directors</i>	12
Laporan Komisaris / <i>Report of the Board of Commissioners</i>	23
PROFIL BANK / <i>BANK PROFILE</i>	34
Sejarah Singkat Bank / <i>Brief History of the Bank</i>	35
Visi & Misi / <i>Vision and Mission</i>	38
Identitas Perusahaan / <i>Corporate Identity</i>	39
Struktur Organisasi / <i>Organisation Structure</i>	40
Profil Dewan Komisaris / <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	41
Profil Dewan Direksi / <i>Profile of the Board of Directors</i>	44
Profil Komite Audit / <i>Profile of the Audit Committee</i>	49
Pejabat Eksekutif / <i>Executive Officers</i>	51
Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>	52
Lembaga Penunjang Pasar Modal / <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	55
Komposisi Pemegang Saham / <i>Composition of Shareholders</i>	57
Informasi Pemegang Saham Utama / <i>Information Regarding the Main Shareholders</i>	59
Kronologi Pencatatan Saham / <i>Chronological Listing of Shares</i>	60
Penghargaan Yang Diterima / <i>Awards Received</i>	62
Kegiatan Usaha Bank / <i>Bank Business Operations</i>	67
ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN / <i>MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION</i>	74
Umum / <i>General</i>	75

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Operasi Segmen Bank / <i>Bank Segment Operations</i>	87
Tinjauan Operasional / <i>Operational Overview</i>	91
Pencapaian Kinerja Operasional Segmen Usaha / <i>Business Segment Operational Performance Achievement</i>	94
Analisis Laporan Keuangan / <i>Analysis of Financial Statements</i>	97
Analisis Pertumbuhan Aset, Kewajiban dan Ekuitas / <i>Analysis of the Growth of Assets, Liabilities and Equity</i>	103
Analisis Arus Kas / <i>Cash Flow Analysis</i>	110
Rasio Keuangan Perseroan / <i>Company Financial Ratio</i>	111
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan / <i>Capital Structure and Management Policies for Capital Structure and the Basis for Determining Policies</i>	119
Struktur Modal yang Terkelola / <i>Managed Capital Structure</i>	120
Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / <i>Management Policy on Capital Structure</i>	122
Basis Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / <i>Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure</i>	124
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal / <i>Material Commitments for Investment of Capital Goods</i>	125
Informasi Penting Terkait Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha dan Restrukturisasi Utang/ Modal / <i>Important Information Related to Investment, Expansion, Acquisition, Divestment, Combination/Business Loss and Debt/Capital Restructuring</i>	125
Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan / <i>Events After the Reporting Date</i>	125
Prospek Usaha / <i>Business Prospect</i>	126
Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2020 / <i>Comparison between 2020 Target and Realization</i>	128
Rencana Strategi Bank / <i>Bank's Strategic Plan</i>	129
Kebijakan Deviden / <i>Dividend Policy</i>	130
Strategi Pengembangan Bisnis / <i>Business Development Strategy</i>	131
Aspek Pemasaran Atas Barang dan/ atau Jasa Emiten atau Perusahaan Publik / <i>Marketing Aspects of the Goods and/ or Services of the Issuer or Public Company</i>	133

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / <i>Realization of Use Proceeds from Public Offering</i>	137
Informasi Penting Terkait Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha dan Restrukturisasi Utang/ Modal / <i>Important Information Related to Investment, Expansion, Acquisition, Divestment, Combination/ Business Loss and Debt/ Capital Restructuring</i>	139
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan / <i>Amendments to Laws and Regulations that Significantly Affect the Company and Its Impact on Financial Statements</i>	140
Perubahan Kebijakan Akuntansi / <i>Change of Accounting Policies</i>	145
 TATA KELOLA PERUSAHAAN / <i>CORPORATE GOVERNANCE</i>	 148
Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>	149
Dewan Direksi / <i>Board of Directors</i>	160
Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	204
Komite Pemantau Risiko / <i>Risk Monitoring Committee</i>	208
Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Remuneration and Nomination Committee</i>	212
Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	218
Unit Audit Internal / <i>Internal Audit Unit</i>	219
Permasalahan Hukum/ Litigasi / <i>Legal Issues/ Litigation</i>	222
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan / <i>Employee Share Ownership Programme</i>	223
Kode Etik Bank / <i>Bank Code of Ethics</i>	223
Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) / <i>Whistleblowing System</i>	225
Manajemen Risiko / <i>Management of Risks</i>	227
Sistem Pengendalian Kontrol / <i>Internal Control System</i>	240
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / <i>Limited Liability Company Governance Guidelines Implementation</i>	247

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

LAPORAN SUSTAINABILITAS / <i>SUSTAINABILITY REPORT</i>	255
Strategi Keberlanjutan / <i>Sustainability Strategy</i>	256
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / <i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>	262
Profil Bank / <i>Bank Profile</i>	265
Penjelasan Direksi / <i>Board of Director's Report</i>	265
Tata Kelola Keberlanjutan / <i>Sustainability Governance</i>	265
Kinerja Lingkungan Hidup / <i>Environmental Performance</i>	269
Kinerja Sosial / <i>Social Performance</i>	271
Kinerja Ekonomi / <i>Economic Performance</i>	291
Informasi Tentang Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / <i>Information on Written Verification by Independent Assesor</i>	294
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / <i>Respond to Feedback on the Previous Sustainability Report</i>	294
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB / <i>RESPONSIBILITY STATEMENT</i>	296
LAPORAN KEUANGAN AUDITED / <i>AUDITED FINANCIAL REPORT</i>	298

IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

SUMMARY OF FINANCIAL DATA AND STOCK INFORMATION



31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

2021

2020

2019

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET				ASSET
Kas	21.212.752.890	17.010.044.570	14.866.561.288	Cash
Penempatan Pada Bank Indonesia	95.580.004.181	20.239.498.488	27.487.507.403	Placements With Bank Indonesia
Penempatan Pada Bank Lain	1.449.587.229	124.678.719.391	110.814.384.462	Placements With Other Banks
Surat-Surat Berharga	1.235.966.445.593	191.309.443.457	32.009.359.899	Marketable Securities
Kredit Yang Diberikan	928.566.793.289	903.611.299.672	592.158.667.514	Loans
Aset Tetap	171.286.155.967	171.275.899.029	170.304.812.811	Fixed Assets
Aset Lain-Lain	19.623.658.448	12.304.564.962	5.557.098.148	Other Assets
Aset Takberwujud	2.390.087.761	804.805.618	539.087.551	Intangible Assets
Total Aset	2.476.075.485.358	1.441.234.275.187	953.737.479.075	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	4.660.411.655	5.450.927.223	4.001.483.199	Liabilities Immediately Payables
Giro	20.300.739.888	18.498.169.373	27.223.163.102	Current Accounts
Tabungan	21.099.532.171	15.836.321.486	17.747.895.711	Savings
Deposito Berjangka	345.535.049.569	377.256.354.570	388.440.239.969	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain	500.000.000	2.922.031.391	1.000.000.000	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	2.889.485.761	2.631.312.532	1.679.212.791	Taxes Payable
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.052.816.798	548.517.532	1.437.365.611	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	6.702.697.284	6.828.476.260	7.602.578.361	Employment Benefits
Liabilitas Lain-Lain	1.817.825.262	2.279.573.669	3.165.482.219	Other Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.069.156.926.971	1.008.982.591.153	501.440.058.112	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.476.075.485.358	1.441.234.275.187	953.737.479.075	Total Liabilities and Equity

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

	2021	2020	2019	
Hasil-hasil Operasi				Operational Results
Pendapatan Bunga	122.609.690.259	93.943.474.577	79.267.909.985	Interest Income
Beban Bunga	(20.085.279.113)	(31.575.008.548)	(31.582.007.782)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga – Bersih	102.524.411.146	62.368.466.029	47.685.902.203	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	3.975.277.792	3.270.012.739	2.507.749.143	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(23.123.951.571)	(20.439.555.300)	(20.887.049.026)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	83.375.737.367	45.198.923.467	29.306.602.320	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih	1.260.275.143	(82.897.131)	389.508.213	Non - Operating (Expense) Income – Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	84.636.012.510	45.116.026.336	29.696.110.533	Income Before Tax
Pajak Penghasilan	(18.972.758.074)	(9.940.438.201)	(7.434.309.204)	Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	65.663.254.436	35.175.588.135	22.261.801.330	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	217.242.070	44.779.874	(26.985.337.106)	Other Comprehensive Income After Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	65.880.496.506	35.220.368.009	49.247.138.435	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Bersih Per Saham	22	15	116.773	Net Income Per Share

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS
CASH FLOW STATEMENTS

	2021	2020	2019	
Keterangan				Description
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(1.026.614.875.749)	(464.068.574.739)	(42.315.683.792)	Net Cash Used In Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(2.527.100.867)	(2.441.917.777)	(672.033.400)	Net Cash Used In Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	985.332.705.980	475.284.180.026	50.100.000.000	Net Cash Provided By Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Bersih	(43.809.270.635)	8.773.687.510	7.112.282.809	Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	162.053.065.973	153.279.378.463	146.167.095.654	Cash and Cash Equivalent At The Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	118.243.795.338	162.053.065.973	153.279.378.463	Cash and Cash Equivalent At The End Of Year

KUALITAS ASET

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

ASSETS QUALITY

2021

2020

2019

Keterangan				Description
Aset Produktif	2.269.284.650.949	1.246.950.884.673	764.488.180.466	Productive Assets
Aset Non Produktif	-	-	-	Non Productive Assets

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

2021

2020

2019

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Keterangan				Description
Rasio kecukupan modal	201,57%	94,63%	59,66%	Capital adequacy ratio
Rasio aset tetap bersih terhadap modal	8,25%	16,91%	34,51%	Ratio of net fixed assets to capital
Rasio aset produktif bermasalah (Kol. KL s/d Macet: AP)	0,22%	0,55%	1,15%	Ratio of troubled productive assets (Col.KL to Loss:AP)
Rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman	0,53%	0,89%	1,45%	Non Performing Loan
Rasio cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)/aset produktif	0,34%	0,57%	0,27%	Allowance for impairment losses (CKPN)/productive assets
Rasio pemenuhan CKPN	100,00%	100,00%	100,00%	CKPN fulfillment ratio
Rasio pinjaman pihak berelasi terhadap modal	5,25%	9,92%	10,19%	Ratio of related party loans to capital
Rasio laba terhadap rata-rata aktiva	2,65%	3,26%	3,26%	Ratio of earnings to assets
Rasio laba terhadap modal	3,16%	3,51%	6,02%	Ratio of earnings to capital
Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional	34,13%	53,27%	69,46%	Ratio of operating costs to operating income
Rasio pinjaman terhadap dana yang dihimpun	241,98%	221,24%	137,07%	Loan to deposit ratio
Giro wajib minimum	3,50%	4,52%	5,50%	Minimum current account

Informasi Saham

Shares Information

Tahun Year	Periode 2021 Period of 2021	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2021	Januari January	915	805	915	1,72 M
	February February	2300	900	1980	5,5 M
	Maret March	3600	1400	1620	8,24 M
	April April	3160	1650	2530	5,21 M
	Mei May	3690	2470	3130	1,41 M
	Juni June	3160	2810	3030	702,00 K
	Juli July	4800	2970	4390	1,16 M
	Agustus August	8700	4260	5600	5,16 M
	September September	6500	5000	5925	1,02 M
	Oktober October	6250	5600	5800	583,00 K
	November November	5835	4984	5057	573,62 K
	Desember December	5225	3810	4300	1,41 M

Grafik Pergerakan Harga Saham
Stock Price Movement Chart





Peristiwa Penting di 2021

Significant Events in 2021

16 Maret 2021
March 16, 2021

Bank Bisnis menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dengan beberapa keputusan:

- Mengangkat Tn. Markus Sugiono sebagai Komisaris Independen menggantikan Ny. Betsi Suharwati yang telah meninggal dunia.
- Menyetujui Bank untuk mengubah Anggaran Dasar Bank khususnya Pasal 11 mengenai Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan RUPS.

The Business Bank held an Extraordinary GMS with the following decisions:

- *Promoted Mr. Markus Sugiono as Independent Commissioner replacing Mrs. Betsi Suharwati who has passed away.*
- *Approved the Bank to amend the Bank's Articles of Association, especially Article 11 regarding Quorum, Voting Rights, and GMS Resolutions.*

1 Juli 2021
July 1, 2021

Bank Bisnis menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan beberapa keputusan:

- Menyetujui Laba Bersih sebesar Rp35.175.588.135 seluruhnya digunakan untuk menambah Saldo Laba Bank.
- Menyetujui perubahan penggunaan dana *Initial Public Offering* (IPO) yaitu membatalkan rencana pembukaan kedua kantor cabang menjadi untuk penyaluran kredit modal kerja yang dilakukan secara bertahap dan menunda penggantian *Core Banking System* sampai tahun 2022.

The Business Bank held the Annual GMS with several decisions:

- *Approved the Net Profit of Rp35.175.588.135 were entirely used to increase the Bank's Retained Earnings.*
- *Approved the change in the use of Initial Public Offering (IPO) funds, namely canceling the plan to open two branch offices to channel working capital loans in stages and delaying the replacement of the Core Banking System until 2022.*

27 Agustus 2021

August 27, 2021

Dilakukan RUPS Luar Biasa dengan beberapa agenda di bawah ini:

- Menyetujui rencana bank untuk melakukan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham.
- Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 2 atas Anggaran Dasar Bank.

An Extraordinary GMS was held with the following agendas:

- *Approved the Bank's plan to exercise Pre-emptive Rights (HMETD) or Rights Issue to Shareholders*
- *Approved amendments to article 4 paragraph 2 of the Banks's Articles of Association*

22 November 2021

November 22, 2021

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan pernyataan efektif untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) ke-2.

The Financial Services Authority (OJK) has issued a statement that it is effective to increase Capital by granting the 2nd Pre-emptive Rights (HMETD).

20 Desember 2021

December 20, 2021

Bank Bisnis menyelenggarakan Rapat atas Perubahan Anggaran Dasar dengan beberapa poin penting:

The Business Bank held a Meeting on the Amendment to the Articles of Association with several important points:

- Meningkatkan modal saham dari Rp302.652.940.500 menjadi Rp330.725.097.300 setelah keberhasilan melakukan HMETD.
- Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 2 atas Anggaran Dasar Bank.
- Menyetujui perubahan pasal 3 atas Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha
- *Increase share capital from Rp302.652.940.500 to Rp330.725.097.300 after successfully exercising Pre-emptive Rights.*
- *Approved amendments to article 4 paragraph 2 of the Bank's Articles of Association.*
- *Approved amendments to article 3 of the Purpose and Objectives and Business Activities*

- Menegaskan perubahan pemegang saham mayoritas Bank sebesar 40% kepada PT FinAccel Teknologi Indonesia. Namun kepemilikan tersebut tidak mengakibatkan pengalihan pengendalian bank dan/atau Bank.

- *Confirmed a 40% change in the Bank's majority shareholder to PT FinAccel Teknologi Indonesia. However, such ownership does not result in the transfer of control of the bank and/or Bank.*

LAPORAN DIREKSI *REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS*



Para pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Mewakili Direksi dan seluruh manajemen PT Bank Bisnis Internasional, Tbk, berikut kami sampaikan laporan kinerja Bank untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021. Pada tahun ini, Bank berhasil melanjutkan pertumbuhan dan mencapai target yang telah disusun meskipun terjadinya pandemi *Coronavirus – Disease* (Covid-19) yang terus melanda. Dalam uraian singkat ini, izinkan saya mewakili Dewan Direksi dan seluruh manajemen untuk menyampaikan kinerja Bank, gambaran prospek usaha Bank dan penerapan tata kelola Bank selama 2021.

Kebijakan Strategis Bank Tahun 2021

Bank melakukan penyesuaian atas Rencana Bisnis Bank yang sebelumnya telah disusun agar dapat menyesuaikan dengan kondisi eksternal yang terjadi. Pada tahun 2021, Bank berfokus kepada strategi di bawah ini:

- Melakukan penambahan modal tambahan supaya modal inti Bank dapat memenuhi persyaratan Rp. 2 triliun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT)

On behalf of the Board of Directors and the management of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk, we hereby present the Bank's performance report for the financial year ended December 31, 2021. This year, the Bank has succeeded in continuing its growth and achieving the targets that have been set despite the Coronavirus Disease-19 (Covid-19) pandemic which continues to hit. In this brief description, allow me to represent the Board of Directors and the entire management to present the performance of the Bank, an overview of the Bank's business prospects and the implementation of the Bank's governance throughout 2021.

Bank's Strategic Policy in 2021

The Bank made adjustments to the Bank's Business Plan that had previously been prepared in order to adapt it to the external conditions that occurred. In 2021, the Bank will focus on the following strategies:

- *Adding additional capital so that the Bank's core capital can meet the Rp. 2 trillion requirements in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation through a Limited Public Offering*

dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

- Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan memberikan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi sesuai dengan bidang masing-masing, termasuk penambahan staf untuk memenuhi kebutuhan Bank yang semakin berkembang.
- Pengefektifan penggunaan dana dengan penanaman dana yang lebih ;banyak kepada surat berharga dengan risiko rendah dan penyaluran kredit kepada UMKM.

Dalam pengembangan strategi tersebut, Dewan Direksi bertugas untuk melakukan kebijakan strategis dengan mengikuti tren yang ada dalam kondisi perbankan di Indonesia dan mencari celah di mana Bank dapat mengembangkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Dewan Direksi juga mengadakan diskusi dengan manajemen Bank dan berkonsultasi dengan Dewan Komisaris untuk mengetahui kondisi internal Bank dan pertimbangan yang mungkin muncul dalam implementasi kebijakan strategis.

(PUT) with Pre-emptive Rights Issue (HMETD).

- *Development of Human Resources by providing education, training and including certification in accordance with their respective fields, including additional staff to meet the growing needs of the Bank.*
- *Efficient use of funds by investing more funds in low-risk securities and lending to MSMEs.*

In developing those strategies, the Board of Directors is tasked with carrying out strategic policies by following trends in banking conditions in Indonesia and looking for gaps where the Bank can develop its competitive advantage. The Board of Directors also holds discussions with the Bank's management and consults with the Board of Commissioners to find out the Bank's internal conditions and considerations that may arise in the implementation of strategic policies.

Dalam melaksanakan kebijakan strategis yang telah dikembangkan tersebut, Dewan Direksi melakukan komunikasi terus dengan manajemen untuk mengetahui kendala yang mungkin terjadi pada pelaksanaan kebijakan. Dewan Direksi juga memantau terus kinerja pada setiap bidang termasuk bidang keuangan dan membandingkannya dengan target yang telah disusun untuk mengukur pencapaian kebijakan.

In implementing the strategic policies that have been developed, the Board of Directors communicates continuously with the management to find out the obstacles that may occur in the implementation of the policies. The Board of Directors also continuously monitors performance in every field including finance and compares it with the targets that have been set to measure policy achievement.

Perbandingan antara Hasil yang dicapai dengan Target

Pencapaian kinerja hasil usaha dan kondisi keuangan terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2021 yang telah dilaporkan kepada OJK secara umum membukukan hasil yang memuaskan. Bank berhasil memenuhi ketentuan POJK No. 12/POJK.03/2020 dengan mendapat suntikan dana dari investor baru yakni PT FinAccel Indonesia. Dewan Direksi turut berbangga atas keberhasilan sekaligus dimulainya tonggak sejarah baru tersebut dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu mewujudkan tercapainya kebijakan strategis.

Selain pencapaian tersebut, ada berbagai pencapaian lain yang patut dibanggakan. Bank mampu menjaga rasio NPL Gross di bawah level 0.6%, rasio aset bermasalah hanya mencapai 1%.

Tantangan yang Dihadapi serta Solusinya

Tantangan terbesar bagi Bank adalah mengembangkan bisnis di tengah ketatnya kompetisi sektor perbankan nasional. Tren kompetitor yang menawarkan produk digital dan secara daring memberikan tantangan yang cukup berat bagi Bank. Selain itu, Bank juga menghadapi kompetitor dari perusahaan pinjaman teknologi finansial (*fintech lending*) yang dapat menyediakan pinjaman lebih cepat dengan syarat lebih mudah dibandingkan dengan Bank konvensional.

Comparison between Achieved Results and Targets

Achievement of business results and financial condition performance against the Bank's 2021 Business Plan (RBB) which has been reported to the OJK generally recorded results satisfactory. The Bank has successfully complied with the provisions of POJK No. 12/POJK.03/2020 by receiving an injection of funds from a new investor, namely PT FinAccel Indonesia. The Board of Directors is also proud of the success as well as the start of this new milestone and would like to thank all parties who have helped realize the achievement of strategic policies.

Apart from these achievements, there are various other achievements to be proud of. The Bank was able to maintain the Gross NPL ratio below the 0.6% level, the ratio of non-performing assets only reached 1%.

Challenges Faced and Solutions

*The biggest challenge for the Bank is developing its business amidst the tight competition in the national banking sector. The trend of competitors offering digital and online products poses quite a challenge for the Bank. In addition, the Bank also faces competitors from financial technology lending companies (*fintech lending*) which can provide loans faster on easier terms than conventional banks.*

Bank juga akan berfokus kepada pemanfaatan aset yang dapat memberikan imbalan lebih besar kepada Bank. Tidak lupa, Bank akan terus meningkatkan kualitas layanan melalui pemberian kredit yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Gambaran Usaha di Tahun 2022

Tahun 2022 dimulai dengan sebuah visi baru, yakni menjadi Bank Berbasis Teknologi yang Inovatif untuk dapat Melayani Nasabah di Segmen Ritel, yakni UMKM, Konsumer dan pasar luas. Sebagai wujud dari visi baru tersebut, Bank telah menyusun misi yakni menetapkan strategi bisnis agar dapat menjadi bank berbasis teknologi (Bank Digital) dan menjaga kinerja agar terus berkontribusi positif terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan tetap menerapkan prinsip kehati – hatian dan tata kelola yang baik.

Sebagai wujud dari misi tersebut, Bank akan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) ketiga melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di bulan Agustus 2022. Hal ini adalah sebagai syarat pemenuhan modal inti Konsolidasi Bank Umum. Hal ini adalah wujud kami melakukan bisnis dengan tetap mengikut prinsip kehati – hatian.

Selain langkah di atas, beberapa langkah yang akan kami lakukan adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan di tahun 2022 untuk mempersiapkan infrastruktur Core Banking System berbasis digital yang

The Bank will also focus on utilizing assets that can provide greater rewards to the Bank. Not to forget, the Bank will continue to improve the quality of services through flexible lending and in accordance with the needs of partners.

Business Overview in 2022

The year 2022 begins with a new vision, namely to become an Innovative Technology-Based Bank to be able to Serve Customers in Retail Segment, namely MSMEs, Consumers and the wider market. As a manifestation of this new vision, the Bank has set up missions including establishing a business strategy to become a technology-based bank (Digital Bank) and maintaining performance so that it continues to contribute positively to all stakeholders while still applying the principles of prudence and good governance.

As a manifestation of this mission, the Bank will conduct a third Limited Public Offering (PUT) through Pre-emptive Rights (HMETD) issue in August 2022. This is a condition for fulfilling core capital for Consolidated Commercial Banks. This is our form of doing business while still adhering to the principle of prudence.

In addition to those steps above, some of the steps we will take are as follows:

1. *Planning in 2022 to prepare a strong digital-based Core Banking System infrastructure in banking technology*

kuat pada teknologi perbankan untuk memfasilitasi transisi pola bisnis bank menjadi Bank Digital serta memfokuskan investasi pada pemasaran kepada pangsa pasar ritel dan UMKM yang besar di Indonesia sehingga dapat menciptakan branding yang kuat dan sehat serta dapat menarik penghimpunan dana yang besar oleh konsumen.

2. Melakukan perumusan bisnis Bank Digital yang akan diterapkan pada Bank, terutama pada sektor *Core Banking*, Sumber Daya manusia, Produk dan Aktivitas Bank dan Budaya Kerja
3. Penggunaan dana hasil Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk infrastruktur proses transformasi bertahap menjadi Bank Digital dan peningkatan penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan Prinsip Kehati-hatian, Compliance dan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

Dewan Direksi akan terus mengawasi pelaksanaan misi agar sesuai dengan yang telah direncanakan untuk tahun 2022.

to facilitate the transition of the bank's business pattern to become a Digital Bank and focus on investment in marketing to the large retail and MSME market share in Indonesia so as to create strong and healthy branding and can attract large fundraising by consumers.

2. *Formulate a Digital Bank business plan that will be applied to the Bank, especially in the Core Banking sector, Human Resources, Bank Products and Activities and Work Culture*
3. *Use of proceeds from Pre-emptive Rights (HMETD) issue for the infrastructure of the gradual transformation process into a Digital Bank and increasing credit distribution while still observing the Prudential Principles, Compliance and implementing Good Corporate Governance (GCG).*

The Board of Directors will continue to oversee the implementation of the mission so that it is in line with what has been planned for 2022.

Penerapan Tata Kelola Bank

Bank menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aktivitas Bank. Penerapan tata kelola mempunyai landasan kepada 5 (lima) prinsip dasar berikut:

1. Keterbukaan (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta dalam pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban berbagai fungsi Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.
4. Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan.

Good Corporate Governance Application

The Bank realizes the importance of implementing good corporate governance in all Bank activities. The implementation is based on the following 5 (five) basic principles:

1. *Transparency, namely transparency in disclosing material and relevant information and in carrying out the decision-making process.*
2. *Accountability, namely clarity of functions and implementation of accountability of the Bank's various functions so that their management can be done effectively.*
3. *Responsibility, specifically the suitability of the management of the Bank with the laws and regulations and the principles of sound bank management.*
4. *Independency, specifically the management in a professional manner without influence or pressure from any party.*
5. *Fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and laws and regulations.*

Prinsip dasar tersebut diintegrasikan menjadi 3 aspek, yakni *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. *Governance structure* berhubungan dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola supaya proses penerapan prinsip tata kelola yang baik membuahkan hasil yang sesuai dengan harapan pihak yang relevan.

Pada *governance process*, Bank mempunyai dan melakukan prosedur yang terstruktur dan sistematis agar dapat menghasilkan *outcome* baik dan memenuhi 5 prinsip di atas.

Berdasarkan hasil *self-assessment* pelaksanaan tata kelola pada tahun 2021, Bank Bisnis memperoleh Peringkat 2 atau secara umum baik terkait peringkat pelaksanaan Tata Kelola Baik. Hal ini berarti Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola dengan pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola.

Perubahan Komposisi Direksi

Bank dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, termasuk seorang Direktur Utama. Pada Tahun 2021, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Direksi.

These basic principles are integrated into 3 aspects; governance structure, governance processes and governance outcomes. Governance structure relates to the adequacy of governance structures and infrastructure so that the process of applying the principles of good governance produces results are in line with the expectations of relevant parties.

In the governance process, the Bank has and implements structured and systematic procedures in order to produce good outcomes and fulfill the 5 principles above.

Based on the results of the self-assessment of the implementation of good governance in 2021, Bank Bisnis has obtained Rating 2 or generally good rating in relation to the implementation of Good Corporate Governance. This means that the Bank has implemented GCG with adequate compliance with the principles of GCG.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The Bank is led by a Board of Director consisting of 3 (three) members, including a President Director. In 2021, there are no changes in the composition of the Directors.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Ditengah perlambatan ekonomi global dan nasional serta ketidakpastian pemulihan kondisi ekonomi, berhasil membukukan kinerja positif pada tahun 2021. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Bank Bisnis Internasional, Tbk tidak hanya semata mengejar aspek finansial belaka, namun PT Bank Bisnis Internasional, Tbk juga memberikan perhatian yang sangat besar prinsip keberlanjutan dari seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, termasuk di dalamnya penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.

Kedepannya Bank akan berperan aktif terhadap pencapaian di keuangan berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan RAKB yang telah disusun. Untuk aspek internal PT Bank Bisnis Internasional, Tbk mengenai analisa lingkungan hidup maupun penerapan manajemen risiko terkait sosial dan lingkungan hidup sehingga hal tersebut dapat mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dalam proses pemberian kredit di lingkup Bank.

Tantangan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, dari internal yaitu pemahaman isu lingkungan, ekonomi dan sosial dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit dan eksternal yang terkait dengan kejelasan regulasi pelaksanaan keuangan

Implementation of Sustainable Finance

In the midst of the global and national economic slowdown as well as uncertainties about the recovery of the economic conditions, PT Bank Bisnis Internasional, Tbk managed to record a positive performance in 2021. In carrying out its business activities, PT Bank Bisnis Internasional, Tbk did not only pursue the financial aspect, but PT Bank Bisnis Internasional, Tbk also paid great attention to the principle of sustainability from all stakeholders involved, consisting of economic, social and environmental aspects, which include the implementation of sustainable finance principles.

In the future, the Bank will play an active role in achieving sustainable finance, while still paying attention to the RAKB that has been prepared. For the internal aspects, PT Bank Bisnis Internasional, Tbk pays attention to the environmental analysis as well as the implementation of risk management related to social and environment so that it can support the implementation of sustainable finance in the process of providing loan within the Bank.

The internal challenge in implementing sustainable finance is understanding environmental, economic and social issues in the decision-making process for lending, while the external challenge is related to the clarity of regulations for implementing

berkelanjutan serta kepastian hukum pada kegiatan usaha yang berpotensi meningkatkan risiko finansial bagi Lembaga Keuangan yang memberikan kredit.

Bank juga terus melanjutkan strategi digital lain secara menyeluruh untuk mengantisipasi perkembangan teknologi finansial yang semakin pesat, di antaranya; terus mempersiapkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM), mengembangkan produk-produk jasa perbankan serta fitur-fitur sesuai dengan kebutuhan perkembangan digitalisasi transaksi keuangan serta memberikan sosialisasi terkait produk-produk Bank dan informasi terkait digitalisasi kepada nasabah secara langsung atau melalui berbagai media.

Salam Penutup dan Apresiasi

Dewan Direksi memberikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk Dewan Komisaris, staf dan manajemen atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sehingga dapat mencapai berbagai target yang telah ditentukan di tahun 2021. Segala pencapaian yang berhasil diraih saat ini akan memberikan semangat kepada kami untuk meningkatkan performa demi mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

sustainable finance and legal certainty in business activities that have the potential to increase financial risk for financial institutions that provide loan.

The Bank also continues to carry out other comprehensive digital strategies to anticipate the increasingly rapid development of financial technology, including; continuing to prepare the capacity and capability of Human Capital (HC), developing banking service products and features in accordance with the needs of the development of digitalization of financial transactions and providing socialization related to Bank products and information related to digitalization to customers directly or through various media.

Compliments and Appreciations

The Board of Directors expresses gratitude and appreciation to all stakeholders including the Board of Commissioners, staff and management for the trust and support that has been given so that we can achieve the various targets that have been set in 2021. All the achievements that have been achieved so far will encourage us to continue to improve performance in order to maintain sustainable business growth.

Atas Nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors



Laniwati Tjandra
Direktur Utama
President Director



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami memulai tahun 2021 dengan melihat berbagai tantangan dan kesempatan yang akan menghadang di depan mata. Pandemi *Coronavirus – Disease 2019 (Covid-19)* yang sekiranya dapat berakhir rupanya masih berlanjut sehingga mempengaruhi kegiatan operasional Bank. Varian Delta yang kembali muncul di pertengahan tahun 2021 merupakan sebuah tantangan tidak terduga untuk dihadapi. Kebijakan pembatasan sosial dan rekomendasi bekerja dari rumah yang menyebabkan semakin banyak masyarakat mempunyai pencerahan atas manfaat teknologi informasi juga merupakan hal yang ikut dipertimbangkan Bank melihat tren masyarakat.

Meski demikian, di sepanjang 2021 industri perbankan nasional menunjukkan penguatan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020. Regulator masih memperpanjang kebijakan relaksasi Covid-19 oleh Otoritas Jasa Keuangan dan hal tersebut memberikan redaman kepada dampak Covid-19 atas industri perbankan nasional.

Dalam menghadapi tantangan yang ada, Bank mampu mempertahankan keberlangsungan dan tetap memenuhi target pencapaian yang telah ditentukan. Selain itu, sebuah arah baru kembali muncul dengan hadirnya FinAccel sebagai investor di Bank.

We start the year 2021 by looking at the challenges and opportunities ahead of us. The Coronavirus – Disease 2019 (Covid-19) pandemic which looked as if it is ending, turns out to continue well into 2021, thus affecting the Bank's operational activities. The Delta variant that re-emerges in mid-2021 emerges as an unexpected challenge to face. The social restriction policy and the recommendation to work from home which results in more and more people having enlightenment on information technology benefits are also things that the Bank takes into consideration considering the trend in society.

Nevertheless, throughout 2021 the national banking industry showed better strengthening compared to 2020. Regulators are still extending the Covid-19 relaxation policy by the Financial Services Authority and this provides dampening to the impact of Covid-19 on the national banking industry.

In facing these existing challenges, the Bank is able to maintain sustainability and still meet the predetermined achievement targets. In addition, a new direction has emerged again with the presence of FinAccel as an investor in the Bank.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar – besarnya kepada Dewan Direksi, seluruh staf dan manajemen Bank atas keberhasilan mencapai target dan memulai hal baru dalam Bank. Semoga prestasi yang telah dicapai pada tahun 2021 dapat terus dipertahankan. Tidak lupa, kami mengucapkan selamat datang kepada FinAccel Indonesia dan berharap agar kedatangan FinAccel dapat memberikan dampak positif pada kinerja Bank.

Berikut kami sampaikan Laporan Dewan Komisaris. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Penilaian Perumusan dan Implementasi Strategi Bisnis

Dalam opini Dewan Komisaris, Bank Bisnis telah mampu mempertahankan operasional untuk mencapai target yang telah ditentukan dan menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Bank Bisnis juga mampu mencapai target strategi yang ditentukan.

Pada tahun 2021, Bank Bisnis kembali dapat memenuhi ketentuan POJK No. 12/POJK.03/2020 Konsolidasi Bank Umum dengan mempunyai modal inti minimum sebesar Rp. 2 triliun. Dewan Komisaris menghargai keberhasilan kepada Dewan Direksi atas keberhasilan memenuhi modal inti minimum tersebut. Tentu usaha tersebut membutuhkan jerih payah yang cukup berat dan perlu diapresiasi.

The Board of Commissioners expresses its deepest appreciation to the Board of Directors, all staff and management of the Bank for their success in achieving targets and starting new things within the Bank. Hopefully the achievements that have been achieved in 2021 can be maintained. Not to forget, we welcome FinAccel Indonesia and hope that the arrival of FinAccel can have a positive impact on the Bank's performance.

We hereby present the Report of the Board of Commissioners. We hope that this report would bring benefits for the readers.

Assessment of Business Strategy Formulation and Implementation

In the opinion of the Board of Commissioners, Bank Bisnis has been able to maintain operations to achieve the predetermined targets and run the business in a sustainable manner. Bank Bisnis's performance is also within the specified strategic targets set.

In 2021, once again Bank Bisnis manages to meet the provisions of POJK No. 12/POJK.03/2020 Consolidation of Commercial Banks with a minimum core capital of Rp. 2 trillion. The Board of Commissioners appreciates the success of the Board of Directors for its success in meeting the minimum core capital. Of course, this effort requires a fairly heavy effort and needs to be appreciated.

Pada tahun 2021, Bank juga melakukan perubahan visi dan misi untuk menyesuaikan strategi menghadapi tren digitalisasi yang sekarang sedang memanas dalam industri perbankan Indonesia. Perubahan ini sesuai dengan visi dan misi investor baru untuk memulai perumusan konsep Bank Digital yang akan diterapkan. Budaya digitalisasi Bank juga mulai diterapkan yang akan mencakup hampir seluruh aspek strategis bank termasuk budaya kerja, produk & aktivitas, pelayanan & pola transaksi nasabah dan persiapan infrastruktur Core Banking System berbasis digital yang kuat pada teknologi perbankan.

Atas implementasi strategi tersebut, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Direksi yang telah menunjukkan keseriusan menjalankan bagian dari Rencana Bisnis Bank (RBB) pada tahun 2021. Dewan Komisaris ikut bangga melihat keseriusan Dewan Direksi melakukan implementasi hal-hal yang telah direncanakan di 2021.

Terakhir, performa Bank Bisnis pada tahun 2021 terus memberikan pertumbuhan yang cukup signifikan dibanding tahun 2020. Pada tahun 2021, laba komprehensif tahun berjalan bertumbuh hampir 2 (dua) kali lipat dan jumlah aset Bank Bisnis juga bertumbuh besar.

In 2021, the Bank also changes its vision and mission to adjust its strategy to face the digitalization trend that is currently heating up in the Indonesian banking industry. This change is in accordance with the vision and mission of the new investor, which is to start the formulation of the Digital Bank concept that will be implemented. The Bank's digitalization culture has also begun to be implemented which will cover almost all strategic aspects of the bank including work culture, products & activities, customer service & transactions and preparation of a strong digital-based Core Banking System infrastructure on banking technology.

For the implementation of this strategy, the Board of Commissioners expresses its deepest gratitude the Board of Directors who have shown their enthusiasm to carry out part of the Bank's Business Plan (RBB) in 2021. The Board of Commissioners is proud to see the seriousness of the Board of Directors in implementing the things that have been implemented. planned for 2021.

Lastly, the performance of Bank Bisnis in 2021 continues to provide significant growth compared to 2020. In 2021, comprehensive income for the year grew almost 2 (two) times and the total assets of Business Banks also grew substantially.

Dewan Komisaris menghargai kemampuan Dewan Direksi meningkatkan performa dan berharap Dewan Direksi dapat terus mempertahankan kinerja tersebut.

Atas dasar–dasar penilaian yang sebelumnya telah disebutkan, Dewan Komisaris menilai Dewan Direksi telah melaksanakan implementasi Rencana Bisnis Bank dengan sangat baik. Dewan Direksi juga mampu mengelola kinerja Bank sehingga dapat berkembang dengan tetap mengikuti prinsip kehati–hatian.

Selain melakukan supervisi terhadap performa Bank, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat bersama dengan Direksi. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilakukan secara rutin dan terdokumentasikan dengan baik sebagai sarana pemberian saran kepada Direksi oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, telah diadakan 5 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners appreciates the ability of the Board of Directors to improve performance and hopes that the Board of Directors can continue to maintain this performance.

On the basis of the assessments previously mentioned, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented the Bank's Business Plan very well. The Board of Directors is also able to manage the Bank's performance so that it can develop while still adhering to the precautionary principle.

In addition to supervising the Bank's performance, the Commissioners holds internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. The joint meeting is carried out regularly and is well documented as a means of providing advice to the Board of Directors by the Board of Commissioners.

In 2021, there have been 5 joint meetings between the Board of Commissioners and Directors.

Penerapan Tata Kelola yang Baik

Dewan Komisaris menyadari pentingnya implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG) sebagai fondasi utama Bank Bisnis. Dalam penerapan sehari-hari, Bank Bisnis selalu mengikuti perkembangan GCG sesuai dengan peraturan yang relevan untuk kemudian disosialisasikan ke seluruh tingkat Bank dan kegiatan operasional sehari-hari Bank.

Melalui hasil tinjau yang sudah dilakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi Bank Bisnis telah berusaha dengan baik untuk memenuhi seluruh ketentuan peraturan yang berlaku, baik ketentuan sektor perbankan atau peraturan terkait pasar modal dan perusahaan terbuka. Hasil ini terlihat cukup nyata dari upaya untuk memenuhi modal inti minimum per 31 Desember 2021 sebesar minimal Rp. 2 Triliun

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang dilakukan di Bank Bisnis telah dilakukan dengan sangat baik selama tahun 2021, termasuk dalam proses *rights issue* yang kedua. Dewan Komisaris mendorong dan sangat mendukung langkah Direksi untuk mempertahankan performa tersebut untuk tahun 2021.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners is aware of the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation as the main foundation of Bank Bisnis. In its daily implementation, Bank Bisnis always follows the development of GCG practices in accordance with relevant laws and to be then socialised to all levels of the Bank and the operational activities.

Through the results of the review that has been carried out, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors of Bank Bisnis has made a good efforts to comply with all applicable regulations, both banking sector regulations or regulations related to the capital market and public companies. These results are evident from the efforts to meet the minimum core capital as of December 31, 2021 amounting to minimum of Rp. 2 trillion.

The Board of Commissioners rated the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Bank Bisnis to have been conducted very well during 2021, including in the process of the second rights issue. The Board of Commissioners encourages and strongly supports the Board of Directors' steps to maintain this performance for 2021.

Penerapan Manajemen Risiko di Bank

Sebagai bagian pengontrolan kebijakan strategis, Dewan Komisaris juga dibantu oleh dengan komite-komite yang telah disusun. Komite-komite ini merupakan sarana bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap seluruh aktivitas Bank. Berikut adalah sebagian dari komite yang bertugas mendukung pelaksanaan kebijakan strategis Bank:

- Komite Audit yang salah satu tugasnya adalah melakukan penelaahan atas ketaatan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Komite Pemantau Risiko yang salah satu tugasnya adalah mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang diberikan komite dalam membantu mewujudkan kebijakan strategis bank di 2021.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Bank Bisnis mengalami perubahan setelah diangkatnya Markus Sugiono sebagai Komisaris

Application of the Risk Management in the Bank

As part of controlling strategic policies, the Board of Commissioners is also assisted with the committees that have been prepared. These committees are a means for the Board of Commissioners to carry out the supervisory functions of all the Bank's activities. The following are some of the committees tasked with supporting the implementation of the Bank's strategic policies:

- *The Audit Committee, one of which responsibilities is to review the Bank's compliance with applicable laws and regulations*
- *The Risk Monitoring Committee, one of whose duties is to evaluate the implementation of the tasks of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit*

The Board of Commissioners expresses its deepest gratitude for the assistance provided by the committee in helping to realize the bank's strategic policies in 2021.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of Bank Bisnis underwent a change after the appointment of Markus

Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) no. 9 tanggal 16 Maret 2021 menggantikan Besti Suharwati selaku Komisaris Independen yang telah meninggal pada tahun 2020.

Struktur Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Sundjono Suriadi
- Komisaris Independen : Sugijarto Lukman
- Komisaris Independen : Markus Sugiono

Prospek Bank di 2022

2022 merupakan tahun melanjutkan bagian perkembangan Bank yang dimulai dari 2020. Berbagai macam tantangan dan kendala akan dihadapi. Varian Omicron yang sempat menyebar pada awal tahun 2022 merupakan sebuah peristiwa yang perlu dipertimbangkan dampaknya dan bagaimana Bank dapat beradaptasi menghadapi kondisi tersebut.

Dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan kredit sektor UMKM meningkat pesat sebesar 12,32% pada tahun 2021 dibandingkan dengan 2020. Selain itu, pertumbuhan penyaluran kredit perbankan pada 2021 mencapai 5,2% dibandingkan 2020. Dengan demikian, stabilitas sektor keuangan berada dalam kondisi terjaga dan OJK meyakini bahwa industri jasa keuangan pada 2022 akan menjadi lebih baik atas dorongan stabilitas sektor keuangan,

Sugiono as Independent Commissioner based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) no. 9 dated March 16, 2021, replacing Besti Suharwati as Independent Commissioner who died in 2020.

The structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

- *President Commissioner: Sundjono Suriadi*
- *Independent Commissioner: Sugijarto Lukman*
- *Independent Commissioner: Markus Sugiono*

Bank Prospect in 2022

2022 is a year that is continuing the Bank's ongoing development which started from 2020. Various kinds of challenges and obstacles will be faced. The Omicron variant that had spread in early 2022 is an event that needs to be considered for its impact and how the Bank can adapt to these conditions.

From data from the Financial Services Authority (OJK), credit growth for the MSME sector increased rapidly by 12.32% in 2021 compared to 2020. In addition, the growth of banking credit in 2021 reached 5.2% compared to 2020. Thus, the financial sector stability is maintained and OJK believes that the financial services industry in 2022 will be better driven by financial sector stability, tight supervision and the economy is starting

pengawasan ketat dan perekonomian yang mulai pulih dari dampak pandemi Covid-19.

Di tengah optimisme yang penuh kehati-hatian tersebut, Bank perlu menghadapi persaingan dalam industri perbankan nasional yang terus mengalami eskalasi. Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja Bank yang telah disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris yakin Direksi akan melakukan dan mengawasi implementasi strategi yang telah disusun untuk tahun 2022.

Sebagai Kesimpulan

Demikian laporan Dewan Komisaris yang telah disampaikan. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan investor atas kepercayaan yang telah diberikan selama tahun 2021. Dewan Komisaris berharap bahwa prestasi yang telah dicapai di 2021 dapat menjadi batu loncatan untuk melanjutkan progres pertumbuhan di 2022.

Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan seluruh staf di Bank karena kegigihan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh nasabah atas dukungan yang berkelanjutan. Semoga di tahun 2022 hubungan dapat menjadi semakin erat dan kita dapat bertumbuh bersama-sama untuk masa depan yang lebih baik.

to recover from the impact of the Covid-19 pandemic.

In the midst of this prudent optimism, the Bank needs to face competition in the national banking industry which continues to experience escalation. The Board of Commissioners welcomes the Bank's performance projections that have been prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors will carry out and oversee the implementation of the strategy that has been prepared for 2022.

In Conclusion

This is the report from the Board of Commissioners that has been submitted. The Board of Commissioners would like to thank all shareholders and investors for the trust that has been given during 2021. The Board of Commissioners hopes that the achievements that have been achieved in 2021 can be a stepping stone to continue the progress of growth in 2022.

The Board of Commissioners would also like to thank the Board of Directors, management and all staff at the Bank for their persistence in facing various challenges in 2021. We would also like to express our deepest gratitude to all customers for their continued support. Hopefully in 2022 the relationship can become even closer and we can grow together for a better future.

Bandung, Mei 2022

Bandung, May 2022

Atas Nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners



Sundjono Suriadi

Presiden Komisaris

President Commissioner

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

Profil Bank *Bank Profile*



Sejarah Singkat Bank

Brief History of the Bank

PT Bank Bisnis Internasional, Tbk (selanjutnya disebut sebagai “Bank” atau “Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Bank Ekonomi Nasional N.V. (BEN N.V) No. 76 tanggal 16 Maret 1957, juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 139 tanggal 30 Maret 1957 keduanya dibuat dihadapan Meester Tan Eng Kiam, Notaris di Bandung, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. J.A. 5/61/3 tanggal 5 Agustus 1957, didaftarkan dalam buku register di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bandung dibawah No. 258/1957 dan No. 258a/1957 tanggal 26 Agustus 1957, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 Nopember 1957, Tambahan No. 1179 (Akta Pendirian). Bank kemudian melakukan penggantian nama dan berdasarkan kutipan dari Daftar Keputusan Menteri Kehakiman yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-Undangan Departemen Kehakiman No. Y.A.5/293/4 tanggal 2 Juni 1976 nama Bank berubah menjadi PT Bank Pengembangan Nasional.

PT Bank Bisnis Internasional, Tbk (referred to as “Bank” or “Company”) was established based on the Deed of Limited Liability Company Bank Ekonomi Nasional N.V. (BEN N.V) No. 76 dated March 16, 1957, in conjunction with the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 139 dated March 30, 1957, both of them were made before Meester Tan Eng Kiam, Notary in Bandung, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. J.A. 5/61/3 dated August 5, 1957, registered in the register book at the Office of the Clerk of the Bandung District Court under No. 258/1957 and No. 258a / 1957 dated August 26, 1957, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89 dated November 5, 1957, Supplement No. 1179 (Deed of Establishment). The bank then changed its name and based on an excerpt from the Decree of the Minister of Justice issued by the Directorate General of Laws and Regulations - Invitation to the Ministry of Justice No. Y.A.5 / 293/4 dated June 2, 1976 the name of the Bank changed to PT Bank Pembangunan Nasional.

Di tahun 1995 nama Bank kembali diubah menjadi PT Business International Bank berdasarkan Surat Departemen Keuangan No.030/MK.17/1995 tanggal 10 Januari 1995 perihal Perubahan nama Bank yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan. Nama Bank kembali diubah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-163/KM.17/1996 tanggal 3 Mei 1996 perihal Perubahan Nama PT Business Internasional Bank menjadi PT Bank Bisnis Internasional.

Dalam rangka pengembangan usaha yang terus dilakukan terutama dalam aspek permodalan, Bank melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia sehingga nama Bank berubah menjadi PT Bank Bisnis Internasional, Tbk melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 18 tanggal 18 Mei 2020 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036725.AH.01.02 Tahun 2020 Tanggal 19 Mei 2020 serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0084297.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 19 Mei 2021. Penawaran Saham Perdana efektif berlaku pada 7 September 2020.

In 1995 the name of the Bank was again changed to PT Business International Bank based on the Letter of the Ministry of Finance No.030 / MK.17 / 1995 dated January 10, 1995 concerning Change of Name issued by the Minister of Finance, Director General of Financial Institutions. The name was again changed based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-163 / KM.17 / 1996 dated May 3, 1996 regarding the Change from PT Business Internasional Bank to PT Bank Bisnis Internasional.

In the context of continuing business development, especially in the capital aspect, the Bank conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange so that the name of the Bank changed to PT Bank Bisnis Internasional, Tbk through the Deed of Statement of Limited Liability Company Meeting Resolutions Number 18 dated May 18, 2020 which has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036725.AH.01.02 Year 2020 dated May 19, 2020 and registered in the Company Register No. AHU-0084297.AH.01.11.Tahun 2020 dated May 19, 2021. Initial Public Offering was effective on September 7, 2020.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, para pemegang saham telah menyepakati untuk melakukan Penanaman Modal dengan Memberikan Hak Efek Terlebih Dahulu (PMHETD) atau *Rights Issue* dan pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Rights Issue* telah efektif dilakukan pada 14 Desember 2020.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, para pemegang saham kembali menyepakati untuk melakukan Penanaman Modal dengan Memberikan Hak Efek Terlebih Dahulu (PMHETD) atau *Rights Issue* dan pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Rights Issue* telah efektif dilakukan pada 22 November 2021.

Dalam rangka perluasan lini bisnis dan usaha, Bank melakukan transaksi jual beli saham sehingga menjadikan PT Finacel Teknologi Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas dengan jumlah lembar saham sebanyak 1.322.900.389 atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 132.290.038.900 melalui akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 20 Desember 2021 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0073807.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 20 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0225875.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 20 Desember 2021.

On October 27, 2020, the shareholders have agreed to make Investments by Providing Pre-emptive Rights (PMHETD) or Rights Issue and the implementation of the Pre-emptive Rights (HMETD) or Rights Issue was effectively done on December 14, 2020.

On August 27, 2021, the shareholders again agreed to make Investments by Providing Pre-emptive Rights (PMHETD) or Rights Issue and the implementation of the Pre-emptive Rights (HMETD) or Rights Issue was effectively done on November 22, 2021.

In order to expand the line of business and business, the Bank conducted a share sale and purchase transaction so that PT Finacel Teknologi Indonesia became the majority shareholder with a total of 1,322,900,389 shares or a nominal value of Rp. 132,290,038,900 through the deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 25 dated December 20, 2021 which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0073807.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 20, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0225875.AH.01.11.YEAR 2021 dated December 20, 2021.

Saat ini Bank mempunyai 7 kantor cabang yang terdiri dari 1 kantor pusat dan cabang di Bandung, 1 cabang di Surabaya, 1 cabang di Jakarta, 1 cabang di Jakarta dan 3 cabang pembantu di Bandung.

Currently the Bank has 7 branch offices consisting of 1 head office and branch in Bandung, 1 branch in Surabaya, 1 branch in Jakarta, 1 branch in Jakarta and 3 sub-branches in Bandung.

VISI & MISI

VISIONS & MISSION



Visi Bank adalah Menjadi Bank Berbasis Teknologi yang Inovatif untuk dapat Melayani Nasabah di Segmen Ritel, yaitu UMKM, Konsumer dan Mass Market.

The Bank's Vision is to Become an Innovative Technology-Based Bank to be able to Serve Customers in Indonesia Retail Segment, namely MSME, Consumer and Mass Market.



Misi Bank:

- Menetapkan strategi bisnis yang tepat agar dapat menjadi bank berbasis teknologi (*Bank Digital*).
- Menjaga kinerja agar terus berkontribusi positif terhadap seluruh stakeholders dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

The Bank's Missions are:

- *Establishing the right business strategy in order to become a technology-based bank (Digital Bank).*
- *Maintain performance in order to continue to contribute positively to all stakeholders while still applying the principles of prudence and good governance.*

Identitas Perusahaan

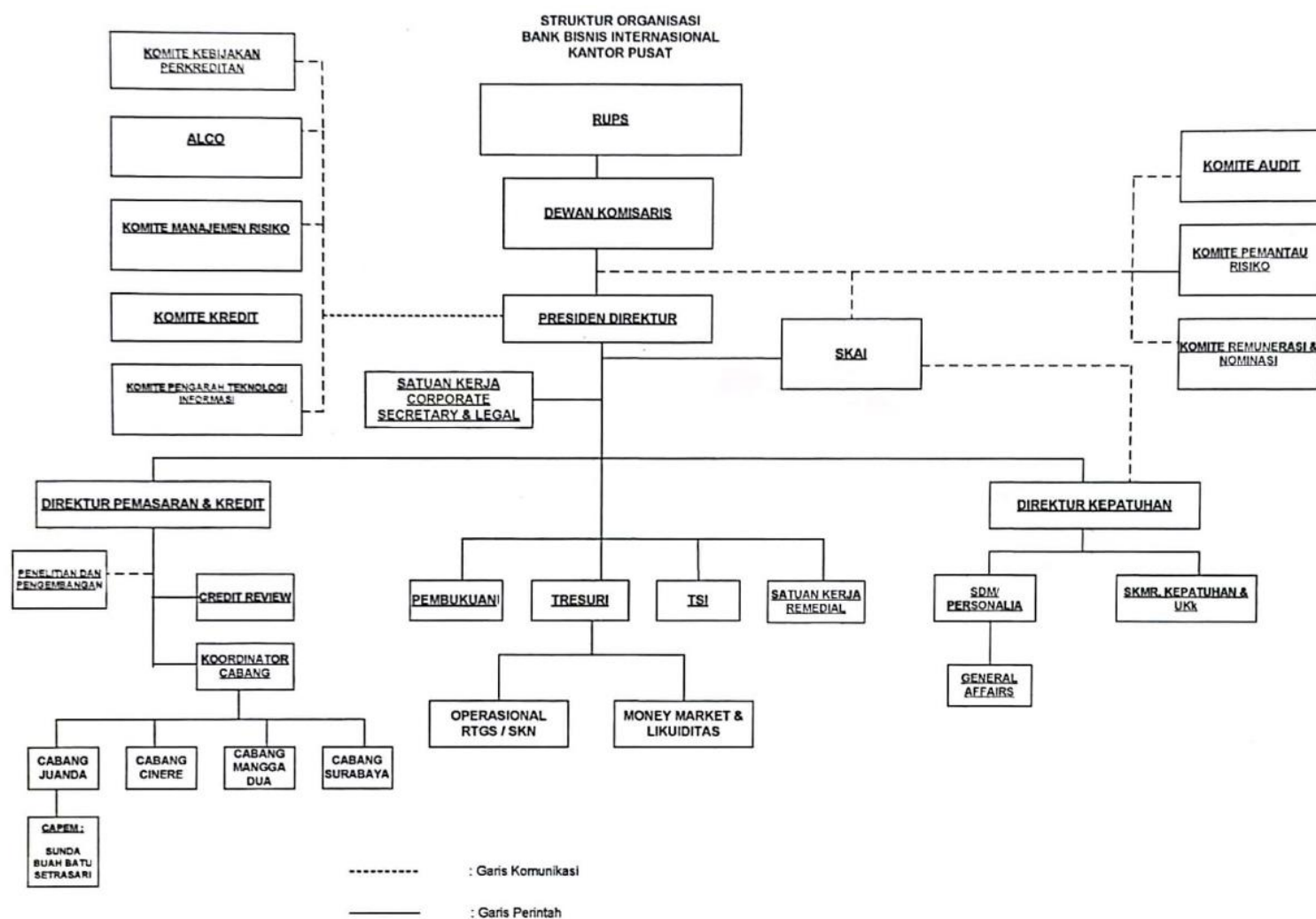
Corporate Identity

Nama <i>Name</i>	PT Bank Bisnis Internasional, Tbk
Tanggal Pendirian <i>Establishment Date</i>	16 Maret 1957 <i>March 16, 1957</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Jalan. Ir. H. Djuanda No. 137, Kec. Coblong, Bandung, Jawa Barat 40132
Bidang Usaha <i>Business Scope</i>	Bank Umum Swasta Non Devisa <i>Non – Foreign Exchange Private Commercial Bank</i>
Telepon <i>Telephone</i>	(022) 2511 900
Fax <i>Faximile</i>	(022) 250 1819
Situs Web <i>Website</i>	http://bankbisnis.id/

Laporan Tata Kelola Corporate Governance	Laporan Sustainability Sustainability Report	Surat Tanggung Jawab Responsibility Letter	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Reports
Alamat Surat Elektronik Email		cosec@bankbisnis.id	
Modal Dasar Authorised Capital		Rp. 800.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid Up Capital		Rp. 330.725.097.300,-	
Pencatatan Saham Listing Date		7 September 2020 September 7, 2020	
Kode Saham Short Code		BBSI	

Struktur Organisasi

Organisation Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Sundjono Suriadi

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 84 tahun, menjabat sebagai komisaris utama PT Bank Bisnis Internasional, Tbk sejak 1997.

Berpengalaman dalam industri perbankan selama 45 tahun. Menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas Shiao Thung, lulus pada 1958.

Mengawali karir sebagai direktur di PT Indo Suntex (1972-1976). Bergabung ke Bank sebagai komisaris (1976-1997) dan sejak 1997-sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau juga menjabat sebagai komisaris utama PT Bandung Pakar dan PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk. Beliau memiliki 667.450.194 lembar saham Bank Bisnis atau sebanyak 20,18% dari jumlah keseluruhan saham.

Indonesian citizen, 84 years old, has been serving as the main commissioner of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk since 1997.

He has 45 years of experience in the banking industry . He attended Shiao Thung High School and graduated in 1958.

He started his career as a director at PT Indo Suntex in 1972-1976. Joined the Bank as a commissioner from 1976-1997 and since 1997-present serves as the President Commissioner.

Apart from serving as President Commissioner, he also serves as the main commissioner of PT Bandung Pakar and PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk. He owns 667.450.194 shares of Bank Bisnis or as much as 20,18% of the total shares.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Sugijarto Lukman

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menjabat sebagai komisaris independen PT Bank Bisnis Internasional, Tbk sejak 2007.

Berpengalaman dalam industri perbankan selama 32 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran pada 1988.

Mengawali karir sebagai Staff Administrasi & Laporan Keuangan CV Elegance (1982–1984). Beliau melanjutkan karirnya sebagai Kepala Akuntansi di PT Bank Pembangunan Nasional (1989–1997). Bergabung ke Bank sebagai Kepala Internal Audit (1997–2007). Sejak 2007-sekarang, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Bank.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali. Beliau merangkap jabatan sebagai anggota Komite Audit Bank dengan jabatan sebagai ketua.

Indonesian citizen, 58 years old, has been serving as the independent commissioner of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk since 2007.

He has 32 years of experience in the banking industry. Graduated from Padjajaran University with a Bachelor of Economics in 1988.

Started his career as Administrative Staff & Financial Report at CV Elegance (1982–1984). He continued his career as Head of Accounting at PT Bank Pembangunan Nasional (1989–1997). Joined the Bank as Head of Internal Audit (1997–2007). Since 2007-present, he has served as an Independent Commissioner of the Bank.

He has no financial, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders. He is concurrently serving as a member of the Bank's Audit Committee with the position as a chairman.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Markus Sugiono

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, Mem peroleh gelar Sarjana Teknik Industri bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Nasional, Bandung pada tahun 1990.

Berpengalaman dalam industri perbankan selama 32 tahun. Beliau mengawali karir dalam industri perbankan sebagai Assistant Manager di Bank Bali, Bandung (1989 – 1994). Bergabung dengan Bank sebagai Manajer (1994 – 1997). Sejak 2021 - sekarang, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Bank berdasarkan Akta RUPSLB Nomor 9 Tanggal 16 Maret 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 55 years old, Obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering in Industrial Engineering from the National Institute of Technology, Bandung in 1990.

Experienced in the banking industry for 32 years. He started his career in the banking industry as Assistant Manager at Bank Bali, Bandung (1989 – 1994). Joined the Bank as Manager (1994 – 1997). Since 2021 - now, he has served as an Independent Commissioner of the Bank based on the Deed of the EGMS Number 9 dated March 16, 2021.

He has no financial, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders.

Profil Dewan Direksi

Profile of the Board of Directors



Laniwati Tjandra

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Bisnis Internasional, Tbk sejak 2003.

Berpengalaman dalam industri perbankan selama 36 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan pada 1985.

Mengawali karir sebagai Kepala Bidang Marketing di PT Bank Industri Negara (1985–1987). Bergabung ke Bank sebagai kepala Bidang marketing dan Kredit (1987–1993). Menjadi Pemimpin Cabang pada tahun 1993 sampai 1997 dan Direktur operasional pada tahun 1997 sampai 2003 hingga akhirnya diangkat menjadi Direktur utama melalui surat Bank Indonesia No. 5/34/DGS/DPIP/Rahasia tanggal 31 Maret 2003.

Beliau memiliki 12.567.554 lembar saham Bank Bisnis atau sebanyak 0,38% dari jumlah keseluruhan saham.

Indonesian citizen, 60 years old, has been serving as the President Director of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk since 2003.

She has 36 years of experience in the banking industry. Graduated from Parahyangan Catholic University with a Bachelor of Laws in 1985.

She started his career as Head of Marketing at PT Bank Industri Negara (1985–1987). Joined the Bank as Head of Marketing and Credit Division (1987–1993). Became Branch Manager from 1993 to 1997 and Director of Operations from 1997 to 2003 until finally appointed as President Director through Bank Indonesia letter No. 5/34/DGS/DPIP/Secret dated March 31, 2003.

She owns 12.567.554 shares of Bank Bisnis or as much as 0,38% of the total shares.

Profil Dewan Direksi

Profile of the Board of Directors



Arief Tjahjono

Direktur Kepatuhan

Compliance Director

Warga Negara Indonesia, 75 tahun, menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank Bisnis Internasional, Tbk sejak 2001

Berpengalaman dalam industri perbankan selama 46 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga tahun 1973 dan *Non Degree Program* bidang *Private International Law* dari *Georgetown Law* tahun 1978.

Mengawali karir sebagai staf penelitian dan pengembangan hukum di Bank Indonesia (1975–1998). Bergabung ke Bank sebagai Direktur Kepatuhan pada tahun 2001 sampai sekarang melalui surat Bank Indonesia No. 3/4/DPG/DPIP/Rahasia tanggal 20 September 2001.

Indonesian citizen, 75 years old, has been serving as the Compliance Director of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk since 2001

He has 46 years of experience in the banking industry. Obtained a Bachelor of Laws degree from Airlangga University in 1973 and a Non Degree Program in Private International Law from Georgetown Law in 1978.

He started his career as a research and legal development staff at Bank Indonesia (1975–1998). Joined the Bank as Compliance Director in 2001 until now through Bank Indonesia letter No. 3/4/DPG/DPIP/Secret of 20 September 2001.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain

He has no financial, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders. She also does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or Executive Officer at other banks, companies and / or institutions

Profil Dewan Direksi

Profile of the Board of Directors



Yulie Indrawati

Direktur Marketing dan Kredit

Marketing and Credit Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, menjabat sebagai Direktur Marketing dan Kredit PT Bank Bisnis Internasional, Tbk sejak 2020.

Berpengalaman dalam industri perbankan selama 25 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Sosial bidang Ilmu Sosial Ilmu Politik dari Universitas Katholik Parahyangan pada 1991.

Mengawali karir sebagai staf di PT Bank Bali (1995–1996). Bergabung ke Bank sebagai staf pemasaran (1996–2005) dan menjadi kepala bagian analisa kredit (2005–2020). Hingga akhirnya beliau diangkat sebagai Direktur Marketing dan Kredit Bank pada tahun 2020 sampai sekarang melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 18 tanggal 18 Mei 2020.

Indonesian citizen, 49 years old, has been serving as the Marketing and Credit Director of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk since 2020.

She has 25 years of experience in the banking industry. Obtained a Bachelor of Social Science degree in Social and Political Science from Parahyangan Catholic University in 1991.

She started his career as a staff at PT Bank Bali (1995–1996). Joined the Bank as a marketing staff (1996–2005) and became the head of credit analysis (2005–2020). Until finally he was appointed as Director of Marketing and Bank Credit in 2020 until now through the Deed of Statement of Limited Company Meeting Resolutions No. 18 on 18 May 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

She has no financial, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders. She also does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or Executive Officer at other banks, companies and / or institutions.

Profil Komite Audit



Profile of the Audit Committee

Sim Sauw Fah

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, menjabefektifiat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2007.

Beliau menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Ekonomi Akuntansi (SMEA) – jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 1983.

Mengawali karir sebagai auditor di KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota BDO International Limited, UK) (1983–2010) dan menjadi rekan sekutu non akuntan publik sejak tahun 2010 hingga sekarang.

Selain menjabat sebagai rekan sekutu non akuntan publik di KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota BDO International Limited, UK) dan anggota Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko di Bank.

Indonesian citizen, 56 years old, has been serving as Audit Committee Member since 2007.

He studied at the Accounting Economics Middle School (SMEA) - majoring in Accounting and graduated in 1983.

He started his career as an auditor at KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (member of BDO International Limited, UK) (1983–2010) and has been a non-public accountant partner since 2010 until now.

Apart from serving as a non-signing partner at KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (member of BDO International Limited, UK) and a member of the Audit Committee, he also serves as a member of the Risk Monitoring Committee at the Bank.

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



M Denny Ridhwan Permadhy

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2007.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum bidang Hukum Perdata dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1989 dan Magister Hukum bidang Program Pendidikan Notariat dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1996.

Mengawali karir sebagai rekan di Kantor Hukum Agus SH dan Denny SH (1989–1990). Beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit Bank (1990–2004). Sejak tahun 2004 beliau berperan sebagai konsultan hukum di beberapa Bank Perkreditan Rakyat dan Perusahaan.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 56 years old, has been serving as Audit Committee Member since 2007

He obtained a Bachelor of Laws in Civil Law from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1989 and a Masters in Law in the Notarial Education Program from Padjajaran University, Bandung in 1996.

He started his career as a partner in the Law Office of Agus SH and Denny SH (1989–1990). He served as Head of Bank Loans (1990–2004). Since 2004 he has served as a legal consultant in several Rural Banks and Companies.

He has no financial, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders.

Pejabat Eksekutif

Executive Officers

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
1	Marsella Livia	Pemimpin Cabang Bandung <i>Head of the Bandung Branch</i>
2	Vincentia Honi Hadinata	Pemimpin Cabang Depok <i>Head of the Depok Branch</i>
3	Paulus Tanujaya	Pemimpin Cabang Mangga Dua (Jakarta) <i>Head of the Mangga Dua (Jakarta) Branch</i>
4	Ho Meiva Virgitha Chandra	Pemimpin Cabang Surabaya <i>Head of the Surabaya Branch</i>
5	Titin Kurnia	Pemimpin Cabang Pembantu Bandung Sunda <i>Head of Bandung Sunda Sub-Branch</i>
6	Gilang Puspita	Pemimpin Cabang Pembantu Bandung Setrasari <i>Head of Bandung Setrasari Sub-Branch</i>
7	Gadis Puspita Setiawan	Pemimpin Cabang Pembantu Bandung Buah Batu <i>Head of Bandung Buah Batu Sub-Branch</i>
8	Susanti Krisnawati	Kepala Satuan Kerja <i>Corporate Secretary & Legal</i> <i>Head of Corporate Secretary & Legal Work Unit</i>
9	Dani Rusnandi	Kepala Satuan Kerja Teknologi Informasi <i>Head of Information Technology</i>
10	Olivia Nataza	Kepala Treasuri <i>Head of Treasury</i>
11	Anna Chirstianti	Kepala SKMR <i>Head of SKMR</i>
12	Milani Listyo	Kepala Umum & Personalia <i>Head of General Affairs & Personnel</i>
13	Felix Tanadi	Kepala Akuntansi <i>Head of Accounting</i>
14	Martha Linggajaya	Kepala Satuan Kerja Audit Internal <i>Head of Internal Audit Unit</i>
15	Andrew Harnadi	Kepala Satuan Kerja Remedial <i>Head of Remedial Work Unit</i>

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Berikut adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan, usia, pendidikan status, aktivitas utama dan lokasi Bank per tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2019:

The following is the composition of employees according to position level, age, educational status, main activities and location of the Bank as of December 31, 2021, December 31, 2020, and December 31, 2019:

1. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based on Position

Jabatan <i>Position</i>	31 Desember 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
Komisaris <i>Commissioners</i>	3	3,06	2	2,13	3	3,13
Direksi <i>Directors</i>	3	3,06	3	3,19	3	3,13
Senior Manajer <i>Senior Managers</i>	13	13,27	11	11,70	11	11,45
Manajer <i>Managers</i>	10	10,20	10	10,64	11	11,45
Asisten Manajer <i>Assistant Managers</i>	3	3,06	3	3,19	3	3,13
Senior Officer <i>Senior Officers</i>	12	12,24	10	10,64	8	8,33
Officer <i>Officers</i>	38	38,78	37	39,36	36	37,50
Non-Officer <i>Non-Officer</i>	16	16,33	18	19,15	21	21,88
Jumlah <i>Total</i>	98	100,00	94	100,00	96	100,00

2. Komposisi Karyawan Bank Berdasarkan Jenjang Usia

Composition of Bank Employees Based on Age Levels

Jabatan Position	31 Desember 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>55 tahun/years	10	10,20	9	9,57	9	9,37
41–55 tahun/years	31	31,63	31	32,98	36	37,50
31–40 tahun/years	24	24,50	25	26,60	21	21,88
Sampai dengan 30 tahun/up to 30 years	33	33,67	29	30,85	30	31,25
Jumlah/Total	98	100,00	94	100,00	96	100,00

3. Komposisi Karyawan Bank Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of the Bank's Employees Based on Education Level

Jabatan Position	31 Desember 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pasca Sarjana Postgraduate	2	2,04	2	2,13	1	1,04
Sarjana Bachelor	62	63,26	55	58,51	55	57,29
Diploma Diploma	10	10,20	10	10,64	10	10,42
Sampai SMA Up To High School	24	24,50	27	28,72	30	31,25
Jumlah/ Total	98	100,00	94	100,00	96	100,00

4. Komposisi Karyawan Bank Berdasarkan Status

Composition of the Bank's Employees Based on Status

Jabatan Position	31 Desember 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap/Full Time Employee	64	65,31	70	74,47	69	71,88
Karyawan Kontrak Contract Employee	34	34,69	24	25,53	27	28,12
Jumlah/Total	98	100,00	94	100,00	96	100,00

5. Komposisi Karyawan Bank Berdasarkan Lokasi Bank

Composition of the Bank's Employees Based on the Location of the Bank

Lokasi <i>Location</i>	31 Desember 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
Bandung	67	68,37	63	67,02	65	67,71
Jakarta	23	23,47	23	24,47	23	23,96
Surabaya	8	8,16	8	8,51	8	8,33
Jumlah <i>Total</i>	98	100,00	94	100,00	96	100,00

6. Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of the Company's Employees Based on Gender

Lokasi <i>Location</i>	31 Desember 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
Pria/ <i>Men</i>	39	39,80	38	40,43	41	42,71
Wanita/ <i>Women</i>	59	60,20	56	59,57	55	57,29
Jumlah/ <i>Total</i>	98	100,00	94	100,00	96	100,00

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik

Public Accountant



Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang,
Sulistiyanto, Dadang & Ali (KAP DBSD & A)-
Member of BKR International

Jalan Haruman No. 2

Bandung Jawa Barat 40262

Telp: (022) 731 7929

Email: dbsda@kapdbsda.co.id

Jasa : Audit Laporan Keuangan Interim Tahun
2021 dan Tahun Buku 2021.

Periode : 31 Desember 2020 – 31 Maret 2021, 31
Desember 2020 – 30 Juni 2021, dan 31 Desember
2020 – 31 Desember 2021

*Services: Audit of Financial Statements for 2021
Interim and Financial Year 2021.*

*Period: December 31, 2020 – March 31, 2021,
December 31, 2020 – June 30, 2021, and
December 31, 2020 - December 31, 2021*

Konsultan Hukum

Law Consultant



Konsultan Hukum Irma & Solomon Law Firm

Sequis Center (d/h S. Widjoyo) Lt.9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 71

Jakarta 12190 – Indonesia

Telp : (021) 529 03957

Email : irma.untadi@inslaw.co.id

Jasa : Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada

Periode : Januari – Desember 2021

Services: Performing examinations and research to the best of their ability on the facts from a legal point of view

Period: January - December 2021

Biro Administrasi Efek

Share Register



PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Menara I 9th Floor

Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 No. 51

Jakarta Pusat 10350 Indonesia

Telp : (021) 392 - 2332

Web : www.sinartama.co.id

Email : helpdesk1@sinartama.co.id

Jasa : Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham

Periode: Januari – Desember 2021

Services: Managing share administration or keeping records of shareholders

Period: January - December 2021

Notaris

Notary



Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H.

Jl. Ir. H. Djuanda No. 185

Bandung Jawa Barat 40135

Jasa: Menyiapkan dan membuat akta-akta Berita Acara RUPS Bank dan Perjanjian Perjanjian
Periode : Januari – Desember 2021

Services : Prepare and make deeds of the Minutes of the Bank's GMS and the Agreement Agreement

Period: January – December 2021.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Tabel berikut menunjukkan komposisi pemegang saham per 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the shareholder composition as of December 31, 2021 and 2020:

Pemegang Saham Shareholder	2021			2020		
	Lembar Number of Shares	Nilai Value	%	Lembar Number of Shares	Nilai Value	%
PT Sun Land Investama	455.688.191	45.568.819.100	14	1.065.023.934	106.502.393.400	35
Sundjono Suriadi	667.450.194	66.745.019.400	20	970.763.600	97.076.360.000	32
PT Sun Antarnusa Investment	334.830.933	33.483.093.300	10	452.150.000	45.215.000.000	15
PT FinAccel Teknologi Indonesia	1.322.900.389	132.290.038.900	40			
Masyarakat	526.381.266	52.638.126.600	16	538.591.871	53.859.187.100	18
Total	3.307.250.973	330.725.097.300	100	3.026.529.405	302.652.940.500	100

Tabel berikut menunjukkan kepemilikan para Dewan Direksi dan Komisaris di Bank:

The table shows the share ownership of the Board of Directors and Commissioners in the Bank:

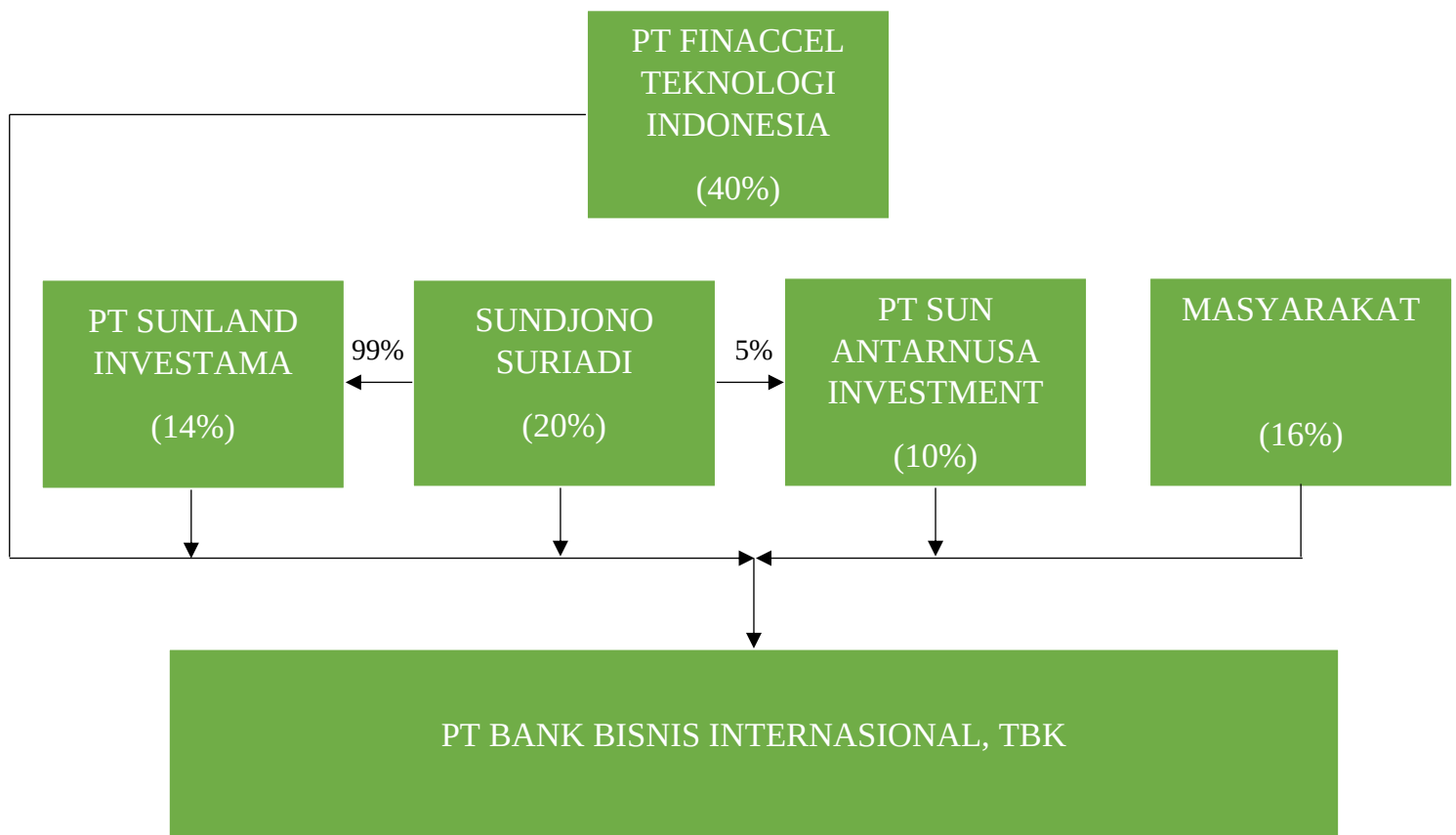
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	2021		2020	
		Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	%	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	%
Sundjono Suriadi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	667.450.194	20,18	970.763.600	32,08
Sugijarto Lukman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	-
Markus Sugiono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	-
Laniwati Tjandra	Direktur Utama <i>President Director</i>	12.567.554	0,38	-	-
Arief Tjahjono	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	-	-	-	-
Yulie Indrawati	Direktur Marketing Kredit <i>Marketing & Credit Director</i>	-	-	-	-

Informasi Pemegang Saham Utama

Information Regarding the Main Shareholders

Tabel di bawah menunjukkan kepemilikan saham PT Bank Bisnis Internasional, Tbk beserta persentase kepemilikan pemegang saham utama Bank

The table below shows the share ownership of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk along with the percentage of ownership of the Bank's major shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Untuk memperkuat permodalan dan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/2020, Bank Bisnis Internasional melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dengan total penawaran sebesar 394.764.700 saham atau 15% dari jumlah modal disetor. Penawaran umum efektif dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 September 2020 dengan harga penawaran Rp480. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum adalah sebesar Rp189.487.056.000 (seratus delapan puluh sembilan miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta lima puluh enam ribu rupiah).

Tepat setelah keberhasilan Bank untuk melakukan penawaran saham perdana, Bank melakukan rencana untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham bank melalui Penawaran Umum Terbatas. Rencana tersebut tercantum pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 003/A/BBSI/11/2020 tanggal 4 November 2020 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.237.000.000 saham atau 85% dari seluruh saham.

To strengthen capital and comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12/2020, Bank Bisnis Internasional conducted an Initial Public Offering (IPO) with a total offering of 394,764,700 shares or 15% of the total paid-up capital. The public offering was effectively listed on the Indonesia Stock Exchange on September 7, 2020 with an offering price of Rp480. The proceeds from the public offering amounted to Rp189,487,056,000 (one hundred eighty-nine billion four hundred eighty-seven million and fifty-six thousand rupiah).

Right after the success of the Bank in conducting an initial public offering, the Bank made plans to make additional capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD) to bank shareholders through a Limited Public Offering. The plan is listed in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 003 / A / BBSI / 11/2020 dated 4 November 2020 which was attended by shareholders representing 2,237,000,000 shares or 85% of all shares.

Rights Issue dinyatakan efektif pada 14 Desember 2020 sehingga Bank menambah modal menjadi Rp302.652.940.500, kenaikan sebesar Rp39.476.470.500 dari modal dasar sebelum *Rights Issue*. Penambahan modal tersebut telah didokumentasikan melalui Akta No. 16 tanggal 23 Desember 2020.

Entitas kembali melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham bank melalui Penawaran Umum Terbatas. Rencana tersebut tercantum pada Akta No. 31 tanggal 27 Agustus 2021.

Rights Issue kedua dinyatakan efektif pada tanggal 22 November 2021 sehingga bank menambah modal menjadi Rp330.725.097.300, kenaikan sebesar Rp28.072.156.800 dari modal dasar sebelum *Rights Issue* kedua. Penambahan modal tersebut telah didokumentasikan melalui akta No. 25 tanggal 20 Desember 2021.

The Rights Issue was declared effective on December 14, 2020 so that the Bank increased its capital to Rp302,652,940,500, an increase of Rp39,476,470,500 from authorized capital before Rights Issue. The capital increase has been documented through Deed No. 16 dated 23 December 2020.

The Entity again made additional capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD) to bank shareholders through a Limited Public Offering. The plan is stated in the Deed No. 31 August 27, 2021.

The second Rights Issue was declared effective on November 22, 2021 so that the bank increased its capital to Rp330,725,097,300, an increase of Rp28,072,156,800 of the authorized capital before the second Rights Issue. The increase in capital has been documented through deed No. 25 December 20, 2021.

Penghargaan Yang Diterima

Awards Received



Nama Penghargaan Bank berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja selama 2016

Award Name *Bank with a "Very Good" rating for performance during 2016*

Penyelenggara Infobank

Organizer

Tanggal 10 Agustus 2017

Date *August 10, 2017*



Nama Penghargaan Bank berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja selama 2017

Award Name *Bank with a "Very Good" rating for performance during 2017*

Penyelenggara Infobank

Organizer

Tanggal 14 Agustus 2018

Date *August 14, 2018*



Nama Penghargaan Bank berpredikat "Sehat" kategori buku I

Award Name *Bank with a "Healthy" rating for category I*

Penyelenggara Warta Ekonomi

Organizer

Tanggal 30 November 2018

Date *November 30, 2018*



Nama Penghargaan Bank berpredikat “Sangat Bagus”
atas kinerja selama 2018

Award Name *Bank with a "Very Good" rating
for performance during 2018*

Penyelenggara Infobank

Organizer

Tanggal 29 Agustus 2019

Date *August 29, 2019*



Nama Penghargaan *Best Performance Bank Kategori
Bank Buku I*

Award Name *Best Performance Bank for
Category I Bank*

Penyelenggara Bisnis Indonesia Financial
Award 2019

Organizer

Tanggal 20 September 2019

Date *September 20, 2019*



Nama Penghargaan Bank berpredikat terbaik kategori
bisnis medium menengah

Award Name *The bank with the best rating for
the small and medium business
category*

Penyelenggara Infobank

Organizer

Tanggal 11 Maret 2020

Date *March 11, 2020*



Nama Penghargaan Bank berpredikat “Excellent”
atas kinerja selama 2019

Award Name Bank with a "Excellent" rating
for performance during 2019

Penyelenggara Infobank

Organizer

Tanggal 29 September 2020

Date September 29, 2020



Nama Penghargaan Ranking 1 Bank Umum
Konvensional Buku 1

Award Name Best Performance Bank for
Category I Bank

Penyelenggara Infobank

Organizer

Tanggal 15 Mei 2020

Date May 15, 2020



Nama Penghargaan Bank Terbaik dalam Pembiayaan
UKM

Award Name The Best Bank in SME Financing

Penyelenggara Infobank

Organizer

Tanggal 6 Mei 2021

Date May 6, 2021



Nama Penghargaan Bank berpredikat "Excellent" atas kinerja selama 2020

Award Name Bank with a "Excellent" rating for performance during 2020

Penyelenggara Infobank

Organizer

Tanggal 7 September 2021

Date September 7, 2021



Nama Penghargaan Bank dengan predikat paling efektif

Award Name The most efficient bank

Penyelenggara Infobank

Organizer

Tanggal 7 September 2021

Date September 7, 2021



Nama Penghargaan Bank Berpredikat Sangat Bagus Selama 10 Tahun Per Desember

Award Name 2011-2020 (Platinum Trophy)
Very Good Predicated Bank for 10 Years Per December 2011-2020 (Platinum Trophy)

Penyelenggara Infobank

Organizer

Tanggal 7 September 2021

Date September 7, 2021



Nama Penghargaan Bank dengan Kinerja Keuangan
Terbaik

Award Name *The Best Financial Performace
Bank*

Penyelenggara Tempo

Organizer

Tanggal 19 Oktober 2021

Date *October 19, 2021*

Kegiatan Usaha Bank

Bank Business Operations

Bank Bisnis menyediakan beragam produk dan jasa layanan kepada nasabah, mulai dari produk simpanan dan pendanaan hingga beragam jasa perbankan lainnya.

Berdasarkan Akta No. 18 tahun 2020, kegiatan usaha bank adalah berusaha sebagai bank umum swasta non devisa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, berikut adalah kegiatan usaha sehari – hari yang dijalankan Bank:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa: giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan pinjaman dan/atau kredit baik jangka panjang, jangka menengah maupun Jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam usaha perbankan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;

Bank Bisnis provides a variety of products and services to customers, ranging from savings and funding products to various other banking services.

Based on the Deed No. 18 of 2020, the Bank's business activity is to act as a non-foreign exchange private commercial bank. To achieve those purposes and objectives, the following are the daily business activities of the Bank:

- 1. Collecting funds from the public in the form of deposits in the form of: demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and / or other equivalent forms;*
- 2. To provide loans and/or credit, either long term, medium term or short term, or other forms of loans commonly provided in the banking business industry with strict observance and compliance with the prevailing and relevant laws and regulations;*
- 3. Issuing a debt acknowledgment;*
- 4. Transferring money for both the Bank's own and customer interests;*

5. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
6. Melakukan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain;
7. Menerbitkan dokumen kredit dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
8. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan bagi hasil;
9. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank (termasuk bank syariah) atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti pembiayaan, pengolahan dana, sewa guna usaha, modal venture, perusahaan efek, asuransi, lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dan/atau OJK dan/atau Otoritas lain yang berwenang;
10. Menerbitkan Instrumen surat berharga pasar uang dan atau pasar modal dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan/atau Bank Indonesia dan/atau Otoritas lain yang berwenang seperti: PN, MTN, Obligasi, Obligasi Subordinasi;
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit;
12. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan bagi hasil;
13. Melakukan kegiatan penitipan untuk pihak lain berdasarkan suatu kontrak;

5. *Providing a place to store securities and securities;*
6. *Conduct equity participation in other banks or companies;*
7. *Issuing credit documents in various forms and bank guarantees;*
8. *Providing financing for customers based on profit sharing;*
9. *Conducting equity participation activities in banks (including Islamic banks) or other companies in the financial sector such as financing, fund processing, leasing, venture capital, securities companies, insurance, clearing and guarantee institutions as well as settlement and depository institutions in compliance with the provisions determined by Bank Indonesia, and / or OJK and / or other authorized authorities;*
10. *Issuing money market and / or capital market securities instruments by complying with the provisions stipulated by the OJK and / or Bank Indonesia and / or other authorized authorities such as: PN, MTN, Bonds, Subordinated Bonds;*
11. *Perform receivables factoring, credit card business;*
12. *Providing financing for customers based on profit sharing;*
13. *Carry out custodian activities for other parties based on a contract;*

14. Menempatkan dana; meminjam dana; atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.

Produk yang dimiliki oleh Bank untuk menghimpun dana dari masyarakat antara lain produk Simpanan Nasabah berupa Giro, Deposito Berjangka dan Tabungan. Bank juga menyalurkan kredit kepada nasabah perorangan maupun badan usaha/perusahaan. Bank menempatkan dananya dalam aset produktif melalui penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga serta menyalurkan kredit ke sektor-sektor yang dianggap mempunyai prospek yang baik dengan melakukan berbagai analisa risiko yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian sesuai keputusan dari Komite Kredit.

Giro

Rekening Giro diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha untuk menampung hasil transaksi maupun sebagai media penyimpanan dana sementara yang digunakan untuk menjalankan aktivitas usahanya. Layanan yang disediakan oleh Giro bank antara lain;

1. Penarikan dengan menggunakan *security paper* (Cek/Giro);

14. *Placing funds in; borrow funds from; or lending funds to other Banks, either by letter, telecommunication facilities or by display draft, check or other means.*

Products owned by the Bank to raise funds from the public include Customer Deposit products in the form of Current Accounts, Time Deposits and Savings. Banks also provide loans to individual customers and business entities / companies. The Bank places its funds in productive assets through placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities and channeling credit to sectors that are considered to have good prospects by carrying out various risk analyzes guided by the principle of prudence in accordance with the decisions of the Credit Committee.

Current Accounts

Current Accounts are intended for individuals and business entities to accommodate the results of transactions and as a medium for temporary storage of funds used to carry out their business activities. The services provided by Current Accounts include;

1. *Withdrawals using security paper (Cheques /Current Accounts);*

2. Transfer melalui sarana *Real Time Gross Settlement* (RTGS), Sistem Kliring Nasional (SKN) dan sarana lain;
3. *Automatic transfer (intern)* dengan Produk Bank dan Tabungan;

Tabungan

Rekening Tabungan yang ditawarkan terdiri dari Tabungan Extra dan Tabungan Extra Plus. Manfaat Tabungan Extra adalah sebagai berikut:

1. Tidak terikat jangka waktu;
2. *Automatic transfer (intern)* dengan Produk bank Giro;
3. Dapat melakukan transfer melalui sarana *Real Time Gross Settlement* (RTGS) dan Nota Kredit;
4. Dapat dipergunakan untuk pembayaran tagihan rekening telepon, listrik, dan kartu kredit.

Manfaat Tabungan Extra Plus dari Bank adalah sebagai berikut:

1. Terikat jangka waktu;
2. Dapat melakukan transfer melalui sarana *Real Time Gross Settlement* (RTGS) atau sarana SKN-BI;
3. Bunga atau hadiah setara dengan bunga deposito;
4. Bunga atau hadiah diterima dimuka;
5. Bebas biaya administrasi bulanan.

2. *Transfers by means of Real Time Gross Settlement (RTGS), National Clearing System (SKN) and other means;*
3. *Automatic transfer (internal) with Bank and Savings Products;*

Savings

Savings accounts offered consist of Extra Savings and Extra Plus Savings. The benefits of Extra Savings are as follows:

1. *Not bound by a period of time;*
2. *Automatic transfer (internal) with Giro bank products;*
3. *Transfers can be made through Real Time Gross Settlement (RTGS) and Credit Notes;*
4. *Can be used to pay telephone bills, electricity, and credit cards.*

The benefits of the Extra Plus Savings from the Bank are as follows:

1. *Bound for a period of time;*
2. *Transfers can be made by means of Real Time Gross Settlement (RTGS) or SKN-BI;*
3. *Interest or gifts equivalent to deposit interest;*
4. *Interest or gifts received in advance;*
5. *Free monthly administration fee.*

Deposito

Bentuk simpanan yang sifatnya lebih permanen dibanding simpanan dalam bentuk tabungan karena sifat penempatannya sesuai dengan kesepakatan antara deposan sebagai penyimpan dana dengan Bank. Suku bunga tidak terpengaruh oleh fluktuasi suku bunga selama jangka waktu yang dijanjikan.

Penyaluran Dana (Pinjaman)

Adapun jenis produk penyaluran dana ke masyarakat adalah sebagai berikut :

Pinjaman Rekening Koran (PRK)

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang sifatnya fluktuatif dan metode penarikan dana bebas (sesuai kebutuhan) dengan menggunakan bilyet giro, cek atau nota debit.

Pinjaman Tetap (PT)

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek dengan metode penarikan terjadwal menggunakan aksep.

Pinjaman Aksep (PA)

Merupakan fasilitas kredit dengan menerbitkan Surat Sanggup/aksep dan siklus penarikan dana bersifat *revolving*.

Pinjaman Diskonto (PD)

Merupakan fasilitas kredit dengan jaminan cek/ giro mundur, proses penarikannya sesuai kebutuhan dengan menerbitkan Surat Sanggup/Aksep Siklus penarikan dana bersifat *revolving* dan *non revolving*.

Deposit

A form of savings that is more permanent than savings in the form of savings because the nature of its placement is in accordance with the agreement between the depositor as the depositor and the Bank. Interest rates are not affected by fluctuations in interest rates over the promised period.

Distribution of Funds (Loans)

The types of products for channeling funds to the public are as follows:

Current Account Loan (PRK)

This is a short-term credit facility that is fluctuating in nature and is a free withdrawal method (as needed) using a current accounts, cheques or debit note.

Fixed Loan (PT)

A short-term credit facility with a scheduled withdrawal method using acceptances.

Acceptance Loans (PA)

A credit facility by issuing Promissory Notes / acceptances and a revolving withdrawal cycle.

Discount Loan (PD)

A credit facility with a backward check / demand deposit guarantee, the withdrawal process is as needed basis by issuing a letter of commitment / acceptance with revolving and non revolving types.

Pinjaman Berjangka (PB)

Siklus penarikan dana bersifat non revolving dimana penarikannya dapat dilakukan sekaligus atau bertahap dengan menerbitkan Surat Sanggup/aksep.

Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)

Merupakan kredit konsumtif jangka panjang yang dipergunakan untuk membiayai pembelian properti residential baru atau bekas untuk dipergunakan sendiri.

Pinjaman Pemilikan Kendaraan Bermotor

Merupakan kredit konsumtif jangka menengah yang dipergunakan untuk membiayai pembelian kendaraan baru atau bekas yang dipergunakan untuk kepentingan pribadi.

Pinjaman Pemilik Kavling Siap Bangun

Fasilitas kredit konsumsi dengan tujuan untuk pembiayaan pembelian kavling siap bangun. Penarikan dananya dapat dilakukan secara sekaligus dan bersifat *non revolving*. Pembayaran kembali dilakukan dengan cara angsuran bulan.

Term Loan (PB)

The withdrawal cycle is non revolving in which the withdrawal can be done all at once or in stages by issuing a letter of commitment / acceptance.

Home Ownership Loan

This is a long-term consumptive loan that is used to finance the purchase of new or used residential properties for own use.

Motor Vehicle Ownership Loan

A medium-term consumptive loan that is used to finance the purchase of new or used vehicles that are used for personal gain.

Ready to Build Owner Loan

Consumer credit facility with the objective of financing the purchase of ready-to-build lots. Withdrawal of funds can be done simultaneously and is non revolving. Repayment is made by monthly installments

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION



Umum *General*

Bank berkedudukan di Bandung yang didirikan semula dengan nama Bank Ekonomi Nasional NV berdasarkan Akta Pendirian Bank. Bank telah mendapat izin sebagai Bank Umum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.56202/U.M.II. tertanggal 11 April 1957, dikeluarkan oleh Kepala Bagian Bank, Bursa Kredit dan Asuransi Kementerian Keuangan, yang menerangkan pemberian izin untuk melakukan usaha sebagai Bank Umum kepada Bank Ekonomi Nasional N.V., berkedudukan di Bandung.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional Bank

Berikut ini adalah faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi hasil operasi Bank. Faktor-faktor ini secara material dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasi Bank, antara lain:

1. Kondisi Perekonomian Global Indonesia

Pandemi COVID-19 yang telah terjadi sepanjang tahun 2020 sehingga menjalar mempengaruhi berbagai aspek kehidupan yang diantaranya aspek sosial dan ekonomi.

The Bank is domiciled in Bandung which was originally established under the name Bank Ekonomi Nasional NV based on the Deed of Establishment of the Bank. The Bank has obtained a license as a Commercial Bank in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.56202/U.M.II. dated April 11, 1957, issued by the Head of the Division of Banks, Credit Exchange and Insurance of the Ministry of Finance, explaining the granting of a license to conduct business as a Commercial Bank to Bank Ekonomi Nasional N.V., domiciled in Bandung.

Factors Affecting the Bank's Financial Condition and Operational Performance

The following are factors that significantly affect the Bank's operating results. These factors may materially affect the Bank's business activities and results of operations, including:

1. Indonesia's Global Economic Condition

The COVID-19 pandemic, which has occurred throughout 2020, has spread to affect various aspects of life, including social and economic aspects.

Untuk memperbaiki keadaan tersebut maka Negara Indonesia melakukan program pemulihan kesehatan dan ekonomi, dengan melalui kebijakan pembatasan sosial, program vaksinasi, menyediakan stimulus anggaran fiskal, relaksasi kebijakan pada sektor keuangan, dan lain-lain.

Memasuki awal tahun 2021 terdapat momentum untuk melakukan pemulihan ekonomi global pada semester pertama 2021 dikarenakan adanya vaksinasi massal sehingga meningkatnya mobilitas masyarakat dan pelanggaran aktivitas ekonomi kembali normal. Momentum pemulihan ekonomi tersebut tertahan oleh ledakan kasus virus COVID-19 varian Delta yang sehingga banyak negara yang kembali melakukan pembatasan mobilitas masyarakat/*lockdown*.

Usai penyebaran virus varian Delta terkendali, dunia kembali dihebohkan dengan munculnya varian baru virus COVID-19 Omicron.

To improve this situation, the State of Indonesia carried out a health and economic recovery program, through social restriction policies, vaccination programs, providing fiscal budget stimulus, policy relaxation in the financial sector, and others.

*Entering the beginning of 2021, there is a momentum to recover the global economy in the first half of 2021 due to mass vaccinations so that increased community mobility and loosening of economic activity will return to normal. The momentum for economic recovery was restrained by the explosion in cases of the Delta variant of the COVID-19 virus, which prompted many countries to return to public mobility restrictions/*lockdowns*.*

After the spread of the Delta variant virus was controlled, the world was again shocked by the emergence of a new variant of the Omicron COVID-19 virus.

Di tengah tekanan atas situasi tersebut, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia disepanjang tahun 2021 justru berhasil tumbuh 3,69% (YoY) jauh membaik dari tahun 2020 dimana Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi defisit 2,07%. Namun apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi triwulan II-2021 sebesar 7,07% (YoY), namun masih lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi pada triwulan I dan triwulan III-2021 (-0,71% dan 3,51% YoY).

Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan OJK untuk memonitor secara cermat dinamika penyebaran COVID-19 dan dampaknya terhadap Indonesia dari waktu ke waktu, serta langkah-langkah koordinasi kebijakan lanjutan yang perlu ditempuh untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2. Kondisi Perbankan di Indonesia

Di sepanjang tahun 2021 industri perbankan nasional menunjukkan penguatan yang berarti. Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia 2021 yang dirilis oleh Bank Indonesia pada Januari 2022, total kredit yang

In the midst of the pressure on the situation, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy throughout 2021 actually managed to grow 3.69% (YoY) much better than 2020 where Indonesia recorded a deficit economic growth of 2.07%. However, when compared to the economic growth in the second quarter of 2021, which was 7.07% (YoY), it was still higher than the economic growth in the first quarter and third quarter of 2021 (-0.71% and 3.51% YoY).

Bank Indonesia continues to strengthen coordination with the Government and OJK to closely monitor the dynamics of the spread of COVID-19 and its impact on Indonesia from time to time, as well as further policy coordination steps that need to be taken to maintain macroeconomic and financial system stability, and support Indonesia's economic growth.

2. Banking Conditions in Indonesia

Throughout 2021 the national banking industry show significant reinforcement. Based on Report Indonesian Economy 2021 released by Bank Indonesia in January 2022, total loans disbursed in 2021 by

disalurkan di tahun 2021 sebesar 5,24% (YoY), jauh di atas tahun 2020 di mana total kredit justru mencatat negatif 2,41%. Posisi rasio kecukupan modal pada triwulan III 2021 mencapai 25,18%, menguat dari triwulan sebelumnya sebesar 24,30%, sedangkan rasio kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) mengalami penurunan, dari 3,06% pada posisi Desember 2020 menjadi 3,00% pada posisi Desember 2021. Hal tersebut tidak lepas dari kebijakan regulator untuk menjaga stabilitas perbankan melalui kebijakan perpanjangan relaksasi dan restrukturisasi kredit perbankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan 31 Maret 2023.

Selain itu Bank Indonesia berupaya untuk memperkuat kebijakan melalui 7 langkah fokus kebijakan yang diarahkan untuk mendukung upaya mitigasi risiko penyebaran COVID-19, menjaga stabilitas pasar uang dan sistem keuangan, serta mendorong momentum pertumbuhan ekonomi. Berbagai langkah kebijakan Bank Indonesia tersebut ditempuh dalam koordinasi erat dengan Pemerintah dan OJK dalam memitigasi Covid-19.

5.24% (YoY), well above 2020 where the total credit actually recorded negative 2.41%. Adequacy ratio position capital in the third quarter of 2021 reached 25.18%, strengthened from the previous quarter was 24.30%, while the credit ratio problems or Non-Performing Loans (NPL) are experiencing decrease, from 3.06% in December 2020 position to 3.00% in the position of December 2021. This is inseparable from the regulator's policy to maintain banking stability through the policy of extending the relaxation and restructuring of bank loans by the Financial Services Authority (OJK) until March 31, 2023.

In addition, Bank Indonesia seeks to strengthen policies through 7 policy focused steps aimed at supporting efforts to mitigate the risk of the spread of COVID-19, maintaining financial market and financial system stability, and encouraging economic growth momentum. These various policy measures were taken by Bank Indonesia in close coordination with the Government and OJK in mitigating Covid-19.

Bank Indonesia telah melakukan injeksi likuiditas ke pasar uang dan perbankan sekitar Rp300 triliun. Injeksi likuiditas dilakukan melalui berbagai kebijakan, seperti (i) pembelian SBN dari pasar sekunder sebesar Rp166 triliun, (ii) penyediaan likuiditas kepada perbankan lebih dari Rp56 triliun melalui mekanisme *term-repo* dengan *underlying* SBN yang dimiliki perbankan, (iii) penurunan kembali Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah sebesar 50 bps yang berlaku efektif 1 April 2020, yang menambah likuiditas sekitar Rp22 triliun, setelah sebelumnya telah dilakukan penurunan GWM pada 2019 dan awal 2020 yang menambah likuiditas sekitar Rp53 triliun, dan (iv) menurunkan GWM valas sebesar 4% untuk menambah likuiditas valas perbankan sekitar 3,2 miliar dolar AS.

Selain itu persaingan industri perbankan semakin kompleks dan ketat dengan munculnya *Financial Technology (Fintech)* yang mengandalkan teknologi tanpa memerlukan SDM.

Bank Indonesia has injected liquidity into the money market and banking of around Rp300 trillion. Liquidity injection was carried out through various policies, such as (i) purchase of SBN from the secondary market amounting to Rp166 trillion, (ii) providing liquidity to banks of more than Rp56 trillion through a term-repo mechanism with underlying SBN owned by banks, (iii) lowering of Statutory Reserves Minimum Statutory Reserves (GWM) for Rupiah of 50 bps effective April 1, 2020, which increases liquidity by around Rp.22 trillion, after previously reducing the Statutory Reserves in 2019 and early 2020 which increased liquidity by around Rp.53 trillion, and (iv) reducing the RR by 4% in foreign exchange. to increase banking foreign exchange liquidity of around US\$3.2 billion..

In addition, the competition in the banking industry is increasingly complex and tight with the emergence of Financial Technology (Fintech) which relies on technology without the need for human resources.

Persaingan suku bunga dan perolehan penghimpunan dana menyebabkan tantangan yang harus dihadapi oleh industri perbankan khususnya bank BUKU 1 semakin berat. Untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan atau *fraud* karena persaingan pada bank BUKU 1, OJK berencana untuk menaikkan modal inti bank umum dari Rp 100 miliar menjadi Rp 3 triliun secara bertahap pada 2020-2022. Perubahan ini diatur dalam POJK yang dirilis Februari 2020 yang diharapkan dapat mempercepat proses penggabungan atau konsolidasi pada industri perbankan.

3. Kemampuan untuk Memperoleh Pendanaan

Strategi penghimpunan dana dilakukan dengan melakukan *review* pencapaian semua cabang setiap bulan, *review* suku bunga pasar agar Bank dapat memberi bunga yang kompetitif sehingga dapat bersaing dengan bank lain, sedangkan strategi pemasaran Bank untuk mendapat pendanaan bergantung pada kekuatan sumber daya manusia Bank.

Competition in interest rates and the acquisition of fundraising have made the challenges faced by the banking industry, especially BUKU 1 banks, increasingly difficult. To prevent fraud or fraud due to competition in BUKU 1 banks, OJK plans to gradually increase the core capital of commercial banks from Rp 100 billion to Rp 3 trillion in 2020-2022. This change is regulated in the POJK released in February 2020 which is expected to speed up the process of merging or consolidation in the banking industry.

3. Ability to Obtain Funding

The fund raising strategy is carried out by reviewing the achievements of all branches every month, reviewing market interest rates so that the Bank can provide competitive interest so that it can compete with other banks, while the Bank's marketing strategy to obtain funding depends on the strength of the Bank's human resources.

Dengan memakai nasabah lama untuk mendapatkan nasabah baru melalui referensi nasabah yang sudah ada dengan menjalankan sistem pemasaran *door to door* dan langsung serta menawarkan produk simpanan sesuai kebutuhan spesifik setiap individu nasabah penyimpan dana. Upaya yang dilakukan oleh Bank diharapkan dapat untuk meningkatkan pendanaan sehingga mampu bersaing dengan produk bank lain dan meningkatkan kinerja.

4. Penyesuaian Perubahan Perilaku Konsumen

a. Kebutuhan akan pelayanan

Bagi nasabah berorientasi pelayanan, kenyamanan dan keamanan dalam transaksi perbankan merupakan hal penting. Oleh sebab itu, Bank terus melakukan peningkatan pelayanan pada nasabah melalui: Menjalankan sistem pemasaran melalui pendekatan pribadi dan layanan jemput kepada nasabah, kecepatan pelayanan dengan *online banking system* dan *full teller system* yang telah dilengkapi dengan *Disaster and Recovery Center (DRC)*, meremajakan perangkat teknologi informasi agar tidak ada kendala dalam proses

By using existing customers to acquire new customers through existing customer referrals by running a door to door and direct marketing system and offering savings products according to the specific needs of each individual customer who deposits funds. Efforts made by the Bank are expected to increase funding so that they are able to compete with other bank products and improve performance.

4. Adjustment to Changes in Consumer Behavior

a. Need for service

For service-oriented customers, convenience and security in banking transactions are important. Therefore, the Bank continues to improve services to customers through: Running a marketing system through a personal approach and pick-up service to customers, speed of service with an online banking system and a full teller system equipped with a Disaster and Recovery Center (DRC), rejuvenating technology devices information so that there are no obstacles in the process of bank functional activities, especially by providing information on customer satisfaction services.

aktivitas fungsional bank, khususnya dengan memberikan informasi atas pelayanan kepuasan konsumen.

b. Kebutuhan akan Imbal Hasil

Bagi nasabah berorientasi imbal hasil, kemampuan Bank dalam menetapkan tingkat suku bunga kompetitif merupakan hal penting bagi nasabah. Bank terus berupaya untuk memberikan imbal hasil yang kompetitif sesuai kemampuan dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian. Bank meyakini bahwa produk simpanan yang disediakan dapat bersaing dan terus bertumbuh sehingga menunjukkan adanya kepuasan dan kepercayaan nasabah yang tinggi ke Bank.

5. Pengaruh Perubahan dalam Tingkat Suku Bunga dan Nilai Efek yang Dimiliki

Untuk menjaga kestabilan likuiditas agar terjaga, Bank melakukan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Giro, Deposito dan penempatan pada efek yang dimiliki hingga jatuh tempo berupa Sertifikat Berharga Negara Indonesia (SBN).

b. The Need for Yield

For yield-oriented customers, the Bank's ability to set competitive interest rates is important for customers. The Bank continues to strive to provide competitive returns according to its capabilities while still adhering to the precautionary principle. The Bank believes that the deposit products provided can compete and continue to grow, thereby showing high customer satisfaction and trust in the Bank.

5. Effect of Changes in Interest Rates and Value of Securities Owned

To maintain liquidity stability, the Bank makes placements with Bank Indonesia in the form of Demand Deposits, Time Deposits and placements in held-to-maturity securities in the form of Indonesian Government Securities (SBN).

Penempatan tersebut merupakan dana cadangan apabila sewaktu-waktu Bank membutuhkan dana untuk kepentingan likuiditas.

Penempatan pada bank lain terdiri dari penempatan pada rekening giro untuk kebutuhan korespondensi Bank dan pada deposito dengan tujuan memaksimalkan produktifitas dana, dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Dalam rencana bisnis, Bank tidak merencanakan penempatan surat berharga selain SBN.

6. Pengembangan Jaringan Kantor dan Produk Baru

Bank tetap berupaya untuk mengandalkan produk yang ada dengan peningkatan dan pengembangan pelayanan terhadap nasabah yang sekarang dimiliki oleh Bank:

a. Bidang Pendanaan

- 1) Memberikan tingkat bunga yang bersaing untuk penempatan deposito sehingga bisa bersaing dengan bank lain dengan tetap mempertimbangkan kemampuan Bank secara internal.

This placement is a reserve fund in case the Bank needs funds for liquidity purposes.

Placements with other banks consist of placements in checking accounts for the Bank's correspondence needs and in deposits with the aim of maximizing the productivity of funds, while still prioritizing the principle of prudence.

In the business plan, the Bank does not plan to place securities other than SBN.

6. Office Network Development and New Products

The Bank continues to strive to rely on existing products by improving and developing services to customers which are now owned by the Bank:

a. Funding Sector

- 1) *Providing competitive interest rates for deposit placements so that they can compete with other banks while taking into account the Bank's internal capabilities.*

- 2) Menjaga nasabah lama dan melakukan kunjungan ke nasabah atau deposan yang pernah menjadi nasabah atau deposan agar menyimpan kembali dana.
- 3) Mencari deposan atau nasabah baru diluar yang sudah ada. Menjalankan sistem pemasaran *door to door* atau penawaran langsung ke prospek, seperti pada pedagang atau pengusaha sekitar kantor cabang/capem, membuka *counter* di suatu *event*, mengunjungi sekolah-sekolah. Pendekatan pribadi pada relasi Pemegang Saham, Komisaris, Direksi dan pejabat bank. Merekrut bagian pemasaran serta mengefektifkan fungsi pemasaran. Memasarkan produk - produk pengumpulan dana Bank dengan memasang iklan di media masa, informasi pada *website* bank dan penyebaran brosur. Aktif pada acara edukasi perbankan serta kegiatan sosial yang berdampak

- 2) *Maintain old customers and make visits to customers or depositors who have been customers or depositors in order to save funds back.*
- 3) *Looking for new depositors or customers outside the existing ones. Running a door-to-door marketing system or direct offers to prospects, such as traders or entrepreneurs around branch offices/capem, opening a counter at an event, visiting schools. Personal approach to the relationship of Shareholders, Commissioners, Directors and bank officials. Recruiting the marketing department and streamlining the marketing function. Marketing the Bank's fund-raising products by placing advertisements in the mass media, information on the bank's website and distributing brochures. Active in banking education events and social activities that have a positive impact on the popularity of the name.*

positif pada popularitas nama.

b. Di Bidang Perkreditan

- 1) Menurunkan suku bunga untuk pembiayaan kredit produktif baru, guna meningkatkan penyaluran dana pada usaha produktif, dan menurunkan tingkat konsentrasi pembiayaan kredit kepada konsumsi perumahan agar sesuai ketentuan.
- 2) Meminta pihak terkait dan relasinya untuk mengajukan kredit produktif di Bank ataupun *take over* dari bank lain apabila telah memiliki fasilitas pada bank lain;
- 3) Penambahan pinjaman untuk usaha pada debitur konsumsi yang ada;
- 4) Menjalankan sistem Pemasaran;
- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di bidang perkreditan, melalui pemanfaatan fungsi pemasaran dan perekrutan tenaga pemasaran serta perencanaan pendidikan bagi sumber daya manusia

b. In the Field of Credit

- 1) Lowering interest rates for financing new productive loans, in order to increase the distribution of funds to productive businesses, and lowering the concentration level of credit financing for housing consumption to comply with regulations.*
- 2) Requesting related parties and their relations to apply for productive credit at the Bank or take over from other banks if they already have facilities at other banks;*
- 3) Addition of business loans to existing consumer debtors;*
- 4) Running the Marketing system;*
- 5) Increasing the quality and quantity of human resources in the credit sector, through the use of the marketing function and recruitment of marketing personnel as well as educational planning for human resources, especially in the credit sector.*

khususnya dibidang
perkreditan.

7. Kualitas Sumber Daya Manusia

Bank berupaya untuk terus melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia, melalui pemberian *training* kepada karyawan. *Training* tersebut dilaksanakan baik secara internal maupun eksternal, yaitu dengan mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan *training* yang diadakan oleh pihak luar Bank. Melalui peningkatan kualitas karyawan, Bank berkeyakinan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, kompetensi produk yang diberikan, serta mampu melakukan ekspansi produk dan layanannya, sehingga Bank dapat meminimalisasi persaingan di masa depan.

7. Quality of Human Resources

The Bank strives to continuously improve the quality of human resources, through providing training to employees. The training is carried out both internally and externally, namely by involving employees in training activities held by parties outside the Bank. Through improving the quality of employees, the Bank believes that it can improve the quality of services, the competence of the products provided, as well as being able to expand its products and services, so that the Bank can minimize competition in the future.

Operasi Segmen Bank *Bank Segment Operations*

1. Pendapatan Bunga Bersih

Bank mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha yang terdiri atas lokasi operasional Bank yang berlokasi di Bandung, Jakarta dan Surabaya.

1. Net Interest Income

The Bank classifies its business activities into 3 (three) business segments consisting of the Bank's operational locations which are located in Bandung, Jakarta and Surabaya.

Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Bandung	80.849.360.367	45.046.129.969
Jakarta	21.593.859.554	17.241.669.080
Surabaya	81.191.225	80.666.980
Jumlah/Total	102.524.411.146	62.368.466.029

Pendapatan Bunga Bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp102.524.411.146 dan Rp62.368.466.029. Kontribusi Bank yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta sebesar Rp80.849.360.367 atau 78,86% dari total pendapatan bunga bersih dan Rp21.593.859.554 atau 21,06% dari total pendapatan bunga bersih.

The Bank's Net Interest Income as of December 31, 2021 and December 31, 2020, amounted to IDR 102.524.411.146 and IDR 62.368.466.029. The contribution of the Bank located in the Bandung and Jakarta areas was IDR 80.849.360.367 or 78,86% of the total net interest income and IDR 21.593.859.554 or 21,06% of the total income. net inter.

Sedangkan pada 31 Desember 2020, pendapatan bunga bersih Bank sebagian besar didapatkan dari operasional Bank yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp45.046.129.969 atau 72,23% dari total pendapatan bunga bersih dan Rp17.241.669.080 atau 27,64% dari total pendapatan bunga bersih pada 31 Desember 2020.

Meanwhile, on December 31, 2020, most of the Bank's net interest income is derived from the Bank's operations located in the Bandung and Jakarta areas with a contribution of IDR 45.046.129.969 or 72,23% of the total net interest income and IDR 17.241.669.080 or 27,64% of the total interest income. net interest on December 31, 2020.

2. Laba (Rugi) Operasional

Tabel berikut ini menyajikan Laba (Rugi) Operasional dari masing-masing divisi dan persentase masing-masing terhadap total Laba (Rugi) Operasional:

2. Operational Profit (Loss)

The following table presents the Operating Profit (Loss) of each division and the percentage of each to the total Operating Profit (Loss):

Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Bandung	65.126.593.898	31.170.824.358
Jakarta	19.116.141.737	15.052.580.386
Surabaya	(866.998.267)	(1.024.481.277)
Jumlah	83.375.737.367	45.198.923.467

Laba operasional Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp83.375.737.368 dan Rp45.198.923.467. Kontribusi Bank yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta masing-masing sebesar Rp65.126.593.898 atau 78,11% dan Rp19.116.141.737 atau 22,93% dari total laba operasional.

The Bank's Operating Profit as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to IDR 83.375.737.368 and IDR 45.198.923.467 respectively. The contribution of the Bank located in Bandung and Jakarta areas was IDR 65.126.593.898 or 78,11% and IDR 19.116.141.737 or 22,93% of total operating profit, respectively.

Di sisi lain dari cabang Surabaya mengalami kerugian sebesar Rp866.998.267. Sedangkan untuk 31 Desember 2020, laba operasional Bank sebagian besar didapatkan dari operasional Bank yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp31.170.824.358 atau 82,24% dari total laba operasional dan Rp15.052.580.386 atau 33,30% dari total laba operasional sedangkan dari cabang Surabaya mengalami kerugian sebesar Rp1.024.481.277.

On the other hand, the Surabaya branch suffered a loss of IDR 866.998.267. As for December 31, 2020, the Bank's operating profit was mostly obtained from the Bank's operations located in Bandung and Jakarta areas with a contribution of IDR 31.170.824.358 or 82,24% of the total operating profit and IDR 15.052.580.385 or 33,30% of the total operating profit. Surabaya branch suffered a loss of IDR 1.024.481.277.

3. Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Tabel berikut ini menyajikan laba (rugi) sebelum pajak dari masing-masing divisi dan persentase terhadap total laba sebelum pajak:

3. Profit (Loss) Before Tax

The following table presents the profit (loss) before tax of each division and the percentage of each to the total profit before tax:

Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Bandung	66.207.745.733	31.094.511.460
Jakarta	19.197.265.127	15.069.997.144
Surabaya	(768.998.350)	(1.048.482.268)
Jumlah	84.636.012.510	45.116.026.336

Laba Sebelum Pajak Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp84.636.012.511 dan Rp45.116.026.335.

The Bank's Profit Before Taxes as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to IDR 84.636.012.511 and IDR 45.116.026.335.

Untuk 31 Desember 2021 kontribusi Bank yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta sebesar Rp66.207.745.734 atau 78,23% dari total laba sebelum pajak dan Rp19.197.265.127 atau 22,68% dari total laba sebelum pajak sedangkan dari cabang Surabaya mengalami kerugian sebesar Rp768.998.350. Untuk 31 Desember 2020, laba sebelum pajak Bank sebagian besar didapatkan dari operasional Bank yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp31.094.511.459 atau 82,22% dari total laba sebelum pajak dan Rp15.069.997.144 atau 50,75% dari total laba sebelum pajak sedangkan dari cabang Surabaya mengalami kerugian sebesar Rp1.048.482.268 untuk 31 Desember 2020.

For December 31, 2021 the contribution of the Bank located in Bandung and Jakarta was IDR 66.207.745.734 or 78,23% of the total profit before tax and IDR 19.197.265.127 or 22,68% of the total profit before tax, while the Surabaya branch suffered a loss of IDR 768.998.350. For December 31, 2020 most of the Bank's profit before taxes was obtained from the Banks operations located in the Bandung and Jakarta areas with a contribution of IDR 31.094.511.459 or 82,22% of the total profit before tax and IDR 15.069.997.144 or 50,75% of the total profit before meanwhile, the Surabaya branch suffered a loss of IDR 1.048.482.268 for December 31, 2020.

Tinjauan Operasional *Operational Overview*

Secara umum, kegiatan usaha yang dilakukan Bank adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit (fungsi intermediasi), serta memberikan layanan jasa perbankan lainnya. Secara spesifik produk dan jasa layanan perbankan yang diberikan oleh Bank berupa:

Produk Simpanan:

a. Giro

Rekening giro diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha untuk menampung hasil transaksi maupun sebagai media penyimpanan dana sementara yang digunakan untuk menjalankan aktivitas usahanya.

Layanan yang disediakan oleh Bank antara lain:

1. Penarikan dengan menggunakan *security paper* (Cek/Giro);
2. Transfer melalui sarana *Real Time Gross Settlement* (RTGS), Sistem Kliring Nasional (SKN) dan sarana lain yang tersedia;
3. *Automatic transfer* (intern) dengan Produk Bank dan Tabungan.

In general, the business activities carried out by Bank include collecting public funds and channeling them back in the form of credit (intermediation function), as well as providing other banking services. Specifically, banking products and services provided by Bank are in the form of:

Savings Products:

a. Giro

Demand deposits are intended for individuals and business entities to accommodate the results of transactions and as a medium for temporary storage of funds used to carry out their business activities.

The services provided by the Bank include:

1. *Withdrawals using security paper (Check / Giro);*
2. *Transfers by means of Real Time Gross Settlement (RTGS), National Clearing System (SKN) and other means;*
3. *Automatic transfer (internal) with Bank and Savings Products.*

b. Tabungan

Produk tabungan yang ditawarkan adalah:

1. Tabungan Extra
2. Tabungan Extra Plus.

c. Deposito

Bentuk simpanan yang sifatnya lebih permanen dibanding simpanan dalam bentuk tabungan karena sifat penempatannya sesuai dengan kesepakatan antara deposan sebagai penyimpan dana dengan Bank. Suku bunga tidak terpengaruh oleh fluktuasi suku bunga selama jangka waktu yang dijanjikan.

Produk Kredit:

a. Kredit Modal Kerja

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK)

Fasilitas kredit jangka pendek bersifat fluktuatif dan metode penarikan dana bebas (seperlunya) menggunakan bilyet giro, cek atau nota debit.

2. Pinjaman Tetap (PT)

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek dengan metode penarikan terjadwal menggunakan aksep.

b. Savings

Savings products offered by the Bank include:

1. *Extra Savings*
2. *Extra Plus Savings.*

c. Deposit

A form of savings that is more permanent than savings in the form of savings because the nature of its placement is in accordance with the agreement between the depositor as the depositor and the Bank. Interest rates are not affected by fluctuations in interest rates over the promised period.

Loan Products:

a. Working capital credit

1. Current Account Loan (PRK)

This is a short-term credit facility that is fluctuating in nature and is a free withdrawal method (as needed) using a bilyet giro, check or debit note.

2. Fixed Loan (PT)

This is a short-term credit facility with a scheduled withdrawal method using acceptances.

3. Pinjaman Aksep (PA)

Merupakan fasilitas kredit dengan menerbitkan Surat Sanggup dan siklus penarikan dana bersifat revolving.

4. Pinjaman Diskonto (PD)

Merupakan fasilitas kredit dimana proses penarikannya bebas (sesuai kebutuhan) dengan menggunakan cek/ giro mundur atau dengan menerbitkan Surat Sanggup/ aksep. Siklus penarikan dana bersifat *revolving & non revolving*.

b. Kredit Investasi

Pinjaman Berjangka (PB)

Siklus penarikan dana bersifat non revolving dimana penarikannya dapat dilakukan sekaligus atau bertahap (untuk renovasi) dengan menerbitkan Surat Sanggup/ aksep.

c. Kredit Konsumsi

1. Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)

Kredit konsumtif jangka panjang yang dipergunakan untuk membiayai pembelian properti residential baru atau bekas untuk digunakan sendiri.

3. Acceptance Loans (PA)

Is a credit facility by issuing Promissory Notes and a revolving withdrawal cycle.

4. Discount Loan (PD)

Is a credit facility where the withdrawal process is free (as needed) by using a backward check / demand deposit or by issuing a letter of commitment / acceptance. The withdrawal cycle is revolving & non revolving.

b. Investment Credit

Term Loan (PB)

The withdrawal cycle is non revolving in which the withdrawal can be done all at once or in stages (for renovation) by issuing a letter of commitment / acceptance.

c. Consumption Credit

1. Home Ownership Loan (PPR)

A long-term consumptive loan that is used to finance the purchase of new or used residential properties for own use.

2. Pinjaman Milik Kendaraan Bermotor

Kredit konsumtif jangka menengah yang dipergunakan untuk membiayai pembelian kendaraan baru atau bekas yang dipergunakan untuk pribadi.

3. Pinjaman Kavling Siap Bangun

Merupakan fasilitas kredit konsumsi dengan tujuan untuk pembiayaan pembelian kavling siap bangun. Penarikan dananya dapat dilakukan secara sekaligus dan bersifat non revolving. Pembayaran kembali dilakukan dengan cara angsuran bulan.

2. Motor Vehicle Ownership Loan (PPKB)

A medium-term consumptive loan that is used to finance the purchase of new or used vehicles that are used for personal gain.

3. Loans for Ready-to-Build Plots (PPKSB)

A consumer credit facility with the objective of financing the purchase of ready-to-build lots. Withdrawal of funds can be done simultaneously and is non revolving. Repayment is made by monthly installments.

Pencapaian Kinerja Operasional Segmen Usaha
Business Segment Operational Performance Achievement

Kinerja operasional bisnis bank diklasifikasikan berdasarkan produk dan layanan yang dimiliki. Dalam industri jasa perbankan, produksi adalah hasil dari kegiatan pemasaran produk dan jasa yang dihasilkan, berikut analisis peningkatan/ penurunan dari tiap-tiap produk dijelaskan dalam uraian di bawah ini:

The operational performance of the bank's business is classified based on its products and services. In the banking service industry, production is the result of marketing activities for the products and services produced, the following analysis of the increase/ decrease of each product is described below:

1. Segmentasi Produk Kredit

Segmen ini menyediakan dana pada badan usaha ataupun perorangan untuk membiayai kebutuhan baik untuk modal kerja, investasi maupun konsumsi. Di dalam segmen kredit ini akan dibagi ke dalam dua kelompok kredit, yaitu kredit atas pihak berelasi dan pihak ketiga. Produk kredit bank bisnis terdiri dari tiga produk kredit seperti kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi. Adapun rincian penyaluran kredit yang diberikan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Credit Product Segmentation

This segment provides funds to business entities or individuals to finance their needs for working capital, investment and consumption. This credit segment will be divided into two groups of loans, namely loans for related parties and third parties. Bank Bisnis credit products consist of three credit products, such as working capital loans, investment loans and consumer loans. The details of lending during 2021 are as follows:

Keterangan	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal (Rp)	%	
Pihak Berelasi	109.033.345.610	99.823.783.852	9.209.561.758	9,23%	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	819.533.447.679	803.787.515.820	15.745.931.859	1,96%	<i>Third Party</i>
Jumlah	928.566.793.289	903.611.299.672	24.955.493.617	2,76%	<i>Total</i>

Sampai dengan tahun 2021, Bank Bisnis berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp928.566.793.289 atau naik sebesar 2,76%. Pada tahun 2021 kredit atas pihak berelasi naik sebesar Rp9.209.561.758 atau 9,23%. Pihak ketiga naik sebesar Rp15.745.931.859 atau 1,96%.

As of 2021, Bank Bisnis has succeeded in channeling loans amounting to IDR 928.566.793.289 or an increase of 2,76%. In 2021, credit for related parties increased by IDR 9.209.561.758 or 9,23%. Third parties increased by IDR 15.745.931.859 or 1,96%.

2. Segmentasi Produk Simpanan

Produk simpanan merupakan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank dengan menggunakan berbagai produk simpanan berupa Giro, Tabungan ataupun Deposito. Di samping DPK, Bank Bisnis juga melakukan penghimpunan dana dari bank lain. Adapun rincian dana pihak ketiga yang diperoleh selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Pertumbuhan <i>Growth</i>	%	<i>Description</i>
			Nominal (Rp)		
Giro	20.300.739.888	18.498.169.373	1.802.570.515	9,74%	<i>Current Accounts</i>
Tabungan	21.099.532.171	15.836.321.486	5.263.210.685	33,24%	<i>Savings</i>
Deposito Berjangka	345.535.049.569	377.256.354.570	(31.721.305.001)	-8,41%	<i>Time Deposits</i>
Simpanan Bank Lain	500.000.000	2.922.031.391	(2.422.031.391)	-82,89%	<i>Deposits from Other Banks</i>
Jumlah Penghimpunan Bank	387.435.321.628	414.512.876.820	(27.077.555.192)	-6,53%	<i>Total Deposit</i>

Jumlah dana yang berasal dari produk giro mengalami kenaikan sebesar Rp1.802.570.515 atau 9,74%. Jumlah dana yang berasal dari produk Tabungan mengalami kenaikan sebesar Rp5.263.210.685 atau 33,24%. Jumlah dana yang berasal dari produk deposito berjangka menurun sebesar Rp31.721.305.001 atau -8,41%. Jumlah dana yang berasal dari produk simpanan bank lain menurun sebesar Rp27.077.555.192 atau -82,89%.

2. Savings Product Segmentation

Savings products are third party funds (TPF) that banks have successfully collected by using various deposit products in the form of Current Accounts, Savings or Time Deposits, in addition to TPF, Bank Bisnis also collect funds from other banks. The details of third party funds obtained during 2021 are as follows:

Total funds originating from current accounts increased by IDR 1.802.570.515 or 9,74%. The amount of funds originating from savings products increased by IDR 5.263.210.685 or 33,24%. Total funds originating from time deposits decreased by IDR 31.721.305.001 or -8,41%. Total funds originating from other bank deposit products decreased by IDR 27.007.555.192 or -82,89%.

Analisis Laporan Keuangan *Analysis of Financial Statements*

1. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga Bank terutama diperoleh dari kegiatan penyaluran dana dalam bentuk kredit sesuai dengan ketentuan perkreditan. Bank juga menerima pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berupa Sertifikat Berharga Negara, giro dan deposito.

1. Interest Income

Bank's interest income is primarily derived from channeling funds in the form of credit in accordance with the terms of credit. Bank also receives interest income from placements in Bank Indonesia and other banks in Government Certificates, current accounts and time deposits.

Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Sertifikat Bank Indonesia/ <i>Placement with Bank Indonesia</i>	-	69.054.200
Giro/ <i>Current Accounts</i>	151.260.048	51.976.907
Deposito/ <i>Deposit</i>	2.695.549.842	185.176.337
Surat Berharga Negara (SBN)/ <i>Government Securities</i>	9.068.258.786	3.132.842.870
Giro/ <i>Current Accounts</i>	1.134.170.584	2.739.543.364
Deposito Bank Lain/ <i>Others Bank Deposit</i>	3.328.766.721	3.437.509.775
Kredit/ <i>Loan</i>	106.231.684.278	84.327.371.124
Total Pendapatan Bunga/ <i>Total Interest Income</i>	122.609.690.259	93.943.474.577

Pendapatan bunga Bank untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 adalah Rp122.609.690.259, meningkat sebesar Rp28.666.215.682 atau 30,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp93.943.474.577. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga terutama atas surat berharga negara sebesar 5.935.415.916 atau sebesar 189,46% dan deposito sebesar Rp2.510.373.505 atau 1355,67% yang ditempatkan oleh Bank dibandingkan tahun lalu.

The Bank's interest income for the year ended December 31, 2021 was IDR 122.609.690.259 an increase of IDR 28.666.215.682 or 30,51% when compared to the previous year ended December 31 2020 which was IDR 93.943.474.577. This increase was mainly due to an increase in interest income on government securities by IDR 5.935.415.916 or 189,46%% and deposits of IDR 2.510.373.505 or 1355,67% placed by Bank compared to previous year.

2. Beban Bunga

Beban bunga Bank didominasi dari bunga atas produk deposito berjangka Bank

2. Interest Expenses

The Bank's interest expense is dominated by interest on the Banks time deposit products.

Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Giro/ <i>Current Account</i>	982.336.426	1.917.553.280
Deposito/ <i>Deposit</i>	18.707.444.800	28.967.644.233
Tabungan/ <i>Bank Savings</i>	268.970.564	539.628.606
Bunga SBI/ <i>Interest SBI</i>	26.878.381	2.576.697
Lainnya/ <i>Others</i>	99.648.942	147.605.732
Jumlah/ <i>Total</i>	20.085.279.113	31.575.008.548

Beban bunga Bank untuk 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.085.279.113, menurun sebesar Rp11.489.729.435 atau -36,39% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp31.575.008.548 penurunan ini terutama

The Bank's interest expense for the year ended December 31, 2021 was IDR 20.085.279.113 a decrease of IDR 11.489.729.435 or -36,39% compared to the previous year ended December, 31 2020, which was IDR 31.575.008.548.

disebabkan oleh menurunnya beban bunga dari deposito yang sebelumnya sebesar Rp28.967.644.233 menurun Rp10.260.199.433 atau -35,42% menjadi Rp18.707.444.800.

mainly due to a decrease in interest expense from deposit which previously amounted to IDR 28.967.644.233 decreased by IDR 10.260.199.433 or - 35,42% to IDR 18.707.444.800.

3. Pendapatan Bunga - Bersih

Pendapatan bunga - bersih Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp102.524.411.146, naik Rp40.155.945.117 atau 64,39% bila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp62.368.466.029. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya penempatan pada Bank Indonesia atas Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp5.935.415.916 atau 189,46%, kenaikan deposito sebesar Rp2.510.373.505 atau 1355,67% dan kenaikan kredit sebesar Rp28.666.215.682 atau 30,51%.

3. Interest Income - Net

Net interest income of Bank for the year ended December 31, 2021 was IDR 102.524.411.146 an increase of IDR 40.155.945.117 or 64,39% when compared to the previous year which amounted to IDR 62.368.466.029. This increase was due to an increase in placements with Bank Indonesia of Government Securities (SBN) by IDR 5.935.415.916 or 189,46%, an increase in placements with deposit by IDR 2.510.373.505 or 1355,67% and a loans increase by IDR 28.666.215.682 or 30,51%.

4. Pendapatan Operasi Lainnya

4. Other Operating Income

Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Komisi dan Provisi/ <i>Commission and Provisions</i>	1.014.464.264	690.873.569
Administrasi dan denda/ <i>Administration and Fines</i>	2.757.177.728	2.462.072.515
Penjualan Cetakan/ <i>Mold Sales</i>	3.864.625	4.665.625
Kelebihan CKPN Kredit/ <i>Impairment Gain</i>	123.352.486	-
Pendapatan Lainnya/ <i>Others revenue</i>	76.418.688	112.401.030
Jumlah/ <i>Total</i>	3.975.277.792	3.270.012.739

Pendapatan operasional lainnya Bank untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.975.277.792 naik sebesar Rp705.265.053 atau 21,57% bila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.270.012.739. Kenaikan tersebut tercermin dari naiknya pendapatan administrasi dan denda yang sebelumnya sebesar Rp2.462.072.515 naik sebesar Rp295.105.213 atau 11,99% menjadi Rp2.757.177.728, kenaikan komisi dan provisi sebesar Rp323.590.695 atau 48,84%, kenaikan kelebihan CKPN kredit sebesar Rp123.352.486 atau 100%.

The Bank's other operating income for the year ended December 31, 2021 was IDR 3.975.277.792 an increase of IDR 705.265.053 or 21,57% compared to the previous period ended December 31, 2020 which was IDR 3.270.012.739, an increase this is reflected in the increase in administrative income and fines of the Company which previously amounted to IDR 2.462.072.515 increased by IDR 295.105.213 or 11,99% to IDR 2.757.177.728, an increase in commissions and fees by IDR 323.590.695 or 48,84%, an increase in sales of prints by Rp123.352.486 or 100%.

5. Beban Operasi Lainnya

5. Other Operating Expense

Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Beban Tenaga Kerja/ <i>Labor Expenses</i>	15.023.651.339	13.990.340.020
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administrative Expenses</i>	7.367.050.754	5.385.855.839
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	733.249.478	1.063.359.442
Jumlah/ <i>Total</i>	23.123.951.571	20.439.555.300

Beban operasional Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp23.123.951.571 meningkat sebesar Rp2.684.396.271 atau 13,13% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp20.439.555.300, kenaikan ini disebabkan meningkatnya beban umum dan administrasi Bank yang sebelumnya

The Bank's operating expenses for the year ended December 31 2021 amounted to IDR 23.123.951.571 increased by IDR 2.684.396.271 or 13,13% when compared to the previous year ended December 31 2020 which was IDR 20.439.555.300, due to the general and administration previously IDR 5.385.855.839 increased by IDR

Rp5.385.855.839 meningkat sebesar
Rp1.981.194.915 atau 36,79% menjadi
Rp7.367.050.754.

1.981.194.915 or 36,79% to IDR
7.367.050.754.

6. Laba (Rugi) Operasional

Laba operasional Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp83.375.737.367 meningkat sebesar Rp38.176.813.900 atau 84,46% bila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp45.198.923.467. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya pendapatan bunga bersih Bank sebesar Rp40.155.945.117.

6. Operating Income (Loss)

The Bank's operating profit for the year ended December 31, 2021 was IDR 83.375.737.367, an increase of IDR 38.176.813.900 or 84,46% when compared to the previous period ended on December 31, 2020 which was IDR 45.198.923.467. This increase was due to an increase in the Bank's net interest income by IDR 40.155.945.117.

7. Pendapatan (Beban) Non Operasional

Pendapatan (beban) non operasional Bank untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.260.275.143 meningkat sebesar Rp1.343.172.274 atau 1620,29% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu minus sebesar Rp82.897.131. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan lainnya sebesar Rp1.357.543.340 atau 511,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

7. Non-Operating Income and (Expenses)

The Bank's non-operating income for the year ended December 31, 2021 was IDR 1.260.275.143 increased by IDR 1.343.172.274 or 1620,29% when compared to the previous year ended December 31, 2020 which was minus IDR 82.897.131. This decline was caused by a increase other income of IDR 1.357.543.340 or 511,06% compared to the previous year.

8. Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp65.663.254.436 meningkat sebesar Rp30.487.666.301 atau 86,67% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp35.175.588.135. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar Rp40.155.945.117 atau 64,39% dan kenaikan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp30.487.666.301 atau 86,67%.

9. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp65.880.496.506 meningkat sebesar Rp30.660.128.497 atau 87,05% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp35.220.368.009. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya pendapatan komprehensif lain sebesar Rp172.462.196 atau 385,13%.

8. *Income (Loss) For the Current Year*

The net profit for the current year of the Bank for the year ended December 31, 2021 was IDR 65.663.254.436 an increase of IDR 30.487.666.301 or 86,67% when compared to the previous year ended December 31, 2020 which was IDR 35.175.588.135. This increase was due to an increase in net interest income by IDR 40.155.945.117 or 64,39% and an increase in other operating income by IDR 30.487.666.301 or 86,67%.

9. *Comprehensive Income For the Current Year*

Comprehensive profit for the current year of the Bank for the year ended December 31, 2021 was IDR 65.880.496.506 increased by IDR 30.660.128.497 or 87,05% when compared to the previous year ended December 31, 2020 which was IDR 35.220.368.009. This decrease was caused by a increase in other comprehensive income by IDR 172.462.196 or 385,13%.

Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas *Analysis of the Growth of Assets, Liabilities and Equity*

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan posisi keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The following table is an overview of the Banks financial position reports as of December 31, 2021 and 2020.

Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Jumlah Aset/ <i>Total Asset</i>	2.476.075.485.358	1.441.234.275.187
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	406.558.558.387	432.251.684.035
Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	2.069.516.926.971	1.008.982.591.153

Perkembangan Pengelolaan Aset

Tabel berikut merupakan ikhtisar jumlah aset yang dimiliki oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Asset Management Development

The following table provides an overview of the total assets owned by the Bank as of December 31, 2021 and 2020:

Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Kas/ <i>Cash</i>	21.212.752.890	17.010.044.570
Penempatan Pada Bank Indonesia/ <i>Placements With Bank Indonesia</i>	95.580.004.181	20.239.498.488
Penempatan Pada Bank Lain/ <i>Placements With Other Banks</i>	1.449.587.229	124.678.719.391
Surat-Surat Berharga/ <i>Marketable Securities</i>	1.235.966.445.593	191.309.443.457
Kredit Yang Diberikan/ <i>Loans</i>	928.566.793.289	903.611.299.672
Aset Tetap/ <i>Fixed Assets</i>	171.286.155.967	171.275.899.029
Aset Lain-Lain/ <i>Others Asset</i>	19.623.658.448	12.304.564.962
Aset Tak Berwujud/ <i>Intangible Assets</i>	2.390.087.761	804.805.618
Jumlah/ <i>Total</i>	2.476.075.485.358	1.441.234.275.187

Aset

Aset Bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.476.075.485.358 meningkat sebesar Rp1.034.841.210.171 atau 71,80% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.441.234.275.187.

Asset

The Bank's assets as of December 31, 2021 amounted to IDR 2.476.075.485.358 an increase of IDR 1.034.841.210.171 or 71,80% when compared to December 31, 2020 which was IDR 1.441.234.275.187.

Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aset surat-surat berharga sebesar Rp1.044.657.002.136 atau 546,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kas

Kas Bank pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp21.212.752.890 meningkat sebesar Rp4.202.708.320 atau 24,71% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp17.010.044.570. Peningkatan posisi kas Bank dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan aktivitas operasional dari nasabah mengalami penambahan yang signifikan, sehingga disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia Bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp95.580.004.181 meningkat sebesar Rp75.340.505.693 atau 372,24 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp20.239.498.488. Penurunan disebabkan oleh perubahan Peraturan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, dimana pada tahun 2021 GWM (Rupiah) Utama sebesar 6,00% sedangkan pada tahun 2020 GWM (Rupiah) Utama sebesar 6,00%.

This increase was mainly due to the increase in marketable securities by IDR 1.044.657.002.136 or 546,06% compared to the previous year.

Cash

Bank's cash on December 31, 2021 amounted to IDR 21.212.752.890 an increase of IDR 4.202.708.320 or 24,71% when compared to December 31, 2020 which was IDR 17.010.044.570. The increase in the Bank's cash position compared to the previous year, was due to the operational activities of customers experiencing a significant increase, so that the Bank adjusted it according to the needs of its customers.

Placements with Bank Indonesia

Placements with Bank Indonesia the Bank as of December 31, 2021 amounted to IDR 95.580.004.181 a increase of IDR 75.340.505.693 or 372,24% when compared to December 31, 2020 which was IDR 20.239.498.488. This decrease was due to changes in the Bank Indonesia Regulation concerning the Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, whereas in 2021 the Main GWM (Rupiah) was 6,00%, while in 2020 Main GWM (Rupiah) was 6,00%.

Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain Bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.449.587.229 menurun sebesar Rp123.229.132.162 atau -98,84% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp Rp124.678.719.391. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh dana Bank lebih diefektifkan pada aset surat berharga dan kredit Bank.

Surat-Surat Berharga

Surat-surat berharga Bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 1.235.966.445.593 meningkat sebesar Rp1.044.657.002.136 atau 546,06% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp191.309.443.457. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya dana Bank sehingga diefektifkan pada penempatan dalam surat-surat berharga.

Placements with Bank Indonesia

Placements with the Bank's other banks as of December 31, 2021 amounted to IDR 1.449.587.229 an decrease of IDR 123.229.132.162 or -98,84% when compared to December 31, 2020 which amounted to IDR 124.678.719.391. This decrease was mainly due to the effectiveness of the Bank's funds in the Bank's securities and credit assets.

Marketable Securities

The Bank's securities as of December 31, 2021 amounted to IDR 1.235.966.445.593 an increase of IDR 1.044.657.002.136 or 546,06% when compared to December 31, 2020 which was IDR 191.309.443.457. This increase was due to the increase in the Bank's funds so that they were affected in placements in securities.

Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>		
Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loans</i>	108.472.942.130	98.877.529.159
Kredit Konsumsi/ <i>Consumer loans</i>	1.279.047.837	1.618.250.693
Jumlah Pihak Berelasi/ <i>Net Total Related Parties</i>	109.751.989.967	100.495.779.852
Pihak Ketiga/ <i>Third Party</i>		
Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loans</i>	239.903.728.702	296.229.405.540
Kredit Investasi/ <i>Investment Loans</i>	112.123.822.726	95.797.031.796
Kredit Konsumsi/ <i>Consumer Loans</i>	474.507.621.513	418.076.202.625
Jumlah Pihak Ketiga/ <i>Net Total Third Party</i>	826.535.172.941	810.102.639.961
Jumlah Kredit/ <i>Net Total Credit</i>	936.287.162.908	910.598.419.813
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(7.720.369.619)	(6.987.120.141)
Jumlah/ <i>Total</i>	928.566.793.289	903.611.299.672

Kredit Yang Diberikan

Kredit Bank per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp928.566.793.289 meningkat sebesar Rp24.955.493.617 atau 2,76% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp903.611.299.672. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya kredit yang diberikan kepada pihak ketiga berupa kredit sebesar Rp56.431.418.888 atau sebesar 13,50% dan kenaikan pada kredit kepada pihak ketiga atas Kredit Modal Kerja sebesar Rp16.326.790.930 atau 17,04%.

Loans

The Bank's loans as of December 31, 2021 was IDR 928.566.793.289, an increase of IDR 24.955.493.617 or 2,76% when compared to the previous year on December 31, 2020 which was IDR DR 903.611.299.672. This increase was mainly due to an increase in loans extended to third parties in the form of Investment Loans of IDR 56.431.418.888 or 13,50% and an increase in loans to third parties for Working Capital Loans of IDR 16.326.790.930 or 17,04%.

Aset Tetap

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp171.286.155.967 meningkat sebesar Rp 10.256.938 atau 0,01% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp171.275.899.029. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian aset berupa kendaraan bermotor dan inventaris.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain Bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.623.658.448 meningkat sebesar Rp7.319.093.486 atau 59,48% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp12.304.564.962. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian aset berupa properti investasi berupa sebidang tanah.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud Bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.390.087.761 meningkat sebesar Rp 1.585.282.143 atau 196,98% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp804.805.618. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian aset berupa program komputer.

Fixed Assets

The Bank's fixed assets as of December 31, 2021 amounted to IDR 171.286.155.967, an increase of IDR 10.256.938 or 0,01% when compared to December 31 2020 which amounted to IDR 171.275.899.029. This increase was due to the purchase of assets in the form of motor vehicles and inventory.

Other Assets

The Bank's Other Asset as of December 31, 2021 amounted to IDR 19.623.658.448, an increase of IDR 7.319.093.486 or 59,48% when compared to December 31 2020 which amounted to IDR 12.304.564.962. This increase was due to the purchase of investment property in the form of a plot of land.

Intangible Assets

The Bank's Intangible Assets as of December 31, 2021 amounted to IDR 2.390.087.761, an increase of IDR 1.585.282.143 or 196,98% when compared to December 31 2020 which amounted to IDR 804.805.618. This increase was due to the purchase of assets in the form computer program.

Perkembangan Pengelolaan Liabilitas/ <i>Development of Liability Management</i>		
Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Liabilitas segera/ <i>Liabilities Immediately Payable</i>	4.660.411.655	5.450.927.223
Simpanan Nasabah/ <i>Deposits From Customers</i>	386.935.321.628	411.590.845.429
Simpanan dari Bank Lain/ <i>Deposits From Other Banks</i>	500.000.000	2.922.031.391
Utang Pajak/ <i>Taxes Payable</i>	2.889.485.761	2.631.312.532
Liabilitas Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Liabilities</i>	3.052.816.798	548.517.532
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ <i>Obligation For Post Employment Benefits</i>	6.702.697.284	6.828.476.260
Liabilitas Lain-lain/ <i>Others Liabilities</i>	1.817.825.262	2.279.573.669
Jumlah/ <i>Total</i>	406.558.558.387	432.251.684.035

Jumlah Liabilitas

Liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp406.558.558.387 menurun sebesar Rp25.963.125.648 atau -5,94% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2020 dengan nilai sebesar Rp432.251.684.035. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan jumlah simpanan nasabah sebesar Rp24.655.523.801 atau -5,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Total Liabilities

Bank's Liability as of December 31, 2021 was IDR 406.558.558.387 decreased by IDR 25.963.125.648 or -5,94% when compared to the previous year on December 31, 2020 with a value of IDR 432.251.684.035. This decrease was mainly due to a decrease in total customer deposits by IDR 24.655.523.801 or -5,99% compared to the previous year.

Perkembangan Pengelolaan Ekuitas/ <i>Development Of Equity Management</i>		
Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	302.652.940.500	302.652.940.500
Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	1.381.913.945.506	396.581.239.526
Surplus Revaluasi Aset/ <i>Asset Revaluation Surplus</i>	137.037.209.663	137.037.209.663
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Kerja Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ <i>Actuarial Gain (Loss) Employee Benefit Program After Deducting Deferred tax</i>	(4.990.534.435)	(5.207.776.505)
Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		
Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	60.580.588.100	60.580.588.100
Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	192.322.777.637	117.338.389.869
Jumlah/ <i>Total</i>	2.069.516.926.971	1.008.982.591.153

Ekuitas

Ekuitas Bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.069.516.926.971 meningkat sebesar Rp1.060.534.335.818 atau 105,11% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.008.982.591.153. Peningkatan ini terutama disebabkan tambahan modal disetor sebesar Rp985.335.705.980 atas kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham atau 248,46%.

Equity

Bank's equity as of December 31, 2021 was Rp 2.069.516.926.971, an increase of IDR 1.060.534.335.818 or 105,11% when compared to the previous year on December 31, 2020 which was IDR 1.008.982.591.153. This increase was mainly due to additional paid-in capital of IDR 985.335.705.980 for excess receipts over the par value of shares or 248,46%.

Analisis Arus Kas Cash Flow Analysis

Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Arus Kas Bersih (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi/ <i>Net Cash Flow Used In Operating Activities</i>	(1.026.614.875.749)	(464.068.574.739)
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi/ <i>Net Cash Flows Are Used For Investing Activities</i>	(2.527.100.867)	(2.441.917.777)
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan/ <i>Net Cash Flows Are Obtained From Financing Activities</i>	985.332.705.980	475.284.180.026
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas/ <i>Increase (Decrease) In Net Cash And Cash Equivalents</i>	(43.809.270.635)	8.773.687.510
Kas dan Setara Kas Awal Tahun/ <i>Cash and Cash Equivalent at The Beginning of Year</i>	162.053.065.973	153.279.378.463
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/ <i>Cash and Cash Equivalent at The End of Year</i>	118.243.795.338	162.053.065.973

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasional

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasional Bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.1.026.614.875.749. Dari nilai tersebut arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar Rp562.546.301.010 atau 121,22% dari 31 Desember 2020. Kas dari aktivitas operasi Bank sebagian besar digunakan untuk penyaluran kredit sebesar Rp25.688.743.095 dan pembelian surat-surat berharga sebesar Rp 1.044.657.002.136.

Net Cash Flow Used in Operating Activities

The net cash flow used for the Bank's operational activities as of December 31, 2021 amounted to IDR 1.026.614.875.749. Of this value the net cash flow used for operating activities increased by IDR 562.546.301.010 or 121,22% from December 31, 2020. Cash from operating activities The Bank mostly used it for lending amounting to IDR 25.688.743.095 and purchasing securities amounting to IDR 1.044.657.002.136.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.527.100.867.

Net Cash Flow Provided from (Used in) Investing Activities

Net cash flow used for the Banks investing activities as of December 31, 2021 amounted to IDR 2.527.100.867 of this value.

Dari nilai tersebut arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar Rp85.183.090 atau 3,49% dari 31 Desember 2020. Kas dari aktivitas investasi Bank sebagian besar digunakan untuk pembelian program komputer sebesar Rp.2.084.925.004.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan.

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp985.332.705.980. Dari nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp510.048.525.954 atau 107,31% dari 31 Desember 2020. Kas dari aktivitas pendanaan Bank diperoleh dari tambahan setoran modal.

Rasio Keuangan Bank *Bank Financial Ratio*

Tabel berikut ini menjelaskan rasio keuangan yang dimiliki oleh Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan.

The net cash flow used for investing activities increased by IDR 85.183.090 or 3,49% from December 31, 2020. Cash from the Bank's investing activities was mostly used for the purchase of computer program amounting to IDR 2.084.925.004.

Net Cash Flows Provided by Financing Activities

The net cash flow provided by the Bank's funding activities as of December 31 2021 was IDR 985.332.705.980. From this value, an increase of IDR 510.048.525.954 or 107,31% from December 31 2020. Cash from the Bank's funding activities was obtained from additional deposits capital.

The following table describes the financial ratios held by the Bank for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Permodalan (%)/ <i>Capital (%)</i>		
Rasio Kecukupan Modal/ <i>Capital Adequacy Ratio</i>	201,57%	94,63%
Kualitas Aset (%)/ <i>Asset Quality (%)</i>		
Rasio Kredit Bermasalah Kotor/ <i>Non Performing Loan – Gross</i>	0,53%	0,89%
Rasio Kredit Bermasalah Bersih/ <i>Non Performing Loan – Net</i>	0,46%	0,65%
Rentabilitas (%)/ <i>Rentability (%)</i>		
Rasio Tingkat Pengembalian Aset/ <i>Return on Assets</i>	5,16%	4,13%
Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas/ <i>Return on Equity</i>	5,82%	5,89%
Rasio <i>Net Interest Margin/ Net Interest Margin</i>	7,31%	7,10%
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/ <i>Operating Costs to Operating Income</i>	34,13%	53,27%
Likuiditas (%)/ <i>Liquidity (%)</i>		
Rasio Pinjaman terhadap Deposito/ <i>Loan to Deposit Ratio</i>	241,98%	221,24%
Kepatuhan (%)/ <i>Obedience (%)</i>		
Giro Wajib Minimum Primer/ <i>Primary GWM</i>	3,50%	3,00%
Giro Wajib Minimum Sekunder/ <i>Secondary GWM</i>	6,00%	6,00%

Permodalan

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum merupakan kemampuan Bank dalam menyediakan modal minimum dan memiliki *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* untuk menetapkan kecukupan modal sesuai dengan profil risiko Bank dan menetapkan strategi untuk memelihara tingkat permodalan.

Capital

Minimum Capital Adequacy Requirement Is The Bank's Ability To Provide Minimum Capital And Has An Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) To Determine Capital Adequacy In Accordance With The Bank's Risk Profile And Establish Strategies To Maintain Capital Levels.

Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Modal Inti (Tier 1)/ <i>Core Capital (Tier 1)</i>	2.067.801.364.075	1.006.003.442.790
Modal Pelengkap (Tier 2)/ <i>Supplementary Capital (Tier 2)</i>	7.720.369.619	7.058.048.804
Jumlah Modal Inti dan Pelengkap/ <i>Total Core and Supplementary Capital</i>	2.075.521.733.694	1.013.061.491.594
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit dan Risiko Tertimbang/ <i>Total Risk Weighted Assets (RWA) by Considering Credit Risk and Weighted Risk</i>	1.029.668.625.000	1.070.553.000.000
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit dan Risiko Tertimbang/ <i>Minimum Capital Adequacy Ratio by Considering Credit Risk and Weighted Risk</i>	201,57%	94.63%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal minimum yang Diwajibkan/ <i>Minimum Required Capital Adequacy Ratio</i>	9,00%	9,00%

Kualitas Aset Produktif

Aset produktif Bank terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga dan kredit yang diberikan. Bank Indonesia telah menetapkan ketentuan mengenai klasifikasi atas kualitas aset produktif yang mengharuskan bank-bank mengkategorikan setiap aset produktif menjadi salah satu dari 5 (lima) kategori dan menetapkan jumlah minimum persentase penyisihan penghapusan yang wajib dibentuk.

Earning Asset Quality

The Bank's minimum earning assets consist of placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities and loans. Bank Indonesia has stipulated provisions regarding the classification of earning asset quality that require banks to categorize each earning asset into one of 5 (five) categories and set a minimum percentage of allowance for possible losses.

Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Lancar/ <i>Current</i>	903.323.341.332	870.003.011.467
Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	27.996.707.391	32.471.063.230
Diragukan/ <i>Doubtful</i>	899.236.812	2.763.009.132
Kurang Lancar/ <i>Sub-Standard</i>	618.681.249	2.199.034.471
Macet/ <i>Loss</i>	3.449.196.124	3.162.301.513

Rentabilitas

Rentabilitas merupakan kemampuan Bank dalam meraih laba. Untuk melihat kemampuan tersebut, rasio yang secara umum digunakan adalah ROA (rasio laba terhadap rata-rata aset), ROE (rasio laba terhadap rata-rata ekuitas), NIM (rasio pendapatan bunga-bersih terhadap aset produktif) dan BOPO (beban operasional terhadap pendapatan operasional), termasuk:

- a. ROA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 5,16% dan 4,13%.
- b. ROE untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 5,82% dan 5,89%.
- c. NIM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 7,31% dan 7,10%.
- d. BOPO untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 34,13% dan 53,27%.

Likuiditas

Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang dihimpun atau LDR untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 241,98% dan 221,24%.

Profitability

Profitability is the Bank's ability to gain profit. To see this capability, the ratios commonly used are ROA (ratio of return to average assets), ROE (ratio of return to average equity), NIM (ratio of interest income - net to productive assets) and BOPO (ratio of operating expenses). to operating income), as follows:

- a. ROA for the years ended December 31, 2021 and 2020 were 5,16% and 4,13%.*
- b. ROE for the years ended December 31, 2021 and 2020 were 5,82% and 5,89%.*
- c. NIM for the years ended December 31, 2021 and 2020 were 7,31% and 7,10%.*
- d. BOPO for the years ended December 31, 2021 and 2020 were 34,13% and 53,27%.*

Liquidity

The ratio of loans to funds raised or LDR for the years ended December 31, 2021 and 2020 was 241,98% and 221,24%.

Keterangan/ <i>Description</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	936.287.162.908	910.598.419.813
Simpanan Nasabah / <i>Deposits from Customers</i>	386.935.321.628	411.590.845.429
Rasio Pinjaman Terhadap Deposito / <i>Loan to Deposito Ratio (LDR)</i>	241,98%	221,24%
Batas Maksimum LDR Menurut Bank Indonesia/ <i>LDR Maximum Limit per to Bank Indonesia</i>	92%	92%

Rasio LDR lebih besar dari ketentuan Batas Maksimum LDR menurut Bank Indonesia karena Bank memiliki dana dari modal sendiri sehingga pemberian kredit lebih besar dari pada penghimpunan dana dari pihak ketiga.

Meskipun rasio tersebut melebihi ketentuan yang berlaku, kondisi Bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan pada kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dalam menjaga likuiditas, termasuk:

- Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga dan retail agar konsentrasi atau ketergantungan terhadap depositan inti berkurang.
- Menawarkan suku bunga yang kompetitif untuk produk dana pihak ketiga agar dapat bersaing dengan bank lain sesuai dengan kemampuan Bank sendiri.
- Melakukan penyesuaian suku bunga dana pihak ketiga dengan suku bunga pinjaman serta menjaga efisiensi atas biaya *overhead* agar rasio BOPO tetap ideal.

The LDR ratio is greater than the LDR Maximum Limit according to Bank Indonesia because the Bank has funds from its own capital so that the provision of credit is greater than the collection of funds from third parties.

Even though this ratio exceeds the applicable provisions, the Bank's condition in carrying out its function as a financial intermediary institution is in a good condition as per the provisions of the Financial Services Authority to maintain liquidity, including:

- *Increase third party fundraising and retail funds to reduce concentration or dependence on core depositors.*
- *Offer competitive interest rates for third party fund products in order to compete with other banks according to the Bank's own capabilities.*
- *Adjusted the interest rate for third party funds with loan interest rates and maintain efficiency over overhead costs so that the BOPO ratio remains ideal.*

Likuiditas Bank berasal dari modal sendiri, dana pihak ketiga dan pembayaran kredit nasabah. Sumber likuiditas utama Bank adalah modal sendiri, dana pihak ketiga yang diperoleh melalui jaringan kantor.

Kepatuhan

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Bank tidak memiliki pelanggaran maupun pelampauan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap pihak terkait maupun tidak terkait sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk menghindari pemberian kredit secara terpusat kepada satu atau kelompok nasabah tertentu dan untuk menghindari risiko yang akan timbul, Bank Indonesia melakukan pembatasan persentase pemberian kredit kepada satu pihak atau satu kelompok terhadap total modal yang dimiliki bank.

Giro Wajib Minimum (“GWM”)

Bank Indonesia menentukan bahwa bank di Indonesia diwajibkan menjaga posisi GWM yang ditempatkan pada rekening di Bank Indonesia dari jumlah dana masyarakat yang dihimpun dari liabilitas kepada pihak ketiga lain, baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

The Bank's liquidity comes from own capital, third party funds and customer credit payments. The main source of liquidity for the Bank is its own capital, third party funds obtained through office networks.

Compliance

Legal Lending Limit (BMPK)

Bank does not have a violation or exceeding of the Legal Lending Limit (LLL) for related parties or non-related parties in accordance with the provisions stipulated by OJK. To avoid centralized lending to one or certain customer groups and to avoid the risks that will arise, Bank Indonesia limits the percentage of lending to one party or a group of the total capital owned by the bank.

Minimum Statutory Reserves (“GWM”)

Bank Indonesia determines that banks in Indonesia are required to maintain the statutory reserve position placed in an account at Bank Indonesia from amount of public funds collected from liabilities to other third parties, both in Rupiah and foreign currency.

Rasio GWM Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 dan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, dan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, dan PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/10/PADG/2020 dan PADG No. 22/11/PADG/2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 3,00%, dan 5,50% untuk 31 Desember 2021 dan 2020.

The Statutory Reserves Ratio As of December 31, 2021 and 2020 is in accordance with PBI No. 15/15/PBI/2013 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks as amended several times by PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 and PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, and PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, and PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/10/PADG/2020 and PADG No. 22/11/PADG/2020.

As of December 31, 2021 and 2020 in accordance with the Bank Indonesia regulations mentioned above, the Bank must meet the Main Statutory Reserves in Rupiah of 3,00% and 5,50% respectively for December 31, 2021 and 2020.

Keterangan	31 Desember/ <i>December 31</i>		<i>Description</i>
	2021	2020	
GWM Primer	3,50%	3,00%	<i>GWM Main</i>
GWM Sekunder	6,00%	6,00%	<i>GWM Secondary</i>

Tingkat Kolektibilitas Kredit

Bank Bisnis senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian, memperkuat manajemen risiko, memperkuat proses pengelolaan kredit serta melakukan pemantauan yg lebih ketat terhadap debitur maupun calon debitur yang ada. Pengelolaan kualitas aset produktif terutama untuk eksposur kredit dilakukan melalui pemantauan secara ketat eksposur kredit yang berpotensi bermasalah, disamping itu Bank terus melakukan upaya-upaya intensif menyelesaikan kredit bermasalah.

Berikut ini disajikan perkembangan tingkat kolektibilitas kredit selama 2 tahun terakhir beserta NPL sebagai berikut:

Credit Collectibility

Bank Bisnis would always apply the precautionary principle, strengthening risk managements, strengthening credit management processes and carry out stricter monitoring of existing debtors and prospective debtors. Management of productive asset quality, especially for credit exposure, is carried out through close monitoring of potential non-performing credit exposures, in addition, banks continue to make intensive efforts to resolve non-performing loans.

In the following, the development of credit collectibility levels for the last 2 years along with NPL is presented as follows:

Keterangan	2021	2020	Description
Pihak Berelasi:			Related Parties:
Lancar	109.751.989.967	100.495.779.852	Current
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Lancar	793.571.351.365	769.507.231.615	Current
Kurang Lancar	27.996.707.391	32.471.063.230	Sub-Standard
Dalam Perhatian Khusus	618.681.249	2.199.034.471	Special Mention
Diragukan	899.236.812	2.763.009.132	Doubtful
Macet	3.449.196.124	3.162.301.513	Loss
NPL Gross	0,53%	0,89%	NPL Gross
NPL Net	0,47%	0.65%	NPL Net

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan

Capital Structure and Management Policies for Capital Structure and the Basis for Determining Policies

Bank Bisnis mampu mempertahankan tingkat modal aktualnya di atas ketentuan permodalan minimum, bank berkomitmen untuk terus melakukan penguatan permodalan baik yang bersumber dari internal dengan memperbaiki pencapaian rentabilitas maupun dari sumber eksternal melalui *right issues*.

Bank senantiasa memantau pemanfaatan modal dengan menggunakan metodologi *Risk Adjusted Performance Measurement* (RAPM). Dengan metodologi yang sama, bank selalu memantau posisi modal untuk memastikan modal bank Bisnis sejalan dengan strategi bisnis pertumbuhan Bank, serta menyiapkan cadangan dalam menghadapi potensi risiko kerugian dan melanjutkan kegiatan Bank secara berkelanjutan.

Bank Bisnis is able to maintain its actual capital level above the minimum capital requirement, the bank is committed to continue strengthening capital both from internal sources by improving the achievement of profitability as well as from external sources through right issues.

The Bank constantly monitors the use of capital using the Risk Adjusted Performance Measurement (RAPM) methodology. With the same methodology, the bank always monitors the capital position to ensure that the Bank Bisnis's capital is in line with the Bank's business growth strategy, as well as prepares reserves in the face of potential risk of loss and continues the Bank's activities in a sustainable manner.

Struktur Modal yang Terkelola

Managed Capital Structure

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2-16 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan dari POJK No. 11/POJK.03/2016, Bank wajib menyediakan modal minimum Bank berdasarkan profil risiko yang berlaku dengan paling rendah yaitu :

- a. 8% (delapan persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 1;
- b. 9% (sembilan persen) sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 2;
- c. 10% (sepuluh persen) sampai dengan 11% (sebelas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 3; atau
- d. 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 4 atau 5.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2-16 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and the Financial Services Authority Regulation NO. 34/POJK.03/2016 regarding changes from POJK No. 11/POJK.03/2016, Banks are required to provide the minimum Bank capital based on the applicable risk profile with the lowest, namely:

- a. 8% (eight percent) of the Risk Weighted Assets (RWA) for Banks with risk profile Rating 1;*
- b. 9% (nine percent) to 10% (ten percent) of RWA for Banks with risk profile Rating 2;*
- c. 10% (ten percent) to 11% (eleven percent) of RWA for Banks with risk profile Rating 3; or*
- d. 11% (eleven percent) up to 14% (fourteen percent) of RWA for Banks with risk profile Rating 4 or Rating 5.*

Sebagai Bank dengan profil Peringkat II, Bank Bisnis tidak memiliki kewajiban untuk menyediakan tambahan modal penyangga (*buffer=Capital Conservation, Buffer, Countercyclical Buffer, dan Capital Surcharge*).

Per posisi 31 Desember 2021 (*audited*), posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk bank saja berada pada tingkat 201,57%, berada di atas ketentuan modal minimum, hal ini mengindikasikan Bank memiliki cadangan modal yang dibutuhkan untuk menanggung semua risiko yang teridentifikasi dan memastikan tersedianya modal yang berkesinambungan untuk mengatasi seluruh risiko.

Untuk selanjutnya, Bank akan terus menjaga struktur permodalan yang kuat dan sehat untuk menyediakan ruang yang memadai bagi pertumbuhan bisnis yang optimal, dan pada saat bersamaan mengelola modal pada tingkat yang aman.

Adapun komposisi Modal Bank Bisnis pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*As a Bank with a Rank II profile, a Bank Bisnis has no obligation to provide additional buffer capital (*buffer=Capital Conservation, Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge*).*

*As the position of December 31, 2021 (*audited*), the position of Capital Adequacy Ratio (CAR) for banks only at the level of 201,57%, is above the capital requirement minimum, this indicates that the Bank has reserves of capital required to bear all the risks identified and ensure the availability of sustainable capital to address all risks.*

Going forward, the Bank will continue to maintain a strong and healthy capital structure to provide adequate space for optimal business growth, and at the same time manage capital at a safe level.

The composition of the Capital of Bank Bisnis as of December 31, 2021, 2020 and 2019 is as follows:

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Modal Inti	2.067.801.364.075	1.006.003.442.790	491.536.965.597	Core Capital
Modal Pelengkap	7.720.369.619	7.058.048.804	2.018.261.188	Supplementary Capital
Total Modal	2.075.521.733.694	1.013.061.491.594	493.555.226.785	Total Capital
ATMR Risiko Kredit	925.313.000.000	977.782.000.000	741.644.000.000	Credit Risk RWA
ATMR Risiko Operasional	104.355.625.000	92.771.000.000	85.588.000.000	Operational Risk RWA
ATMR Risiko Pasar	-	-	-	Market Risk RWA
Total ATMR	1.029.668.625.000	1.070.553.000.000	827.232.000.000	Total RWA
Rasion KPMM	201,57%	94,63%	59,66%	CAR

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Manajemen Bank merancang struktur modal yang optimal dalam proses perencanaan modal dan memantau kebutuhan permodalan secara rutin dengan dukungan analisis data. Struktur modal yang optimal akan senantiasa dipertahankan untuk dapat memastikan tingkat permodalan yang kuat dan di waktu bersamaan dapat menyediakan ruang yang untuk mendukung Pertumbuhan bisnis.

The Bank's management designs the optimal capital structure in the capital planning process and monitors capital requirements on a regular basis with the support of data analysis. The optimal capital structure will always be maintained to ensure a strong level of capital and at the same time provide space to support business growth.

Pemenuhan kecukupan modal bank dihitung menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin ditanggung oleh Bank. CAR yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan Bank yang semakin bertambah baik dalam menanggung risiko kredit atau aset produktif lainnya serta memberikan kontribusi profit yang signifikan. Berdasarkan penilaian atas peringkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2021, profil risiko Bank berada pada peringkat *Low to Moderate* yang mensyaratkan total modal minimum sebesar 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), sebagai berikut:

1. Risiko Kredit memiliki tingkat risiko *Low to Moderate*
2. Risiko Pasar memiliki tingkat risiko *Low*
3. Risiko Likuiditas memiliki tingkat risiko *Low to Moderate*
4. Risiko Operasional memiliki tingkat risiko *Low to Moderate*
5. Risiko Hukum memiliki tingkat risiko *Low*
6. Risiko Reputasi memiliki tingkat risiko *Low*
7. Risiko Strategik memiliki tingkat risiko *Low to Moderate*
8. Risiko Kepatuhan memiliki tingkat risiko *Low to Moderate*

Fulfillment of bank capital adequacy is calculated using the Capital Adequacy Ratio (CAR), which reflects the ability to accommodate the risk of loss that may be borne by the Bank. A higher CAR reflects the Bank's improved ability to bear credit risk or other productive assets as well as to contribute significantly to profits. Based on the assessment of the Bank's health rating position in December 2021, the Bank's risk profile is ranked Low to Moderate (2) which requires a minimum total capital of 10% of Risk Weighted Assets (RWA), with the following description:

- 1. Credit Risk has a Low to Moderate risk level*
- 2. Market risk has a low level of risk*
- 3. Liquidity risk has a Low to Moderate risk level*
- 4. Operational Risk has a Low to Moderate risk level*
- 5. Legal Risk has a Low risk level*
- 6. Reputation risk has a low level of risk*
- 7. Strategic risk has a Low to Moderate risk level*
- 8. Compliance Risk has a Low to Moderate risk level*

Posisi CAR Bank setelah memperhitungkan faktor risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional untuk posisi 31 Desember 2021 (*audited*) adalah sebesar 201,57%, atau di atas ketentuan minimum yang diwajibkan oleh regulator. Bank berkomitmen untuk mengelola struktur permodalan yang sehat dan kuat sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis.

The position of the Bank's CAR after calculating creditor risk factors, market risk and operational risk for the position of December 31, 2021 (audited) is 201,57%, or above the minimum requirement required by the regulator. The Bank is committed to managing a healthy and strong capital structure so that it can support business growth.

Basis Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

Dalam pengelolaan rencana permodalan, Bank mempertimbangkan potensi atas pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, potensi risiko kerugian, hasil *stress test*, target rasio permodalan dan perkembangan ekonomi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Bank dapat memanfaatkan atas pertumbuhan bisnis dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku. Untuk memenuhi tujuan ini, kebijakan pengelolaan permodalan senantiasa sejalan dengan strategi bisnis Bank dengan estimasi pertumbuhan bisnis serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Selain itu sistem pengendalian intern Manajemen Risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kepada Direksi dan secara periodik dikaji ulang oleh komite Pemantau Risiko serta Komite Audit.

In managing the capital plan, the Bank considers the potential for business growth, risk appetite, potential risk of loss, results of stress tests, target capital ratios and economic developments. Based on these considerations, the Bank can take advantage of business growth and strategic opportunities, maximize shareholder returns, and run the risk appetite business corridor and comply with prevailing regulations. To meet this objective, capital management policies are always in line with the Bank's business strategy with business growth estimates and ensuring compliance with regulations. In addition, the Risk Management internal control system is carried out by the Risk Management Unit to the Board of Directors and is periodically reviewed by the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment of Capital Goods

Pada tahun 2021 Bank Bisnis tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2021 Bank Bisnis does not have material ties for capital goods investment.

Informasi Penting Terkait Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha dan Restrukturisasi Utang/Modal

Important Information Related to Investment, Expansion, Acquisition, Divestment, Combination/Business Loss and Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat pelaksanaan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal di tahun 2021.

There is no investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring in 2021.

Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Events After the Reporting Date

Sampai dengan tanggal laporan tahunan diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian terhadap penyajian dan pengungkapan laporan tahunan PT Bank Bisnis Internasional, Tbk tahun 2021.

As of the issuance date of the annual report, there are no events after the reporting period that require adjustments to the presentation and disclosure of the 2021 annual report of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk.

Prospek Usaha

Business Prospect

Bank Indonesia memandang positif pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2021. Bank Indonesia menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia terus terpelihara dan kian membaik pasca merebaknya Covid-19 varian delta pada triwulan III 2021. Ke depan, Bank Indonesia senantiasa berkomitmen menjaga stabilitas makro ekonomi yang diyakini menjadi dasar dalam menopang pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2022 berada pada kisaran 4,7 - 5,5%, didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Bank Indonesia akan mengawal perekonomian pada tahun 2022. Inflasi rendah dan terkendali pada sasaran $3\pm 1\%$ pada tahun 2022, didukung oleh kenaikan kapasitas produksi nasional. Stabilitas sistem keuangan terjaga, kecukupan modal tinggi, dan likuiditas melimpah. Dana Pihak Ketiga dan kredit akan tumbuh 7,0 - 9,0% dan 6,0 - 8,0% pada 2022. Ekonomi-keuangan digital akan meningkat pesat. Pada tahun 2022, nilai transaksi e-commerce diperkirakan akan mencapai Rp530 triliun, uang elektronik Rp337 triliun, dan digital banking lebih Rp48 ribu triliun.

Bank Indonesia views positively the economic growth in the fourth quarter of 2021. Bank Indonesia views that Indonesia's economic growth will continue to be maintained and will continue to improve after the outbreak of the Covid-19 delta variant in the third quarter of 2021. Going forward, Bank Indonesia is committed to maintaining macroeconomic stability, which is believed to be the basis for sustaining economic growth. economic growth. Bank Indonesia predicts economic growth in 2022 in the range of 4.7 - 5.5%, driven by continued improvement in the global economy which has an impact on export performance that remains strong, as well as increasing domestic demand from increased consumption and investment. Bank Indonesia will oversee the economy in 2022. Inflation is low and under control at the target of $3\pm 1\%$ in 2022, supported by an increase in national production capacity. Financial system stability is maintained, capital adequacy is high, and liquidity is abundant. Third Party Funds and credit will grow 7.0 - 9.0% and 6.0 - 8.0% in 2022. The digital-finance economy will grow rapidly. In 2022, the value of e-commerce transactions is predicted to reach Rp 530 trillion, electronic money Rp 337 trillion, and digital banking more than Rp 48 thousand trillion.

Bauran kebijakan BI pada tahun 2022 akan terus disinergikan dan sebagai bagian dari arah kebijakan ekonomi nasional untuk mengakselerasi pemulihan sekaligus menjaga stabilitas perekonomian. Bauran kebijakan tersebut mencakup 5 instrumen kebijakan, yaitu:

- Kebijakan Moneter
- Kebijakan Makroprudensial
- Kebijakan Sistem Pembayaran
- Kebijakan Pengembangan Pasar Uang
- Kebijakan UMKM dan Ekonomi Keuangan Syariah

BI's policy mix in 2022 will continue to be synergized and as part of the direction of national economic policy to accelerate recovery while maintaining economic stability. The policy mix includes 5 policy instruments, namely:

- *Monetary policy*
- *Macroprudential Policy*
- *Payment System Policy*
- *Money Market Development Policy*
- *MSME Policy and Islamic Financial Economics*

Perbandingan Antara Target Dan Realisasi 2021

Comparison between 2021 Target and Realization

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million IDR)

Komponen RBB	Target	Realisasi <i>Realization</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	<i>RBB Components</i>
POS-POS KEUANGAN				
Kredit Yang Diberikan	1.190.000	936.287	78,68%	<i>Loan</i>
Simpanan Nasabah	440.000	386.935	87,93%	<i>Customer Deposits</i>
Simpanan dari Bank Lain	0	500	0,00%	<i>Other Bank Deposit</i>
Total Penghimpunan Dana	440.000	387.435	87,93%	<i>Total Collection</i>
Laba (Rugi)	64.287	75.683	117,73%	<i>Profit (Loss)</i>
Total Aset	2.468.769	2.476.081	100,30%	<i>Total Asset</i>
Modal Inti	2.063.237	2.068.717	100,27%	<i>Core Capital</i>
RASIO KEUANGAN				<i>FINANCIAL RATIO</i>
Rasio Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	0,81%	0,22%	27,16%	<i>Non-Performing Productive Assets to Productive Assets</i>
NPL - Gross	1,55%	0,53%	34,19%	<i>NPL-Gross</i>
NPL - Nett	1,32%	0,47%	35,61%	<i>NPL-Nett</i>
NIM	7,81%	7,31%	93,59%	<i>NIM</i>
BOPO	36,40%	34,13%	93,76%	<i>BOPO</i>
ROA	4,79%	5,16%	107,72%	<i>ROA</i>
ROE	5,35%	5,82%	108,79%	<i>ROE</i>
CAR	158,14%	201,57%	127,46%	<i>CAR</i>
LDR	270,45%	241,97%	89,47%	<i>LDR</i>

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi terutama penyehatan kualitas aset membuat Bank melakukan upaya-upaya penyelesaian kualitas aset yang kurang produktif. Di samping itu, dalam rangka penguatan permodalan, Bank berfokus untuk mendapat investor strategis.

With the various challenges faced, especially the restoration of asset quality, many people are busy making efforts to resolve the quality of assets that are not productive. In addition, in order to strengthen capital, the Bank focuses on acquiring strategic investors.

Rencana Strategi Bank

Bank's Strategic Plan

Dalam jutaan Rupiah
In Million IDR

NO	POS-POS PENDAPATAN DAN BEBAN/ <i>REVENUE AND EXPENSE ACCOUNT</i>	REALISASI/ <i>REALIZATION</i>		PROYEKSI/ <i>PROJECTION</i>					
	OPERASIONAL DAN NON OPERASIONAL <i>OPERATION AND NON OPERATION</i>	TW3 2021	TW4 2021	TW1 2022	TW2 2022	TW3 2022	TW4 2022	TW4 2023	TW4 2024
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL <i>OPERATIONAL INCOME AND EXPENSES</i>								
A.	Pendapatan dan Beban Bunga <i>Interest Income and Expense</i>								
	Pendapatan Bunga <i>Interest income</i>	90.313	122.610	36.646	76.423	119.759	185.516	467.727	859.135
	Beban Bunga <i>Interest Expense</i>	15.933	20.085	4.178	8.940	14.038	22.833	65.306	168.272
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih <i>Income (expense) Net</i>	74.380	102.524	32.468	67.483	105.722	162.683	402.421	690.863
B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga <i>Operating Income and Expenses other than Interest</i>								
	Pendapatan Operasional Selain Bunga <i>Operating Income Other Than Interest</i>	3.293	3.975	1.146	2.292	3.438	7.553	44.953	93.265
	Beban Operasional Selain Bunga <i>Operating Expenses Other Than Interest</i>	17.147	23.124	7.336	16.663	25.803	45.595	213.625	383.975
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih <i>Operating Income (Expense) Other Than Net Interest</i>	(13.854)	(21.686)	(6.190)	(14.371)	(22.365)	(38.042)	(168.672)	(290.710)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL <i>OPERATING PROFIT (LOSS)</i>	60.526	83.376	26.278	53.113	83.357	124.641	233.749	400.153
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL <i>NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES</i>	164	1.260	30	59	89	118	164	232
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK <i>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE TAX</i>	60.690	84.636	26.307	53.172	83.446	124.759	233.913	400.385
	Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>	13.410	18.973	5.787	11.698	18.361	27.447	51.461	88.085
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH <i>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR AFTER NET TAX</i>	47.280	65.663	20.520	41.474	65.088	97.312	182.452	312.300

	RASIO KEUANGAN (%)	REALISASI/ <i>REALIZATION</i>		PROYEKSI/ <i>PROJECTION</i>					
		TW3 2021	TW4 2021	TW1 2022	TW2 2022	TW3 2022	TW4 2022	TW4 2023	TW4 2024
	Rasio KPMM (CAR) <i>KPMM Ratio (CAR)</i>	103,68%	201,57%	173,22%	159,21%	146,13%	178,00%	116,29%	64,54%
	NPL Rasio – Gross <i>NPL Ratio – Gross</i>	0,48%	0,53%	1,08%	1,17%	1,45%	1,99%	2,03%	2,16%
	NPL Rasio – Netto <i>NPL Ratio – Netto</i>	0,43%	0,47%	1,02%	1,10%	1,38%	1,82%	1,90%	1,97%
	Rasio UMKM <i>MSME Ratio</i>	14,37%	12,31%	20,05%	20,47%	21,24%	22,32%	22,73%	20,81%
	ROA <i>ROA</i>	5,29%	5,16%	4,65%	4,19%	4,04%	3,98%	4,84%	5,48%
	ROE <i>ROE</i>	6,87%	5,82%	5,05%	4,62%	4,14%	4,13%	5,72%	9,14%
	NIM <i>NIM</i>	7,77%	7,31%	5,24%	5,26%	5,28%	4,16%	7,58%	7,76%
	BOPO <i>Operating Expenses to Operating Income</i>	35,34%	34,13%	-	-	-	38,82%	54,41%	57,98%

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pelaksanaan kebijakan Dividen yang diterapkan Bank didasarkan kepada UUPT Bank tentang kebijakan dividen. Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dan hanya boleh dibagikan apabila Bank mempunyai saldo laba yang positif. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Bank dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Bank menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Bank. Pada tahun 2020 dan 2021, Bank tidak melaksanakan pembagian dividen tunai.

Dividend policy implementation implemented by the Bank is based on the Bank's Company Law concerning dividend policy. Based on the Company Law, dividend distribution is made based on the resolution of the Annual GMS and may only be distributed if the Bank has positive retained earnings. Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed as long as it is permitted by the Bank's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not result in the Bank's net assets being less than the issued and fully paid capital and the Bank's obligatory reserves. In 2020 and 2021, the Bank did not distribute cash dividends.

Strategi Pengembangan Bisnis *Business Development Strategy*

Strategi bisnis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan atas kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan, adalah sebagai berikut;

1. Dengan meningkatkan modal dari hasil IPO dan *Right Issue* di tahun 2021, maka diharapkan pada tahun 2022 kinerja Bank dan fungsi intermediasi berjalan dengan baik dengan melakukan upaya berikut:
 - Menetapkan target yang menjadi acuan setiap satuan kerja dengan penetapan *budget* pada masing-masing cabang yang dikaitkan dengan penilaian kinerja dan berpengaruh pada *reward & punishment*
 - Membuka jaringan kantor baru.
 - Pemasaran secara berjenjang, yaitu:
 - Mencari nasabah dengan referensi dari nasabah yang ada.
 - Kerja sama dengan pengembang, agen properti, *dealer* kendaraan untuk kredit konsumsi perumahan dan kepemilikan kendaraan.
 - Kerja sama dengan Bank lainnya untuk kredit konsumsi maupun modal kerja karyawan perusahaan tersebut.
 - Efisiensi biaya *overhead* sehingga dapat menekan *base lending rate* agar dapat bersaing dengan bank lain.

The business strategies that will be carried out to achieve the objectives of the policies that have been set are as follows:

- 1. By increasing capital from IPO proceeds and Rights Issue in 2021, it is expected that by 2022 the bank's performance and intermediation function can run well by taking the following steps:*
 - Establishing targets that are used as a reference for each work unit, including setting a budget for each branch that is linked to the performance assessment of the branch which affects the provision of rewards & punishments*
 - Opening a new office network.*
 - Marketing in stages, namely:*
 - Looking for customers with references from existing customers.*
 - Cooperation with developers, property agents, vehicle dealers for housing consumption loans and vehicle ownership loans.*
 - Collaboration with other Bank for consumer credit and working capital for the company's employees.*
 - Efficiency of overhead costs so as to reduce the base lending rate in order to compete with other banks.*

- Peningkatan pelayanan pada nasabah
 - Kecepatan pelayanan dengan *Online Banking System, Full Teller System* dan *Digital Banking*.
 - Peningkatan kualitas SDM sendiri khususnya dengan memberikan pengetahuan, khususnya mengenai pelayanan kepuasan konsumen.
 - 2. Meningkatkan permodalan dengan *Right Issue* pada akhir tahun 2021 dan akhir tahun 2022 untuk pemenuhan modal.
 - 3. Merekrut dan mengaktifkan fungsi tenaga pemasaran untuk mencari prospek baru ataupun meningkatkan yang sudah ada.
 - 4. Menjaga tingkat kesehatan Bank dengan menerapkan *prudential banking*, meningkatkan *risk control system*, serta melakukan *self assessment* atas tingkat kesehatan Bank berdasarkan risiko hingga Bank dapat mengukur, memantau, mengidentifikasi kondisi Bank sendiri secara umum untuk menentukan langkah ke depan.
 - 5. Menerapkan Prinsip Tata Kelola Yang Baik (GCG), Prinsip Manajemen Risiko, serta memenuhi ketentuan-ketentuan lainnya dengan:
 - Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi yang aktif dan efektif.
 - Karena Bank sudah menjadi Perusahaan Terbuka maka terdapat keluasaan *website* untuk keterbukaan informasi (transparansi).
- *Improved service to customers*
 - *Speed of service with Online Banking System, Full Teller System and Digital Banking.*
 - *Improving the quality of human resources itself, especially by providing knowledge, especially regarding customer satisfaction services.*
 - 2. *Increase capital with Right Issue at the end of 2021 and end of 2022 to fulfill capital.*
 - 3. *Recruit and activate the sales force function to find new prospects or improve existing ones.*
 - 4. *Maintaining the soundness level of the Bank by implementing prudential banking, enhancing the risk control system, as well as conducting self-assessment of the soundness level of the Bank based on risk so that the Bank can measure, monitor, and identify the Bank's own condition in general to determine future steps.*
 - 5. *Implement Good Governance (GCG) Principles, Risk Management Principles, and comply with other provisions by:*
 - *Active and effective supervision of the Board of Commissioners and Directors.*
 - *Because the Bank has become a Public Company, there is an extensive website for information disclosure (transparency).*

- Lebih mengefektifkan kerja dari komite–komite yang ada agar tercapai prinsip–prinsip tersebut di atas.
 - Kaji ulang dan menyesuaikan kebijakan & prosedur yang ada sesuai perubahan ketentuan.
6. Strategi untuk mengantisipasi perubahan kondisi eksternal. Bank menyelenggarakan *Disaster Recovery Center (DRC)* dan *Server Backup on Site* sebagai fasilitas pengganti jika Pusat Data tidak dapat berfungsi. Demi sinkronisasi server tersebut, DRC dilengkapi dengan *Software Mirroring (Hot Backup/Real Time Backup)*.
6. *Strategies to anticipate changes in external conditions, the Bank organizes a Disaster Recovery Center (DRC) and Server Backup on Site as a replacement facility if Data Center is unable to function and for synchronization of all servers, it is equipped with Mirroring Software (Hot Backup/Real Time Backup).*

Aspek Pemasaran atas Barang dan/atau Jasa Bank *Marketing Aspects of the Goods and/or Services of the Bank*

Strategi Pemasaran

Di Indonesia, penetrasi kartu kredit dan produk investasi masih rendah, khususnya di populasi usia muda. Hal ini disebabkan karena belum cukupnya kekayaan yang dikumpulkan oleh generasi muda. Misalnya, kurang dari 60% penduduk Indonesia Generasi Y dan Z dengan penghasilan kotor kurang dari Rp 25 juta per bulan mempunyai akses ke layanan perbankan dasar, yakni rekening bank. Pada saat yang sama, produk - produk yang ditawarkan oleh bank konvensional umumnya hanya produk biasa saja, harganya tidak wajar dan dibarengi dengan pelayanan nasabah yang tidak sesuai dengan harapan.

Marketing Strategy

In Indonesia, penetration of credit cards and investment products is still low, especially among the young population. This is because there is not enough wealth accumulated by the younger generation. For example, less than 60% of Indonesians Generation Y and Z with a gross income of less than IDR 25 million per month have access to basic banking services, namely bank accounts. At the same time, the products offered by conventional banks are generally just ordinary products, the prices are unreasonable and accompanied by service that is not in line with expectations.

Dengan latar belakang penetrasi produk Bank yang masih rendah tersebut, Bank memposisikan diri sebagai Bank berbasis digital dan teknologi yang siap memenuhi individu atau UMKM yang tidak puas dengan produk Bank konvensional atau konsumen yang tidak terlayani dengan baik di bank konvensional lainnya. Bank berfokus kepada nasabah usia muda untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan gaya hidup.

Proposisi nilai Bank untuk mewujudkan strategi pemasaran adalah sebagai berikut:

- **Pelayanan Digital yang Mulus**
Bank percaya bahwa pengalaman digital akan meningkatkan nilai produk sehingga Bank akan membantu supaya nasabah menghabiskan lebih sedikit waktu untuk mengurus urusan perbankan dan lebih banyak waktu menikmati hidup mereka.
- **Layanan Nasabah Kelas Dunia**
Bank mempunyai mimpi untuk menjadi Bank pilihan bagi masyarakat Indonesia sehingga Bank akan memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh nasabah dan masyarakat dengan tetap menjaga mutu pelayanan melalui pengawasan ketat atas standar pelayanan yang diberikan.

Against the background of the low penetration of the Bank's products, the Bank positions itself as a digital and technology-based bank that is ready to cater to individuals or MSMEs who are dissatisfied with conventional bank products or consumers who are not well served in other conventional banks. The Bank focuses on young customers to provide services that suit their lifestyle.

The Bank's value proposition to realize the marketing strategy is as follows:

- **Seamless Digital Services**
The Bank believes that the digital experience will increase the value of the product so that the Bank will help customers spend less time dealing with banking matters and more time enjoying their lives.
- **World Class Customer Service**
The Bank has a dream to become the Bank of choice for the Indonesian people so that the Bank will provide the best service for all customers and the community while maintaining service quality through strict supervision of the service standards provided.

- Harga Wajar dan Biaya Terjangkau
Bank akan memberikan memberikan manfaat dari penghematan yang dicapai dari produktivitas dan efisiensi proses di seluruh organisasi untuk menawarkan produk yang terbaik kepada nasabah pada harga yang wajar dengan biaya yang terjangkau.

Bank akan mewujudkan secara nyata proposisi nilai tersebut melalui pemberian layanan dan bantuan kepada nasabah melalui model digital berbasis seluler yang berbiaya rendah dan sangat efisien. Bank berencana menerapkan model perbankan campuran selama fase transformasi bank, di mana Bank akan tetap mengoperasikan jaringan kantor cabang yang sudah ada dan memberikan layanan seperti biasa sekaligus secara perlahan mengenalkan layanan digital.

Pada saat yang sama, Bank memahami bahwa aspek manusia adalah hal yang penting dalam menjalankan aktivitas perbankan. Bank akan mengembangkan teknologi untuk mempermudah nasabah berkomunikasi dengan staf yang berhubungan. Bank akan mengembangkan aplikasi seluler dan melakukan pemasaran digital, termasuk penggunaan media sosial dan *marketing platforms* untuk membangun *brand awareness* dan mengenalkan layanan Bank kepada masyarakat yang haus akan produk Bank sesuai dengan gaya hidup mereka.

- *Reasonable Price and Affordable Fee*
The Bank will provide benefits from the savings achieved from productivity and process efficiency throughout the organization to offer the best products to customers at reasonable prices at affordable costs.

The Bank will manifest this value proposition in real terms by providing services and assistance to customers through a cellular-based digital model that is low cost and highly efficient. The Bank plans to implement a mixed banking model during the bank's transformation phase, in which the Bank will continue to operate its existing branch office network and provide services as usual to while slowly introduce digital services to customers.

At the same time, the Bank understands that the human aspect is important in carrying out banking activities. Thus, the Bank will develop technology to make it easier for customers to communicate with the relevant staff. The Bank will develop mobile applications and conduct digital marketing, including the use of social media and marketing platforms to build brand awareness and introduce the Bank's services to people who are thirsty for the Bank's products according to their lifestyle and needs.

Pangsa Pasar

Bank secara umum menghadapi persaingan dengan seluruh bank umum yang ada di Indonesia dalam menentukan penguasaan pasar.

Persaingan usaha tersebut antara lain dapat dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, dan jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank. Analisis pangsa pasar diklasifikasikan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank dan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun.

Berikut adalah pangsa pasar Bank dibandingkan Bank lainnya di Indonesia. Data yang diambil adalah berdasarkan dari Statistik Perbankan Otoritas Jasa Keuangan bulan Desember 2021 dan 2020 untuk Bank BUKU 2.

Market Share

Banks in general face competition with all commercial banks in Indonesia in determining market dominance.

The business competition can be seen, among others, based on the number of assets owned, the amount of third party funds that have been collected, and the number of loans granted by the Bank. Market share analysis is classified based on the number of assets owned, the number of loans granted by the Bank and the amount of third party funds that have been collected.

The following is the Bank's market share compared to other banks in Indonesia. The data taken is based on the Financial Services Authority Banking Statistics in December 2021 and 2020 for BUKU 2 Banks.

Kriteria <i>Criteria</i>	Keterangan	2021	2020
	<i>Description</i>		
Total Aset / <i>Total Assets</i>	Bank Umum / <i>Commercial Banks</i>	1.195.504	897.206
	Bank Bisnis / <i>Bank Bisnis</i>	2.476	1.441
	Pangsa Pasar/ <i>Market Share</i>	0,21%	0,16%
Pinjaman Diberikan / <i>Total Loans</i>	Bank Umum / <i>Commercial Banks</i>	651,624	539.011
	Bank Bisnis / <i>Bank Bisnis</i>	929	903
	Pangsa Pasar/ <i>Market Share</i>	0,14%	0,17%
Dana Pihak Ketiga / <i>Third Party Fund</i>	Bank Umum / <i>Commercial Banks</i>	793.773	648.671
	Bank Bisnis / <i>Bank Bisnis</i>	386	411
	Pangsa Pasar/ <i>Market Share</i>	0,05%	0,6%
KPMR / <i>CAR</i>	Bank Umum / <i>Commercial Banks</i>	36,88%	24,57%
	Bank Bisnis / <i>Bank Bisnis</i>	201,57%	94,63%

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation of Use of Proceeds from the Public Offerings

Dalam rangka pelaksanaan PUT II, para pemegang saham Bank telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 20 Desember 2021, dengan hasil keputusan antara lain menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam jumlah sebanyak-banyaknya 280.721.568 (dua ratus delapan puluh juta tujuh ratus dua puluh satu ribu lima ratus enam puluh delapan) saham melalui Penawaran Umum Terbatas dengan cara menerbitkan HMETD.

Hingga 31 Desember 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) belum memberikan persetujuan terkait penggunaan dana PUT II sehingga tidak ada realisasi penggunaan dana hasil PUT II.

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana dan penawaran umum terbatas melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebagai berikut:

In the context of implementing the LPO II, the shareholders of the Bank have approved the plan to increase capital by providing HMETD at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on December 20, 2021, with the results of which among others approve the plan to increase the Bank's issued and paid-up capital in the amount a maximum of 280.721.568 (two hundred eighty million seven hundred twenty one thousand five hundred sixty eight) shares through a Limited Public Offering by issuing HMETD.

As of December 31, 2021, the Financial Services Authority (OJK) has not given approval regarding the use of the PUT II funds, so there is no realization of the use of the proceeds from the PUT II.

The use of funds from the initial public offering and limited public offering through Pre-emptive Rights (HMETD) issue is as follows:

No.	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offerings	Nilai/Value (Rp)	Realisasi s.d. 31 Desember 2021	Alasan Belum Terealisasinya Dana/ Reasons for Unrealized Funds
1	Pengembangan Teknologi Sistem Informasi (TSI) <i>Information System Technology Development (TSI)</i>	Rp 18.000.000.000,-	Rp 0,00	Realisasi pengembangan TSI Bank saat ini masih dalam proses peninjauan vendor IT. <i>The realization of the Bank's TSI development is currently still in the process of exploring IT vendors.</i>
2	Modal kerja dalam rangka pemberian kredit kepada nasabah <i>Working capital in the context of providing credit to customers</i>	Rp 169.053.000.000,-	Rp.169.053.000.000	
No.	PUT I / Rights Issue I	Nilai/Value(Rp)	Realisasi s.d. 31 Desember 2021	Alasan Belum Terealisasinya Dana/ Reasons for Unrealized Funds
1	Modal kerja dalam rangka pemberian kredit kepada nasabah <i>Working capital in the context of providing credit to customers</i>	Rp 288.000.000.000,-	Rp 288.000.000.000,	

Informasi Penting Terkait Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha dan Restrukturisasi Utang/Modal

Important Information Related to Investment, Expansion, Acquisition, Divestment, Combination /Business Loss and Debt/Capital Restructuring

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 01 Juli 2021 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Bisnis Internasional, Tbk yang dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati, SH, MH, Notaris di Kota Bandung, terjadi perubahan pemegang saham sehingga pada 01 Juli 2021, kepemilikan saham Bank sebesar 24,00% dipegang oleh PT FinAccel Teknologi Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2021, Entitas melakukan penerbitan saham baru dengan cara Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada pemegang saham dengan mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD atau Right Issue) sebanyak-banyaknya 280.721.568 saham baru guna memenuhi POJK No. 12/POJK.03/2020. PT FinAccel Teknologi Indonesia menambah nilai kepemilikan saham menjadi 40% dari saham Bank.

Based on Deed No. 02 dated July 1, 2021 regarding the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk made before Dr. Erny Kencanawati, SH, MH, Notary in Bandung City, there was a change in shareholders so that on July 1, 2021, the Bank's 24.00% share ownership was held by PT FinAccel Teknologi Indonesia.

On December 20, 2021, the Entity issued new shares by way of a Limited Public Offering (PUT) to shareholders with a Pre-emptive Rights mechanism (HMETD or Right Issue) for a maximum of 280,721,568 new shares in order to comply with POJK No. 12/POJK.03/2020. PT FinAccel Teknologi Indonesia increased the share ownership value to 40% of the Bank's shares.

Perubahan Peraturan Perundangan-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Bank dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Affect the Bank and It's Impact on Financial Statements

Beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi di sepanjang tahun 2021 yang berdampak signifikan terhadap Bank secara konsolidasi adalah sebagai berikut:

Several changes in laws and regulations that occurred throughout 2021 which had a significant impact on the Bank on a consolidated basis were as follows:

No	Peraturan Regulation	Resume Peraturan	Dampak terhadap Bank
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum <i>Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/ 2021 Regarding Commercial Bank</i>	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan revisi atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/1/PBI/2009 sebagaimana diubah oleh Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/27/PBI/2011 tentang Bank Umum. Perubahan mendasar antara lain : 1. Penyampaian rencana korporasi (corporate plan) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. 2. Jumlah modal disetor bagi pihak yang bermaksud untuk mendirikan Bank ditetapkan paling sedikit Rp10 Triliun. 3. Pengaturan mengenai Bank Digital. 4. Perubahan klasifikasi kantor Bank, dimana terdapat penghapusan jenis Kantor Kas dan Kas Mobil, maka jenis jaringan kantor terdiri dari Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Fungsional, Kantor di Luar Negeri dan Terminal Perbankan Elektronik.	Bank harus menyesuaikan penyusunan rencana korporasi yang semula untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun menjadi 5 (lima) tahun. <i>Banks must adjust the preparation of the corporate plan which was originally for a period of 3 (three) years to 5 (five) years.</i>

		5. Perubahan pengaturan mengenai Kantor Cabang Bank yang berkedudukan di Luar Negeri. 6. Pengaturan sinergi perbankan. 7. Perubahan pengelompokan Bank dari sebelumnya Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) menjadi Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti. <i>This Financial Services Authority Regulation is a revision of Bank Indonesia Regulation Number 11/1/PBI/2009 as amended by Bank Indonesia Regulation Number 13/27/PBI/2011 concerning Commercial Banks. The basic changes include:</i> <i>1. Submission of a corporate plan for a period of 5 (five) years.</i> <i>2. The amount of paid-up capital for parties who intend to establish a Bank is set at least Rp10 Trillion.</i> <i>3. Regulation regarding Digital Bank.</i> <i>4. Changes in the classification of Bank offices, where there is a deletion of types of Cash Offices and Mobile Cash, the types of office networks consist of Head Office, Regional Offices, Branch Offices, Sub-Branch Offices, Functional Offices, Overseas Offices and Electronic Banking Terminals.</i> <i>5. Changes in regulations regarding Bank Branch Offices domiciled overseas.</i> <i>6. Regulation of banking synergy.</i> <i>7. Changes in the grouping of Banks, from Commercial Banks based on Business Activities (BUKU) to Bank Groups Based on Core Capital</i>	
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan	Beberapa perubahan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini meliputi: 1. Definisi Produk Bank.	Bank harus menyusun RPPB, dimana perubahan RPPB dapat dilakukan 3

	Produk Bank Umum. <i>Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2021 concerning Operation of Commercial Bank Products.</i>	2. Pengelompokan Produk Bank, terdiri dari Produk Bank Dasar dan Produk Bank Lanjutan. 3. Kewajiban penyusunan Rencana Penyelenggaraan Produk Bank (RPPB) untuk memuat rencana penyelenggaraan Produk Bank untuk 1 (satu) tahun kedepan. 4. Mekanisme perizinan maupun pelaporan penyelenggaraan Produk Bank Baru. 5. Mekanisme penghentian Produk Bank. <i>Some of the changes regulated in this Financial Services Authority Regulation include:</i> <i>1. Definition of Bank Products.</i> <i>2. Grouping of Bank Products, consisting of Basic Bank Products and Advanced Bank Products.</i> <i>3. Obligation to prepare Bank Product Implementation Plan (RPPB) to contain Bank Product implementation plan for the next 1 (one) year.</i> <i>4. Licensing and reporting mechanism for the implementation of New Bank Products.</i> <i>5. Mechanism for discontinuing Bank Products.</i>	(tiga) kali dalam setahun. <i>The Bank must prepare RPPB, where changes to RPPB can be made 3 (three) times a year</i>
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mengatur bahwa: 1. Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 hingga 31 Maret 2023, yang mencakup penilaian kualitas aset berdasarkan ketepatan pembayaran untuk kredit/pembiayaan dengan plafon s.d. Rp10 miliar, penetapan kualitas lancar atas kredit/pembiayaan yang direstrukturisasi, serta penetapan kualitas kredit/pembiayaan	Bank telah menerapkan POJK tersebut dengan memberikan restrukturisasi kredit bagi debitur yang terkena dampak Covid -19 <i>The Bank has implemented the POJK by providing credit</i>

Coronavirus Disease 2019
Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.03/2021 concerning the Second Amendment to the POJK concerning national Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease

baru secara terpisah dari fasilitas existing.
 2. Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi bagi Bank sebagai dampak penyebaran COVID-19, yang mencakup stimulus:

a. Penyediaan dana pendidikan kurang dari 5% dari anggaran pengeluaran SDM bagi Bank tidak hanya berlaku untuk tahun 2020 dan 2021, tetapi juga untuk tahun 2022.

b. Penetapan kualitas Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) oleh Bank yang diperoleh s.d. tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan kualitas agunan yang diambil alih posisi akhir bulan Maret 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

c. *Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), dan Capital Conservation Buffer (CCB)* berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022

This Financial Services Authority Regulation stipulates that:

1. Banks can implement policies that support economic growth stimulus for debtors affected by the spread of COVID-19 until March 31, 2023, which includes an assessment of asset quality based on the accuracy of payments for credit/financing with a ceiling of up to Rp10 billion, determination of the current quality of restructured loans/financing, and determination of the quality of new credit/financing separately from existing facilities.

2. Banks can implement policies that support economic growth stimulus for them as a result of the spread of COVID-19, which includes the following stimulus:
a. Provision of education funds of less than 5% of the HC expenditure budget for

restructuring for debtors affected by Covid-19

the Bank is not only valid for 2020 and 2021, but also for 2022.

b. Determination of the quality of Foreclosed Collateral (AYDA) by the Bank obtained up to March 31, 2020 based on the quality of the collateral taken over at the end of March 2020 until March 31, 2023.

c. Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), and Capital Conservation Buffer (CCB) are valid until March 31, 2022.

Perubahan Kebijakan Akuntansi *Change of Accounting Policies*

Pada tanggal 1 Januari 2021 terdapat standar baru dan penyesuaian terhadap beberapa standar yang masih berlaku namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja atau posisi keuangan Bank yaitu sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Penyesuaian tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"

On January 1, 2021, there are new standards and adjustments to several standards that are still in effect but do not have a material impact on reporting the Bank's performance or financial position, as follows:

- *Annual improvement PSAK 1: "Presentation of Financial Statements"*
- *Annual improvement PSAK 13: "Investment Properties"*
- *Amendment of PSAK 22 "Business Combination"*
- *Annual improvement PSAK 48: "Asset Impairment"*
- *Amendment of PSAK 71: "Financial Instrument"*
- *Amendment of PSAK 55: "Financial Instrument: Recognition and Measurement"*
- *Amendment of PSAK 60: "Financial instrument: Disclosure"*
- *Amendment of PSAK 62: "Insurance Contract"*
- *Amendment to PSAK 73 "Leases on Reform of Interest Rate Reference – Second Phase"*
- *PSAK 112 "Accounting for Endowments"*
- *Annual improvement PSAK 110: "Sukuk Accounting"*
- *Annual improvement PSAK 111: "Wa'd Accounting"*

- Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang “Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021”

- *Amendment to PSAK 73 “Leases” regarding “Lease Concessions related to Covid-19 after June 30, 2021”*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*



Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dititikberatkan kepada fungsi pengawasan yang diantaranya adalah memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan telah terlaksana di seluruh tingkatan jenjang organisasi. Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi termasuk memberikan nasihat, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank. Kewenangan lainnya adalah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti semua temuan audit dan rekomendasi SKAI, Auditor Eksternal, serta hasil temuan Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan / atau otoritas lain. Apabila Dewan Komisaris menemukan adanya indikasi bahwa kelangsungan usaha bank akan terganggu atau ada pelanggaran atas peraturan perundangperundangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris wajib memberitahu Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bank Indonesia.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are focused on the supervisory function, which includes ensuring that Corporate Governance has been implemented at all levels of the organization. The Board of Commissioners is obliged to oversee the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors including providing advice, directing, monitoring and evaluating the implementation of the bank's strategic policies. Another authority is to ensure that the Board of Directors has followed up on all audit findings and recommendations of the Internal Audit Unit, External Auditor, as well as findings from the Supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and / or other authorities. If the Board of Commissioners finds any indication that the bank's business continuity will be disrupted or there is a violation of the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is obliged to notify the Financial Services Authority and / or Bank Indonesia.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan mengarahkan Direksi untuk menjamin keberlangsungan bisnis Bank Bisnis. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan mengadakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.

Dalam upaya pencapaian visi dan misi perusahaan, maka Dewan Komisaris berkomitmen untuk membangun Bank Bisnis yang bersih, yang dilandasi prinsip kejujuran dan transparan serta menghindarkan diri dari konflik kepentingan.

Pedoman Atau Piagam (Charter) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku yang mengatur hal-hal sebagai berikut: Landasan Hukum; Komposisi; Kriteria; Independensi Komisaris; Tugas dan tanggung jawab; Pembentukan komite; Rapat dan pelaksanaan rapat; Mekanisme pengambilan keputusan; Etika jabatan; Pelaporan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris telah disetujui oleh Komisaris dan Direktur Utama Bank.

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies and directing the Board of Directors to ensure the business continuity of the Business Bank. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities by holding meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors.

In an effort to achieve the company's vision and mission, the Board of Commissioners is committed to building a clean business bank, which is based on the principles of honesty and transparency and avoids conflicts of interest.

Board of Commissioners Guidelines or Charter

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which is formulated based on applicable regulations which govern the following matters: Legal Basis; Composition; Criteria; Independence of the Commissioner; Duties and responsibilities; Formation of committees; Meetings and meeting implementation; Decision making mechanism; Job ethics; Reporting on the Charter of the Board of Commissioners has been approved by the Commissioner and Bank's President Director.

Dasar Penetapan

Pengangkatan Dewan Komisaris Bank tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Bank dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang diatur kembali pelaksanaannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.

Kebijakan, Pelaksanaan, dan Frekuensi tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya tiga bulan sekali atau empat kali dalam setahun. Mekanisme pengambilan keputusan rapat yang dilaksanakan berdasarkan musyawarah dan mufakat juga dituangkan ke dalam risalah rapat yang ditanda tangani seluruh peserta rapat dan diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk selanjutnya didokumentasikan. Jika dalam mekanisme rapat tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan melalui suara terbanyak.

Basis of Determination

The appointment of the Board of Commissioners of the Company is carried out based on the provisions of the Articles of Association of the Bank and the Regulation of the Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 concerning the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions whose implementation is re-regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 39/SEOJK.03/2016 dated September 13, 2016 concerning the Fit and Proper Test for Candidates for Controlling Shareholders, Candidates for the Directors, and Candidates for the Commissioners.

Policy, Implementation, and Frequency of the Board of Commissioners Meeting Frequency

Meetings of the Board of Commissioners are held at least once every three months or four times a year. The meeting decision-making mechanism which is carried out based on deliberation and consensus is also stated in the minutes of the meeting which is signed by all meeting participants and given to all members of the Board of Commissioners for further documentation. If in the meeting mechanism there is no consensus deliberation, the decision is made by majority vote.

Namun, jika terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam rapat Dewan Komisaris, dicantumkan dengan jelas dalam risalah rapat tersebut perbedaannya beserta alasannya. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 (Empat) kali dan dituangkan dalam Risalah Rapat. Berikut disampaikan kehadiran Direksi dalam rapat di tahun 2021.

However, if there is a dissenting opinion in the meeting of the Board of Commissioners, it is clearly stated in the minutes of the meeting the difference and the reasons. Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 4 (Four) meetings and stated in the Minutes of Meeting. The following is the attendance of the Board of Directors at the meeting in 2021.

Dewan Komisaris <i>Board of Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Mandatory Meetings</i>	Jumlah Rapat yang Dihadiri <i>Number of Attendances</i>	Jumlah Rapat yang Tidak Dihadiri <i>Number of Absences</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
Sundjono Suriadi (Presiden Komisaris) <i>(President Commissioner)</i>	5	5	-	100%
Sugijarto Lukman (Komisaris Independen) <i>(Commissioner Independent)</i>	5	5	-	100%
Markus Sugiono*) (Komisaris Independen- Menggantikan) <i>(Commissioner Independent-Subtituer)</i>	2	2	-	100%
Rata-rata Kehadiran Dewan Komisaris				100%

*Average
Attendance of the
Board of
Commissioner*

*)Sejak tanggal 16 Maret 2021, Betsi Suharwati tidak lagi menjabat sebagai Komisaris

Pelatihan Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021.

Trainings, Education and/or Competency Development for Board of Commissioners

The following is the educational training and/or competency development for Board of Commissioners in 2021.

Nama Name	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu & Tempat Time & Place	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Pelatihan Type of Training and Training Organizer
Markus Sugiono	- Fundamental Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan POJK No. 13 Tahun 2020 <i>Fundamentals of Risk Management in the Use of Information Technology Based on POJK No. 13 Year 2020</i> - Sosialisasi Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK <i>Socialization of the Responsibilities of Financial Services Businesses (PUJK) for Fraud Actions by PUJK Employees</i>	10 Maret 2021, Online <i>March 10, 2021, Online</i> 12 Agustus 2021, Online <i>August 12, 2021, Online</i>	- Workshop Online untuk Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko, Equivalent Training Centre <i>Online Workshop for Refreshment of Risk Management Certification, Equivalent Training Centre</i> - Webinar, OJK <i>Webinars, OJK</i>

Sugijarto Lukman

- Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Menjaga Kepatuhan Perbankan Dalam Menuju Era Pengaturan *Principle Based Effectiveness of Supervisory Board of Commissioners in Maintaining Banking Compliance In Towards the Era of Principle Based Regulation*
- Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020–2025 *Indonesia Banking Development Roadmap 2020–2025*
- Peranan Strategis Laporan Direksi & Dewan Komisaris dalam Good Corporate Governance (GCG) *Strategic Role of Directors & Board of Commissioners Reports in Good Corporate Governance (GCG)*

• 25 Maret 2021, *Online March 25, 2021, Online*

• Webinar, FKDKP *Webinars, FKDKP*

• 07 April 2021, *Online April 07, 2021, Online*

• Webinar, OJK *Webinars, OJK*

• 25 Agustus 2021, *Online August 25, 2021, Online*

• Webinar *Online* untuk *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko, *Equivalent Training Centre* *Online Workshop for Refreshment of Risk Management Certification, Equivalent Training Centre*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja. Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
2. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat. Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.
4. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Performance Assessment Board of Commissioner

- 1. The Board of Commissioners is required to submit a performance report. Commissioners and members of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders at the GMS.*
- 2. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association and mandate. Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted to the Members of the Board of Commissioners from appointment date.*
- 3. The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners individually will form an integral part of the compensation scheme and providing incentives for members of the Board of Commissioners.*
- 4. The results of the performance evaluation of each individual member of the Board of Commissioners are one of the basis for consideration for the Shareholders to dismiss and / or reappoint the Member of the Board of Commissioners concerned. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.*

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan *self assessment* dan di-review oleh Presiden Direktur serta direkomendasikan kepada Komite Nominasi untuk kemudian mendapatkan persetujuan oleh Dewan Komisaris / Presiden Komisaris.

Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

- Kinerja perencanaan;
- Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam merencanakan/menyusun strategi yang sejalan dengan visi dan misi Bank dalam program kerja di tahun berjalan, jangka pendek dan jangka panjangnya dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Bank dan prinsip-prinsip dalam GCG;
- Kinerja Pelaksanaan;
- Bagaimana eksekusi / pelaksanaan dari kinerja strategik dalam perencanaan Bank untuk tahun berjalan dilakukan oleh Direksi dengan menggunakan berbagai macam parameter penilaian dan dilakukan secara mandiri;
- Kinerja *Monitoring* / Evaluasi dan *Improvement*;

Performance Assessment Board of Director

Performance appraisal of members of the Board of Directors is carried out by conducting a self-assessment and reviewed by the President Director and recommended to the Nomination Committee for approval by the Board of Commissioners / President Commissioner.

Broadly speaking, the things that become the basis for the assessment of members of the Board of Directors are as follows:

- *Performance Planning;*
- *How is the implementation of the Board of Directors in planning/compiling strategies that are in line with the Bank's vision and mission in the work program for the current year, short term and long term by adhering to the Bank's values and principles in GCG;*
- *Performance Implementation;*
- *How the execution / implementation of strategic performance in the Bank's planning for the current year is carried out by the Board of Directors using various assessment parameters and is carried out independently / self-assessment;*
- *Performance Monitoring / Evaluation and Improvement;*

- Bagaimana Direksi melakukan *monitoring*, evaluasi dan melakukan improvement atas kinerja yang telah dilakukan sehingga dapat memastikan kinerjanya sesuai dengan target strategis, prinsip GCG dan Manajemen Risiko yang dapat memberikan nilai tambah di kemudian hari.

Kompensasi Dewan Komisaris

Kompensasi dibayarkan kepada Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.191 juta dan Rp1.271 juta.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh tiga Komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebagai kelengkapan kerjanya. Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris umumnya dilakukan berdasarkan Musyawarah Mufakat.

- *How the Board of Directors monitors, evaluates and makes improvements to the performance that has been carried out so as to ensure its performance is in accordance with strategic targets, GCG principles and Risk Management which can provide added value in the future.*

Compensation of the Board of Commissioners

Compensation paid to the Board of Commissioners as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,191 million and Rp1,271 million, respectively.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In supporting the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by three Committees, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration & Nomination Committee. In accordance with the applicable provisions, the Board of Commissioners conducts a Board of Commissioners Meeting as a complement to its work. Decision-making in the Board of Commissioners' Meeting is generally carried out based on Deliberation and Consensus.

Penilaian kinerja terhadap ke-3 komite ini dilakukan melalui keaktifan rapat yang dilakukan, yang kemudian menjadi bahan masukan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Pada tahun 2021 Komite Audit melaksanakan beberapa hal, antara lain :

1. Memberikan laporan secara berkala, disertai rekomendasi dan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen;
2. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan untuk Tahun Buku 2021, yaitu Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali;
3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) secara intensif dan berkala;
4. Memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, dengan melakukan komunikasi secara langsung maupun dalam rapat dengan Kepala Satuan Audit Intern (SKAI);

Performance appraisal of these 3 committees is carried out through active meetings, which then become input for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions.

In 2021 the Audit Committee will carry out several things, including:

- 1. Provide periodic reports, accompanied by recommendations and inputs to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of management;*
- 2. Recommend to the Board of Commissioners and Directors regarding Public Accounting Firms that will conduct audits of the company's financial statements for the 2020 Financial Year, namely the Public Accounting Firms of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali;*
- 3. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Internal Audit Work Unit (SKAI) intensively and periodically;*
- 4. Monitor follow-up audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process, by communicating directly or in meetings with the Head of the Internal Audit Unit (SKAI);*

5. Memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku;
6. Melakukan pengawasan atas penyusunan laporan keuangan untuk memastikan terpenuhinya standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku.

Pada tahun 2021 Komite Pemantau Risiko melaksanakan beberapa hal, antara lain:

1. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan yang seharusnya;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko, guna memberikan gambaran tentang risiko kepada Dewan Komisaris;
3. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya termasuk memberikan saran dan rekomendasi terkait dengan peningkatan pengendalian risiko;
4. Melakukan kaji ulang terhadap Komite Pemantau Risiko termasuk pemutakhiran Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko.

5. *Monitor and evaluate the conformity of the audit by the Public Accounting Firm with the applicable auditing standards;*

6. *Supervise the preparation of financial statements to ensure compliance with applicable accounting standards and policies.*

In 2021 the Risk Monitoring Committee will carry out several things, including:

1. *Evaluating the conformity between risk management policies and the proper implementation of policies;*
2. *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the risk management committee and risk management work unit, in order to provide an overview of risks to the Board of Commissioners;*
3. *Provide a report to the Board of Commissioners regarding the implementation of its duties and responsibilities including providing advice and recommendations related to the improvement of risk control;*
4. *Reviewing the Risk Monitoring Committee including updating the Work Guidelines for the Risk Monitoring Committee.*

Komite Remunerasi dan Nominasi sepanjang tahun 2021 melaksanakan beberapa hal, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam merekomendasikan pengangkatan Komisaris Independen yang baru Sdr. Markus Sugiono guna menggantikan Komisaris Independen yang meninggal;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Remuneration and Nomination Committee, throughout 2021 carried out several things, including:

1. Assist the Board of Commissioners in recommending the appointment of a new Independent Commissioner, Mr. Markus Sugiono to replace the Independent Commissioner who died;
2. Assist the Board of Commissioners in conducting a work assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

DEWAN DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**

Tugas Dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Direksi diantaranya berkaitan dengan tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris:

Duties And Responsibilities

The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Bank in accordance with the authorities and responsibilities outlined in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The duties and responsibilities of the Board of Directors, among others, relate to actions that require the approval of the Board of Commissioners:

1. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Penyusunan, pelaksanaan dan pengendalian Rencana Bisnis;
3. Pengelolaan dan pengendalian Risiko;
4. Tata Kelola Perusahaan & Sistem Pengendalian Internal;
5. Keterbukaan dan kerahasiaan informasi yang tersedia;
6. Penilaian kualitas aktiva bank;
7. Penyelesaian pengaduan nasabah;
8. Tingkat kesehatan bank & pelaksanaan APU PPT;
9. Hubungan dengan pemangku kepentingan;
10. Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi SKAI, Audit Eksternal, Audit OJK, BI dan Otoritas lain.

Piagam (Charter) Dewan Direksi

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Landasan Hukum;
- Komposisi;
- Kriteria;
- Independensi Komisaris
- Tugas dan tanggung jawab;
- Pembentukan komite;
- Rapat dan pelaksanaan rapat;
- Mekanisme pengambilan keputusan;
- Etika jabatan;
- Pelaporan

1. *Organizing a General Meeting of Shareholders;*
2. *Preparing, implementing and controlling the Business Plan;*
3. *Risk management and control;*
4. *Corporate Governance & Internal Control System;*
5. *Transparency and confidentiality of available information;*
6. *Assessment of the quality of bank assets;*
7. *Settlement of customer complaints;*
8. *Bank soundness level & AML-CFT implementation;*
9. *Relationships with stakeholders;*
10. *Follow up the findings and recommendations of the Internal Audit Unit, External Audit, OJK Audit, BI and other authorities.*

Board of Directors Charter

The Board of Commissioners has the Board of Commissioners' Charter and Code of Conduct which is formulated based on the prevailing regulations which govern the following matters:

- Legal Foundation;*
- Composition;*
- Criteria;*
- Independence of the Commissioner*
- Duties and responsibilities;*
- Formation of committees;*
- Meetings and meeting implementation;*
- Decision making mechanism;*
- Position ethics;*
- Reporting*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris telah disetujui oleh Komisaris dan Direktur Utama Bank.

Dasar Penetapan

Pengangkatan anggota Direksi Bank tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Bank dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang diatur kembali pelaksanaannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.

Kebijakan, Pelaksanaan, dan Frekuensi tentang Frekuensi Rapat Dewan Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan. Mekanisme pengambilan keputusan rapat yang dilaksanakan berdasarkan musyawarah dan mufakat juga dituangkan ke dalam risalah rapat yang ditanda tangani seluruh peserta rapat dan diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk selanjutnya didokumentasikan.

The Board of Commissioners' Charter and Code of Conduct have been approved by the Commissioners and the President Director of the Bank.

Basis of Determination

The appointment of the members of the Board of Directors of the Bank is carried out based on the provisions of the Articles of Association of the Bank and the Regulation of the Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 concerning the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions whose implementation is re-regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 39/SEOJK.03/2016 dated 13 September 2016 concerning the Fit and Proper Test for Candidates for Controlling Shareholders, Candidates for Members of the Board of Directors, and Candidates for Members of the Board of Commissioners of the Bank.

Policy, Implementation, and Frequency of the Board of Directors Meeting Frequency

Meetings of the Board of Directors are held regularly, at least once a month. The meeting decision-making mechanism which is carried out based on deliberation and consensus is also stated in the minutes of the meeting which is signed by all meeting participants and given to all members of the Board of Commissioners for further documentation.

Selama tahun 2021 Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan kehadiran Direksi dalam rapat di tahun 2021.

During 2021 the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings. The following is the attendance of the Board of Directors at the meeting in 2021.

Dewan Komisaris <i>Board of Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Mandatory Meetings</i>	Jumlah Rapat yang Dihadiri <i>Number of Attendances</i>	Jumlah Rapat yang Tidak Dihadiri <i>Number of Absences</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
Laniwati Tjandra (Presiden Direktur) <i>(President Director)</i>	12	12	-	100%
Yulie Indrawati (Direktur) <i>(Director)</i>	12	12	-	100%
Arief Tjahjono Tjokronegoro (Direktur) <i>(Director)</i>	12	12	-	100%
Rata-rata Kehadiran Direksi <i>Average Attendance of the Board of Directors</i>				100%

Selain rapat internal, Direksi menyelenggarakan rapat gabungan dengan dewan komisaris dengan pembahasan berbagai hal yang membutuhkan koordinasi diantara kedua organ tersebut. Selama tahun 2021 Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Berikut disampaikan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat di tahun 2021.

In addition to internal meetings, the Board of Directors holds joint meetings with the board of commissioners to discuss various matters that require coordination between the two organs. During 2021 the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 5 (five) meetings. Following is the attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the meeting in 2021.

Dewan Komisaris <i>Board of Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Mandatory Meetings</i>	Jumlah Rapat yang Dihadiri <i>Number of Attendances</i>	Jumlah Rapat yang Tidak Dihadiri <i>Number of Absences</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
Sundjono Suriadi (Presiden Komisaris) <i>(President Commissioner)</i>	5	5	-	100%
Sugijarto Lukman (Komisaris Independen) <i>(Commissioner Independent)</i>	5	5	-	100%
Markus Sugiono (Komisaris Independen) <i>(Commissioner Independent)</i>	1	1	-	100%

Laniwati Tjandra

(Presiden Direktur)

5

5

-

100%

*(President
Director)*

Yulie Indrawati

(Direktur)

5

5

-

100%

(Director)

Arief Tjahjono

Tjokronegoro

(Direktur)

5

5

-

100%

(Director)

Rata-rata

Kehadiran Dewan

Komisaris dan

Direksi

100%

*Average Attendance
of the Board of
Commissioners and
Board of Directors***Pelatihan Pendidikan dan/atau
Peningkatan Kompetensi Direksi**

Bank memberikan kesempatan kepada Direksi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

***Trainings, Education and/or Competency
Development for Board of Directors***

Bank provides an opportunity for Board of Directors to develop and improve its self-competence through training and certification, as well as other competency development programs such as seminars and workshops

Nama Name	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu & Tempat Time & Place	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Pelatihan Type of Training and Training Organizer
Arief Tjahjono	Koordinasi Tahunan Pencegahan dan Pemberantasan TPPU dan TPPT Tahun 2021 <i>Annual Coordination of the Prevention and Eradication of ML and TF in 2021</i>	14 Januari 2021, Jakarta <i>January 14, 2021, Jakarta</i>	Webinar, PPATK <i>Webinars PPATK</i>
	Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 Dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional <i>Momentum of Post-Covid-19 Financial Services Sector Reform in Accelerating National Economic Recovery</i>	15 Januari 2021, Jakarta <i>January 14, 2021, Jakarta</i>	Webinar, OJK <i>Webinars OJK</i>
	Implementasi Aplikasi Pelaporan GOAML <i>GOAML Reporting Application Implementation</i>	01 Februari 2021, Jakarta <i>February 01, 2021, Jakarta</i>	Workshop Online, PPATK <i>Online Workshop, PPATK</i>
	Sosialisasi Perizinan Terpadu Bank Indonesia Melalui Front Office Perizinan <i>Socialization of Integrated Bank Indonesia Licensing Through Licensing Front Office</i>	03 Februari 2021, Jakarta <i>February 03, 2021, Jakarta</i>	Webinar, BI <i>Webinars BI</i>

- Pertemuan Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan – OJK dengan Direktur Kepatuhan Bank Umum
Meeting of the Department of Banking Research and Regulation – OJK with the Compliance Director of Commercial Banks
- Undangan Audiensi Penyampaian Laporan Bank Umum Terintegrasi (BI-ANTASENA)
Invitation for Integrated Commercial Bank Report Submission (BI-ANTASENA)
- Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap Perbankan
Gratification Control and Anti-Bribery Banking
- Kasus Governance Perbankan – Bagaimana Peran dan Fungsi Kepatuhan
Banking Governance Case – What is the Role and Function of Compliance

- 04 Februari 2021, Jakarta
February 4, 2021, Jakarta

- Webinar, OJK
Webinars OJK

- 08 Februari 2021, Jakarta
February 8, 2021, Jakarta

- Workshop Online, BI
Online Workshop, BI

- 22 Februari 2021, Jakarta
February 22, 2021, Jakarta

- Webinar, FKDKP
Webinar, FKDKP

- 09 Maret 2021, Jakarta
March 09, 2021, Jakarta

- Workshop Online, GRCPI
Online Workshop, GRCPI

Sustainability Report

Responsibility Letter

Audited Financial Reports

- Fundamental Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan POJK No. 13 Tahun 2020
Fundamentals of Risk Management in the Use of Information Technology Based on POJK No. 13 Year 2020
- Trade Based Money Laundering
Trade Based Money Laundering
- Sosialisasi Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan tentang LAPS SJK
Socialization of Consumer Protection in the Financial Services Sector regarding SJK LAPS
- Implementasi POJK 48
POJK 48 Implementation

- 10 Maret 2021, Jakarta
March 10, 2021, Jakarta
- 18 Maret 2021, Jakarta
March 18, 2021, Jakarta
- 13 Maret 2021, Jakarta
March 13, 2021, Jakarta
- 27 April 2021, Jakarta
April 27, 2021, Jakarta

- Workshop Online untuk Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko, Equivalent Training Centre
Online Workshop for Refreshment of Risk Management Certification, Equivalent Training Centre
- Webinar, OJK
Webinars, OJK
- Webinar, OJK
Webinars, OJK
- Workshop Online, Perbanas
Online Workshop, Perbanas

- Penerapan *Governance, Risk, & Compliance* di Era Digital : Strategi dan Aksi
Implementation of Governance, Risk, & Compliance in the Digital Age: Strategy and Action
- Sosialisasi Cetak Biru Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Jasa Keuangan 2021 – 2025
Socialization of the Blueprint for the Development of Human Resources for the Financial Services Sector 2021 – 2025
- Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal
Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction
- Koordinasi Implementasi Platform Pertukaran Informasi Dalam Rangka Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia
Coordination of Information Exchange Platform Implementation in the Context of

• 03 Juni 2021, Jakarta
June 03, 2021, Jakarta

• Webinar, OJK
Webinars, OJK

• 16 Juni 2021, Jakarta
June 16, 2021, Jakarta

• Webinar, OJK
Webinars, OJK

• 29 Juni 2021, Jakarta
June 29, 2021, Jakarta

• Webinar PPATK
Webinars PPATK

• 02 Agustus 2021, Jakarta
August 02, 2021, Jakarta

• Workshop Online, PPATK
Online Webinars, PPATK

*Prevention and
Eradication of Terrorism
Financing Crimes in
Indonesia*

- Forum Diskusi Makroprudensial terkait Kebijakan Rasio Pembiayaan Inklusif Makro Prudensial (RPIM) *Macroprudential Discussion Forum related to Macro Prudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) Policy*
- 30 Agustus 2021, Jakarta *August 30, 2021, Jakarta*
- Workshop Online, OJK *Online Webinars, OJK*
- Diskusi Lanjutan Mengenai Kebijakan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) *Follow-up Discussion on the Inclusive Macroprudential Financing Ratio (RPIM) Policy*
- 10 September 2021, Jakarta *September 10, 2021, Jakarta*
- Workshop Online, BI *Online Workshop, BI*
- Perkembangan Inovasi Keuangan Digital dan Waspada Investasi Ilegal di Indonesia *The Development of Digital Financial Innovation and Beware of Illegal Investments in Indonesia*
- 07 Oktober 2021, Jakarta *October 07, 2021, Jakarta*
- Webinar OJK *Webinars, OJK*

Data Keuangan
Financial Data

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Pembahasan Manajemen
Management Discussion

- Penerapan Program APU-PPT di Sektor Jasa Keuangan sebagai Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang yang Berasal dari Tindak Pidana Kehutanan dan Tindak Pidana Lingkungan Hidup
Application of the AML-CFT Program in the Financial Services Sector as a Prevention of Money Laundering Derived from Forestry Crimes and Environmental Crimes
- Workshop Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)
Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) Workshop
- *Launching* Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan
Launching of Blueprint for Digital Banking Transformation
- Sosialisasi / Diseminasi Sectoral Risk Assessment Tindak Pidana Pencucian Uang / Tindak Pidana Pencegahan Terorisme / Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di

- 18-19 Oktober 2021, Jakarta
October 18-19, 2021, Jakarta

- Workshop OJK
Webinars, OJK

- 22 Oktober 2021, Jakarta
October 22, 2021, Jakarta

- Workshop BI
Workshop, BI

- 26 Oktober 2021, Jakarta
October 26, 2021, Jakarta

- Webinar OJK
Webinars, OJK

- 06-07 Desember 2021, Jakarta
December 06-07, 2021, Jakarta

- Webinar OJK
Webinars, OJK

Sektor Jasa Keuangan
Tahun 2021

*Socialization /
Dissemination of Sectoral
Risk Assessment for the
Crime of Money
Laundering / Crime
Prevention of Terrorism /
Prevention of Funding for
the Proliferation of
Weapons of Mass
Destruction in the
Financial Services Sector
in 2021*

- Fintech Research
Symposium 2021
*Fintech Research
Symposium 2021*

- 10 Desember 2021, Jakarta
December 10, 2021, Jakarta

- Webinar OJK
Webinars, OJK

- Peluncuran Infrastruktur
Literasi Keuangan
*Launch of Financial
Literacy Infrastructure*

- 20 Desember 2021, Jakarta
December 20, 2021, Jakarta

- Webinar OJK
Webinars, OJK

- Sosialisasi Peraturan OJK
No. 22/POJK.04/2021
Tentang Penerapan
Klasifikasi Saham dengan
Hak Suara Multipel oleh
Emiten Dengan Inovasi
dan Tingkat Pertumbuhan
Tinggi yang Melakukan
Penawaran Umum Efek
Bersifat Ekuitas Berupa
Saham

- 28 Desember 2021, Jakarta
December 28, 2021, Jakarta

- Webinar OJK
Webinars, OJK

Yulie Indrawati

Socialization of OJK Regulation No. 22/POJK.04/2021 Regarding the Implementation of Shares Classification with Multiple Voting Rights by Issuers with Innovation and High Growth Rates Conducting Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares

- Form Diskusi Makroprudensial (FDM) dengan Topik Ketentuan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)
Macroprudential Discussion Form (FDM) with Topic Provisions for Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM)

- Tantangan dan Strategi Penerapan Restrukturisasi Kredit / Pembiayaan selama Pandemi Covid-19
Challenges and Strategies for Implementing Credit / Financing Restructuring during the Covid-19 Pandemic

- 27 Januari 2021, Bandung
January 27, 2021, Bandung

- Webinar, BI
Webinars, BI

- 09 Maret 2021, Bandung
March 09, 2021, Bandung

- Webinar, OJK
Webinars, OJK

Sustainability Report

Responsibility Letter

Audited Financial Reports

• Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020 – 2025 <i>Indonesia Banking Development Roadmap 2020 – 2025</i>	• 07 April 2021, Bandung <i>April 07, 2021, Bandung</i>	• Webinar, OJK <i>Webinars, OJK</i>
• Sosialisasi Ketentuan LTV/FTV dan Uang Muka <i>Dissemination of LTV/FTV Provisions and Down Payment</i>	• 09 April 2021, Bandung <i>April 09, 2021, Bandung</i>	• Webinar, BI <i>Webinars, BI</i>
• Rapat Dengar Pendapat atas RSEOJK ATMR Risiko Kredit <i>Hearing Meeting on RSEOJK ATMR Credit Risk</i>	• 25 Juni 2021, Bandung <i>June 25, 2021, Bandung</i>	• Webinar, OJK <i>Webinars, OJK</i>
• Strategi Pengembangan Produk Keuangan di Era Digital <i>Financial Product Development Strategy in the Digital Age</i>	• 22 Juli 2021, Bandung <i>July 22, 2021, Bandung</i>	• Workshop Online, OJK <i>Online Workshop, OJK</i>
• Peranan Strategis Laporan Direksi & Dewan Komisaris dalam Good Corporate Governance (GCG) <i>Strategic Role of Board of Directors & Board of Commissioners Reports in Good Corporate Governance (GCG)</i>	• 25 Agustus 2021, Bandung <i>August 25, 2021, Bandung</i>	• Workshop Online untuk Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko, Equivalent Training Centre <i>Online Workshop for Refreshment of Risk Management Certification, Equivalent Training Centre</i>

- Forum Diskusi
Makroprudensial terkait
Kebijakan Rasio
Pembiayaan Inklusif
Makro Prudensial (RPIM)
*Macroprudential
Discussion Forum related
to Macro Prudential
Inclusive Financing Ratio
(RPIM) Policy*
- Diskusi Lanjutan
Mengenai Kebijakan
Rasio Pembiayaan
Inklusif Makroprudensial
(RPIM)
*Follow-up Discussion on
the Inclusive
Macroprudential
Financing Ratio (RPIM)
Policy*
- Workshop Rasio
Pembiayaan Inklusif
Makroprudensial (RPIM)
*Macroprudential
Inclusive Financing Ratio
(RPIM) Workshop*
- Fenomena Penurunan
Kredit di Era Pandemi :
Apakah Terjadi *Credit
Crunch?*
*The Phenomenon of
Credit Decline in the
Pandemic Era: Does a
Credit Crunch Happen?*

- 30 Agustus 2021, Bandung
August 30, 2021, Bandung
- Workshop Online, OJK
Online Workshop, OJK
- 10 September 2021, Bandung
September 10, 2021, Bandung
- Workshop Online, BI
Online Workshop, BI
- 22 Oktober 2021, Bandung
October 22, 2021, Bandung
- 30 November 2021, Bandung
November 30, 2021, Bandung
- Webinar, OJK
Webinars, OJK

Sustainability Report

Responsibility Letter

Audited Financial Reports

Laniwati Tjandra

- Koordinasi Tahunan Pencegahan dan Pemberantasan TPPU dan TPPT Tahun 2021
Annual Coordination of the Prevention and Eradication of ML and TF in 2021
- Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 Dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional
Momentum of Post-Covid-19 Financial Services Sector Reform in Accelerating National Economic Recovery
- Synergy Beyond Boundaries
Synergy Beyond Boundaries
- Sosialisasi Pengembangan Sistem BI-FAST
BI-FAST System Development Socialization
- Diskusi Perkembangan Pasar Keuangan Domestik
Domestic Financial Market Development Discussion

- 14 Januari 2021, Bandung
January 14, 2021, Bandung
- Webinar, PPATK
Webinars, PPATK
- 15 Januari 2021, Bandung
January 15, 2021, Bandung
- Webinar, OJK
Webinars, OJK
- 28 Januari 2021, Bandung
January 28, 2021, Bandung
- Webinar, Mandiri
Webinars, Mandiri
- 03 Februari 2021, Bandung
February 03, 2021, Bandung
- Workshop Online, BI
Online Workshop, BI
- 05 Februari 2021, Bandung
February 05, 2021, Bandung
- Webinar, BI
Webinars, BI

- Fundamental Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan POJK No. 13 Tahun 2020
Fundamentals of Risk Management in the Use of Information Technology Based on POJK No. 13 Year 2020
- Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Perbankan dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based
The Effectiveness of Supervision of the Board of Commissioners in Maintaining Banking Compliance in Towards the Era of Principle Based Regulation
- FGD Persiapan Likuiditas Ramadhan dan Menjelang Idul Fitri 2021
FGD Preparations for Ramadan Liquidity and Ahead of Idul Fitri 2021
- Sosialisasi Simpanan Berbasis Nasabah Bank Umum
Socialization of Commercial Bank Customer-Based Deposits

- 10 Maret 2021, Bandung
March 03, 2021, Bandung
- 25 Maret 2021, Bandung
March 25, 2021, Bandung
- 13 April 2021, Bandung
April 13, 2021, Bandung
- 20 Mei 2021, Bandung
May 20, 2021, Bandung
- Workshop Online untuk Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko, Equivalent Training Centre
Online Workshop for Refreshment of Risk Management Certification, Equivalent Training Centre
- Webinar, FKDKP
Webinars, FKDKP
- Workshop, BI
Workshop, BI
- Webinar, LPS
Webinars LPS

Sustainability Report

Responsibility Letter

Audited Financial Reports

- Sosialisasi Peraturan LPS No. 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum
Socialization of IDIC Regulation No. 1 of 2021 concerning Resolution Plans for Commercial Banks
- Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan yang Berisi Informasi Keuangan secara Otomatis untuk Pelaksanaan Perjanjian Internasional bagi Lembaga Jasa Keuangan
Socialization of the Obligation to Submit Reports Containing Financial Information Automatically for the Implementation of International Agreements for Financial Services Institutions
- Koordinasi Implementasi Platform Pertukaran Informasi Dalam Rangka Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia
Coordination of Information Exchange Platform Implementation

- 27 Mei 2021, Bandung
May 27, 2021, Bandung
- Webinar, LPS
Webinars LPS
- 27 Juli 2021, Bandung
July 27, 2021, Bandung
- Webinar, Direktorat Perpajakan Internasional
Webinars, Directorate of International Taxation
- 02 Agustus 2021, Bandung
August 02, 2021, Bandung
- Workshop Online, PPATK
Online Workshop, PPATK

in the Context of Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes in Indonesia

- Edukasi Pasar Keuangan “Yuk Berinvestasi di Pasar Modal”

Financial Market Education “Let's Invest in the Capital Market”

- Komitmen dan Kesiapan Perbankan dalam Mendukung Implementasi CBS serta Penjelasan Persiapan Implementasi CBS

Banking Commitment and Readiness in Supporting CBS Implementation and Explanation of Preparation for CBS Implementation

- Digital Marketing for Financial Sector

Digital Marketing for Financial Sector

- 05 Agustus 2021, Bandung

August 05, 2021, Bandung

- 01 September 2021, Bandung

September 01, 2021, Bandung

- 02 September 2021, Bandung

September 02, 2021, Bandung

- Webinar, OJK *Webinars, OJK*

- Workshop Online, OJK *Online Workshop, OJK*

- Webinar, OJK *Webinars, OJK*

Sustainability Report

Responsibility Letter

Audited Financial Reports

• Sosialisasi Implementasi Sistem Pembayaran Indonesia 2025 : BI-FAST <i>Socialization of Indonesia Payment System Implementation 2025 : BI-FAST</i> • The Future of Banking – How Bank Stay Relevant <i>The Future of Banking – How Bank Stay Relevant</i> • Building Robust and Sustainable Digital Finance Ecosystem Amid Covid-19 Pandemic <i>Building Robust and Sustainable Digital Finance Ecosystem Amid Covid-19 Pandemic</i> • The 3rd West Java Investment Summit (WJIS) 2021 : Navigating Post-Covid World : Investment Growth for Resilient West Java <i>The 3rd West Java Investment Summit (WJIS) 2021 : Navigating Post-Covid World : Investment Growth for Resilient West Java</i>	• 23 September 2021, Bandung <i>September 23, 2021, Bandung</i> • 30 September 2021, Bandung <i>September 30, 2021, Bandung</i> • 11-12 Oktober 2021, Bandung <i>October 11-12, 2021, Bandung</i> • 21-22 Oktober 2021, Bandung <i>October 21-22, 2021, Bandung</i>	• Workshop Online, Perbanas <i>Online Workshop, Perbanas</i> • Webinar, Perbanas <i>Webinar, Perbanas</i> • Webinar, OJK <i>Webinars, OJK</i> • Webinar, BI <i>Webinars, BI</i>

- Transformasi Perbankan di Era Digital
Banking Transformation in the Digital Age

- Sinergi Mengakselerasi Pemulihan Ekonomi, Mendukung Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan dan Inklusif
Synergy to Accelerate Economic Recovery, Support Sustainable and Inclusive Economic Development

- Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2021 : Bangkit dan Optimis : Sinergi dan Inovasi untuk Pemulihan Ekonomi
Bank Indonesia Annual Meeting 2021: Awake and Optimistic: Synergy and Innovation for Economic Recovery

- Refreshment Sertifikasi Treasury Level Advance
Advance Level Treasury Certification Refreshment

- 22 Oktober 2021, Bandung
October 22, 2021, Bandung

- 29 Oktober 2021, Bandung
October 29, 2021, Bandung

- 24 November 2021, Bandung
November 24, 2021, Bandung

- 03 Desember 2021, Bandung
December 03, 2021, Bandung

- Webinar, OJK
Webinars, OJK

- Webinar, BI
Webinars, BI

- Webinar, BI
Webinars, BI

- Webinar untuk Refreshment Sertifikasi Treasuri Level Advance, ACI FMA
Webinar for Advance Level Treasury Certification Refreshment, ACI FMA

Sustainability Report

Responsibility Letter

Audited Financial Reports

- Covid-19 and Megatrends Globally – Leading Through Uncertainty 2022

Covid-19 and Megatrends Globally – Leading Through Uncertainty 2022
 - Peluncuran Infrastruktur Literasi Keuangan

Launch of Financial Literacy Infrastructure
 - Soft Launching Aplikasi SCV LPS

SCV LPS Application Soft Launch
 - Sosialisasi Peraturan OJK No. 22/POJK.04/2021 Tentang Penerapan Klasifikasi Saham dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten Dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham

Socialization of OJK Regulation No. 22/POJK.04/2021 Regarding the Implementation of Shares
- 14 Desember 2021, Bandung

December 14, 2021, Bandung
 - 20 Desember 2021, Bandung

December 20, 2021, Bandung
 - 21 Desember 2021, Bandung

December 21, 2021, Bandung
 - 28 Desember 2021, Bandung

December 28, 2021, Bandung
- Webinar, Infobank

Webinars Infobank
 - Webinar, OJK

Webinars, OJK
 - Webinar, LPS

Webinars, LPS
 - Webinar, OJK

Webinars, OJK

*Classification with
Multiple Voting Rights by
Issuers with Innovation
and High Growth Rates
Conducting Public
Offerings of Equity
Securities in the Form of
Shares*

**Informasi mengenai RUPS Sepanjang
Tahun 2021**

Akta Tanggal 5 Januari 2021

1. Memberhentikan dengan hormat almarhumah Ny Betsi Suharwati selaku Komisaris Independen Bank.
2. Mengangkat Ny Titin Kurnia, dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Bank, yang akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit And Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan periode masa jabatan sampai dengan Mei 2022, sehingga susunan susunan dewan direksi dan komisaris menjadi sebagai berikut:
Presiden Komisaris: Sundjono Suriadi
Komisaris Independen: Sugijarto Lukman

Komisaris Independen: Titin Kurnia
Direktur Utama: Laniwati Tjandra;
Direktur: Yulie Indrawati

Information regarding GMS Throughout 2021

Deed January 5, 2021

1. *Dismiss with honor the late Mrs. Betsi Suharwati as the Bank's Independent Commissioner.*
2. *Appoint Mrs. Titin Kurnia, in her position as Independent Commissioner of the Bank, which will become effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and comply with the applicable laws and regulations, with a term of office of up to by May 2022, so that the composition of the board of directors and commissioners is as follows:*

President Commissioner: Sundjono Suriadi
Independent Commissioner: Sugijarto Lukman

Independent Commissioner: Titin Kurnia
President Director: Laniwati Tjandra
Director: Yulie Indrawati

3. Menyetujui dan memutuskan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Bank tersebut, menyampaikan pemberitahuan atau permohonan persetujuan kepada instansi yang berwenang dan karenanya berhak pula untuk menandatangani surat-surat dan dokumen-dokumen permohonan lainnya, singkatnya melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Akta No. 09 Tanggal 16 Maret 2021

1. Memberhentikan dengan hormat almarhumah Nyonya Betsi Suharwati selaku Komisaris Independen Bank.
2. Mengangkat Tn Markus Sugiono, dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Bank, yang akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit And Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan periode masa jabatan sampai dengan Mei 2023, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

3. *Approved and decided to grant power and authority to the Bank's Board of Directors with substitution rights to restate and/or reaffirm in a notarial deed (including making changes and/or additions) in connection with changes to the articles in the Bank's Articles of Association, submitting notification or application for approval to the competent authority and therefore also entitled to sign letters and other application documents, in short taking all necessary actions in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

Deed No. 09 March 16, 2021

1. *To honorably dismiss the late Mrs. Betsi Suharwati as the Bank's Independent Commissioner.*
2. *Appoint Mr. Markus Sugiono, in his position as the Bank's Independent Commissioner, which will become effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and comply with the applicable laws and regulations, with a term of office of up to by May 2023, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank is as follows:*

Presiden Komisaris: Sundjono Suriadi
Komisaris Independen: Sugijarto Lukman

Komisaris Independen: Markus Sugiono

Direktur Utama: Laniwati Tjandra

Direktur: Yulie Indrawati

Direktur: Arief Tjahjono Tjokronegoro.

*President Commissioner: Sundjono Suriadi
Independent Commissioner: Sugijarto
Lukman*

*Independent Commissioner: Markus
Sugiono*

President Director : Laniwati Tjandra

Director : Yulie Indrawati

Director : Arief Tjahjono Tjokronegoro.

3. Menyetujui dan memutuskan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Bank tersebut, menyampaikan pemberitahuan atau permohonan persetujuan kepada instansi yang berwenang dan karenanya berhak pula untuk menandatangani surat-surat dan dokumen-dokumen permohonan lainnya, singkatnya melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyetujui dan memutuskan untuk mengubah Anggaran Dasar Bank khususnya ketentuan Pasal 11 Anggaran Dasar Bank, sehingga selanjutnya mengubah ketentuan Pasal 11 Anggaran Dasar Bank.

3. *Approved and decided to grant power and authority to the Bank's Board of Directors with substitution rights to restate and/or reaffirm in a notarial deed (including making changes and/or additions) in connection with changes to the articles in the Bank's Articles of Association, submitting notification or application for approval to the competent authority and therefore also entitled to sign letters and other application documents, in short taking all necessary actions in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.*
4. *Approved and decided to amend the Bank's Articles of Association, especially the provisions of Article 11 of the Bank's Articles of Association, so that further amend the provisions of Article 11 of the Bank's Articles of Association.*

Akta No. 02 Tanggal 1 Juli 2021

1. Menyetujui untuk menerima baik Laporan Perubahan Komposisi Kepemilikan Bank pada posisi tertanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh).
2. Menyetujui dan menerima baik Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan perihal Laporan Informasi atau Fakta Material Bank mengenai perubahan komposisi pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5% (lima persen) demikian berdasarkan Laporan Informasi atau Fakta.
3. Material tertanggal 21-05-2021 (dua puluh satu Mei dua ribu dua puluh satu), Nomor 079/OJK/V/2021, guna memenuhi kewajiban penyampaian perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka sebagaimana diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Deed No. 02 July 1, 2021

1. *Approved to accept the Report on Changes in Bank Ownership Composition on the position dated 31-12-2020 (the thirty-first of December two thousand and twenty).*
2. *Approve and accept reports to the Financial Services Authority regarding the Bank's material Information or Facts Report regarding changes in the composition of shareholders with ownership of more than 5% (five percent) based on the Information or Material.*
3. *Facts Report dated 21-05-2021 (twenty one May two thousand and twenty-one), Number 079/OJK/V/2021, in order to fulfill the obligation to submit a change in share ownership of a public company as regulated in Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or any Change in Share Ownership Public company.*

Akta Tanggal 27 Agustus 2021

1. Menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) kepada para pemegang saham Bank yang dilakukan melalui penawaran umum terbatas berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK 32/2015”) sebagaimana diubah dengan POJK No.14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Penawaran Umum Terbatas II”), dengan mengeluarkan saham dalam simpanan Bank dengan jumlah sebanyak-banyaknya 434.782.609 (empat ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu enam ratus sembilan) saham baru guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum mengenai pemenuhan Modal Inti Minimum (“POJK No. 12/2020”).

Deed August 27, 2021

1. *Approved the Bank's plan to increase its capital by granting preemptive rights to the shareholders of the Bank through a limited public offering based on the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases for Public Companies By Granting Pre-emptive Rights (“POJK 32/2015”) as amended by POJK No.14/POJK.04/2019 concerning Capital Increases for Public Companies with Pre-emptive Rights (“Limited Public Offering II”), by issuing shares in the Bank's deposits with a maximum amount of 434,782,609 (four hundred thirty-four million seven hundred eighty-two thousand six hundred nine) new shares in order to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation regarding fulfillment of Minimum Core Capital (“POJK No. 12/2020”).*

2. Memutuskan dan menyetujui untuk:

- a. Memberikan persetujuan atas perubahan anggaran dasar Bank khususnya Pasal 4 ayat 2 mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas II, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar Bank sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. *Decides and agree to:*

- a. *Approval of amendments to the Bank's articles of association in particular Article 4 paragraph 2 regarding the addition of the Bank's issued and paid-up capital in the context of Additional Capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD)*
- b. *Give power and authority to the Board of Directors of the Bank with substitution rights to carry out all necessary actions related to the Limited Public Offering II, including but not limited to making or requesting that all necessary deeds, letters, and documents be present before the Company. the authorized party/official, including a notary, submits an application to the authorized party/official to obtain approval or reports the matter to the authorized party/official and registers it in the Bank register as referred to in the applicable laws and regulations.*

Akta No. 25 Tanggal 20 Desember 2021

1. Memutuskan dan Menyetujui untuk menegaskan kembali perubahan susunan pemegang saham bank sebesar 40,00% (empat puluh persen) kepada PT. FinAccel Teknologi Indonesia, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, berdasarkan transaksi yang telah terjadi di bursa demikian berdasarkan Laporan Informasi dan Fakta Material tertanggal 21-05-2021 (dua puluh satu Mei dua ribu dua puluh satu), Nomor 079/OJK/V/2021, dan Laporan Informasi dan Fakta Material tertanggal 18-10-2021 (delapan belas Oktober dua ribu dua puluh satu), Nomor 169/OJK/X/2021. Sehingga selanjutnya susunan Pemegang Saham Bank berdasarkan Daftar Pemegang Saham Bank pertanggal 25-11-2021 (dua puluh lima November dua ribu dua puluh satu), yang mana akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) dan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk PT. FinAccel Teknologi Indonesia tersebut, adalah sebagai berikut:
 - Tn Sundjono Suriadi sebesar 20,18 % (dua puluh koma delapan belas persen)
 - PT. Sun Land Investama sebesar 13,78 % (tiga belas koma tujuh puluh delapan persen)
 - PT. Sun Antarnusa Investment sebesar 10,12 % (sepuluh koma dua belas persen)

Deed No. 25 December 20, 2021

1. *Decide and Approve to reaffirm the change in the composition of the company's shareholders by 40% (forty percent) to PT. FinAccel Teknologi Indonesia, domiciled in the City of South Jakarta, based on transactions that have occurred on the stock exchange, based on the Information and Material Facts Report dated 21-05-2021 (the twenty-first of May two thousand and twenty-one), Number 079/OJK/V/2021, and the Report Material Information and Facts dated 18-10-2021 (the eighteenth of October two thousand and twenty-one), Number 169/OJK/X/2021. Henceforth, the composition of the Bank's Shareholders is based on the Bank's Shareholders Register dated 25-11-2021 (twenty-fifth of November two thousand and twenty-one), which will become effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test and in accordance with the laws and regulations that apply to PT. FinAccel Teknologi Indonesia, are as follows:*
 - *Mr. Sundjono Suriadi 20.18% (twenty point eighteen percent)*
 - *PT. Sun Land Investama 13.78% (thirteen point seventy eight percent)*
 - *PT. Sun Antarnusa Investment of 10.12% (ten point twelve)*

- PT. FinAccel Teknologi Indonesia sebesar 40,00 % (empat puluh persen)
- Masyarakat sebesar 15,92 % (lima belas koma sembilan puluh dua persen)

Kepemilikan saham oleh PT. FinAccel Teknologi Indonesia tersebut, tidak mengakibatkan pengalihan pengendalian Bank. Pengendalian Bank saat ini masih dipegang oleh Bapak Sundjono Suriadi selaku ultimate shareholders atau Pengendali Bank. Memutuskan dan Menyetujui untuk:

- a. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank sehubungan dengan telah dilaksanakannya Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"), demikian berdasarkan akta tertanggal 27-08-2021 (dua puluh tujuh Agustus dua ribu dua puluh satu), Nomor 31.-, yang dibuat oleh Dr. Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Kota Bandung, yang mana dalam Rapat tersebut telah diputuskan dengan suara bulat memberikan persetujuan atas perubahan anggaran dasar Bank khususnya Pasal 4 ayat (2) mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek

- PT. FinAccel Teknologi Indonesia by 40.00% (forty percent)
- Community by 15.92% (fifteen point ninety two percent)

Share ownership by PT. The FinAccel Teknologi Indonesia does not result in the transfer of control of the Bank. The control of the Bank is currently still held by Mr. Sundjono Suriadi as the ultimate shareholder or Bank Controller. Decide and Agree to:

- a. Increase the issued and fully paid-up capital of the Bank in connection with the implementation of Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD"), thus based on deed dated 27-08-2021 (twenty-seventh of August two thousand and twenty-one), Number 31.-, made by Dr. Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Master of Law, Notary in Bandung City, which in the Meeting it was decided unanimously to give approval to the amendments to the articles of association of the Bank in particular Article 4 paragraph (2) regarding the addition of the issued and paid-up capital of the Bank in the context of Capital Increase by granting Pre-emptive Rights, and the implementation process of the Bank's Limited Public Offering II has been fulfilled according

Terlebih Dahulu, dan proses pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II Bank telah terpenuhi demikian berdasarkan Surat PT. Sinartama Gunita kepada Bursa Efek Indonesia tertanggal 16-12-2021 (enam belas Desember dua ribu dua puluh satu), Nomor 224/SG-CA/BEI-BBSI/XII/2021, perihal Konfirmasi Jumlah Saham PT. Bank Bisnis Internasional, Tbk.

- b. Merubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Bank.

2. Memutuskan dan Menyetujui untuk merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank guna disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), sehingga oleh karenanya merubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank menjadi kode KBLI : 64121.

to the Letter of PT. Sinartama Gunita to the Indonesia Stock Exchange dated 16-12-2021 (sixteenth of December two thousand twenty-one), Number 224/SG-CA/BEI-BBSI/XII/2021, regarding Confirmation of Total Shares of PT. International Business Bank, Tbk.

- b. Amend the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Bank's Articles of Association.*

- 2. Decided and agreed to change the aims and objectives as well as the Bank's business activities to comply with the Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI), thus changing the provisions of Article 3 of the Bank's Articles of Association to KBLI code: 64121.*

Informasi mengenai RUPS Sepanjang Tahun 2020

Akta No. 18 Tanggal 18 Mei 2020

1. Menyetujui perubahan seluruh Susunan Dewan Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan mereka, terhitung mulai ditutupnya rapat ini pada tanggal 18 Mei 2020. Dengan Susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Sundjono Suriadi
Komisaris Independen : Sugijarto Lukman

2. Menyetujui Bank untuk melakukan penawaran umum dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
3. Menyetujui perubahan dari Bank tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Bank menjadi PT Bank Bisnis Internasional, Tbk.
4. Menyetujui peningkatan modal dasar Bank yang semula sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus milyar rupiah) menjadi sebesar Rp800.000.000.000 (delapan ratus milyar rupiah) serta perubahan nominal Bank yang semula bernilai sebesar Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) per saham menjadi sebesar Rp100,- (seratus rupiah) per saham.

Information regarding GMS Throughout 2020

Deed No. 18 May 18, 2020

1. *Approved changes to the entire composition of the Board of Commissioners with a term of office until the closing of the 3rd (third) GMS after the date of their appointment, starting from the closing of this meeting on 18 May 2020. The composition of the Board of Commissioners is as follows:*

*President Commissioner: Sundjono Suriadi
Independent Commissioner: Sugijarto Lukman*

2. *Approve the Bank to conduct a public offering and list the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange.*
3. *Approved the change from a closed Bank to a public company and approved the change of the Bank's name to PT Bank Bisnis Internasional, Tbk.*
4. *Approved the increase in the authorized capital of the Bank which was originally Rp. 400,000,000,000 (four hundred billion rupiah) to Rp. 800,000,000,000 (eight hundred billion rupiah) as well as a change in the nominal value of the Bank which was originally worth Rp. 1,000,000 (one million rupiah). per share to Rp100,- (one hundred rupiah) per share.*

5. Menyetujui mengeluarkan saham dalam simpanan Bank sebanyak banyaknya 559.250.000 (lima ratus lima puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu) saham masing-masing saham Rp100,- (seratus rupiah) melalui penawaran umum saham perdana kepada masyarakat (penawaran umum).
6. Menyetujui untuk mencatatkan semua saham setelah dilaksanakannya penawaran umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham Bank (selain masyarakat) Bank pada Bursa Efek Indonesia (kecuali 1%) saham, dari keseluruhan saham Bank.
7. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan dalam akta tersendiri mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Bank dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

5. *Approved the issuance of shares in the Bank's savings for a maximum of 559,250,000 (five hundred fifty-nine million two hundred fifty thousand) shares of Rp.100,- (one hundred rupiah) each through an initial public offering of shares to the public (initial public offering).*
6. *Approved to list all shares of the company, after the public offering of shares offered and sold to the public through the capital market, as well as shares owned by shareholders of the Bank (other than the public) of the Bank on the Indonesia Stock Exchange (except 1% of the shares), of the total shares of the Bank after the initial public offering.*
7. *Approved to authorize the Board of Directors to state in a separate deed the certainty of the number of shares issued and paid up in the implementation of the Public Offering, including declaring the composition of the Bank's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed and the issuance of shares is listed on the Indonesia Stock Exchange. and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders.*

8. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Bank, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum saham, dan Pengeluaran saham kepada masyarakat melalui pasar modal.
9. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Bank dalam bentuk dan isi sebagaimana disebutkan dibawah ini dalam rangka menjadi Bank terbuka untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam & LK Nomor IX.J.I tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Bank yang Melakukan Penawaran Umum bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik.

Akta No. 10 Tanggal 12 Oktober 2020

1. Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan telah dilaksanakannya Penawaran Umum, dari sebelumnya 2.237.000.000 (dua milyar dua ratus tiga puluh tujuh juta) saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp223.700.000.000,- (dua ratus dua puluh tiga milyar tujuh ratus juta

8. Approved to authorize the Board of Directors of the Bank, with the right of substitution, to take all and every necessary action in connection with the public offering of shares, and the issuance of shares to the public through the capital market.

9. Approved changes to the entire Articles of Association of the Bank in the form and content as stated below in order to become a public Bank in accordance with Bapepam & LK Regulation Number IX.JI concerning the main points of the Articles of Association of Bank conducting Equity Public Offerings and Public Companies, Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the plan and implementation of the GMS for Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners or Public Companies.

Deed No. 10 October 12, 2020

- 1. Approved to increase the issued and fully paid-up capital of the Company in connection with the implementation of the Public Offering, from the previous 2,237,000,000 (two billion two hundred thirty-seven million) shares, or with a total nominal value of Rp223,700,000,000,- (two hundred twenty-three billion seven hundred million rupiah) increased to a total nominal value of Rp.263.176.470.000,- (two hundred*

*Financial Data**Management Report*

rupiah) meningkat menjadi nilai nominal seluruhnya sebesar Rp263.176.470.000,- (dua ratus enam puluh tiga milyar seratus tujuh puluh enam juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah).

2. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat (2) Anggaran dasar Bank sehingga menjadi: Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 32,89 % atau sejumlah 2.631.764.700 (dua milyar enam ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp263.176.470.00,- (dua ratus enam puluh tiga milyar seratus tujuh puluh enam juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah) oleh pemegang saham.
3. Memutuskan untuk menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Bank yaitu: Ny. Laniwati Tjandra, Ny. Yulie Indrawati dan Tn. Arief Tjahjono Tjokronegoro untuk mengambil sebagian atau seluruh tindakan untuk melakukan formalitas yang disyaratkan oleh Anggaran Dasar Bank dan Hukum dan peraturan yang berlaku yang diperlukan berkenaan dengan pengambilan keputusan dalam keputusan sirkular ini.

*Company Profile**Management Discussion*

and sixty-three billion one hundred and seventy-six million four hundred and seventy thousand rupiah).

2. *Approved the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Bank's Articles of Association so that it becomes: From the authorized capital, 32.89% or a total of 2,631,764,700 (two billion six hundred thirty one million seven hundred sixty four thousand seven hundred) shares or with a total nominal value of Rp.263.176.470.00,- (two hundred and sixty-three billion one hundred and seventy-six million four hundred and seventy thousand rupiah) by the shareholders.*
3. *Decided to appoint and give power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Bank, namely: Mrs. Laniwati Tjandra, Mrs. Yulie Indrawati and Mr. Arief Tjahjono Tjokronegoro to take part or all of the action to carry out the formalities required by the Bank's Articles of Association and the applicable laws and regulations that are required in relation to making decisions in this circular decision.*

Akta No. 16 Tanggal 23 Desember 2020

1. Menyetujui rencana Bank untuk melakukan *Rights Issue* (PMHMETD) kepada para pemegang saham Bank yang dilakukan melalui Penawaran Umum Terbatas berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang penambahan modal Perusahaan terbuka dengan memberikan Hak Memesan efek terlebih dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas POJK 32/2015, dengan mengeluarkan saham dalam simpanan Bank dengan jumlah sebanyak-banyaknya 438.627.450 (empat ratus tiga puluh delapan juta enam ratus dua puluh tujuh juta empat ratus lima puluh) saham.
2. Menyetujui perubahan anggaran dasar Bank mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD).
3. Menyetujui pelimpahan kewenangan dan pemberi kuasa kepada Direksi Bank untuk melaksanakan keputusan rapat.

Deed No. 16 December 23, 2020

1. *Approved the Bank's plan to increase capital by granting preemptive rights (PMHMETD) to the Bank's shareholders through a Limited Public Offering based on the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning additional capital for a public company by providing Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning amendments to POJK 32/2015, by issuing shares in the Bank's deposits with a maximum amount of 438,627,450 (four hundred thirty eight million six hundred twenty seven million four hundred fifty) shares.*
2. *Approved changes to the Bank's articles of association, especially regarding the addition of issued and paid-up capital of the Bank in the context of increasing capital with pre-emptive rights (PMHMETD).*
3. *Approved the delegation of authority and to the Board of Directors of the Bank to implement the decisions of the meeting.*

4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada direksi Bank dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dan/atau menegasakan dalam suatu akta notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) dalam perubahan pasal anggaran dasar Bank, menyampaikan pemberitahuan atau aplikasi persetujuan kepada instansi yang berwenang dan karenanya berhak pula untuk menandatangani surat dan dokumen permohonan lainnya, singkatnya melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan berlaku.
5. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran dasar Bank sehingga menjadi: Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 37,83% (tiga puluh tujuh koma delapan tiga persen) atau sejumlah 3.026.529.405 (tiga milyar dua puluh enam juta lima ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus lima) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp302.653.940.500 (tiga ratus dua milyar enam ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh ribu lima ratus rupiah) oleh para pemegang saham.

4. *Decide to grant power and authority to the Bank's board of directors with substitution rights to restate and/or reaffirm in a notarial deed (including making changes and/or additions) in connection with changes to the articles in the Bank's articles of association, submit notification or application approval to the competent authority and therefore also entitled to sign letters and other application documents, in short taking all necessary actions in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations.*
5. *Approved the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Bank's Articles of Association so that it becomes: The authorized capital has been issued and paid up 37.83% (thirty seven point eight three percent) or a total of 3,026,529,405 (three billion twenty six million five one hundred twenty nine thousand four hundred five) shares or with a total nominal value of Rp 302,653,940,500 (three hundred two billion six hundred fifty three million nine hundred forty thousand five hundred rupiah) by the shareholders.*

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi masing-masing maupun seluruh anggota dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Komisaris yang diselenggarakan minimal setiap triwulanan. Direksi telah mengungkapkan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai melalui memo internal maupun melalui sosialisasi. Direksi juga telah mengkomunikasikan kepada pegawai mengenai arah bisnis Bank dalam rangka pencapaian misi dan visi Bank kepada Pejabat Eksekutif, Pimpinan Cabang, Pimpinan Cabang Pembantu dan Kepala Bagian dan atau Supervisor untuk kemudian di informasikan keseluruh pegawai. Sesuai Anggaran Dasar Bank, Direksi bertanggungjawab sepenuhnya terhadap kepengurusan untuk periode tahun bisnis 2021. Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas untuk periode tahun bisnis 2021 akan dilaksanakan dalam RUPS Tahunan yang akan datang.

Remunerasi Dewan Direksi

Kompensasi dibayarkan kepada Direksi per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.547 juta dan Rp1.903 juta.

Performance Assessment

Performance appraisal of the Board of Directors of each and all members is evaluated by the Board of Commissioners in a joint meeting of the Board of Directors and Commissioners which is held at least quarterly. The Board of Directors has disclosed the Bank's strategic policies in the field of personnel to employees through internal memos and through socialization. The Board of Directors has also communicated to employees about the direction of the Bank's business in order to achieve the Bank's mission and vision to Executive Officers, Branch Managers, Sub-Branch Managers and Heads of Divisions and / or Supervisors to inform all employees. In accordance with the Bank's Articles of Association, the Board of Directors is fully responsible for management for the 2021 business year period. The Board of Directors' responsibility for the implementation of duties for the 2021 business year will be held in the upcoming Annual GMS.

Board of Directors Remuneration

Compensation paid to the Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2.547 million and Rp1,903 million.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi senantiasa berlandaskan kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di setiap aktivitas pelaksanaan operasional bank. Untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang efektif maka dibentuklah 3 (tiga) Satuan Kerja, yaitu: SKAI, Satuan Kerja Kepatuhan, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Selain itu Direksi telah membentuk komite-komite yang bertugas membantu pelaksanaan tugas Direksi yaitu: Komite Kredit, Komite ALCO, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Kebijakan Perkreditan. Atas kinerja di tahun 2021, Direksi memandang bahwa seluruh komite tersebut telah menunaikan seluruh tugasnya dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik, yaitu:

- a. Komite Kredit bertugas membantu direksi dalam hal mengawasi, memberi keputusan serta rekomendasi atas rancangan keputusan kredit dan juga memastikan bahwa keputusan pemberian kredit telah dilakukan melalui analisa/evaluasi kuantitatif dan kualitatif.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors is always based on the principles of Corporate Governance in every activity of conducting bank operations. To support the effective implementation of Corporate Governance, 3 (three) Work Units were formed, namely: SKAI, Compliance Unit, and Risk Management Unit. In addition, the Board of Directors has formed committees that are tasked with assisting the implementation of the duties of the Board of Directors, namely: Credit Committee, ALCO Committee, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, and Credit Policy Committee. Regarding the performance in 2021, the Board of Directors views that all of these committees have fulfilled all their duties by upholding good quality and competency standards, namely:

- a. The Credit Committee is tasked with assisting the board of directors in supervising, making decisions and recommendations on the draft credit decisions and also ensuring that credit decisions have been made through quantitative and qualitative analysis/evaluation.*

- b. *Asset Liabilities Committee (ALCO)* bertugas untuk membantu direksi dalam hal mengelola kebijakan dan strategi dalam mengkoordinasikan sumber dana dan penggunaan dana secara efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas Bank yang optimum serta risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar yang terkendali sehingga diperoleh high level and stable pattern of NIM (*Net Interest Margin*).
- c. Komite Manajemen Risiko bertugas untuk membantu direksi dalam hal menyusun, menyempurnakan dan menetapkan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya termasuk merancang dan menetapkan Strategi Manajemen Risiko, Tingkat Risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*), kerangka Manajemen Risiko serta Kebijakan Rencana Darurat (*contingency plan*) sebagai antisipasi apabila terjadi kondisi yang tidak normal.
- d. Komite Pengarah Teknologi Informasi bertugas untuk membantu direksi dalam hal memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan rencana strategis IT, Pengembangan dan evaluasi sistem IT yang digunakan dan yang akan digunakan kemudian dan lain-lain.

- b. *The Asset Liabilities Committee (ALCO) is tasked with assisting the board of directors in managing policies and strategies in coordinating the sources of funds and the use of funds effectively and efficiently to achieve optimum Bank profitability and controlled liquidity risk, interest rate risk and exchange rate risk in order to obtain a high level and stable pattern of NIM (Net Interest Margin).*
- c. *The Risk Management Committee is tasked with assisting the board of directors in formulating, refining and determining Risk Management policies and their amendments including designing and establishing a Risk Management Strategy, Risk appetite and risk tolerance, Risk Management framework and Emergency Planning Policy. (contingency plan) as an anticipation in case of abnormal conditions.*
- d. *The Information Technology Steering Committee is tasked with assisting the board of directors in providing recommendations to the Board of Directors related to IT strategic plans, development and evaluation of IT systems that will be used and which will be used later and others.*

e. Komite Kebijakan Perkreditan bertugas untuk membantu direksi dalam hal merumuskan, memantau serta mengevaluasi kebijakan perkreditan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian agar dapat dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen.

e. The Credit Policy Committee is tasked with assisting the board of directors in formulating, monitoring and evaluating credit policies by prioritizing the precautionary principle so that they can be implemented consistently and consequent.

Tata Kelola Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Governance in The Board of Commissioners and Board of Directors Remunerations

Dasar Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Bank telah menerapkan kebijakan remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Karyawan/wati baik yang bersifat tetap maupun variabel dalam bentuk tunai maupun tidak tunai sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Penerapan tata kelola dalam pemberian Remunerasi bertujuan untuk menjaga sumber daya manusia tetap produktif sehingga kelangsungan usaha Bank dapat tetap terjaga.

Basic Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Bank has implemented a remuneration policy based on OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 and OJK Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. Remuneration is a reward that is determined and given to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or employees, both fixed and variable in the form of cash or non-cash in accordance with their duties, authorities and responsibilities. The implementation of good governance in the provision of remuneration aims to maintain productive human resources so that the business continuity of the Bank can be maintained.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Bisnis direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan perumusan remunerasi yang berpedoman kepada kebijakan internal Bank Bisnis, peraturan eksternal yang berlaku, serta pertimbangan atas kinerja Bank Bisnis. Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut kemudian diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan pada RUPS untuk mendapatkan persetujuan, sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Bank.

Paket Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain yang diperoleh Dewan Komisaris dan Direksi meliputi :

- a. Remunerasi dalam bentuk non-natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya antara lain tunjangan, kompensasi berbasis saham, dan bentuk remunerasi lainnya; dan
- b. Fasilitas lain dalam bentuk natura / non-natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan fasilitas lainnya yang dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of a Business Bank is recommended by the Remuneration and Nomination Committee based on the remuneration formulation that is guided by the internal policies of the Business Bank, applicable external regulations, and considerations on the performance of the Business Bank. The recommendations of the Remuneration and Nomination Committee are then submitted to the Board of Commissioners and submitted to the GMS for approval, as stipulated in the Bank's Articles of Association.

The remuneration policy package and other facilities obtained by the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

- a. Remuneration in the form of non-kind, including salary and other fixed income including allowances, share-based compensation, and other forms of remuneration; and*
- b. Other facilities in the form of natura / non-natura namely other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance, and other facilities owned or not owned.*

Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remuneration and Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

The remuneration package and facilities received by the Board of Directors and The Board of Commissioners include the structure of remuneration and the details of nominal amounts, as in the table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang Diterima Direksi dalam 1 Tahun Total Remunerations for Board of Directors in 1 Year				Jumlah yang Diterima Dewan Komisaris dalam 1 Tahun Total Remunerations for Board of Commissioners in 1 Year			
	2021		2020		2021		2020	
	Orang Person	Jumlah (Rp-Juta) Total (IDR-Million)	Orang Person	Jumlah (Rp-Juta) Total (IDR-Million)	Orang Person	Jumlah (Rp-Juta) Total (IDR-Million)	Orang Person	Jumlah (Rp-Juta) Total (IDR-Million)
Gaji, bonus, tunjangan, rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura <i>Salaries, bonuses, allowances, routines, tantiem, and other facilities in the form of non natura</i>	3	2.510	3	1.871	3	1.173	3	1.229
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi, kesehatan, dan sebagainya)	3	1.139	3	665	3	1.318	3	1.181

<i>Other facilities in the form of natura (housing, insurance, health, and others)</i>								
<i>Jumlah Total</i>		3.649		2.536		2.491		2.410

Komite Audit

Audit Committee

Bank telah membentuk Komite Audit sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No.55/2015 dan Peraturan OJK 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (“POJK No.55/2016”), berdasarkan Surat Keputusan Bank No. 004/SKEP-KOM/V/2020 tertanggal 29 Mei 2020 tentang Pembentukan Komite Audit Bank. Sim Sauw Fah selain menjabat sebagai Komite Audit, beliau pun menjabat sebagai Komite Pemantau Risiko. Selain itu, Sugijarto Lukaman pun rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen. Susunan Anggota Komite Audit Bank dan keterangan singkatnya periode 14 Juli 2021 sampai dengan 14 Juli 2024 adalah sebagai berikut:

The Bank has established an Audit Committee as required in OJK Regulation No.55/2015 and OJK Regulation 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks (“POJK No.55/2016”), based on the Bank's Decree No. 004/SKEP-KOM/V/2020 dated May 29, 2020 regarding the Establishment of the Bank's Audit Committee. Sim Sauw Fah besides serving as the Audit Committee, he also serves as the Risk Monitoring Committee. In addition, Sugijarto Lukaman also serves as an Independent Commissioner. The composition of the members of the Bank's Audit Committee and their brief descriptions the period from 14 July 2021 to 14 July 2024 is as follows:

SIM SAUW FAH

Anggota Komite

Sim Sauw Fah Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun. Beliau menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Ekonomi Akuntansi (SMEA)–Jurusan Tata Buku (Akuntansi) pada tahun 1981 - 1983. Memiliki pengalaman kerja di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sejak tahun 1983 sampai dengan sekarang dengan berbagai posisi, dengan rincian sebagai berikut;

- Tahun 1983–2010: Auditor
- Tahun 2010–sekarang: Rekan Sekutu Non Akuntan Publik

M. DENNY RIDHWAN PERMADHY

Anggota Komite

Denny Ridhwan Permadhy berusia 55 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum bidang Hukum Perdata dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1989 dan Magister Hukum bidang Program Pendidikan Notariat dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1996. Memiliki pengalaman kerja dibidang hukum sejak tahun 1989.

- Menjabat sebagai partner di Kantor Hukum Agus SH dan Denny SH, Bandung (1989-1990)
- Menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit Bank (1990–2004)
- Pengajar di Akademi Keuangan dan Perbankan Indonesia, Bandung (1997-1999)
- Konsultan Hukum di beberapa Bank Perkreditan Rakyat dan Perusahaan (2004–sekarang).

Committee Members

Sim Sauw Fah A 55 year old resident of Negara Indonesia. He studied at the Accounting Economics Middle School (SMEA)-Department of Bookkeeping (Accounting) in 1981 - 1983. Has working experience at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners from 1983 until now in various positions, with the following details:

- 1983-2010: Auditor*
- 2010-present: Non-Public Accountant Allied Partners*

Committee Members

Denny Ridhwan Permadhy is 55 years old. Obtained a Bachelor of Law degree in Civil Law from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1989 and a Masters in Law in the Notarial Education Program from Padjajaran University, Bandung in 1996. He has worked experience in the field of law since 1989.

- Served as partners in the Law Office of Agus SH and Denny SH, Bandung (1989-1990)*
- Served as Head of the Bank's Credit Section (1990-2004)*
- Lecturer at the Indonesian Banking and Finance Academy, Bandung (1997-1999)*
- Legal consultant at several rural banks and companies (2004-present).*

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Anggota yang merupakan Pihak Independen.

Kebijakan, Pelaksanaan, dan Frekuensi tentang Frekuensi Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan sekurang-kurangnya setiap satu kali dalam satu bulan atau 12 (dua belas) kali dalam setahun. Selama tahun 2021, Komite Audit mengadakan 12 (dua belas) kali rapat, yang dihadiri oleh seluruh anggota, hasil rapat berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang ditetapkan telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Kegiatan Selama Tahun Buku

Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada 1 (satu) tahun terakhir sesuai dengan pedoman Bank adalah sebagai berikut:

1. Memberikan laporan secara berkala, disertai rekomendasi dan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have fulfilled all independence criteria and are able to carry out their duties independently, uphold the Bank's interests and cannot be influenced by any party. This can be seen from a membership consisting of 1 (one) Chairperson who is an Independent Commissioner, and 2 (two) Members who are Independent Parties.

Policy, Implementation, and Frequency of the Audit Committee Meeting Frequency

Audit Committee meetings are held at least once a month or 12 (twelve) times a year. During 2021, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings, which were attended by all members, the results of the meetings in the form of studies, analyzes and recommendations and the decisions made were stated in the minutes of the meeting and well documented.

Activities During the Book Year

A brief report on the implementation of the Audit Committee's activities in the last 1 (one) year according to Bank guidelines is as follows:

1. *Provide periodic reports, accompanied by recommendations and inputs to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of management.*

2. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan laporan keuangan Bank untuk Tahun Buku 2021, yaitu Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.
3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) secara intensif dan berkala;
4. Memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, dengan melakukan komunikasi secara langsung maupun dalam rapat dengan Kepala Satuan Audit Intern (SKAI);
5. Memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku;
6. Melakukan pengawasan atas penyusunan laporan keuangan untuk memastikan terpenuhinya standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku.

2. *Recommend to the Board of Commissioners and Directors regarding Public Accounting Firms that will conduct audits of the Bank's financial statements for the 2021 Financial Year, namely the Public Accounting Firms of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.*
3. *Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Internal Audit Work Unit (SKAI) intensively and periodically;*
4. *Monitor follow-up audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process, by communicating directly or in meetings with the Head of the Internal Audit Unit (SKAI);*
5. *Monitor and evaluate the conformity of the audit by the Public Accounting Firm with the applicable auditing standards;*
6. *Supervise the preparation of financial statements to ensure compliance with applicable accounting standards and policies.*

KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

Berdasarkan Surat Keputusan No. 015/Skep-Dir/VII/2018 tanggal 13 Juli 2018 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko, ditandatangani oleh Direksi, yang menerangkan memutuskan dan menetapkan Sugijarto Lukman sebagai ketua, Ludovicius Arwoko dan Sim Sauw Fah sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko periode 14 Juli 2021 sampai dengan 14 Juli 2024. Sim Sauw Fah merangkap jabatan sebagai komite audit juga. Sedangkan Sugijarto merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggungjawab untuk:

1. Memantau dan mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
3. Melakukan pemantauan terhadap risiko kredit, operasional, pasar, likuiditas dan kategori risiko lainnya yang dapat didelegasikan oleh Dewan Komisaris atau sebagaimana dianggap perlu oleh Komite.
4. Mengkaji kebijakan penting dalam rangka Manajemen Risiko yang efektif.

Based on Decree No. 015 / Skep-Dir / VII / 2018 dated July 13, 2018 concerning the Appointment of Risk Monitoring Committee Members, signed by the Board of Directors, which explains that Sugijarto Lukman as chairman, Ludovicius Arwoko and Sim Sauw Fah will be Members of the Risk Monitoring Committee period July 14, 2021 to July 14, 2024. Sim Sauw Fah concurrently serves on the audit committee as well. Meanwhile, Sugijarto also serves as an Independent Commissioner.

Duties And Responsibilities

The Risk Oversight Committee has the duty and responsibility of:

1. *Monitor and evaluate the conformity between risk management policies and policy implementation.*
2. *Monitor and evaluate the implementation of duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit.*
3. *Monitoring credit, operational, market, liquidity risks and other risk categories that can be delegated by the Board of Commissioners or as deemed necessary by the Committee.*
4. *Reviewing important policies for effective risk management.*

5. Mengkaji sistem manajemen risiko dan metodologi alokasi modal berbasis risiko.
6. Mengkaji cakupan, efektivitas dan obyektifitas manajemen risiko.
7. Mengkaji laporan guna memantau dan mengendalikan risiko.
8. Mengkaji *Risk Appetite Statement Bank*.
9. Mengkaji filosofi Manajemen Risiko secara keseluruhan, guna memastikan agar sejalan dengan strategi perusahaan secara umum sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
10. Melaksanakan kajian dan tindakan yang diperlukan dalam rangka manajemen risiko sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
11. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.
12. Wewenang yang dilimpahkan kepada komite bersifat independen terhadap, dan tanpa mengurangi wewenang yang telah atau sewaktu-waktu secara khusus dilimpahkan kepada pejabat tertentu atau komite lain di bawah Dewan Komisaris.

5. *Review risk management systems and risk-based capital allocation methodologies.*
6. *Reviewing the scope, effectiveness and objectivity of risk management.*
7. *Review reports to monitor and control risks.*
8. *Reviewing the Bank's Risk Appetite Statement.*
9. *Reviewing the overall Risk Management philosophy, to ensure that it is in line with the general corporate strategy as determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.*
10. *Carry out studies and actions required for risk management in accordance with the precautionary principle.*
11. *Carry out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners from time to time.*
12. *The powers delegated to the committee are independent of, and without prejudice to, the powers that have been or from time to time specifically delegated to certain officials or other committees under the Board of Commissioners.*

LUDOVICUS ARWOKO

Anggota Komite Pemantau Risiko

Ludovicus Arwoko warga negara Indonesia berusia 57 tahun. Memperoleh gelar Magister Manajemen di bidang Keuangan dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen, Jakarta pada tahun 2003 dan Sarjana bidang Teknologi Pertanian dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1986. Memiliki pengalaman di bidang Perbankan sejak tahun 1988.

1. Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan pada PT Bank Umum Servitia (1988 - 1991);
2. Bekerja pada PT Jayabank International dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Cabang Utama PT Jayabank International, Thamrin (1991–2000);
3. Pengajar pada Lembaga Pengembangan dan Pendidikan Profesi Indonesia (LP3I) (2002-2002);
4. Menjabat sebagai Managing Director PT Swadaya Mitra Serasi (2002 – 2007);
5. Menjabat sebagai trainer Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1–5 (BSMR dan LSPP) dan pelatihan perbankan lainnya pada PT Orbit Risk Management (2005 – 2013);
6. Menjabat sebagai Direktur dan trainer pada PT Orbit Mitra Edukasi (2013 – sekarang);
7. Menjabat sebagai Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit di PT Bank Multiarta Sentosa (2012 – sekarang).

Risk Monitoring Committee Member

Ludovicus Arwoko Indonesian citizen, 57 years old. Obtained a Masters in Management in Finance from the Institute of Management Education and Development, Jakarta in 2003 and a Bachelor in Agricultural Technology from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1986. Has experience in banking since 1988.

1. *Served as Head of the Planning and Development Division at PT Bank Umum Servitia (1988 - 1991);*
2. *Worked for PT Jayabank International with last position as Head of Main Branch of PT Jayabank International, Thamrin (1991-2000);*
3. *Lecturer at the Indonesian Professional Education and Development Institute (LP3I) (2002-2002);*
4. *Served as Managing Director of PT Swadaya Mitra Serasi (2002 - 2007);*
5. *Served as a Risk Management Certification trainer for Level 1 - 5 (BSMR and LSPP) and other banking training at PT Orbit Risk Management (2005 - 2013);*
6. *Serves as a Director and trainer at PT Orbit Mitra Edukasi (2013 - present);*
7. *Served as the Risk Monitoring Committee and Audit Committee at PT Bank Multiarta Sentosa (2012 - present).*

Kebijakan, Pelaksanaan, dan Frekuensi tentang Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan setiap bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Rapat Komite Pemantau Risiko yang dihadiri penuh oleh semua anggota Komite Pemantau Risiko, pada 1 (satu) tahun terakhir dilakukan sebanyak 4 (empat) kali.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen melebihi ketentuan minimum 51 % dari jumlah seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Seluruh anggota independen Komite Pemantau Risiko telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, serta menjunjung tinggi kepentingan Bank.

Kegiatan Selama Tahun Buku

Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko pada 1 (satu) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan yang seharusnya;

Policy, Implementation, and Frequency of Risk Monitoring Committee Meeting Frequency

The Risk Monitoring Committee meeting is held every month which is attended by all of members of the Risk Monitoring Committee. Meetings of the Risk Monitoring Committee which were fully attended by all members of the Risk Monitoring Committee, in the last 1 (one) year were held 4 (four) time.

Independence of Risk Monitoring Committee Members

The composition of the Risk Monitoring Committee members from Independent Commissioners and Independent Parties exceeds the minimum requirement of 51% of the total members of the Risk Monitoring Committee. All independent members of the Risk Monitoring Committee have fulfilled all independence criteria and are able to carry out their duties independently, and uphold the interests of Bank.

Activities During the Book Year

A brief report on the implementation of the Risk Monitoring Committee's activities in the last 1 (one) year is as follows:

1. *Evaluating the conformity between risk management policies and the proper implementation of policies;*

2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko, guna memberikan gambaran tentang risiko kepada Dewan Komisaris;
3. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya termasuk memberikan saran dan rekomendasi terkait dengan peningkatan pengendalian risiko;
4. Melakukan kaji ulang terhadap Komite Pemantau Risiko termasuk pengkinian Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko.

2. *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the risk management committee and risk management work unit, in order to provide an overview of risks to the Board of Commissioners;*
3. *Provide a report to the Board of Commissioners regarding the implementation of its duties and responsibilities including providing advice and recommendations related to the improvement of risk control;*
4. *Reviewing the Risk Monitoring Committee including updating the Work Guidelines for the Risk Monitoring Committee.*

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/ 2014 Bank telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang anggota-anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/Skep-Kom/V/2021 tanggal 21 Mei 2021 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank, yaitu Markus Sugiono sebagai ketua dan Sundjono Suriadi dan Milano Listyo sebagai anggota. Sundjono Suriadi merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank untuk periode 14 Juli 2021 sampai dengan 14 Juli 2024 adalah sebagai berikut:

To comply with the provisions of OJK Regulation No. 34/ 2014 The Bank's has established a Nomination and Remuneration Committee whose members are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/Skep-Kom/V/2021 dated May 21, 2021 regarding the Appointment of the Bank's Nomination and Remuneration Committee, namely Markus Sugiono as chairman and Sundjono Suriadi and Milano Listyo as member. Sundjono Suriadi concurrently serves as the President Commissioner. The composition of the members of the Bank's Nomination and Remuneration Committee for period July 14, 2021 to July 14, 2024 is as follows:

MILANI LISTYO

Anggota Komite

Milani Listyo warga negara Indonesia berusia 49 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Sastra Inggris dari Sekolah Tinggi Bahasa Asing Yapari, Bandung pada tahun 1996. Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan sejak tahun 1988.

- Menjabat sebagai Kepala Bagian Umum di Bank (1998 – 2002)
- Menjabat sebagai Kepala Bagian Sumber Daya Manusia di Bank (2002 – sekarang);

Tugas Dan Tanggung Jawab

1. Dalam fungsi Nominasi:
 - a. Menentukan:
 - 1) komposisi jabatan anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris;
 - 2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi ; dan
 - 3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Committee Members

Milani Listyo, an Indonesian citizen, is 49 years old. Obtained a Bachelor's degree in English Literature from the Yapari Foreign Language College, Bandung in 1996. He has worked in the banking sector since 1988.

- Served as Head of General Affairs in the Bank (1998 - 2002)*
- Served as Head of Human Resources at the Bank (2002 - present);*

Duties And Responsibilities

1. *In the Nomination function:*
 - a. *Determine:*
 - 1) *composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
 - 2) *policies and criteria required in the Nomination process; and*
 - 3) *performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
 - b. *Assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;*

- c. Merekomendasikan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2. Dalam fungsi Remunerasi :
 - a. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Bank.
 - b. Menentukan:
 - 1) struktur Remunerasi (termasuk fasilitas-fasilitas dan tunjangan-tunjangan) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS, dengan memperhatikan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, nilai tambah bagi pemegang saham, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
 - 2) kebijakan Remunerasi bagi pejabat eksekutif dan karyawan pada umumnya untuk disampaikan kepada Direksi.
 - 3) Menentukan besaran atas Remunerasi.

- c. *Recommend capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
- 2. *In the Remuneration function:*
 - a. *Perform performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners of the Bank.*
 - b. *Determine:*
 - 1) *Remuneration structure (including facilities and allowances) for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS, taking into account financial performance, individual work performance, fairness with peer groups, added value for shareholders, consideration of long-term goals and strategies Bank.*
 - 2) *Remuneration policy for executive officers and employees in general to be submitted to the Board of Directors.*
 - 3) *Determine the amount of remuneration.*

Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan prosedur yang berlaku memiliki wewenang untuk membuat Sistem Remunerasi dan Nominasi Bank.

Kebijakan, Pelaksanaan, dan Frekuensi tentang Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2021 Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali yang dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota.

Pelatihan Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Bank memberikan kesempatan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

Remuneration and Nomination Committee Authority

In order to carry out their duties, members of the Remuneration and Nomination Committee in accordance with applicable procedures have the authority to establish the Bank's Remuneration and Nomination System.

Policy, Implementation, and Frequency of Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency

Throughout 2021 the Remuneration and Nomination Committee held 5 (five) meetings attended by the chairman and all members.

Trainings, Education and/or Competency Development for Nomination and Remuneration Committee

Bank provides an opportunity for Nomination and Remuneration Committee to develop and improve its self-competence through training and certification, as well as other competency development programs such as seminars and workshops.

Nama Name	Materi Pelatihan Training materials	Waktu & Tempat Time & Place	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Pelatihan Type of Training and Training Organizer
Markus Sugiono	Sosialisasi Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK <i>Socialization of the Responsibilities of Financial Services Businesses (PUJK) for Fraud Actions by PUJK Employees</i>	12 Agustus 2021, Bandung <i>August 12, 2021, Bandung</i>	Webinar, OJK <i>Webinars, OJK</i>
Milani Listyo	- Sosialisasi Program JKN KIS <i>Socialization of the JKN KIS Program</i> - Sosialisasi Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK <i>Socialization of the JKN KIS Program</i>	10 Maret 2021, Bandung <i>March 10, 2021, Bandung</i> 12 Agustus 2021, Bandung <i>August 12, 2021, Bandung</i>	- Workshop Online, BPJS Kesehatan <i>Online Workshop, BPJS Health</i> - Webinar, OJK <i>Webinars, OJK</i>

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Kegiatan Selama Tahun Buku

Adapun pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi sepanjang tahun 2021 antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam merekomendasikan pengangkatan Komisaris Independen yang baru Sdr. Markus Sugiono guna menggantikan Komisaris Independen yang meninggal.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Hasil evaluasi Komite Remunerasi dan Nominasi menunjukkan bahwa seluruh proses kegiatan pemberian remunerasi dan nominasi telah sesuai dengan penerapan manajemen risiko.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Nomination and Remuneration Committee have fulfilled all independence criteria and are able to carry out their duties independently, uphold the Bank's interests and cannot be influenced by any party.

Activities During the Book Year

The Remuneration and Nomination Committee activities throughout 2021 include:

- 1. Assist the Board of Commissioners in recommending the appointment of a new Independent Commissioner, Mr. Markus Sugiono to replace the Independent Commissioner who died.*
- 2. Assist the Board of Commissioners in conducting a work assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
- 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*

The results of the evaluation of the Remuneration and Nomination Committee show that the entire process of remuneration and nomination activities is in accordance with the implementation of risk management.

Sekretaris Perusahaan

Company Secretary



Susanti Krinawati

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bandung, berusia 40 tahun. Menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Hukum Bandung dan lulus dengan gelar sarjana Hukum pada tahun 2005.

Beliau memulai karir di PT Hemart Retail Indonesia sebagai bagian keuangan pada tahun 2000. Pada tahun 2007, beliau bergabung ke Bank sebagai Kepala Legal dan Administrasi Kredit, tahun 2018 diangkat menjadi kepala SKAI dan pada tahun 2021 diangkat menjadi sekretaris Perusahaan berdasarkan surat No. 048/SKD-PK/SDM/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021.

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari sekretaris perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK No.35/2014, antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Bank, memberikan masukan kepada direksi Bank untuk mematuhi ketentuan UUPM dan sebagai penghubung antara Bank dengan OJK dan masyarakat.

Indonesian citizen, domiciled in Bandung, 40 years old. She studied at the Bandung School of Law and graduated with a law degree in 2005.

She started his career at PT Hemart Retail Indonesia as finance department in 2000. In 2007, she joined the Bank as Head of Legal and Credit Administration, from 2018 she was appointed as head of SKAI and in 2021 she was appointed as Corporate secretary according to letter no. 048/SKD-PK/SDM/VIII/2021 dated August. 26 2021.

The functions and/or responsibilities of the corporate secretary as regulated in POJK No.35/2014, include following the developments of the capital market, especially the regulations in force in the capital market, providing services to the public for any information needed by investors relating to condition of the Bank, providing input to the Bank's directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and as a liaison or contact person between the Bank and OJK and the public.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Bank telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang melaksanakan fungsi audit internal dengan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko sehingga prioritas pengawasan akan dilakukan terhadap proses atau unit yang memiliki risiko yang lebih besar. Berdasarkan Surat Keputusan No. 047/SKD-PK/SDM/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Karyawan, Bank mengangkat Martha Linggajaya sebagai Kepala Bagian SKAI.

Beliau memulai karir di PT Sanbe Farma sebagai Staff Audit Internal pada tahun 2012-2018. Pada tahun 2018 beliau bergabung dengan Bank sebagai bagian dari Satuan Kerja Audit Internal dan pada tahun 2021 beliau diangkat sebagai Kepala Bagian SKAI.

Piagam Audit Internal

Bank telah mempunyai piagam Audit Internal (*Audit Charter*) yang direviu dan dilakukan revisi secara rutin. Perubahan terakhir atas *Audit Charter* dibuat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Bisnis Internasional No. 004/SKEP-DIR/VI/2019. *Audit Charter* Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan Pembentukan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

The Bank has formed an Internal Audit Unit (SKAI) which carries out the internal audit function using a risk-based audit approach so that the priority of supervision will be carried out on processes or units that have greater risk. Based on Decree No. 047/SKD-PK/SDM/VIII/2021 dated August 26, 2021 regarding Employee Appointment, the Bank appointed Martha Linggajaya as Section Head of SKAI.

He started his career at PT Sanbe Farma as an Internal Audit Staff in 2012-2018. In 2018 he joined the Bank as part of the Internal Audit Work Unit and in 2021 he was appointed as Section Head of SKAI.

Internal Audit Charter

The Bank has an Internal Audit Charter which is regularly reviewed and revised. The latest changes to the Audit Charter were made based on the Decree of the Directors of PT Bank Bisnis Internasional No. 004/SKEP-DIR/VI/2019. The Bank Charter Audit refers to the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/ 2019 and Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks and the Establishment of Guidelines for the Internal Audit Charter.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab SKAI sesuai dengan *Audit Charter* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas lainnya
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan sehubungan dengan kegiatan Bank.
3. Memberikan pendapat independent dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan.
4. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukkan Akuntan.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi terkait temuan.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

Dalam struktur organisasi, SKAI mempunyai tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki garis koordinasi dengan Dewan Komisaris.

Description of duties and responsibilities of SKAI in accordance with the Audit Charter are as follows:

1. *Review the financial information that will be issued by the Company to the public and / or other authorities*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Bank's activities.*
3. *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants.*
4. *Provide advices to the Commissioners regarding Accountant's appointment..*
5. *Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors.*
6. *Reviewing complaints relating to the accounting process.*
7. *Maintain the confidentiality of Bank documents, data and information.*

In the organizational structure, SKAI has direct responsibility to the President Director and has a coordination line with the Board of Commissioners.

Pada 31 Desember 2021, SKAI telah melakukan audit terhadap laporan cabang dan cabang pembantu dan membuat melakukan pertemuan dengan komite audit dan komite pemantau risiko. SKAI juga telah membantu menanggapi temuan Otoritas Jasa Keuangan dalam KHP Periode Pemeriksaan 2021 dan dari hasil audit yang dilakukan, Pelaksanaan Tata Kelola pada Bank dinilai dilakukan secara Baik dan Tingkat Kesehatan Bank sebagai Sehat.

Kualifikasi Auditor Internal

Bank mendorong SKAI untuk memiliki sertifikasi profesi yang diharapkan mampu memberikan fondasi bagi pengembangan audit internal yang sesuai dengan yang diharapkan. Per 31 Desember 2021, kualifikasi Auditor Internal Bank dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

On December 31, 2021, SKAI conducted an audit of the branch and sub-branch reports and held meetings with the audit committee and the risk monitoring committee. SKAI has also helped respond to the findings of the Financial Services Authority in the KHP Inspection Period 2021 and from the results of the audit conducted, the Implementation of Governance at the Bank was deemed to be ranked as Good and the Bank's Soundness Level was ranked as Healthy.

Internal Auditor Qualification

Bank encourages Internal Audit to have professional certification which is expected to be able to provide a foundation for the development of internal audits that are as expected. As of December 31, 2021, the qualifications of the Bank's Internal Auditors can be seen in the table below.

Nama dan Jenis Sertifikasi <i>Name and Type of Certification</i>	Jumlah Auditor Internal yang Memiliki <i>Number of Certification Recipients</i>
Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification</i>	1

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Audit Internal Tahun 2021

Kegiatan audit internal yang dilakukan Bank sepanjang tahun 2021 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan audit bulanan atas laporan Cabang dan Cabang Pembantu
2. Melakukan pertemuan bulanan dengan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang dihadiri oleh seluruh anggota
3. Menanggapi temuan OJK dalam KHP periode pemeriksaan 2021
4. Melakukan penyusunan Rencana Kerja SKAI tahun 2022

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities Internal Audit in 2021

Internal audit activities conducted by the Bank throughout 2021 can be described as follows:

1. *Conduct monthly audits of Branch and Sub-Branch reports*
2. *Conduct monthly meetings with the Audit Committee and Risk Monitoring Committee which are attended by all members*
3. *Responding to OJK findings in the KHP for the 2021 inspection period*
4. *Prepare the SKAI Work Plan for 2022*

Permasalahan Hukum/Litigasi *Legal Issues/Litigation*

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Pemegang Saham, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat

Pada tahun 2021, Pemegang Saham dan Direksi maupun Komisaris tidak mempunyai perkara-perkara perdata, pidana, perselisihan perburuhan dan sengketa tata usaha negara serta perkara lain yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung melibatkan atau mempengaruhi bagi Bank dan/atau anggota Komisaris dan Direksi baik dalam jabatannya atau secara pribadi di hadapan badan-badan peradilan umum dan juga tidak sedang dalam keadaan disomasi dari pihak lain dan atau di berikan peringatan dan/atau dalam keadaan sengketa apa pun.

Significant Cases Involving Shareholders, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2021, the Shareholders and the Board of Directors and Commissioners does not have any civil, criminal, labor disputes and state administration disputes as well as other cases involved directly or indirectly involving or influencing the Bank and/or members of the Board of Commissioners and Directors either in his/her position or in person before public judiciary bodies and is also not in a state of promulgation from other parties and or given a warning and or in any situation of dispute.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2021, tidak ada sanksi administratif yang material dari pihak berwenang atau otoritas terkait yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank atau pun sanksi yang berdampak kepada manajemen Bank.

Administrative Sanctions

In 2021, there are no material administrative sanctions from the relevant authorities that affect the going concern of the Bank or sanctions that impact the management of the Bank.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan ***Employee Share Ownership Programme***

Pada 31 Desember 2021 Bank belum mempunyai program kepemilikan saham oleh karyawan, manajemen dan Direksi selain dari kepemilikan saham oleh komisaris utama sebesar 667.450.194 lembar saham atau 20,18% dari kepemilikan dan direktur utama sebesar 2.055.400 lembar saham atau 0,39% dari kepemilikan. Untuk masa depan, Bank akan mempertimbangkan opsi program kepemilikan saham oleh karyawan, manajemen dan direksi.

As of December 31, 2021, the Bank does not yet have a share ownership program for employees, management and Directors apart from share ownership by the main commissioner of 667.450.194 shares or 20,18% of the ownership and the president director of 2.055.400 shares or 0.39% of ownership. For the future, the Bank will consider share ownership program options by employees, management and directors.

Kode Etik Bank ***Bank Code of Ethics***

Pokok Kode Etik

Kode Etik Bank menyatakan fondasi atas prinsip yang perlu diterapkan oleh personil Bank dalam menjalankan tugas. Sesuai dengan Institut Bankir Indonesia, berikut adalah Sembilan prinsip kode Etik yang perlu ditaati:

- patuh dan taat pada ketentuan perundang-undangan dan yang berlaku.

Principles of the Code of Ethics

The Bank's Code of Ethics states the foundations for the principles that Bank personnel must apply in carrying out the duties. In accordance with the Indonesian Bankers Institute, the following are nine principles of code of ethics to be adhered to:

- *obey the prevailing laws and regulations.*

- melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang bertalian dengan kegiatan banknya.
- menghindarkan diri dari persaingan tidak sehat.
- tidak menyalah gunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi.
- menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan.
- menjaga rahasia nasabah dan bank.
- memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan bank terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungannya.
- tidak menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi.
- tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.

Implementasi Kode Etik Bank

Upaya penerapan dan penegakan kode etik Bank dilakukan dengan penuh kesadaran secara terus menerus dalam bentuk sikap perbuatan, komitmen dan ketentuan. Setiap karyawan, mulai dari karyawan yang baru masuk kerja hingga manajemen dari direksi, perlu menandatangani surat pernyataan kesanggupan memegang rahasia Bank dan kesediaan memenuhi kode etik yang telah ditetapkan.

- *keeps accurate records of all transactions related to the bank's activities.*
- *refrain from practicing unfair competition.*
- *do not abuse their authority for personal gain.*
- *refrain from being involved in decision making in the event of a conflict of interest.*
- *maintain customer and bank secrets.*
- *take into account the adverse impacts of each policy set by the bank on its economic, social and environmental conditions.*
- *not accept personally enriching gifts or rewards.*
- *Do not commit disgraceful acts that may harm their professional image*

Implementation of the Code of Ethics

Efforts to implement and enforce the Bank's code of ethics are continuously carried out with full awareness in the form of actions, commitments and regulations. Every employee, starting from employees who have just arrived at work to management of the board of directors, needs to sign a statement of ability to hold Bank secrets and willingness to comply with the established code of conduct.

Pelanggaran terhadap kode etik Bank dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh staf, termasuk Direksi, manajemen dan karyawan juga diminta secara rutin untuk mengisi surat pernyataan kepatuhan untuk mengingatkan dan memantapkan pernyataan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Latar Belakang

Dalam rangka mencegah terjadinya kasus-kasus penyimpangan operasional pada perbankan, khususnya *Fraud* yang dapat merugikan nasabah atau Bank maka diperlukan peningkatan efektivitas pengendalian intern, sebagai upaya meminimalkan risiko *fraud* dengan cara menerapkan strategi anti *fraud*. Selama ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan pencegahan *fraud* telah dilaksanakan Bank, antara lain melalui penerapan Direksi dan Dewan Komisaris dan komite risiko, khususnya sistem pengendalian intern, dan pelaksanaan tata kelola yang baik.

Perlindungan bagi Pelapor

Bank berkomitmen untuk meningkatkan saluran komunikasi di Bank dan memberikan dukungan dan perlindungan sepenuhnya kepada setiap pelapor, termasuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor, pelaksanaan penyelidikan dan pengungkapan atas laporan yang disampaikan serta komitmen untuk tidak menuntut pelapor.

Violation of the Bank's code of ethics may be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. All staff, including Directors, management and employees are also regularly asked to fill out a compliance statement to remind and strengthen the statement.

Background

In order to prevent the occurrence of cases of operational irregularities in banking, especially fraud that can harm customers or banks, it is necessary to increase the effectiveness of internal control, as an effort to minimize fraud risk by implementing an anti-fraud strategy. So far, both directly and indirectly, the Bank has implemented fraud prevention, among others through the implementation of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the risk committee, particularly the internal control system, and the implementation of good governance.

Whistleblower Protection

The Bank is committed to improving communication channels in the Bank and providing full support and protection to every reporter, including ensuring the confidentiality of the reporter's identity, conducting investigations and disclosing the submitted report and commitment not to sue the reporter.

Dalam hal pelaporan dilakukan dan hasil investigasi menemukan pelaporan tersebut benar adanya, pelapor dapat diberi sertifikat atau hadiah penghargaan lainnya.

Pelaporan Pengaduan

Laporan pengaduan dapat dilakukan dengan menyampaikan pelaporan kepada bagian SKMR dan kepatuhan untuk kemudian ditindaklanjuti.

Penanganan Pengaduan

Pilar investigasi, pelaporan, dan sanksi memuat langkah untuk penyelidikan atau investigasi, sistem pelaporan, dan pengenaan sanksi terhadap kejadian Fraud, yang paling kurang mencakup :

- Investigasi
- Pelaporan
- Pengenaan Sanksi.

Investigasi dilakukan untuk mengumpulkan bukti-bukti yang terkait dengan kejadian yang patut diduga merupakan tindakan *Fraud*. Investigasi merupakan bagian penting dalam sistem pengendalian *Fraud* yang memberikan pesan kepada setiap pihak terkait bahwa setiap indikasi tindakan *Fraud* yang terdeteksi akan selalu diproses sesuai standar investigasi yang berlaku dan pelakunya akan diproses. diberlakukan untuk memberikan efek jera dan menjaga keberfungsian system pengendalian internal Bank.

In the event that the reporting is carried out and the results of the investigation find that the report is true, the reporter can be given a certificate or other award.

Whistleblowing Report

Complaint reports can be made by submitting reports to the SKMR and compliance section for later follow-up.

Whistleblowing Report Management

The investigation, reporting and sanctions pillar contains steps for an investigation or investigation, a reporting system, and imposition of sanctions on fraud incidents, which includes:

- *Investigation*
- *Reporting*
- *Imposition of Sanctions.*

Investigations are carried out to gather evidence related to incidents that can reasonably be suspected of being acts of fraud. Investigation is an important part of the fraud control system, which sends a message to all parties concerned that every indication of fraud detected will always be processed according to the applicable investigation standards and the perpetrator will be processed. Sanctions are imposed to provide a deterrent effect and maintain the functioning of the Bank's internal control system.

*Financial Data**Management Report**Company Profile**Management Discussion***Pihak Yang Mengelola Pelaporan Whistleblowing**

Penerimaan laporan akan diteruskan ke bagian Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sekaligus direktur kepatuhan dan manajemen risiko untuk dapat ditindaklanjuti.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2021, Bank tidak menerima atau menindaklanjuti laporan pengaduan dan tidak ada *fraud* yang dilaporkan kepada Bank.

Manajemen Risiko***Risk Management***

Penerapan Manajemen Risiko Bank mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dan ketentuan Bank Indonesia lainnya terkait dengan manajemen risiko.

Parties Responsible for Whistleblowing Management

Receipt of reports will be forwarded to the Internal Audit Unit (SKAI) as well as the director of compliance and risk management for further action.

Results of Complaint Handling

During 2021, the Bank did not receive or follow up on complaint reports and no fraud was reported to the Bank.

The implementation of the Bank's Risk Management refers to Bank Indonesia Regulation Number 5/8/2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/25/ PBI / 2009 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation No. 5/8 / PBI / 2003 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, Circular No. 5/21 / DPNP concerning Application of Risk Management for Commercial Banks as amended by SE BI No. 13/23 / DPNP dated October 25, 2011 concerning Amendments to 5/21 / DPNP concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, PBI No. 13/1 / PBI / 2011 dated January 5, 2011 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks, Circular Letter (SE) of Bank Indonesia No. 13/24 / DPNP dated October 25, 2011 concerning Rating of Commercial Bank Soundness, and other regulations related to risk management.

Bank terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen risiko secara berkelanjutan, serta terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh informasi tentang adanya potensi risiko lebih awal dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Dalam penerapan sehari-hari, Bank berpedoman pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang telah mendapat persetujuan Direksi dan disahkan oleh Komisaris.

Kerangka Manajemen Risiko diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat Komisaris. Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, control unit yang memantau seluruh

The Bank continues to strive to develop its risk management function in a sustainable manner, and continues to develop and improve an integrated and comprehensive risk management and internal control system framework. This is intended to obtain information about potential risks early and then to take adequate steps to minimize the impact of risks. In the application of day-to-day risk management, the Company is guided by the Company's Risk Management Guidelines which have been approved by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

The Bank's Risk Management Framework is implemented through policies, procedures, transaction and authority limits, risk tolerance and risk management tools. The Bank develops risk management on an ongoing basis in accordance with the increasing development and complexity of the business, strategy and management information system.

The Bank's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Bank has established a Risk Monitoring Committee as the highest supervisor at the Commissioner level. At the level of the Board of Directors, a Risk Management Committee has been established which is a very important part of risk control, a control unit that

risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank. Komite Manajemen Risiko menentukan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan memenuhi kewajibannya yang timbul dari aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan, treasury, investasi dan pembiayaan perdagangan. Fungsi Manajemen Risiko Kredit adalah melakukan pemantauan dan mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen risiko kredit dengan satuan kerja terkait untuk menghindari kerugian akibat gagal bayar nasabah dalam memenuhi kewajiban mereka. Bagian Manajemen Risiko Kredit melakukan fungsi identifikasi dan pemantauan risiko kredit dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a) Pemantauan implementasi strategi manajemen risiko kredit sesuai saran oleh Komite Manajemen Risiko dan disetujui oleh Direksi;
- b) Pemantauan posisi/eksposur risiko kredit antara lain berupa penyusunan laporan kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi mengenai perkembangan risiko kredit secara berkala, termasuk faktor penyebab;

monitors all risks inherent in the Bank's operational activities. The Risk Management Committee determines policies and discusses risk issues faced by the Bank as a whole.

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that occurs due to the failure of the counterparty to fulfill its obligations arising from the Bank's functional activities such as credit, treasury, investment and trade finance. The function of Credit Risk Management is to monitor and coordinate the implementation of credit risk management with related work units to avoid losses due to defaults of customers or counterparties at maturity in fulfilling their obligations to the Company. The Credit Risk Management Division performs the function of identification and monitoring of credit risk with the following scope:

- a) Monitoring the implementation of credit risk management strategies recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors;*
- b) Monitoring of credit risk position / exposure, among others, in the form of preparing reports to the Risk Management Committee and the Board of Directors regarding developments in credit risk on a regular basis, including the factors that cause the risks;*

- c) Pengkajian risiko kredit terhadap usulan aktivitas dan/atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh suatu unit tertentu yang ada pada Bank;
- d) Penyusunan dan penyampaian laporan profil risiko kredit kepada Presiden Direktur dan Komite Manajemen Risiko secara berkala;
- e) Setiap kredit dengan plafond diatas Rp 500.000.000,- harus mendapatkan opini dari Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR);
- f) Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Kredit sebagai proses penilaian risiko;
- g) Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), yang independen terhadap kegiatan bisnis, bertanggung jawab untuk memberikan masukan atas risiko pada setiap eksposur risiko kredit yang dinilai signifikan bagi Bank;
- h) Melakukan *Stress Testing* terhadap NPL portofolio kredit Bank akibat perubahan beberapa parameter kondisi ekonomi makro.

Pengukuran profil terhadap risiko kredit untuk periode 31 Desember 2021 menunjukan pada tingkat risiko *Low to Moderate*.

- c) *Credit risk assessment of proposed new activities and / or products proposed or developed by a certain unit in the Bank;*
- d) *Preparation and submission of credit risk profile reports to the President Director and the Risk Management Committee on a regular basis;*
- e) *Every credit with a ceiling above Rp. 500,000,000 must obtain an opinion from the Director of Compliance and the Risk Management Unit (SKMR);*
- f) *The Bank regularly reviews and updates the Credit Risk Management Policy Guidelines as a risk assessment process;*
- g) *The Risk Management Work Unit (SKMR), which is independent from business activities, is responsible for providing input on risks for any credit risk exposure that is considered significant for the Bank;*
- h) *Performing Stress Testing on the NPL of the Bank's credit portfolio due to changes in several parameters of macroeconomic conditions.*

The measurement of the credit risk profile for the period December 31, 2021 shows a low to Moderate risk level.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari *portfolio* yang dapat merugikan. Pengukuran risiko pasar dilakukan melalui pendekatan analisis sensitivitas tingkat bunga untuk risiko suku bunga dan risiko surat berharga. Risiko pasar dikendalikan dengan penerapan limit, khususnya transaksi trading limit.

Kebijakan yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko pasar antara lain :

- a) ALCO memantau dan mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen risiko pasar dengan satuan kerja terkait (*risk taking unit*) untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh perubahan parameter suku bunga dan nilai tukar;
- b) Memantau kecukupan asset likuid untuk mendukung bisnis Bank serta menyampaikan hasil penerapan manajemen risiko pasar kepada SKMR, dengan ruang lingkup sebagai berikut:
 - 1) Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi manajemen Risiko Pasar yang telah disetujui oleh Direksi dalam Rencana Bisnis Bank;
 - 2) Berkoordinasi dengan satuan kerja operasional (*risk taking unit*) untuk pelaksanaan manajemen Risiko Pasar;

2. Market Risk

Market risk is a risk that arises because of the movement of market variables from the portfolios held by the Bank which can harm the Bank. Measurement of market risk is carried out through an interest rate sensitivity analysis approach to interest rate risk and bonds risk. Market risk is controlled by the application of limits, especially limit trading transactions.

The policies implemented by the Bank to manage market risk include:

- a) ALCO monitors and coordinates the implementation of market risk management with related work units (risk taking units) to prevent losses caused by changes in interest rate and exchange rate parameters;*
- b) Monitor the adequacy of liquid assets to support the Bank's business and convey the results of the application of market risk management to SKMR, with the following scope of work:*
 - 1) Monitoring the implementation of the Market Risk management strategy that has been approved by the Board of Directors in the Bank's Business Plan;*
 - 2) Coordinate with the operational work unit (risk taking unit) for the implementation of Market Risk management;*

- 3) Menyusun dan menyampaikan profil risiko pasar kepada KMR;
- 4) Memantau risiko pasar secara portofolio dan melaporkan ke KMR;
- 5) Melakukan *stress testing* untuk menguji ketahanan modal terhadap kejadian Risiko Pasar yang bersifat ektrim.

Pada periode 31 Desember 2021, peringkat tingkat risiko pasar adalah Peringkat 1, dengan tingkat risiko inheren *Low*.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Bank tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada nasabah maupun sesuai waktu disepakati. Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan meneliti seluruh arus kas masuk dan arus kas keluar dari, kemudian mengidentifikasi segala kemungkinan kekurangan dana di masa depan termasuk perlunya komitmen dan kontinjensi.

Kebijakan yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko likuiditas antara lain :

- a. Bank akan mengusahakan peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan dana ritel agar konsentrasi atau terhadap deposan inti berkurang;

- 3) *Prepare and submit a market risk profile to KMR;*
- 4) *Monitor market risk in a portfolio manner and report it to KMR;*
- 5) *Perform stress testing to test the resilience of capital against extreme Market Risk events.*

For the period Desember 31, 2021, the market risk level rating is Rank 1, with the inherent low risk level.

3. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is the risk that the Bank is unable to fulfill its obligations to customers and counterparties according to the promised time. Measurement of liquidity risk is carried out by examining all cash inflows and cash outflows from the Company, then identifying all possible shortages of funds in the future, including the need for commitments and contingencies.

The policies undertaken by the Bank to manage liquidity risk include:

- a. *The Bank will strive to increase the collection of Third Party Funds and retail funds so that concentration on core depositors is reduced;*

- b. Bank akan menawarkan suku bunga yang menarik agar dapat bersaing dengan bank lain sesuai dengan kemampuan Bank;
- c. Bank akan memantau kestabilan likuiditas guna mendukung bisnis;
- d. Bank memiliki surat perjanjian kerja sama dengan bank lain untuk transaksi antar bank.

Pada periode 31 Desember 2021, peringkat tingkat risiko likuiditas adalah Peringkat 1, dengan tingkat risiko inheren *Low*.

4. Risiko Operasional

Risiko yang disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional.

Penerapan manajemen Risiko Operasional ditujukan untuk mencegah dan meminimalkan dampak negatif kerugian operasional baik secara finansial dan non finansial yang disebabkan oleh tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan kejadian-kejadian eksternal, meliputi:

- a. Melakukan sosialisasi pelatihan dan refreshment kepada risk taking unit (*risk owner*) untuk meningkatkan *skill*;

- b. The Bank will offer attractive interest rates in order to compete with other banks in accordance with the Bank's capabilities;*
- c. The Bank will monitor liquidity stability to support the business;*
- d. The Bank has cooperation agreements with other banks for interbank transactions.*

For the period of December 31, 2021, the liquidity risk level rating was Rank 1, with the inherent risk level of Low.

4. Operational Risk

Operational risk is the risk that is caused by the inadequacy and / or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Company's operations.

The implementation of Operational Risk management is aimed at preventing and minimizing the negative impact of operational losses both financially and non-financially due to malfunctioning of internal processes, human error, system failure and external events, with the scope of:

- a. Conducting training and refreshment socialization to risk taking units (risk owners) to increase skills;*

- b. Berkoordinasi dengan satuan kerja operasional untuk pelaksanaan manajemen Risiko Operasional;
- c. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi manajemen Risiko Operasional pada seluruh aktivitas fungsional Bank;
- d. Memantau Risiko Operasional secara konsolidasi serta melaporkannya kepada manajemen (Direksi/KMR);
- e. Menyusun dan menyampaikan profil risiko operasional kepada KMR;
- f. Melakukan kaji ulang/review terhadap Kebijakan dan Prosedur yang terkait dengan penerapan manajemen risiko operasional sesuai dengan ketentuan/peraturan terkini;
- g. Melakukan analisa dan identifikasi risiko inheren serta pemantauan dan pengukuran risiko inheren dalam proses penerbitan produk atau aktivitas baru/ pengembangannya oleh Bank;
- h. Menyusun laporan inventarisasi kejadian fraud dan tindak lanjut serta melaksanakan aspek pencegahan (pillar 1) yaitu identifikasi kerawanan/Fraud Risk Assessment (FRA) sebagai bagian dari Penerapan Strategi *Anti Fraud*;

- b. *Coordinate with operational work units (risk taking units) for the implementation of Operational Risk management;*
- c. *Monitoring the implementation of the Operational Risk management strategy in all functional activities of the Bank;*
- d. *Monitor Operational Risk on a consolidated basis and report it to management (Directors / KMR);*
- e. *Prepare and submit profiles of operational risks to KMR;*
- f. *Reviewing the Policies and Procedures related to the implementation of operational risk management in accordance with the latest rules / regulations;*
- g. *Analyze and identify inherent risks as well as monitor and measure inherent risks in the process of issuing new products or activities / their development by the Bank;*
- h. *Prepare an inventory report of fraud incidents and follow-up and implement preventive aspects (pillar 1), namely the identification of vulnerabilities / Fraud Risk Assessment (FRA) as part of the Implementation of Anti-Fraud Strategies;*

- i. Melakukan pemantauan penerapan *Business Continuity Management* yang meliputi *Business Continuity Plan* dan *Disaster Recovery Plan* untuk menjamin operasional Bank tetap berfungsi serta memastikan kelangsungan seluruh pelayanan nasabah Bank walaupun terdapat gangguan/bencana;
- j. Memantau perhitungan ATMR operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dan dampak terhadap Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank dan mengalokasikan cadangan risiko operasional sesuai ketentuan Bank Indonesia;

Pada periode 31 Desember 2021, peringkat tingkat risiko operasional adalah Peringkat 2, dengan tingkat risiko inheren *Low to Moderate*.

5. Risiko Hukum

Risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain tuntutan hukum, ketiadaan peraturan yang mendukung, atau kelemahan perikatan.

- i. *Monitoring the implementation of Business Continuity Management (BCM) which includes Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP) to ensure that the Bank's operations continue to function and ensure the continuity of all Bank customer services despite disruption / disaster;*
- j. *Monitor the calculation of operational RWA using the Basic Indicator Approach (PID) and its effect on the Bank's Capital Adequacy Ratio (KPM) and allocate operational risk reserves in accordance with Bank Indonesia regulations;*

For the period December 31, 2021, the operational risk level rating was Rank 2, with an inherent low to moderate risk level.

5. Legal Risk

Risk that is caused by a weakness in juridical aspects, which among others is due to legal claims, absence of supporting legislation, or weakness in an engagement.

Kebijakan yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko hukum antara lain memastikan kesesuaian dan kecukupan yuridis pengikatan perjanjian antara Bank dengan para pihak dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Bank. Selain itu Bank berupaya untuk memperhatikan kelengkapan dan keabsahan dokumentasi yang berkaitan dengan hukum serta peraturan berlaku khususnya ketentuan perbankan. Pada periode 31 Desember 2021, peringkat tingkat risiko hukum adalah Peringkat 2, dengan tingkat risiko inheren *Low to Moderate*.

6. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Bank.

Untuk mengendalikan risiko reputasi ini, Bank secara terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan Nasabah sejalan dengan ketentuan yang berlaku, yaitu mengenai perlindungan nasabah, termasuk menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya berita negatif.

Pada periode 31 Desember 2021, peringkat tingkat risiko reputasi adalah Peringkat 1, dengan tingkat risiko inheren *Low*.

The policies undertaken by the Bank to manage legal risks include ensuring the suitability and adequacy of the juridical agreement between the Bank and the parties with reference to the precautionary principle in order to protect the interests of the Bank. In addition, the Bank strives to pay attention to the completeness and validity of documentation relating to applicable laws and regulations, especially banking regulations. In the period of December 31, 2020, the legal risk level rating was Rank 2, with the inherent risk level of Low to Moderate.

6. Reputation Risk

Reputational risk is the risk caused by negative publicity related to business activities or negative perceptions of the Company.

To control this reputation risk, the Bank continuously improves the quality of customer service in line with applicable regulations, namely regarding customer protection, including implementing an effective media use strategy to anticipate the possibility of negative news.

In the period of December 31, 2021, the reputation risk level rating was Rank 1, with the inherent risk level Low.

7. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Kebijakan yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko strategik antara lain melaksanakan pemantauan, evaluasi implementasi strategi bisnis melalui Rencana Bisnis Bank yaitu dengan pengumpulan data, analisis, pengukuran dan pemantauan serta pengendalian perkembangan pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, produk atau aktivitas baru, jaringan kantor baru, dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik.

Pada periode 31 Desember 2021, peringkat tingkat risiko strategik adalah Peringkat 2, dengan tingkat risiko inheren *Low to Moderate*.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan terkait dengan kegiatan usahanya dapat berdampak negatif ke kelangsungan usaha.

7. *Strategic Risk*

Strategic risk is the risk that is caused by the establishment and implementation of the Bank's strategy that is not right, business decision making is not right or the Bank is not responsive to external changes.

The policies undertaken by the Bank to manage strategic risk include monitoring, evaluating the implementation of business strategies through the Bank's Business Plan, namely by collecting data, analyzing, measuring and monitoring as well as controlling the development of target assets, productive assets, sources of funds, new products or activities, new office networks, and others compared to their realization which is done periodically.

In the period of December 31, 2021, the strategic risk level rating was Rank 2, with the inherent risk level of Low to Moderate.

8. *Compliance Risk*

Risk that is caused by the Bank not complying or not implementing the prevailing laws and regulations. The inability of the Bank to comply with and comply with all laws and regulations related to its business activities may have a negative impact on the sustainability of the Company's business.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, upaya peningkatan budaya kepatuhan terus dilakukan, antara lain:

- a. Melakukan kaji ulang (*review*) atas rancangan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur internal baru;
- b. Sosialisasi/pelatihan melalui *regulation update* dan *in-class training* terkait penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) serta ketentuan lainnya;
- c. Melakukan kaji ulang (*review*) terhadap produk/aktivitas baru;
- d. Memonitor pelaksanaan kepatuhan atas penyampaian laporan-laporan yang harus disampaikan kepada Bank Indonesia sesuai ketentuan berlaku;
- e. Pengkinian dan penatausahaan database peraturan/ketentuan yang berlaku;
- f. Pembuatan Laporan Kepatuhan kepada BI serta untuk pihak internal;
- g. Pemantauan terhadap denda atau sanksi yang diterima dari pihak eksternal;

In managing compliance risk management, the Company continues to make efforts to enhance the compliance culture, including:

- a. Conduct a review (review) of the draft policies, regulations, systems and new internal procedures;*
- b. Socialization/training through regulation updates and in-class training related to the implementation of Anti Money Laundering and the Prevention of Terrorism Funding (AML / CFT) as well as other new provisions;*
- c. Conduct a review (review) of new products / activities;*
- d. Monitor the implementation of compliance with the submission of reports that must be submitted to Bank Indonesia in accordance with applicable regulations;*
- e. Updating and administering the applicable regulations / provisions database;*
- f. Compliance Report Preparation to Bank Indonesia as well as for internal parties;*
- g. Monitoring of fines or sanctions received from external parties;*

Tinjauan atas Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Hasil penilaian manajemen risiko sesuai SEOJK No. 14/ SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Pada periode 31 Desember 2021, peringkat tingkat risiko kepatuhan adalah Peringkat 2, dengan tingkat risiko inheren *Low to Moderate*.

Berkaitan dengan efektivitas sistem manajemen risiko, perusahaan telah menerapkan dengan baik.

Pernyataan Direksi Dan/ Atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sistem Pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank Bisnis dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi internal audit, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

Review on Effectiveness of the Implementation of Risk Management

The results of the risk management assessment are in accordance with SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 concerning Assessment of Commercial Bank Soundness Level In the period of December 31, 2021, the level of compliance risk was Rank 2, with the inherent risk level of Low to Moderate.

With regard to the effectiveness of the risk management system, the company has implemented it well.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The internal control system implemented by the business bank is considered to have been effective and adequate, as reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including internal audit, risk management, compliance, financial and control operations.

Sistem Pengendalian Kontrol *Internal Control System*

Pengendalian Keuangan

Prosedur yang termasuk dalam pengendalian keuangan terutama dalam perkreditan termasuk:

- Dilakukan kunjungan usaha kepada debitur secara berkala, melakukan taksasi ulang atas agunan.
- Pemberian kredit diputuskan semuanya oleh kantor pusat khususnya Komite Kredit dengan limit berjenjang sehingga lebih terkontrol.
- Atas Pinjaman Diberikan dengan plafond diatas 5 milyar, dilakukan kunjungan usaha oleh Direktur Marketing & Kredit, serta diberi rekomendasi dari segi kepatuhan dan risiko oleh Direktur Kepatuhan.
- Adanya Kebijakan dan prosedur kerja pada semua kegiatan, serta dilakukan kaji ulang kebijakan dan prosedur tersebut jika ada perubahan ketentuan
- *Special Rate* diatur oleh Memo Direksi.

Prosedur yang termasuk dalam pengendalian keuangan terutama dalam giro, tabungan dan deposito adalah sebagai berikut:

- *Customer Service* bertanggung jawab atas kelengkapan, keabsahan dan penyimpanan dokumen nasabah dan wajib diawasi oleh pejabat yang berwenang.

Financial Control

Procedures included in financial control, especially in the field of credit, include:

- *Conduct regular business visits to debtors and conducting regular reassessment of collateral.*
- *All loans are decided by the head office, especially the Credit Committee with tiered limits so that they are more controlled.*
- *On Loans Provided with a ceiling above 5 billion, conducted a business visit by the Director of Marketing & Credit, and given recommendations in terms of compliance and risk by the Director of Compliance.*
- *The existence of policies and work procedures for all activities, as well as a review of these policies and procedures if there are changes to the provisions.*
- *Special Rate regulated by the Directors' Memo.*

Procedures included in financial control, especially in current accounts, savings and deposits include the following:

- *Customer Service is responsible for the completeness, validity and storage of customer documents and must be supervised by authorized officials.*

- Pembukaan rekening giro, tabungan atau penempatan deposito harus dilakukan dengan persetujuan Pimpinan cabang/cabang pembantu dan kepala operasional atau pejabat lain yang ditunjuk dan diregister.
- Pencairan deposito hanya dapat dilakukan pada tanggal jatuh tempo dengan penyerahan kembali surat penegasan penempatan deposito asli yang ditandatangani di atas materai.
- Penutupan rekening tabungan oleh Bank atau penabung harus disetujui oleh pimpinan cabang / cabang pembantu atau kepala operasional atau pejabat lain yang ditunjuk.
- Direktur Kepatuhan harus melaporkan transaksi yang mencurigakan ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah Bank mengetahui adanya unsur Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM).

Pengendalian Operasional

Pengendalian terkait bidang operasional dilakukan sesuai dengan SOP Operasional yang disusun bank dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris. Bidang yang termasuk Operasional adalah pengendalian Giro, Tabungan, pembukuan, perkreditan dan penilaian profil risiko.

- *The opening of a checking account, savings account or deposit placement must be carried out with the approval of the Head of the branch/sub-branch and the head of operations or other officials appointed and registered.*
- *Disbursement of time deposits can only be made on the due date with the return of the original deposit confirmation letter signed on stamp duty.*
- *Closing of a savings account by the Bank or saver must be approved by the head of the branch/sub-branch or the head of operations or other appointed official.*
- *The Compliance Director must report suspicious transactions to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) no later than 3 (three) working days after Bank becomes aware of the existence of elements of Suspicious Financial Transactions (STR).*

Operational Control

Controls related to operations are carried out in accordance with Operational SOPs prepared by the bank and have received approval from the Board of Directors and Commissioners. Areas that include Operations are controlling demand deposits, savings, bookkeeping, credit and risk profile assessment.

Prosedur pengendalian internal untuk kegiatan operasional termasuk hal-hal di bawah ini:

- Setiap user sudah dilengkapi dengan limit dan kewenangan akses pada Core Banking System yang dikaji ulang sesuai dengan perubahan kompleksitas usaha.
- Aktivitas fungsional bank dilakukan dengan adanya kontrol bertingkat dan di setiap Cabang/Cabang Pembantu.
- Adanya ALCO (Asset Liability Committee) yang mengelola suku bunga.
- Evaluasi secara bulanan terhadap realisasi budget Cabang/Cabang Pembantu maupun realisasi akan Rencana Bisnis Bank secara rutin.

Penyimpangan dari kebijakan yang ditetapkan harus dilengkapi *approval memorandum* Cabang serta disetujui oleh pejabat berwenang.

Internal control procedures for operational activities include the following:

- *Each user is equipped with limits and access authority in the Core Banking System which is reviewed according to changes in business complexity.*
- *The bank's functional activities are carried out with multilevel control in each Branch/Sub-Branch.*
- *The existence of Asset Liability Committee to manage interest rates.*
- *Monthly evaluation of the realisation of the budget of the Branch/Sub-Branch as well as the realization of the Bank's Business Plan on a regular basis.*

Deviations from the established policies must be accompanied by a Memorandum of approval from the Branch and approved by the authorized official.

Kesesuaian dengan SEOJK No.35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern bagi Bank Umum

Sistem Pengendalian Intern (SPI) Bank Bisnis sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko untuk Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Sistem pengendalian internal Bank Bisnis merupakan proses penggabungan seluruh aktivitas SDM secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan Bank melalui kerjasama yang baik. SPI dilakukan sebagai wujud Bank dalam mencapai kesuksesan hasil melalui pertumbuhan yang signifikan dalam laporan keuangan dan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI juga memiliki peranan sebagai pencegah dan mendeteksi kecurangan (*fraud*) yang terjadi didalam Bank dengan meningkatkan dan menguatkan lingkup pengendalian internal melalui efektivitas Bank.

Conformity with SEOJK No.35/SEOJK.03/2017 concerning Guidelines for Internal Control Standards for Commercial Banks

The Internal Control System (SPI) of the Business Bank is in line with the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Circular Letter of the Financial Services Authority No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 35/SEOJK.03/2017 concerning Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks.

The Business Bank's internal control system is a continuous process of combining all HR activities to achieve the Bank's objectives through good cooperation. SPI is carried out as a manifestation of the Bank in achieving successful results through significant growth in financial statements and the Bank's compliance with applicable laws and regulations. SPI also has a role as a deterrent and detects fraud that occurs within the Bank by increasing and strengthening the scope of internal control through the effectiveness of the Bank.

Efektivitas Pengendalian Internal

Hasil penilaian pengendalian Intern oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) menemukan bahwa kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern pada tahun 2021 dinilai memadai, penilaian tersebut berdasarkan:

- Telah adanya Kebijakan dan prosedur kerja pada semua kegiatan, serta dilakukan kaji ulang kebijakan dan prosedur tersebut apabila ada perubahan ketentuan, seperti:
 - Kebijakan dan Prosedur Perkreditan:
 - Pedoman Pelaksanaan (Prosedur) Kredit perihal Penyampaian Laporan Keuangan (Neraca & Rugi/Laba) Audited.
 - Format baru Laporan Peninjauan dan Penilaian Agunan.
 - Penyeragaman Offering Letter.
 - Kebijakan dan Prosedur APU-PPT
- Setiap user sudah dilengkapi dengan limit dan kewenangan akses pada Core Banking System yang dikaji ulang sesuai dengan perubahan kompleksitas usaha bank.

Whistleblowing Report

The results of the internal control assessment by the Internal Audit Work Unit (SKAI) found that the adequacy and effectiveness of the internal control structure in 2021 was considered adequate, the assessment was based on:

- There are policies and work procedures in place for all activities, as well as a review of these policies and procedures if there are changes to provisions, such as:
 - Credit Policies and Procedures:
 - Credit Implementation Guidelines (Procedures) regarding Submission of Audited Financial Statements (Balance Sheet & Loss/Profit).
 - New format of Collateral Review and Valuation Report.
 - Uniformity of Offering Letters.
 - AML-CFT Policies and Procedures:
- Each user is equipped with limits and access authority in the Core Banking System which is reviewed according to changes in the complexity of the bank's business.

- Aktivitas fungsional bank dilakukan dengan adanya kontrol bertingkat dan di setiap Cabang/Cabang Pembantu ada fungsi data kontrol/internal control dan adanya review secara berkala oleh Audit intern maupun ekstern.
- Pemberian *special rate* diatur oleh Memo Direksi.
- Penyimpangan dari kebijakan atau prosedur yang ditetapkan harus dilengkapi *approval memorandum* Cabang/Capem serta disetujui oleh pejabat yang berwenang.
- Adanya ALCO (*Asset Liability Committee*) yang mengelola risiko suku bunga.
- Dalam bidang perkreditan:
 - Dilakukan kunjungan usaha kepada debitur secara berkala, melakukan taksasi ulang atas agunan, serta melakukan IDEB secara periodik untuk memantau kondisi usaha/keuangan serta kualitas debitur maupun agunan yang diberikan, serta melakukan evaluasi penurunan nilai secara individual terhadap debitur dengan plafon tertentu dan debitur restruktur.

- *The bank's functional activities are carried out with multilevel control and in each Branch/Sub-Branch there is a data control/internal control function and periodic reviews by internal and external audits.*
- *The special rate is regulated by the Board of Directors Memorandum.*
- *Deviations from the established policies or procedures must be accompanied by a Memorandum of approval from the Branch/Capem and approved by the authorized official.*
- *The existence of ALCO (Asset Liability Committee) which manages interest rate risk.*
- *In the field of credit:*
 - *Conduct regular business visits to debtors, re-assess collateral, and conduct IDEB periodically to monitor businesss / financial conditions and quality of debtors and collateral provided, as well as evaluate individual impairment of debtors with certain ceilings and debtors with restructuring.*

- Pemberian kredit diputuskan semuanya oleh kantor pusat khususnya Komite Kredit dengan limit berjenjang sehingga lebih terkontrol, kecuali atas pinjaman kepada kredit kelompok karyawan bank grup.
- Atas Pinjaman Diberikan dengan plafon diatas 5 milyar, dilakukan kunjungan usaha oleh Direktur Marketing & Kredit, serta diberi rekomendasi dari segi kepatuhan dan risiko oleh Direktur Kepatuhan dan Kepala SKMR yang diungkapkan dalam bentuk rekomendasi dengan plafond diatas 500 juta.
- Proses pemberian dan pemantauan terhadap Pinjaman yang diberikan dianalisa secara berkala oleh SKAI dan audit eksternal.
- Evaluasi secara bulanan terhadap realisasi budget Cabang/Cabang Pembantu maupun realiasi akan Rencana Bisnis Bank secara keseluruhan secara triwulanan.

Manajemen berpendapat bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan dengan efektif, namun masih perlu ditingkatkan sejalan dengan semakin berkembang serta kompleks usaha.

- *All loans are decided by the head office, especially the Credit Committee with tiered limits so that they are more controlled, except for loans to group credit for group bank employees.*
- *For Loans with a ceiling of above 5 billion, a business visit was made by the Director of Marketing & Credit, and recommendations in terms of compliance and risk were given by the Director of Compliance and the Head of SKMR which was expressed in the form of a recommendation with a ceiling above 500 million.*
- *The process of granting and monitoring of loans is analyzed periodically by SKAI and external audit.*
- *Monthly evaluation of the realization of the budget of the Branch/Sub-Branch as well as the realization of the Bank's Business Plan as a whole on a quarterly basis.*

Management believes that the internal control system implemented has been running effectively, but still needs to be improved in line with the growing and complex business.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Limited Liability Company Governance Guidelines Implementation

Prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pedoman tata kelola adalah konsep dasar tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pedoman tata kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang diharapkan dapat diterapkan oleh Perusahaan Terbuka untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

Bank Bisnis selaku perusahaan terbuka telah mulai menerapkan prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan akan menyempurnakan penerapan tersebut selanjutnya sesuai dengan rekomendasi OJK. Berdasarkan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan

The principles of good corporate governance in the governance guidelines are the basic concepts of good corporate governance, in accordance with exemplary international practices. Recommendations for the application of aspects and principles of good corporate governance in the governance guidelines are standards for implementing aspects and principles of good corporate governance, which are expected to be applied by Public Companies to implement the principles of governance.

The Business Bank as a public company has started to apply the principles and recommendations of corporate governance as regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for the Governance of Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32 / SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance and will further refine the implementation in accordance with OJK recommendations. Based on the Financial Services Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for the Governance of Public Companies and the Circular Letter of the Financial Services

5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK. Bank menerapkan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” sebagai berikut:

Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for the Governance of the Public Companies, in the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendations submitted by OJK. The Bank applies the aspects and principles of GCG based on the “comply or explain” approach as follows:

Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS)

Principle 1: Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi a.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham

Recommendations a.1. A public company has a technical method or procedure for voting (voting) both openly and privately that prioritizes the independence and interests of shareholders

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Sedang dalam penyusunan

Implementation in the Bank of Recommendations: Under preparation

Rekomendasi a.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan

Recommendations a.2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a publicly listed company attend the annual GMS

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Telah dilaksanakan

Implementation at the Bank on the Recommendation: Has been implemented

Rekomendasi a.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun

Recommendations a.3. The summary of the minutes of the GMS is available on the website of the public company for at least 1 (one) year

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Telah dilaksanakan

Implementation at the Bank on the Recommendation: Has been implemented

Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors

Rekomendasi 2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor

Recommendations 2.1. Public companies have a communication policy with shareholders or investors

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Sedang dalam penyusunan

Implementation in the Bank of Recommendations: Under preparation

Rekomendasi 2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web

Recommendations 2.2. A public company discloses the public company's communication policy with shareholders or investors on the website

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Telah dilaksanakan

Implementation at the Bank on the Recommendation: Has been implemented

Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi 3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka

Recommendations 3.1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of a public company

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Telah dilaksanakan

Implementation at the Bank on the Recommendation: Has been implemented

Rekomendasi 3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan

Recommendations 3.2. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Telah dilaksanakan

Implementation at the Bank on the Recommendation: Has been implemented

Prinsip 4 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 4: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi 4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris

Recommendations 4.1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Sedang dalam penyusunan

Implementation in the Bank of Recommendations: Under preparation

Rekomendasi 4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka

Recommendation 4.2. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, is disclosed through the annual report of a public company

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Akan dilaksanakan

Implementation at the Bank on the Recommendation: Will be implemented

Rekomendasi 4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan

Recommendation 4.3. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Sedang dalam penyusunan

Implementation in the Bank of Recommendations: Under preparation

Rekomendasi 4.4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi

Recommendations 4.4. The Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination and remuneration functions formulate a succession policy in the nomination process for members of the board of directors

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Sedang dalam penyusunan

Implementation in the Bank of Recommendations: Under preparation

Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi 5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan

Recommendation 5.1. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and its effectiveness in decision making

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Telah dilaksanakan

Implementation at the Bank on the Recommendation: Has been implemented

Rekomendasi 5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan

Recommendation 5.2. Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Telah dilaksanakan

Implementation at the Bank on the Recommendation: Has been implemented

Rekomendasi 5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi

Recommendation 5.3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Telah dilaksanakan

Implementation at the Bank on the Recommendation: Has been implemented

Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Principle 6: Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Rekomendasi 6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi

Recommendations 6.1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Sedang dalam penyusunan

Implementation in the Bank of Recommendations: Under preparation

Rekomendasi 6.2. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka

Recommendation 6.2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of a public company

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Akan dilaksanakan

Implementation at the Bank on the Recommendation: Will be implemented

Rekomendasi 6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan

Recommendation 6.3. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Sedang dalam penyusunan

Implementation in the Bank of Recommendations: Under preparation

Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Stakeholder Participation

Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7 : Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

Rekomendasi 7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading

Recommendations 7.1. Public companies have policies to prevent insider trading

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Sedang dalam penyusunan

Implementation in the Bank of Recommendations: Under preparation

Rekomendasi 7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud

Recommendation 7.2. Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Sedang dalam penyusunan

Implementation in the Bank of Recommendations: Under preparation

Rekomendasi 7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor

Recommendation 7.3. A public company has a policy regarding the selection and upgrading of suppliers or vendors

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Sedang dalam penyusunan

Implementation in the Bank of Recommendations: Under preparation

Rekomendasi 7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur

Recommendation 7.4. A public company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Sedang dalam penyusunan

Implementation in the Bank of Recommendations: Under preparation

Rekomendasi 7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistle blowing

Recommendation 7.5. Public companies have a whistle blowing system policy

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Sedang dalam penyusunan

Implementation in the Bank of Recommendations: Under preparation

Rekomendasi 7.6. Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan

Recommendation 7.6. The company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Sedang dalam penyusunan

Implementation in the Bank of Recommendations: Under preparation

Aspek 5 : Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 5: Stakeholder Participation

Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi 8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagaimana media keterbukaan informasi

Recommendations 8.1. Public companies take advantage of the wider use of information technology other than websites as information disclosure media

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Akan dilaksanakan

Implementation at the Bank on the Recommendation: Will be implemented

Rekomendasi 8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali

Recommendation 8.2. The annual report of a public company discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of a public company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of a public company through the main and controlling shareholders

Pelaksanaan di Bank atas Rekomendasi : Telah dilaksanakan

Implementation at the Bank on the Recommendation: Has been implemented

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

LAPORAN SUSTAINABILITAS

SUSTAINABILITY REPORT



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Bagi bank, program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. PT Bank Bisnis Internasional, Tbk menekankan pertumbuhan bisnisnya tidak hanya pada pencapaian aspek keuangan, namun bagaimana PT Bank Bisnis Internasional, Tbk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan untuk jangka panjang.

Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab PT Bank Bisnis Internasional, Tbk baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara PT Bank Bisnis Internasional, Tbk dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar, yang mencakup beberapa hal di bawah ini:

- Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.

For banks, Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities as part of the sustainability strategy, is one of the important aspects in establishing harmonious relationships with all stakeholders. The Bank emphasizes its business growth not only to achieving financial aspects, but to how it considers social and environmental impacts for the long term.

The harmonization approach with shareholders and stakeholders illustrates the Bank's responsibility both in the economic aspect as a manifestation of business sustainability, as well as sustainable growth between the Bank and the social and environmental dimensions, which include the following:

- *Business dimension oriented to value creation and customer satisfaction.*

- Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek social kemasyarakatan.
- Dimensi lingkungan yang mengarahkan Bank untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar area operasi.
- Pengelolaan pemangku kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

PT Bank Bisnis Internasional, Tbk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, antara lain melalui pemberian informasi yang relevan dan transparan, akurat, dan tepat waktu serta melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika.

Nilai Keberlanjutan bagi PT Bank Bisnis Internasional, Tbk

Sebagai salah satu penyedia produk dan layanan jasa perbankan di Indonesia, PT Bank Bisnis Internasional, Tbk memainkan peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional serta turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, baik secara langsung maupun

- *Social dimension related to aspects of business ethics and corporate social responsibility, health and safety conditions as well as welfare of employees and social aspects of society.*
- *The environmental dimension that directs the Bank to consider the aspect of sustainability and environmental balance around the operating area.*
- *Stakeholder management is based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.*

The Bank respects, protects, and fulfills the rights of stakeholders, among others through the provision of relevant and transparent, accurate, and timely information and through sound and ethical communication mechanisms.

Sustainability Value for PT Bank Bisnis Internasional, Tbk

As one of the providers in financial products and services in Indonesia, PT Bank Bisnis Internasional, Tbk plays an important role in implementing national development and contributes to the Sustainable Development Goals, both directly and indirectly. In carrying out its role, PT Bank Bisnis Internasional, Tbk

tidak langsung. Dalam menjalankan perannya, Bank menghimpun dana publik kemudian disalurkan kepada pelaku usaha dan masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi dan sosial, termasuk kegiatan-kegiatan usaha yang berwawasan sosial dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Untuk mewujudkan nilai keberlanjutan tersebut, Bank melakukan dua pendekatan utama yaitu; dengan menerapkan keuangan berkelanjutan dan merancang program CSR secara keberlanjutan.

Kebijakan untuk merespon penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah PT Bank Bisnis Internasional, Tbk telah menyusun, rencana bisnis yang memuat strategi jangka panjang Bank untuk menerapkan keuangan berkelanjutan 2022-2024. Strategi tersebut memuat sebagai berikut:

1. Menjaga Tingkat Kesehatan Bank dengan selalu memenuhi ketentuan/peraturan yang berlaku dengan mengaktifkan pelaksanaan Tata Kelola, Fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Fungsi Pengawasan.
2. Meningkatkan permodalan Bank untuk memenuhi ketentuan POJK No.12/POJK.03/2020 tentang konsolidasi Bank Umum dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) / Right

raises public funds and then distributed to businesses and communities to conduct economic and social activities, including socially minded business activities and activities aimed at improving the quality of life in the community.

To realize the value of sustainability, the Bank takes two main approaches, namely; by applying sustainable financial principles and designing Corporate Social Responsibility (CSR) programs in a sustainable manner.

The policy to respond to the implementation of Sustainable Finance is that PT Bank Bisnis Internasional, Tbk has prepared a business plan that contains the Bank's long-term strategy to implement sustainable finance 2022-2024. The strategy contains the following:

1. *Maintain the Bank's Soundness Level by always complying with applicable regulations/regulations by activating the implementation of Governance, Compliance Function, Risk Management, and Supervision Function.*
2. *Increase the Bank's capital to comply with the provisions of POJK No.12/POJK.03/2020 concerning the consolidation of Commercial Banks by issuing the second Pre-emptive Rights (HMETD) / Right Issue in*

Issue kedua pada Desember 2021 dan ketiga pada bulan Agustus 2022.

3. Perumusan konsep bisnis bank digital yang akan diterapkan pada PT. Bank Bisnis Internasional Tbk. Terkait hal tersebut Bank telah menunjuk jasa konsultan profesional untuk bersama-sama merumuskan konsep bisnis bank digital tersebut. Adapun penunjukan konsultan profesional untuk melakukan *feasibility analysis* dalam penyusunan konsep bisnis bank digital tersebut, merupakan proyek besar yang menyentuh hampir seluruh aspek strategis operasional bank, seperti diantaranya dalam hal pemilihan Teknologi Informasi yang akan dipakai terutama pada *Core Banking System*, Sumber Daya Manusia, Produk dan Aktivitas Bank, Pelayanan dan Pola Transaksi Nasabah, Kebijakan dan SOP, Jaringan Kantor, Budaya Kerja dan lain sebagainya.
4. Mulai membangun dan mempersiapkan infrastruktur *Core Banking System* berbasis digital yang kuat pada teknologi perbankan untuk memfasilitasi transisi pola bisnis bank menjadi bank digital serta memfokuskan investasi pada pemasaran kepada pangsa pasar ritel dan UMKM yang besar di Indonesia sehingga dapat menciptakan branding yang kuat dan sehat serta

December 2021 and the third in August 2022.

3. *Formulation of a digital bank business concept that will be applied to PT. International Business Bank Tbk. In this regard, the Bank has appointed professional consulting services to jointly formulate the digital bank business concept. The appointment of a professional consultant to conduct a feasibility analysis in the preparation of the digital bank business concept is a major project that touches almost all strategic aspects of bank operations, such as the selection of Information Technology to be used, especially in the Core Banking System, Human Resources, Products and Services. Bank Activities, Customer Service and Transaction Patterns, Policies and SOP, Office Networks, Work Culture and so on.*
4. *Starting to build and prepare a strong digital-based Core Banking System infrastructure in banking technology to facilitate the transition of the bank's business pattern into a digital bank and focus on investment in marketing to the large retail and MSME market share in Indonesia so as to create strong and healthy branding and can attract large fundraising by consumers.*

dapat menarik penghimpunan dana yang besar oleh konsumen.

5. Sehubungan dengan *feasibility analysis* yang sedang difinalisasi, Bank akan menyampaikan perubahan, penjelasan ataupun tambahan terkait Produk dan Aktivitas Baru bila ada pada revisi RBB tahun 2022.
6. Tahapan perubahan porsi kepemilikan saham dan Pemegang Saham Pengendali Bank.
7. Pergantian atau penambahan jumlah Pengurus Bank setelah PT. FinAccel Teknologi Indonesia mencapai total porsi kepemilikan saham mereka menjadi 40% dan telah mendapat persetujuan OJK sebagai Pemegang Saham Pengendali yang baru melalui proses *Fit and Proper Test*.
8. Menggunakan dana hasil HMETD kedua dan ketiga untuk infrastruktur proses transformasi bertahap menjadi Bank Digital dan peningkatan penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan Prinsip Kehati-hatian, *Compliance* dan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

5. *In connection with the feasibility analysis which is being finalized, the Bank will submit changes, explanations or additions related to New Products and Activities if there are any in the 2022 RBB revision.*
6. *Stages of changing the share ownership portion and the Bank's Controlling Shareholders.*
7. *Change or increase in the number of Bank Management after PT. FinAccel Teknologi Indonesia achieved their total share ownership to 40% and has received OJK approval as the new Controlling Shareholder through the Fit and Proper Test process.*
8. *Using the proceeds from the second and third Pre-emptive Rights for the infrastructure of the gradual transformation process into a Digital Bank and increasing credit distribution while still paying attention to the Prudential Principles, Compliance and implementing Good Corporate Governance (GCG).*

Tantangan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, dari internal yaitu pemahaman isu lingkungan, ekonomi dan social dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit dan eksternal yang terkait dengan kejelasan regulasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan serta kepastian hukum pada kegiatan usaha yang berpotensi meningkatkan risiko finansial bagi Lembaga Keuangan yang memberikan kredit.

Dengan demikian, PT Bank Bisnis Internasional, Tbk melihat perlunya edukasi bagi semua pemangku kepentingan dalam hal pemahaman tentang isu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), proses integrasi risiko, serta faktor ketidakpastian kondisi sosio-ekonomi dan regulasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan *risk appetite* Bank. Ke depannya, PT Bank Bisnis Internasional, Tbk akan terus mengembangkan pelaksanaan aspek LST dalam proses bisnis Bank dan menginternalisasikannya kepada seluruh pihak internal PT Bank Bisnis Internasional, Tbk dan mendorong penyaluran kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan yang lebih berdampak bagi pembangunan berkelanjutan.

The challenges in implementing sustainable finance arise from the internal scope, namely understanding of environmental, economic and social issues in the decision-making process of lending, as well as external scope related to the clarity of regulation on sustainable financial implementation as well as legal certainty on business activities that have the potential to increase financial risks for financial institutions that provide loan.

Thus, Bank considers the necessity of education for all stakeholders to understand on Environmental, Social and Governance (LST) issues, risk integration process, as well as uncertainty factors of socio-economic and regulatory conditions that influence the Bank's decision making and risk appetite. Going forward, PT Bank Bisnis Internasional, Tbk will continue to develop the implementation of LST aspects in the Bank's business processes and internalize them to all internal parties, as well as encourage lending for sustainable business activities that have an impact on sustainable development.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Overview

Aspek Ekonomi

PT Bank Bisnis Internasional, Tbk memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat mengembangkan operasi dan bisnis di bidang layanan jasa perbankan. Tentang laporan kinerja ekonomi PT Bank Bisnis Internasional, Tbk tahun 2021 secara komprehensif seperti kuantitas produksi atau jasa yang dijual, pendapatan atau penjualan, serta laba atau rugi bersih, dapat dilihat lebih lengkap pada laporan tahunan tahun 2021.

PT Bank Bisnis Internasional, Tbk memberikan pemberian kredit perumahan dan kendaraan yang berwawasan lingkungan namun sampai saat ini masih belum ada pengajuan terkait pemberian kredit tersebut.

Pendapatan operasional dan laba bersih selama 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Economic Aspect

PT Bank Bisnis Internasional, Tbk has a responsibility to shareholders and all stakeholders to develop operations and businesses in banking services. For PT Bank Bisnis Internasional, Tbk comprehensive economic performance report in 2021 such as quantity of production or services sold, revenue or sales, and net income or loss, can be seen more fully in the 2021 annual report.

PT Bank Bisnis Internasional, Tbk provides housing and vehicle loans that are environmentally sound, but so far there has been no application for this credit.

Operating income and net income for the last 3 years are as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah)/ *(In million rupiah)*

Uraian <i>Description</i>	2019	2020	2021
Pendapatan Operasional <i>Operating Income</i>	79.267	93.943	122.609
Laba Bersih <i>Net profit</i>	22.261	35.175	65.663

Aspek Lingkungan Hidup

Bank mempunyai komitmen untuk meminimalisasi dampak operasional terhadap lingkungan. Pelaksanaan komitmen tersebut dilakukan dengan beberapa langkah yang terkait kebijakan ramah lingkungan, termasuk:

- Penghematan pemakaian kertas dengan menggunakan email dan pengarsipan dokumen dalam *softcopy* untuk mengurangi pemakaian kertas.
- Penghematan pemakaian listrik dan air dengan mematikan lampu dan AC untuk ruangan yang tidak digunakan dan optimalisasi penggunaan air.
- Penanaman tanaman dan pohon di ruang kosong yang tersedia untuk

Bank akan terus mengeksplorasi cara untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan hidup untuk menciptakan kehidupan dan lingkungan kerja yang lebih baik. Cara tersebut dapat mencakup berbagai macam hal, termasuk mempunyai sertifikasi di bidang lingkungan dan membuka wadah untuk menampung saran mengenai mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan.

Environmental Aspect

The Bank is committed to minimizing the impact of operations on the environment. The implementation of this commitment is carried out in a number of steps related to environmentally friendly policies, including:

- *Reducing paper use with the usage of electronic mail (email) and archiving documents in softcopy format to reduce paper usage.*
- *Saving electricity and water usage by turning off lights and air conditioning for unused rooms and optimizing water usage.*
- *Planting plants and trees in the available empty space to provide a fresh source of oxygen.*

The Bank will continue to explore ways to play an active role in environmental preservation to create a better life and work environment. Those ways can cover a wide variety of ideas, including having certification in the environmental field and opening a platform for discussion on reducing the impact of Bank operations on the environment.

Aspek Sosial

Pada aspek kegiatan sosial, PT Bank Bisnis Internasional, Tbk menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank.

Oleh karena itu, PT Bank Bisnis Internasional, Tbk menaruh perhatian terhadap masyarakat dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan dalam rangka pengembangan sosial kemasyarakatan.

Salah satu fokus utama PT Bank Bisnis Internasional, Tbk adalah memastikan kepuasan nasabah dengan memberikan layanan terbaik. PT Bank Bisnis Internasional, Tbk tidak hanya menjual produk perbankan yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*Product Responsibility*).

Edukasi intern ditujukan kepada Komisaris, Direksi, Pimpinan Cabang dan Kepala Bagian Satuan Kerja yang terlibat langsung dalam kegiatan keuangan berkelanjutan, terkait belum dapat dilaksanakan tertunda karena pandemi Covid-19.

Social Aspect

In terms of social activities, PT Bank Bisnis Internasional, Tbk realizes that the existence of public welfare with guaranteed health conditions will affect the bank's business continuity. Therefore, PT Bank Bisnis

Internasional, Tbk gives attention to the community by organizing several activities in order to social development.

One of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk main focuses is ensuring customer satisfaction by providing the best service. Banks not only sell banking products that are safe and beneficial to the community, but also provide maximum protection to consumers (product responsibility).

Internal education is addressed to Commissioners, Directors, Branch Managers and Heads of Work Units who are directly involved in sustainable finance activities, related to the fact that it cannot be delayed due to the Covid-19 pandemic.

Profil Bank

Bank Profile

Tentang profil PT Bank Bisnis Internasional, Tbk telah disampaikan pada bab Profil Bank dalam Laporan Tahunan ini.

Further information regarding PT Bank Bisnis Internasional, Tbk profile has been submitted on the Bank Profile in this Annual Report.

Penjelasan Direksi

Board of Director's Report

Penjelasan Direksi tentang keberlanjutan telah disampaikan pada bab Laporan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Further explanation regarding sustainability has been conveyed in the Board of Director's Report in this Annual Report.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Bank berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran di seluruh tingkat organisasi, dengan tujuan untuk menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank berkomitmen untuk menerapkan tata kelola di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dan diwujudkan dalam:

The Bank strives to apply the principles of governance, namely openness, accountability, responsibility, independence, and fairness at all levels of the organization, with the aim of creating superior performance and adding economic value for shareholders and stakeholders.

Therefore, in implementing sustainable finance, the Bank is committed to implementing governance at all levels and levels of the organization based on the applicable regulations and manifested in:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank.
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal.
- Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
- Rencana strategis Bank.
- Transparansi kondisi keuangan.

Bank telah membentuk formasi sebagai berikut:

- Penanggung Jawab (Direksi)
 - Merumuskan visi dan misi penerapan keuangan berkelanjutan.
 - Menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

- *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *Completeness and implementation of the duties of the committees and work units that carry out the bank's internal control function.*
- *Implementation of compliance functions, internal auditors and external auditors.*
- *Implementation of risk management, including the internal control system.*
- *Provision of funds to related parties and provision of large funds.*
- *Bank's strategic plan.*
- *Transparency of financial condition.*

The Bank has established the following formation:

- *Person in Charge (Board of Directors)*
 - *Formulating the vision and mission of implementing sustainable finance.*
 - *Develop and establish policies and procedures for the implementation of Sustainable Finance with the approval of the Board of Commissioners.*

- Koordinator (Direktur Kepatuhan)
 - Mengkoordinir, mengarahkan, membina dan mengawasi segala kegiatan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan penyusunan & monitoring, penerapan, evaluasi dan penyusunan laporan keuangan berkelanjutan secara berkala.
 - Menyampaikan laporan pelaksanaan atas penerapan keuangan berkelanjutan kepada Direksi secara berkala.
- Penyusun & Monitoring (SKMR)
 - Merancang, merumuskan dan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.
 - Mengkoordinir penyusunan RKAB dengan melibatkan unit kerja terkait, termasuk evaluasi atas pencapaian target dan realisasi atas RAKB tersebut.
- Penerapan (Divisi Marketing, Tresuri, Kredit, Operasional)
 - Mengelola kegiatan yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, dengan melakukan koordinasi dari masing-masing unit kerja sesuai RKAB yang telah ditetapkan.

- *Coordinator (Director of Compliance)*
 - *Coordinating, directing, fostering and supervising all activities related to the implementation of sustainable finance, including but not limited to the preparation & monitoring, implementation, evaluation and preparation of sustainable financial reports on a regular basis.*
 - *Submit an implementation report on the implementation of sustainable finance to the Board of Directors on a regular basis.*
- *Drafting & Monitoring (SKMR)*
 - *Designing, formulating and compiling a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in accordance with applicable policies and regulations.*
 - *Coordinate the preparation of the RKAB by involving related work units, including evaluation of the achievement of targets and the realization of the RAKB.*
- *Implementation (Marketing Division, Treasury, Credit, Operations)*
 - *Manage activities related to sustainable finance, by coordinating each work unit according to the established RKAB.*

Corporate Governance

Sustainability Report

Responsibility Letter

Audited Financial Reports

- Memastikan kepatuhan penerapan keuangan berkelanjutan terhadap kebijakan, ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan, serta bertanggung jawab atas lancarnya pelaksanaan dari prosedur tersebut.
- Evaluasi (Kepatuhan)
 - Memastikan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan kebijakan dan rencana kerja penerapan keuangan berkelanjutan.
 - Mengevaluasi kebijakan, sistem dan prosedur penerapan keuangan berkelanjutan, serta memberikan rekomendasi penyempurnaannya.
- Pelaporan (Pembukuan)
 - Menyusun laporan penerapan keuangan berkelanjutan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan menyampaikannya kepada pihak yang berwenang sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.
- Supporting (Unit kerja IT, SDM, Pembukuan)
 - Mendukung dan membantu sepenuhnya terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada penyediaan data, informasi, dokumen yang dibutuhkan dan hal-hal lain terkait proses sosialisasi/internalisasi yang dilakukan.

- *Ensure compliance with the implementation of sustainable finance with established policies, provisions and procedures, and is responsible for the smooth implementation of these procedures.*
- *Evaluation (Compliance)*
 - *Ensure the implementation of sustainable finance in accordance with the policies and work plans for the implementation of sustainable finance.*
 - *Evaluating policies, systems and procedures for implementing sustainable finance, as well as providing recommendations for improvement.*
- *Reporting (Bookkeeping)*
 - *Prepare reports on the implementation of sustainable finance on a regular basis in accordance with applicable regulations and submit them to the competent authorities according to the stipulated deadline.*
- *Supporting (IT work unit, HR, Bookkeeping)*
 - *Fully support and assist with the implementation of sustainable finance, including but not limited to providing data, information, required documents and other matters related to the socialization/internalization process carried out.*

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Kebijakan

Komitmen Bank untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan pemberian kredit. Kebijakan tersebut memuat aturan bahwa dalam setiap analisis kredit terkait pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan diharuskan untuk memasukkan ketentuan tentang kewajiban memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Bank juga mempunyai komitmen untuk meminimalisasi dampak operasional terhadap lingkungan. Pelaksanaan komitmen tersebut dilakukan dengan beberapa langkah yang terkait kebijakan ramah lingkungan, termasuk:

- **Penggunaan Material**
Bank menggunakan kertas sebagai material dasar dalam proses operasi yang dijalankan. Untuk mengurangi pemakaian kertas, Bank memprioritaskan penggunaan email dan pengarsipan dokumen dalam *softcopy*.
- **Penggunaan Energi Listrik dan Air**
Penghematan pemakaian listrik dengan menggunakan peralatan hemat energi yaitu Lampu LED dan penghematan penggunaan AC apabila diperlukan. Penghematan air dengan cara mengoptimalkan penggunaannya.

Policies

The Bank's commitment to be responsible for the environment, as well as to preserve nature and the environment, is in the form of a credit policy. The policy contains a rule that in every analysis related to providing credit to industries that have an impact on the environment and the environment, it is necessary to include regarding the obligation to have an Environmental Impact Analysis (AMDAL).

The Bank is also committed to minimizing the impact of operations on the environment. The implementation of this commitment is carried out in a number of steps related to environmentally friendly policies, including:

- ***Material Usage***
Bank uses paper as a basic materials in operational process. To reduce paper usage, the Bank prioritizes the use of email and document archiving in softcopy.
- ***Electricity and Water Usage***
Savings in electricity consumption by using energy-efficient equipment, namely LED lights and saving on the use of air conditioning when needed. Save water by optimizing its use.

Telah diberikan sosialisasi juga kepada karyawan direncanakan minimal 5% dari Biaya Operasional.

- **Penanaman Tanaman**
Penanaman Tanaman dan pohon di ruang kosong yang tersedia untuk memberikan sumber oksigen yang segar.

Socialization has also been given to employees, it is planned that a minimum of 5% of Operational Costs has been given.

- **Planting Plants**
Planting plants and trees in the available empty space to provide a fresh source of oxygen

Keterangan <i>Description</i>	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Jumlah <i>Total</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Kertas <i>Paper</i>	15.167.292	15.632.544	(465.252)	(2,98)
Listrik <i>Electricity</i>	220.950.496	233.034.830	(12.084.334)	(5,19)
Air <i>Water</i>	6.892.534	6.400.648	491.886	7,68

Saat ini Bank belum memiliki kebijakan khusus terkait keanekaragaman hayati. Tetapi pada setiap unit bisnis tetap mendukung usaha pelestarian lingkungan di lingkungan sekitar.

Bank akan terus mengeksplorasi cara untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan hidup untuk menciptakan kehidupan dan lingkungan kerja yang lebih baik. Cara tersebut dapat mencakup berbagai macam hal, termasuk mempunyai sertifikasi di bidang lingkungan dan membuka wadah untuk menampung saran mengenai mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan.

At present, the Bank has not been implemented for specific efforts on biodiversity. But each business unit continues to support environmental conservation efforts in the surrounding environment.

The Bank will continue to explore ways to play an active role in environmental preservation to create a better life and work environment. Those ways can cover a wide variety of ideas, including having certification in the environmental field and opening a platform for discussion on reducing the impact of Bank operations on the environment.

Kinerja Sosial

Social Performance

Kebijakan

Situasi pandemi COVID-19 mempengaruhi banyak sektor-sektor kehidupan yang ada mulai dari sektor kesehatan, ekonomi, hingga ketenagakerjaan. Bank menyadari akan tanggung jawab kepada komunitas sekitar. Bank mempunyai beberapa program untuk memenuhi pengembangan masyarakat, termasuk:

- Membuka kesempatan kerja dan memfokuskan rekrutmen staff kepada masyarakat dari komunitas lokal.
- Melakukan kegiatan sosial masyarakat setiap tahunnya seperti sumbangan ke lembaga agama
- Memberikan wawasan yang relevan untuk kelompok masyarakat tertentu mengenai pengetahuan dasar atas pengelolaan keuangan sederhana.

Pada aspek ketenagakerjaan, Bank mengimplementasikan kebijakan terkait pengelolaan ketenagakerjaan dengan memperhatikan aspek kesetaraan, keadilan dan keselamatan seluruh karyawan di Kantor Pusat dan di seluruh Cabang. Kebijakan tersebut tidak hanya dirumuskan untuk memitigasi risiko kecelakaan dan penyakit, namun juga untuk mendorong seluruh karyawan agar merasa bertanggung jawab untuk berperan serta dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Policies

The COVID-19 pandemic situation affects many existing sectors of life, from the health sector, the economy, to employment. The Bank is aware of the responsibilities it has to the surrounding communities. The Bank has several programs aimed at fulfilling community development, including:

- *Opening job opportunities and focuses on recruiting staff to communities from local communities.*
- *Carry out community social activities every year such as donations to religious institutions.*
- *Provide relevant insights for certain groups of people regarding basic knowledge of simple financial management.*

In the employment aspect, Bank implements policies related to employment management by taking into account the aspects of equality, fairness and safety of all employees in the Head Office and throughout the Branch. The policy is not only formulated to mitigate the risk of accidents and diseases, but also to encourage all employees to take responsibility for participating in creating a conducive work environment.

Bank membuka lapangan kerja dan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Bank juga terus memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun kebebasan berserikat.

Dalam pemenuhan hak karyawan, Bank juga mendorong aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang memiliki makna strategis dalam menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha. Bank menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman, serta senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

Perlindungan karyawan terkait K3 telah diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Pemerintah juga telah melengkapi kesehatan kerja karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) melalui Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengatur kewajiban setiap entitas usaha dalam menyelenggarakan kegiatan operasional usaha berbasis K3 bagi karyawan.

Bank opens jobs and opportunities for the surrounding community to become employees in accordance with the required qualifications. Bank also continues to give great attention to the welfare of employees, including in fulfilling its rights, both in terms of compensation and benefits and freedom of association.

To meet employee rights, Bank encourages occupational health and safety (K3) aspects that have strategic meaning in maintaining the existence and business sustainability. Bank respects to employees' right to work in a healthy and safe environment, and always conduct OHS programs in all areas of operation. Implementation and maintenance of behavior that can realize occupational health and safety becomes a must to do.

Employee protection related to OHS has been regulated in Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, Law No. 36 of 2009 concerning Health and Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety. The government has also completed the occupational health of employees through The Social Security Administrative Body (BPJS) program through Law No. 24 of 2011 and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems that regulates the obligations of each business entity in conducting OHS-based business operations for employees.

*Financial Data**Management Report**Company Profile**Management Discussion*

Menjadi fokus utama Bank yakni memastikan kepuasan nasabah dengan memberikan layanan terbaik. Bank tidak hanya menjual produk perbankan yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*Product Responsibility*).

Tanggung Jawab Bank Kepada Konsumen

Bank memahami bahwa kepentingan nasabah merupakan suatu hal yang penting untuk memenuhi visi dan misi Bank. Bank senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian untuk memberikan nilai tambah bagi nasabah. Salah satu penerapan adalah penjaminan informasi rahasia nasabah sehingga nasabah dapat mempunyai keyakinan bahwa seluruh informasi konfidensial akan tetap dijaga Bank.

Bank juga berkomitmen untuk mendengarkan setiap komplain dan keluhan yang mungkin dimiliki oleh nasabah. Nasabah dapat datang langsung ke Bank, menelepon (022) 2511900 atau email ke cosec@bankbisnis.id.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bank menyadari Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi kegiatan usaha Bank yang berkelanjutan. Bank selalu berusaha untuk berinvestasi di karyawan dengan melakukan kebijakan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

The main focus of the Bank is to ensure customer satisfaction by providing the best service. Banks not only sell banking products that are safe and beneficial to the community but also provide maximum protection to consumers (Product Responsibility).

Bank Responsibility Towards Customers

The Bank understands that the customer's interest is an important thing to fulfil the vision and mission of the Bank. The Bank always applies the principle of prudence to provide added value to customers. One implementation is to guarantee customer confidential information so that customers can have confidence that all confidential information will be maintained by the Bank.

The Bank is also committed to listening to any complaints and complaints that customers may have. Customers can come directly to the Bank, call (022) 2511900 or email to cosec@bankbisnis.id.

Occupational Health and Safety

The Bank realises that Human Resources (HR) are an important asset for the sustainable (going concern) operations of the Bank's business activities. The Bank always strives to invest in employees by implementing policies in the areas of Occupational Health and Safety.

Bank mengacu kebijakan ketenagakerjaan kepada Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Seluruh karyawan mempunyai kesempatan kerja yang sama dan Bank menggunakan indeks kinerja utama (KPI) untuk mengatur promosi atau besarnya upah yang diterima. Bank tidak membedakan ras, agama, suku dan jenis kelamin dalam merekrut atau mempromosikan karyawan.

Remunerasi diberikan sesuai dengan Upah Minimum Rakyat (UMR) yang berlaku di daerah Bank beroperasi dan karyawan dapat memberikan saran atau masukan kepada Bank dengan memberikan pengaduan kepada bagian Sumber Daya Manusia (SDM) atau Kepala Kepatuhan baik secara langsung atau anonim.

Bank juga memberikan uang pesangon dan pensiun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setiap karyawan menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

- a. Hak Cuti Karyawan dalam 1 tahun = 12 hari
dipotong cuti bersama lebaran 2 hari = 10 hari
- b. Karyawan dapat diberikan ijin meninggalkan pekerjaan (cuti khusus) dengan memperoleh gaji dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Pernikahan karyawan : 3 (tiga) hari
 - Pernikahan anak sah karyawan : 2 (dua) hari

The Bank refers its employment policy into Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. All employees have equal employment opportunities and the Bank uses the key performance index (KPI) to regulate promotions or the amount of wages received. The Bank does not differentiate between race, religion, ethnicity and gender in recruiting or promoting employees.

Remuneration is given in accordance with the Minimum Wage of the People (UMR) applicable in the area where the Bank operates and employees can provide advice or input to the Bank by submitting complaints to the Human Resources (HR) department or the head of Compliance either directly or anonymously.

The Bank also provides severance pay and pensions in accordance with applicable regulations.

Each employee receives a leave allowance that is adjusted to the following scale/class:

- a. *Employee Leave entitlement in 1 year = 12 days deducted from leave with Eid 2 days = 10 days*
- b. *Employees can be given permission to leave work (special leave) by obtaining a salary with the following conditions:*
 - *Employee wedding : 3 (three) days*
 - *Employee's legal child marriage : 2 (two) days*

- Pernikahan saudara kandung karyawan : 1 (satu) hari
- Pengkhitanan anak sah karyawan : 2 (dua) hari
- Pembaptisan anak sah karyawan : 2 (dua) hari
- Isteri sah karyawan bersalin atau keguguran : 2 (dua) hari
- Kematian anggota keluarga (orang tua/ mertua, suami/isteri, anak/ menantu) : 2 (dua) hari
- Kematian anggota keluarga dalam satu rumah : 1 (satu) hari
- Wisuda (Karyawan, Suami/ Isteri dan anak) : 1 (satu) hari

Hari-hari tersebut diatas dapat diambil pada hari kejadiannya berturut-turut sedangkan dalam hal pernikahan karyawan atau isteri sah karyawan bersalin dapat diambil selambat-lambatnya 1 (satu) minggu kemudian.

- c. Apabila hal-hal tersebut diatas terjadi di luar kota (dengan radius minimum 100 km dari tempat tinggal), maka ijin tidak masuk kerja dengan memperoleh gaji dapat ditambah dengan 1 (satu) hari kerja.
- d. Jika hak cuti tahunan sudah habis, kepada karyawan dapat diberi ijin meninggalkan pekerjaan tanpa mendapat gaji dengan alasan yang dapat diterima perusahaan dan sebelumnya telah mendapat persetujuan dari Pemimpin Bank.

- *Marriage of employee's sibling : 1 (one) day*
- *Circumcision of an employee's legitimate child: 2 (two) days*
- *Baptism of employee's legitimate child : 2 (two) days*
- *Employee's legal wife giving birth or miscarriage : 2 (two) days*
- *Death of family members (parents/in-laws, husband/wife, children/in-laws): 2 (two) days*
- *Death of family members in one house : 1 (one) day*
- *Graduation (Employees, Husband/Wife and children): 1 (one) day*

The days mentioned above can be taken on consecutive days of occurrence, while in the case of the employee's marriage or the employee's legal wife giving birth can be taken no later than 1 (one) week later.

- c. *If the things mentioned above occur outside the city (with a minimum radius of 100 km from the place of residence), then the permit not to come to work with a salary can be increased by 1 (one) working day.*
- d. *If the annual leave rights have expired, employees can be given permission to leave work without getting a salary for reasons that are acceptable to the company and have previously received approval from the Bank Leader.*

e. Untuk keperluan-keperluan pribadi lainnya yang dianggap layak oleh perusahaan, karyawan dapat diberikan ijin meninggalkan pekerjaan dengan diperhitungkan dari hak cuti tahunan.

f. Cuti Bersalin / Keguguran

Setiap karyawan berhak atas cuti bersalin tanpa kehilangan cuti tahunannya dengan ketentuan sebagai berikut :

- Cuti bersalin diberikan selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum persalinan (menurut perhitungan dokter) dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah persalinan, dengan mendapatkan gaji atau karyawan yang kondisi fisiknya sehat dan masih memungkinkan untuk bekerja secara normal dan dibuktikan dengan surat keterangan dokter serta atas kemauan sendiri dan disetujui oleh suami, cuti bersalinnya dapat ditunda menjadi 20 (dua puluh) hari sebelum persalinan dan 70 (tujuh puluh) hari sesudah persalinan.
- Dalam hal terjadi keguguran, maka cuti diberikan sesuai dengan petunjuk dokter tetapi paling lama 1,5 (satu setengah) bulan setelah terjadinya keguguran dengan mendapatkan gaji.

Tingkat perputaran karyawan Bank tahun 2021 dan perbandingan dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

e. For other personal needs deemed appropriate by the company, employees may be given permission to leave work calculated from the entitlement to annual leave.

f. Maternity Leave / Miscarriage

Every female employee is entitled to maternity leave without losing her annual leave with the following conditions:

- *Maternity leave is given for 1.5 (one and a half) months before delivery (according to the doctor's calculations) and 1.5 (one and a half) months after delivery, by getting a salary or an employee whose physical condition is healthy and it is still possible to work normally and proven with a doctor's certificate and of her own volition and approved by the husband, maternity leave can be postponed to 20 (twenty) days before delivery and 70 (seventy) days after delivery.*
- *In the event of a miscarriage, the leave is given in accordance with the doctor's instructions but not later than 1.5 (one and a half) months after the miscarriage with a salary.*

The Bank employee turnover rate in 2021 and comparison with 2020 are as follows:

Jumlah Karyawan Masuk

Number of Incoming Employees

Perihal (Subject)	2021 (Orang) (Person)	2020 (Orang) (Person)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah (Orang) Total (Person)	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Karyawan yang Masuk (Number of Incoming Employees)	16	8	8	100%

Jumlah Karyawan Keluar

Number of Outcoming Employees

Alasan Keluar Reasons of Resigned	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)
Pengunduran Diri Resignation	8	66,67%	1	25,00%	7	87,50%
Selesai Kontrak End of Contract	1	8,33%	-	-	1	12,50%
Pensiun Retirement	3	25,00%	3	75,00%	-	-
Jumlah Total	12	100,00%	4	100,00%	8	100,00%

Dari tabel di atas, dapat dihitung bahwa *Turnover Ratio* Bank untuk tahun 2021 sebesar 12,31% mengalami peningkatan jika dibandingkan *Turnover Ratio* tahun 2020 sebesar 4,32%.

Bank selalu berupaya untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya untuk mendukung pertumbuhan Bank melalui pendidikan dan pelatihan serta program-program sertifikasi maupun program-program lainnya. Berikut pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan bank:

From the table above, it can be calculated that the Bank's Turnover Ratio for 2021 is 12.31%, an increase compared to the Turnover Ratio in 2020 of 4.32%.

Bank always strives to fulfill and improve its through human resource competencies to support the Bank's growth education and training as well as certification programs and other programs. The following is the education and training held by the bank:

1. Sosialisasi POJK dan SEOJK APOLO
2. Koordinasi Tahunan Pencegahan dan Pemberantasan TPPU dan TPPT Tahun 2021
3. Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca COVID-19 Dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional
4. Sosialisasi Digitalisasi Laporan Perbankan
5. Sosialisasi POJK dan SEOJK SLIK
6. Forum Diskusi Makroprudensial (FDM) dengan Topik Ketentuan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)
7. Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) dan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)
8. *Synergy Beyond Boundaries*
9. Sosialisasi *Regulatory Reform* Peraturan Bank Indonesia Sistem Pembayaran
10. Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Penentuan Tindak Pidana Asal
11. Implementasi Aplikasi Pelaporan goAML
12. Sosialisasi Pengembangan Sistem BI-FAST
13. Sosialisasi Perizinan Terpadu Bank Indonesia Melalui Front Office Perizinan
14. Forum Diskusi Penyusunan RSEOJK ATMR Risiko Pasar Basel III Reforms

1. *Socialization of POJK and SEOJK APOLO*
2. *Annual Coordination of the Prevention and Eradication of ML and TF in 2021*
3. *Momentum of Post-Covid-19 Financial Services Sector Reform in Accelerating National Economic Recovery*
4. *Digitization of Banking Reports*
5. *Socialization of POJK and SEOJK SLIK*
6. *Macroprudential Discussion Forum (FDM) with Topic Provisions on Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM)*
7. *Integrated Commercial Bank Report (LBUT) and Financial Information Service System (SLIK)*
8. *Synergy Beyond Boundaries*
9. *Socialization of Regulatory Reform of Bank Indonesia Payment System Regulations*
10. *Identification of Suspicious Financial Transactions and Determination of Predicate Crimes*
11. *Implementation of the goAML Reporting Application*
12. *Socialization of BI-FAST System Development*
13. *Socialization of Integrated Bank Indonesia Licensing Through Licensing Front Office*
14. *Discussion Forum for Formulation of RSEOJK ATMR Market Risk Basel III Reforms*

15. Pertemuan Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan-OJK dengan Direktur Kepatuhan Bank Umum
16. Diskusi Perkembangan Pasar Keuangan Domestik
17. Undangan Audiensi Penyampaian Laporan Bank Umum Terintegrasi (BI-ANTASENA)
18. Forum Diskusi Penyusunan RSEOJK ATMR Risiko Pasar Basel III Reforms
19. *Coaching Clinic* Pelaporan KI Keuangan Bulanan BI-ANTASENA
20. Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap Perbankan
21. Undangan Pertemuan Dalam Rangka Pembahasan Program Literasi dan Edukasi Keuangan Tahun 2021
22. Kasus *Governance* Perbankan- Bagaimana Peran dan Fungsi Kepatuhan
23. Fundamental Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan POJK No.13 Tahun 2020
24. *Coaching Clinic* Kolektif Kelengkapan Mingguan BI-ANTASENA
25. Sosialisasi Program JKN KIS
26. Tantangan dan Strategi Penerapan Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan Selama Pandemi COVID-19
27. *Trade Based Money Laundering*
28. Peluang dan Tantangan Pasar Modal di Era Digital

15. *Meeting of the Department of Banking Research and Regulation - OJK with the Compliance Director of Commercial Banks*
16. *Discussion on Domestic Financial Market Development*
17. *Invitation for Integrated Commercial Bank Report Submission (BI-ANTASENA)*
18. *Discussion Forum for the Preparation of RSEOJK RWA for Market Risk Basel III Reforms*
19. *Coaching Clinic Monthly KI Financial Reporting BI-ANTASENA*
20. *Gratification Control and Anti-Bribery Banking*
21. *Invitation to Meetings in the Context of Discussion on Financial Literacy and Education Program in 2021*
22. *Banking Governance Case - What is the Role and Function of Compliance*
23. *Fundamentals of Risk Management in the Use of Information Technology Based on POJK No. 13 of 2020*
24. *BI-ANTASENA Weekly Complete Collective Coaching Clinic*
25. *Socialization of the JKN KIS Program*
26. *Challenges and Strategies for Implementing Credit/Financing Restructuring During the COVID-19 Pandemic*
27. *Trade Based Money Laundering*
28. *Capital Market Opportunities and Challenges in the Digital Age*

29. Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Menjaga Kepatuhan Perbankan Dalam Menuju Era Pengaturan *Principle Based*
30. Sosialisasi Peraturan Bagi Perusahaan Yang Telah Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham/Obligasi
31. *Roadmap* Pengembangan Perbankan Indonesia 2020–2025
32. *Workshop* Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI)
33. Sosialisasi Ketentuan LTV/FTV dan Uang Muka
34. Sosialisasi Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan tentang LAPS SJK
35. FGD Persiapan Likuiditas Ramadhan dan Menjelang Idul Fitri 2021
36. Implementasi POJK 48
37. *Refreshment* Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
38. Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level II
39. Sosialisasi Simpanan Berbasis Nasabah Bank Umum
40. Sosialisasi Penghapusan Tagging Resrukturisasi COVID-19 Dalam Pelaporan SLIK
41. RDP Atas Rancangan Amandemen Peraturan OJK Tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif

29. *The Effectiveness of Supervision of the Board of Commissioners in Maintaining Banking Compliance In Towards the Era of Principle Based Regulation*
30. *Dissemination of Regulations for Companies That Have Conducted Initial Public Offerings of Shares/Bonds*
31. *Indonesia Banking Development Roadmap 2020 – 2025*
32. *Workshop on Consumer Education and Protection Reporting Information System (SiPEDULI)*
33. *Socialization of LTV/FTV Provisions and Down Payments*
34. *Socialization of Consumer Protection in the Financial Services Sector regarding SJK LAPS*
35. *FGD Preparation for Ramadan Liquidity and Ahead of Eid 2021*
36. *Implementation of POJK 48*
37. *Anti-Money Laundering Refreshment and Counter Terrorism Financing*
38. *Risk Management Competency Test Level II*
39. *Socialization of Commercial Bank Customer-Based Deposits*
40. *Socialization of the Elimination of COVID-19 Restructuring Tagging in SLIK Reporting*
41. *RDP on the Draft Amendment to OJK Regulations concerning Officeless Financial Services in the Context of Financial Inclusion*

42. Sosialisasi Peraturan LPS No 1 Tahun 2021 Tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum 43. Persiapan Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level I 44. Penerapan <i>Governance, Risk, & Compliance</i> di Era Digital : Strategi dan Aksi 45. Sosialisasi Pedoman Iklan dan Klausula dalam Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan 46. Sosialisasi Cetak Biru Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Jasa Keuangan 2021 – 2025 47. Sosialisasi Sistem Pembayaran Indonesia 2025 : BI-FAST 48. Pelatihan Terkait Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal 49. Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal 50. Pelatihan <i>Guest Bank</i> Sistem Pembayaran Bank Indonesia Secara Online Tahun 2021 51. <i>Coaching Clinic</i> Sistem Aplikasi Portal perlindungan Konsumen (APPK) 52. <i>Market Conduct</i> di Sektor Jasa Keuangan 53. Transformasi Digital Perbankan 54. FGD Pengenalan Umum Kerangka Risiko Pasar berdasarkan Basel III Reforms	42. <i>Socialization of LPS Regulation No. 1 of 2021 concerning Resolution Plans for Commercial Banks</i> 43. <i>Preparation of Level I Risk Management Competency Test</i> 44. <i>Implementation of Governance, Risk, & Compliance in the Digital Age: Strategy and Action</i> 45. <i>Socialization of Advertising Guidelines and Clauses in Standard Financial Services Sector Agreements</i> 46. <i>Socialization of the Blueprint for the Development of Human Resources in the Financial Services Sector 2021 – 2025</i> 47. <i>Socialization of the Indonesian Payment System 2025 : BI-FAST</i> 48. <i>Training on Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction</i> 49. <i>Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction</i> 50. <i>Guest Bank Training for Bank Indonesia Online Payment System in 2021</i> 51. <i>Coaching Clinic Consumer Protection Portal Application System (APPK)</i> 52. <i>Market Conduct in the Financial Services Sector</i> 53. <i>Digital Transformation of Banking</i> 54. <i>FGD General Introduction of Market Risk Framework based on Basel III Reforms</i>

55. Strategi Pengembangan Produk Keuangan di Era Digital Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan yang Berisi Informasi Keuangan secara Otomatis untuk Pelaksanaan
56. Perjanjian Internasional bagi Lembaga Jasa Keuangan
57. Pelatihan Operasional BI-SSSS Tahun 2021
58. Koordinasi Implementasi Platform Pertukaran Informasi Dalam Rangka Upaya Pencegahan dan Pemberantasan
59. Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia
60. Edukasi Pasar Keuangan "Yuk Berinvestasi di Pasar Modal"
61. Sosialisasi Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK
62. Forum Diskusi Makroprudensial terkait Kebijakan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)
63. Komitmen dan Kesiapan Perbankan dalam Mendukung Implementasi CBS serta Penjelasan Persiapan Implementasi CBS
64. *Digital Marketing for Financial Sector*
65. Diskusi Lanjutan Mengenai Kebijakan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)
66. Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 1
67. Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 2

55. *Financial Product Development Strategy in the Digital Era*
56. *Socialization of the Obligation to Submit Reports containing Financial Information Automatically for Implementation*
57. *International Agreements for Financial Services Institutions*
57. *BI-SSSS Operational Training 2021*
58. *Coordination of Information Exchange Platform Implementation in the Context of Prevention and Eradication Efforts*
59. *The Crime of Financing Terrorism in Indonesia*
60. *Financial Market Education "Let's Invest in the Capital Market"*
61. *Socialization of the Responsibilities of Financial Services Businesses (PUJK) for Fraud Actions by PUJK Employees*
62. *Macroprudential Discussion Forum related to the Inclusive Macroprudential Financing Ratio (RPIM) Policy*
63. *Banking Commitment and Readiness in Supporting CBS Implementation and Explanation of Preparation for CBS Implementation*
64. *Digital Marketing for the Financial Sector*
65. *Follow-up Discussion on the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) Policy*
66. *Risk Management Competency Test Level 1*
67. *Risk Management Competency Test Level 2*

68. Optimalisasi Pemanfaatan *Big Data* pada Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan
69. Sosialisasi Implementasi Sistem Pembayaran Indonesia 2025 : BI FAST
70. Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 3
71. FGD terkait Perhitungan *Sensitivities-Based Method* berdasarkan Basel III Reforms
72. *The Future of Banking - How Bank Stay Relevant*
73. Sosialisasi Pengisian Format Pelaporan Data Implementasi Cetak Biru Pengembangan SDM SJK
74. Perkembangan Inovasi Keuangan Digital dan Waspada Investasi Ilegal Di Indonesia
75. *Building Robust and Sustainable Digital Finance Ecosystem Amid COVID-19 Pandemic*
76. Penerapan Program APU PPT di Sektor Jasa Keuangan sebagai Pencegahan Tindak Pidana Pencucian uang yang Berasal dari Tindak
77. Pidana Kehutanan dan Tindak Pidana Lingkungan Hidup
78. FGD Perhitungan *Default Risk Capital* dan *Residual Risk Add-on* dalam ATMR Risiko Pasar
79. *The 3rd West Java Investment Summit (WJIS) 2021 : Navigating Post-Covid World : Investment Growth for Resilient West Java*

- 68. Optimizing the Utilization of Big Data in the Development of Financial Products and Services*
- 69. Socialization of Indonesia Payment System Implementation 2025 : BI FAST*
- 70. Risk Management Competency Test Level 3*
- 71. FGD related to Calculation of Sensitivity-Based Method based on Basel III Reforms*
- 72. The Future of Banking - How Bank Stay Relevant*
- 73. Socialization of the Filling of Data Reporting Formats for the Implementation of the SJK HR Development Blueprint*
- 74. Development of Digital Financial Innovation and Beware of Illegal Investments in Indonesia*
- 75. Building Robust and Sustainable Digital Finance Ecosystem Amid COVID-19 Pandemic*
- 76. Implementation of the AML-CFT Program in the Financial Services Sector as a Prevention of Money Laundering Crimes Derived from Acts*
- 77. Forestry Crimes and Environmental Crimes*
- 78. FGD Calculation of Default Risk Capital and Residual Risk Add-on in Market Risk RWA*
- 79. The 3rd West Java Investment Summit (WJIS) 2021 : Navigating Post-Covid World : Investment Growth for Resilient West Java*

80. *Workshop* Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)
81. Transformasi Perbankan di Era Digital
82. Diseminasi Hasil Pengukuran *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) Tahun 2021
83. RDP Terhadap RSEOJK Tentang Buku Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Umum Konvensional
84. Sinergi Mengakselerasi Pemulihan Ekonomi, Mendukung Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan dan Inklusif
85. Implementasi Program APU-PPT Berbasis Digital Banking (Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko)
86. Dalam Penyelenggaraan SPBI dan FMI BI di Era Transformasi Digital
87. FGD Terkait Perhitungan ATMR Risiko Pasar Menggunakan *Simplified Approach*
88. Sosialisasi *Consultative Paper*: Kebijakan Revisi Pilar 2 & Kebijakan Manajemen Risiko Keamanan Siber Bank Umum
89. FGD Upaya Deteksi, Cegah, dan Berantas Pinjaman *Online* Ilegal
90. Sinergi Perbankan Dalam Mengembangkan Transaksi Derivatif Suku Bunga
91. Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2021 : Bangkit dan Optimis : Sinergi dan Inovasi Untuk Pemulihan Ekonomi

80. *Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) Workshop*
81. *Banking Transformation in the Digital Age*
82. *Dissemination of Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Measurement Results in 2021*
83. *RDP Against RSEOJK Regarding Banking Accounting Guidebook for Conventional Commercial Banks*
84. *Synergy to Accelerate Economic Recovery, Support Sustainable and Inclusive Economic Development*
85. *Implementation of Digital Banking-Based AML-CFT Program (Risk Management Certification Refreshment)*
86. *In the Implementation of BI SPBI and FMI in the Digital Transformation Era*
87. *FGD Regarding Market Risk RWA Calculation Using Simplified Approach*
88. *Socialization of Consultative Paper : Policy Revision of Pillar 2 & Policy on Cyber Security Risk Management for Commercial Banks*
89. *FGD Efforts to Detect, Prevent, and Erase Illegal Online Loans*
90. *Banking Synergy in Developing Interest Rate Derivative Transactions*
91. *Bank Indonesia Annual Meeting 2021 : Awake and Optimistic : Synergy and Innovation for Economic Recovery*

92. *Sustainable Finance : The Changing Face of Financial Institution*
93. Fenomena Penurunan Kredit di Era Pandemi : Apakah Terjadi *Credit Crunch*?
94. *Refresment* Sertifikasi *Treasury Level Advance*
95. Sosialisasi Pelaporan Sertifikat Tresuri Melalui Aplikasi Online
96. *Workshop* Optimalisasi *Excel, Powerpoint* dan Pembuatan Infografis
97. Sosialisasi/Diseminasi *Sectoral Risk Assessment* Tindak Pidana Pencucian Uang/Tindak Pidana Pencegahan Pendanaan Terorisme/Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa keuangan Tahun 2021
98. Sosialisasi LHPK Sistem Pembayaran dan Financial Market Infrastructure Bank Indonesia Serta Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (SP dan FMI BI serta KPDHN) Tahun 2021
99. *Fintech Research Symposium 2021*
100. *COVID-19 And Megatrends Globally - Leading Through Uncertainty 2022*
101. Sosialisasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

92. *Sustainable Finance : The Changing Face of Financial Institution*
93. *The Phenomenon of Credit Decline in the Pandemic Era: Does a Credit Crunch Happen?*
94. *Advance Level Treasury Certification Refresment*
95. *Socialization of Treasury Certificate Reporting Through Online Applications*
96. *Excel, Powerpoint and Infographics Optimization Workshop*
97. *Socialization/Dissemination of Sectoral Risk Assessment of the Crime of Money Laundering/Criminal Acts of Prevention of Terrorism Financing/Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector in 2021*
98. *Socialization of the Payment System LHPK and Financial Market Infrastructure of Bank Indonesia and the Office for Managing the National Black List (SP and FMI BI and KPDHN) in 2021*
99. *Fintech Research Symposium 2021*
100. *COVID-19 And Megatrends Globally - Leading Through Uncertainty 2022*
101. *Socialization of the Law on the Harmonization of Tax Regulation*

102. Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 22/POJK.04/2021 Tentang Penerapan Klasifikasi Saham Dengan Hak Suara Multipel Oleh Emiten Dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham

Kondisi Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak Maret 2020 memberikan dampak yang cukup besar terhadap sarana dan keselamatan kerja karyawan. Risiko penularan merupakan suatu hal yang dapat terjadi dalam lingkungan Bank. Untuk mengantisipasi kejadian tersebut dan sebagai wujud kepedulian Bank terhadap karyawan, berikut adalah kebijakan untuk menjamin keselamatan kerja karyawan;

- Melakukan rapid tes setiap bulan untuk meminimalisasi kemungkinan penyebaran COVID-19.
- Mewajibkan penggunaan masker di seluruh lingkungan kerja Bank dan mengukur suhu temperatur serta alat pelindung diri lainnya sesuai kebutuhan (sarung tangan dan/atau *face shield*).
- Bank menerapkan batasan kapasitas jumlah orang yang berada dalam tempat kerja dalam satu waktu bersamaan.
- Bank memaksimalkan penggunaan teknologi dalam melaksanakan aktivitas kerja serta untuk mencegah kerumunan.
- Bank menyediakan masker dan *hand sanitizer* untuk seluruh karyawan.

102. Dissemination of OJK Regulation Number 22/POJK.04/2021 concerning the Application of Stock Classification with Multiple Voting Rights by Issuers with Innovation and High Growth Rates Conducting Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares

The COVID-19 pandemic that has occurred since March 2020 has had a considerable impact on employee work facilities and safety. The risk of transmission is something that can occur within the Bank. To anticipate this incident and as a manifestation of the Bank's concern for employees, the following are policies to ensure employee safety;

- *Conducting monthly rapid antigen tests to minimize the possibility of the spread of COVID-19.*
- *Require the use of masks throughout the Bank's work environment and measure the temperature tools other personal protection as needed (gloves and/or face shield).*
- *Bank applies a capacity limit for the number of people who are in the workplace at the same time.*
- *Bank maximizes the use of technology in carrying out work activities which can prevent crowds.*
- *Bank provides masks and hand sanitizer for all employees.*

- Bank memastikan karyawan yang masuk kerja dalam kondisi tidak terjangkit COVID-19.
- Bank menyediakan *hand sanitizer* di setiap area pintu masuk/keluar Bank dan area tempat kerja lainnya.
- Bank melakukan pembatasan interaksi fisik dengan rentang jarak paling sedikit 1 (satu) meter dalam setiap melakukan aktivitas kerja (*physical distancing*) dan juga pada saat melayani tamu/nasabah/pengunjung.
- Bank mewajibkan seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam program vaksinasi nasional sesuai peraturan pemerintah dalam rangka penanggulangan Pandemi COVID-19.

Protokol Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran COVID-19 ini akan selalu Bank perbaharui mengikuti peraturan dan kebijakan Pemerintah yang berlaku.

Selama tahun 2021, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja Bank.

- *Bank ensures that employees who come to work are not infected with COVID-19.*
- *Bank provides hand sanitizer in every area of the bank entrance/exit and other work areas.*
- *Bank limits physical interaction with a distance of at least 1 (one) meter in every work activity (physical distancing) and also when serving guests/customers/visitors.*
- *Bank requires all employees to participate in the national vaccination program according to government regulations in the context of dealing with the COVID-19 Pandemic.*

The protocol of the Prevention and Control of the Spread of COVID-19 will always be updated by the Bank following applicable government regulations and policies.

During 2021, there were no work accidents that occurred in the work environment of Bank.



Bank telah memberikan sumbangan kepada beberapa yayasan dan lembaga keagamaan. Beberapa acara donasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 2 Januari 2021, Bank memberikan sumbangan berupa sembako kepada Gereja Hati Tak Bernoda Santa Perawan Maria.
- Pada tanggal 4 Januari 2021, Bank memberikan sumbangan berupa sembako kepada Rumah Singgah Lentera Cinta.
- Pada tanggal 6 Januari 2021, Bank memberikan sumbangan berupa sembako kepada Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Sumur Bandung.
- Pada tanggal 8 Januari 2021, Bank memberikan sumbangan berupa sembako kepada Yayasan Umni Maktum.
- Pada tanggal 8 Januari 2021, Bank memberikan sumbangan berupa sembako kepada Yayasan Anak Kanker Indonesia.
- Pada tanggal 9 Januari 2021, Bank memberikan sumbangan berupa sembako kepada Yayasan Nanda Dian Nusantara.
- Pada tanggal 10 Januari 2021, Bank memberikan sumbangan berupa sembako kepada Yayasan Bina Daya Wanita.

The Bank has made donations to several religious foundations and institutions. Some of the donation events carried out are as follows:

- *On January 2, 2021, the Bank made a donation in the form of basic necessities to the Church of the Immaculate Heart of the Blessed Virgin Mary.*
- *On January 4, 2021, the Bank made a donation in the form of basic necessities to the Lentera Cinta Shelter.*
- *On January 6, 2021, the Bank made a donation in the form of basic necessities to the Sumur Bandung Branch of Muhammadiyah Orphanage.*
- *On January 8, 2021, the Bank made a donation in the form of basic necessities to the Umni Maktum Foundation.*
- *On January 8, 2021, the Bank made a donation in the form of basic necessities to the Indonesian Children's Cancer Foundation.*
- *On January 9, 2021, the Bank made a donation in the form of basic necessities to the Nanda Dian Nusantara Foundation.*
- *On January 10, 2021, the Bank made a donation in the form of basic necessities to the Bina Daya Wanita Foundation.*

- Pada tanggal 13 Januari 2021, Bank memberikan sumbangan berupa sembako kepada Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah.
- Pada tanggal 13 Januari 2021, Bank memberikan sumbangan berupa sembako kepada Rumah Pejuang Kanker Ambu.
- Pada tanggal 2 September 2021, Bank memberikan sumbangan 20 Ton Beras untuk warga Kota Bandung yang terdampak COVID-19 melalui Polrestabes Bandung.

- *On January 13, 2021, the Bank made a donation in the form of basic necessities to the Muhammadiyah Healthy Baby Orphanage.*
- *On January 13, 2021, the Bank made a donation in the form of basic necessities to the Ambu Cancer Fighters' House.*
- *On September 2, 2021, the Bank made a donation of 20 Tons of Rice for the residents of Kota Bandung who were affected by COVID-19 through the Bandung Polrestabes.*



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Sebagaimana telah disampaikan dalam laporan tahunan, Bank memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat mengembangkan operasi dan bisnis di bidang layanan jasa perbankan. Tentang laporan kinerja ekonomi Bank tahun 2021 secara komprehensif seperti kuantitas produksi atau jasa yang dijual, pendapatan atau penjualan, serta laba atau rugi bersih, dapat dilihat lebih lengkap pada laporan tahunan tahun 2021.

Di lain sisi, Bank juga memberikan kredit pada berbagai sektor yang dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Berikut disampaikan kredit yang diberikan Bank per sektor.

As stated in the annual report, the Bank has a responsibility to shareholders and all stakeholders to be able to develop operations and business in the field of banking services. Regarding the Bank's 2021 comprehensive economic performance report such as the quantity of production or services sold, income or sales, as well as net profit or loss, can be seen more fully in the 2021 annual report.

On the other hand, Bank also provides loan to various sectors that drive the community's economy. The following loans are delivered by Bank per sector.

Sektor Ekonomi <i>Economy Sector</i>	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (IDR-million)</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution (%)</i>	Nominal (Rp-juta) <i>Nominal (IDR-million)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Pertambangan <i>Mining</i>	34.094	3,64%	45.260	4,97%	(11.166)	-24,67%
Perindustrian <i>Industry</i>	62.384	6,66%	77.356	8,50%	(14.972)	-19,35%
Konstruksi <i>Construction</i>	80.100	8,56%	90.842	9,98%	(10.742)	-11,83%
Perdagangan <i>Trading</i>	132.495	14,15%	71.975	7,90%	60.520	84,09%
Restoran & Perhotelan <i>Restaurant and Hospitality</i>	1.891	0,20%	3.216	0,35%	(1.325)	-41,21%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communication</i>	899	0,10%	1.059	0,12%	(160)	-15,11%

Jasa Penyewaan <i>Rental Services</i>	136.773	14,61%	142.839	15,69%	(6.066)	-4,25%
Jasa Kesehatan <i>Health Services</i>	81	0,01%	84	0,01%	(3)	-3,49%
Jasa Kemasyarakatan <i>Community Service</i>	7.816	0,83%	58.273	6,40%	(50.457)	-86,59%
Konsumsi Lainnya <i>Other Consumption</i>	479.753	51,24%	419.694	46,09%	60.059	14,31%
Jumlah <i>Total</i>	936.287	100%	910.598	100%	25.689	2,82%

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, Bank memberikan kredit kepada sektor yang beragam, mulai dari Sektor Jasa Penyewaan dengan komposisi mencapai 14,61% hingga Sektor jasa Kesehatan dengan kontribusi sebesar 0,01% terhadap jumlah kredit yang disalurkan di tahun 2021 sebesar Rp936.287. Bank berharap, kredit kepada sektor yang beragam ini dapat berkontribusi bagi roda perekonomian masyarakat Indonesia hingga ke level terkecil.

As shown in the table above, the Bank provides loans to various sectors, ranging from the Rental Services Sector with a composition of 14.61% to the Healthcare Sector with a contribution of 0.01% to the total loans disbursed in 2021 amounting to Rp936,287. The Bank hopes that credit to these diverse sectors can contribute to the economy of the Indonesian people to the smallest level.

Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi Bank.

The following is the achievement of Bank's economic performance.

		Kredit yang Diberikan (Rp-juta) <i>Loans (IDR-million)</i>	Simpanan Nasabah (Rp-juta) <i>Deposits from Customer (IDR-million)</i>	Laba Operasional (Rp-juta) <i>Operating Income (IDR-million)</i>	Laba Bersih (Rp-juta) <i>Net Profit (IDR-million)</i>
2021	Realisasi <i>Realization</i>	936.287	386.935	83.376	65.663
	Target <i>Target</i>	1.190.000	440.000	82.730	64.287
	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2021 (%) <i>Achievement in Realization to 2021 Target (%)</i>	▼ 78,68%	▼ 87,94%	▲ 101,22%	▲ 102,14%
2020	Realisasi <i>Realization</i>	910.598	411.591	45.199	35.176
	Target <i>Target</i>	825.000	650.000	37.297	29.170
	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2021 (%) <i>Achievement in Realization to 2021 Target (%)</i>	▲ 110,38%	▼ 63,32%	▲ 121,19%	▲ 120,59%
2019	Realisasi <i>Realization</i>	594.066	433.411	29.307	22.262
	Target <i>Target</i>	675.000	508.000	27.929	21.287
	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2021 (%) <i>Achievement in Realization to 2021 Target (%)</i>	▼ 88,01%	▼ 85,32%	▲ 104,93%	▲ 104,58%

Informasi Tentang Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Information on Written Verification by Independent Assesor

Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari penyedia jasa assurance atas Laporan Keberlanjutan tahun 2020 dan 2021.

Bank has not conduct yet the written verification by independent assessor for the 2020 and 2021 Sustainability Reports.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Respond to Feedback on the Previous Sustainability Report

Pada tahun 2021, PT Bank Bisnis Internasional, Tbk tidak memiliki lembar tanggapan terhadap umpan balik laporan berkelanjutan tahun sebelumnya.

In 2021, PT Bank Bisnis Internasional, Tbk does not have a response sheet to the previous year's sustainability report feedback.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2021

Responsibility for the 2021 Annual Report

Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Dewan
Komisaris atas Laporan Tahunan 2021 PT Bank
Bisnis Internasional, Tbk

*Declaration of Responsibility from the Board of
Commissioners for 2021 Annual Report of PT
Bank Bisnis Internasional, Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini
menyatakan bahwa semua informasi dalam
Laporan Tahunan PT Bank Bisnis
Internasional, Tbk tahun 2021 telah dimuat
secara lengkap dan bertanggung jawab penuh
atas kebenaran isi Laporan Tahunan
Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat
dengan sebenarnya.

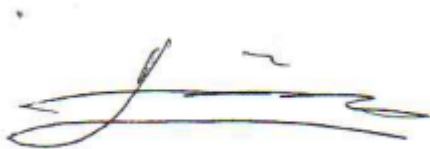
*We, the undersigned, declare that all
information in the 2021 Annual Report of PT
Bank Bisnis Internasional, Tbk has been
presented in its entirety and we are fully
responsible for the accuracy of the contents of
the Company's Annual Report. This statement
is hereby made truthfully.*

Bandung, Mei 2021

Bandung, May 2021

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Sundjono Suriadi

Komisaris Utama

President Commissioner



Sugijarto Lukman

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Markus Sugiono

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2021

Responsibility for the 2021 Annual Report

Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Dewan
Direksi atas Laporan Tahunan 2021 PT Bank
Bisnis Internasional, Tbk

*Declaration of Responsibility from the Board of
Directors for 2021 Annual Report of PT Bank
Bisnis Internasional, Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini
menyatakan bahwa semua informasi dalam
Laporan Tahunan PT Bank Bisnis
Internasional, Tbk tahun 2021 telah dimuat
secara lengkap dan bertanggung jawab penuh
atas kebenaran isi Laporan Tahunan
Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat
dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, declare that all
information in the 2021 Annual Report of PT
Bank Bisnis Internasional, Tbk has been
presented in its entirety and we are fully
responsible for the accuracy of the contents of
the Company's Annual Report. This statement
is hereby made truthfully.*

Bandung, Mei 2021

Bandung, May 2021

Dewan Direksi

Board of Directors



Laniwati Tjandra

Direktur Utama

President Director



Arief Tjahjono

Direktur

Director



Yulie Indrawati

Direktur

Director

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

AUDITED FINANCIAL REPORTS



PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan 2020

*Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2021
And 2020*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020

STATEMENTS FROM THE BOARD OF DIRECTORS
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
OF FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
WITH COMPARATIVE FIGURE IN 2020

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We are, the undersigned, below:*

Nama/ <i>Name</i>	: Laniwati Tjandra
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	: Jl. Ir. H. Djuanda No. 137, Bandung
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain / <i>Domicile as Stated in ID Card</i>	: Batununggal Permai I/30, Bandung
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>	: 816607089
Jabatan/ <i>Position</i>	: Direktur Utama/ <i>President Director</i>

Menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Entity.</i>
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truth manner;</i>
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.	4. <i>We are responsible for the Entity and internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bandung, 22 Februari 2022 / *February 22, 2022*



Laniwati Tjandra
Direktur Utama/ *President Director*

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENT

	Halaman/ <u>Page</u>	
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		I. <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
II. DAFTAR ISI	i	II. <i>TABLE OF CONTENT</i>
III. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii - iii	III. <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
IV. LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 3	IV. <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
V. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	4 - 5	V. <i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6 - 7	VI. <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
VII. LAPORAN ARUS KAS	8 - 9	VII. <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
VIII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	10 - 115	VIII. <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>

No : 00009/3.0268/AU.1/07/0394-1/II/2022

Laporan Auditor IndependenKepada yang terhormat
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Bisnis Internasional, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Bisnis Internasional, Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Bank untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No : 00009/3.0268/AU.1/07/0394-1/II/2022

Independents Auditor's ReportTo the honorable
The Stockholder's, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Bisnis Internasional, Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors considers internal control relevant to the Bank's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

License number :
Minister of Finance : Kep-127/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan
Jl. Mampang Prapatan VIII No. R 25B
Jakarta 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085, 70641138
Fax : (62-21) 7996851
E-mail : dadangmulyanakapdsda@gmail.com
dadang_mulyana@kapdsda.co.id

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Bisnis Internasional, Tbk tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk as of December 31, 2021 and its financial for performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK/CERTIFIED PUBLIC
DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**

Dadang Mulyana, CA, CPA, CPI
NRAP: AP. 0694



Bandung, 22 Februari 2022/ February 22, 2022

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	3.b.d, 4	21.212.752.890	17.010.044.570	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	3.c.f, 5	95.580.004.181	20.239.498.488	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Lain - Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Sebesar Rp 1.451.038,- Tahun 2021 Rp 124.803.524,- Tahun 2020				Placements with Other Banks- Net Off: Allowance for Impairment Losses Rp 1.451.038,- as of 2021 Rp 124.803.524,- as of 2020
- Pihak Ketiga	3.c.f, 6	1.449.587.229	124.678.719.391	Third Parties -
Surat-surat Berharga				Marketable Securities
- Pihak Ketiga	3.c.g, 7	1.235.966.445.593	191.309.443.457	Third Parties -
Kredit yang Diberikan - Setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Sebesar Rp 7.720.369.619,- Tahun 2021 Rp 6.987.120.141,- Tahun 2020				Loans - Net Off: Allowance for Impairment Losses Rp 7.720.369.619,- as of 2021 Rp 6.987.120.141,- as of 2020
- Pihak Berelasi	3.c.h.v, 8, 29	109.033.345.610	99.823.783.852	Related Parties -
- Pihak Ketiga	3.c.h, 8	819.533.447.679	803.787.515.820	Third Parties -
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Sebesar Rp 11.619.322.762,- Tahun 2021 Rp 12.572.413.268,- Tahun 2020				Fixed Assets - Net Off Accumulated Depreciation Rp 11.619.322.762,- as of 2021 Rp 12.572.413.268,- as of 2020
Aset Lain-lain	3.i, 9	171.286.155.967	171.275.899.029	Other Assets
Aset Tak Berwujud	3.c.k, 10	19.623.658.448	12.304.564.962	Intangible Assets
	3.l, 11	2.390.087.761	804.805.618	
JUMLAH ASET		2.476.075.485.358	1.441.234.275.187	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements taken as a whole

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	3.c.m, 12	4.660.411.655	5.450.927.223	Obligations Due Immediately
Simpanan Nasabah				Deposits from Customers
Giro				Current Accounts
- Pihak Berelasi	3.c.n.v, 13, 29	3.420.216.546	1.929.283.559	Related Parties -
- Pihak Ketiga	3.c.n, 13	16.880.523.342	16.568.885.814	Third Parties -
Jumlah Giro		20.300.739.888	18.498.169.373	Total Current accounts
Tabungan				Savings
- Pihak Berelasi	3.c.n.v, 14, 29	1.467.814.665	887.048.788	Related Parties -
- Pihak Ketiga	3.c.n, 14	19.631.717.506	14.949.272.698	Third Parties -
Jumlah Tabungan		21.099.532.171	15.836.321.486	Total Savings
Deposito Berjangka				Time Deposits
- Pihak Berelasi	3.c.n.v, 15, 29	60.398.222.263	38.407.075.311	Related Parties -
- Pihak Ketiga	3.c.n, 15	285.136.827.306	338.849.279.259	Third Parties -
Jumlah Deposito Berjangka		345.535.049.569	377.256.354.570	Total Time Deposits
Jumlah Simpanan Nasabah		386.935.321.628	411.590.845.429	Total Deposits from Customer
Simpanan dari Bank Lain	3.c.n, 16	500.000.000	2.922.031.391	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	3.t, 17a	2.889.485.761	2.631.312.532	Taxes Payable
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.t, 17.c	3.052.816.798	548.517.532	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3.u, 18	6.702.697.284	6.828.476.260	Obligation For Post - Employment Benefits
Liabilitas Lain-lain	3.c, 19	1.817.825.262	2.279.573.669	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas		406.558.558.387	432.251.684.035	Total Liabilities

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS - Lanjutan				LIABILITIES AND EQUITY - Continued
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 8.000.000.000				Authorized Capital 8.000.000.000
Saham dengan Nilai Nominal Rp 100,- per saham.				Shares with par Value Rp 100,- per share
Ditempatkan dan Disetor sebesar 3.026.529.405 Saham	20	302.652.940.500	302.652.940.500	Issued and Paid-in 3.026.529.405 Shares
Tambahan Modal Disetor	21	1.381.913.945.506	396.581.239.526	Additional Paid-in Capital
Surplus Revaluasi Aset	22	137.037.209.663	137.037.209.663	Asset Revaluation Surplus
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria				Actuarial Gain (Loss)
Program Imbalan Kerja				Employee Benefits Program
Setelah Dikurangi				After Deducting
Pajak Tangguhan	31, 17	(4.990.534.435)	(5.207.776.505)	Deferred Tax
Saldo Laba	23			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaanya		60.580.588.100	60.580.588.100	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaanya		192.322.777.637	117.338.389.869	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>2.069.516.926.971</u>	<u>1.008.982.591.153</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>2.476.075.485.358</u></u>	<u><u>1.441.234.275.187</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements taken as a whole

Bandung, 22 Februari 2022/ February 22, 2022

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL Tbk.

Laniwati Tjandra

Direktur Utama/President Director

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN DAN (BEBAN) OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND (EXPENSES)
Pendapatan Bunga	3.c.o, 24	122.609.690.259	93.943.474.577	Interest Income
Beban Bunga	3.o, 25	(20.085.279.113)	(31.575.008.548)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih		102.524.411.146	62.368.466.029	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Komisi dan Provisi Lainnya	3.c.s, 26	3.771.641.993	3.152.946.084	Other Commission and Provisions
Kelebihan Cadangan Kerugian				Excess Allowance of Impairment
Penurunan Nilai	3.c.s, 26	123.352.486	-	Losses
Pendapatan Lainnya	3.c.s, 26	80.283.313	117.066.655	Other Revenues
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		3.975.277.792	3.270.012.739	Total Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Beban Tenaga Kerja	3.s, 27	(15.023.651.339)	(13.990.340.020)	Labor Expenses
Beban Umum dan Administrasi	3.s, 27	(7.367.050.754)	(5.385.855.839)	General and Administrative Expenses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.s, 27	(733.249.478)	(1.063.359.442)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(23.123.951.571)	(20.439.555.300)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		83.375.737.367	45.198.923.467	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND (EXPENSE)
Pendapatan Non - Operasional	28	1.623.174.197	265.630.857	Non - Operating Income
Beban Non - Operasional	28	(362.899.054)	(348.527.988)	Non - Operating Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih		1.260.275.143	(82.897.131)	Total Non - Operating (Expense) Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		84.636.012.510	45.116.026.336	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	3.t, 17.b	(18.550.598.880)	(9.782.765.960)	Current
Tangguhan	3.t, 17.c	(422.159.194)	(157.672.241)	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		(18.972.758.074)	(9.940.438.201)	Total Income Tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		65.663.254.436	35.175.588.135	INCOME FOR THE YEAR

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial				Gain (Loss) Actuarial Employee
Program Imbalan Kerja	18	278.515.474	57.410.095	Benefits Program
Pajak penghasilan atas				Income tax on
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial				Gain (Loss) Actuarial Employee
Program Imbalan Kerja	17	(61.273.404)	(12.630.221)	Benefits Program
Total Penghasilan Komprehensif Lain		217.242.070	44.779.874	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		65.880.496.506	35.220.368.009	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM	3.r, 31	22	15	NET INCOME PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements taken as a whole

Bandung, 22 Februari 2022/ February 22, 2022


PT BANK BISNIS INTERNASIONAL Tbk.
Laniwati Tjandra
Direktur Utama/President Director

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid-in	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/Asset Revaluation Surplus After Deducting Deferred Tax	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Kerja Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ Actuarial Gain (Loss) Employee Benefits Program After Deducting Deferred Tax	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo Per 31 Desember 2019	223.700.000.000	250.000.000	137.037.209.663	(5.252.556.379)	44.740.000.000	100.965.404.828	501.440.058.112	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian Periode Lalu	-	-	-	-	-	181.621.373	181.621.373	Adjustment Prior Year
Dampak Awal Penerapan PSAK 71 (Setelah Pajak Tangguhan)	-	-	-	-	-	(3.143.636.367)	(3.143.636.367)	Impact of Early Implementation of PSAK 71 (After Deffered Tax)
Reklasifikasi Laba ke Cadangan Umum	-	-	-	-	-	(15.840.588.100)	(15.840.588.100)	Reclassification of Earning to General Reserves
Cadangan Umum	-	-	-	-	15.840.588.100	-	15.840.588.100	General Reserves
Tambahan Setoran Modal	78.952.940.500	-	-	-	-	-	78.952.940.500	Additional Paid-up Capital
Agio Saham	-	396.331.239.526	-	-	-	-	396.331.239.526	Share Premium
Laba Tahun Berjalan 2020	-	-	-	-	-	35.175.588.135	35.175.588.135	Current Year Profit 2020
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	44.779.874	-	-	44.779.874	Other Comprehensive Income
Saldo Per 31 Desember 2020	<u>302.652.940.500</u>	<u>396.581.239.526</u>	<u>137.037.209.663</u>	<u>(5.207.776.505)</u>	<u>60.580.588.100</u>	<u>117.338.389.869</u>	<u>1.008.982.591.153</u>	Balance as of December 31, 2020

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Capital - Issued and Fully Paid-in</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Surplus Revaluasi Aset Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ <i>Asset Revaluation Surplus After Deducting Deferred Tax</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Kerja Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ <i>Actuarial Gain (Loss) Employee Benefits Program After Deducting Deferred Tax</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo Per 31 Desember 2020	302.652.940.500	396.581.239.526	137.037.209.663	(5.207.776.505)	60.580.588.100	117.338.389.869	1.008.982.591.153	Balance as of December 31, 2020
Penyesuaian atas surplus revaluasi properti investasi	-	-	-	-	-	10.207.800.000	10.207.800.000	Adjustment for investment property revaluation surplus
Penyesuaian atas pajak penerapan awal psak 71	-	-	-	-	-	(886.666.668)	(886.666.668)	Tax Adjustment on the Implementation of PSAK 71
Dana Setoran Modal	-	985.332.705.980	-	-	-	-	985.332.705.980	Capital Deposit Fund
Laba Tahun Berjalan 2021	-	-	-	-	-	65.663.254.436	65.663.254.436	Current Year Profit 2021
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	217.242.070	-	-	217.242.070	Other Comprehensive Income
Saldo Per 31 Desember 2021	<u>302.652.940.500</u>	<u>1.381.913.945.506</u>	<u>137.037.209.663</u>	<u>(4.990.534.435)</u>	<u>60.580.588.100</u>	<u>192.322.777.637</u>	<u>2.069.516.926.971</u>	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements taken as a whole

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<u>ARUS KAS DARI</u>				<u>CASH FLOWS FROM</u>
<u>AKTIVITAS OPERASI</u>				<u>OPERATING ACTIVITIES</u>
Pendapatan Bunga Yang Diterima		124.137.504.112	91.987.259.194	Interest Income Received
Beban Bunga Yang Dibayar		(20.647.715.838)	(31.810.413.096)	Interest Expenses Paid
Pendapatan Operasional Lainnya		3.851.925.306	3.270.012.739	Other Operating Income
Beban Tenaga Kerja		(14.870.914.841)	(14.707.032.026)	Labor Expenses
Beban Umum dan Administrasi		(4.024.656.861)	(4.031.473.123)	General and Administrative Expenses
Beban Non Operasi - Bersih		(362.899.055)	(348.527.978)	Non - Operating Expenses - Net
Pendapatan Non Operasi - Bersih		372.698	146.773.021	Non - Operating Income - Net
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	17	(17.955.177.615)	(8.660.131.674)	Payments of Corporate Income Taxes
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				Cash Flow from Operating Activities
Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi		70.128.437.907	35.846.467.056	Before Changes in Operating Assets and Liabilities
<u>Penurunan (Kenaikan)</u>				<u>Decrease (increase) in</u>
<u>Aset Operasi:</u>				<u>Operating Assets:</u>
Surat-Surat Berharga	7	(1.044.657.002.136)	(159.300.083.558)	Marketable Securities
Kredit Yang Diberikan	8	(25.688.743.095)	(316.532.416.421)	Loans
Aset Lain-Lain	10	1.707.062.052	(4.812.525.330)	Other Assets
<u>Kenaikan (Penurunan)</u>				<u>Increase (Decrease)</u>
<u>Liabilitas Operasi :</u>				<u>in Operating Liabilities :</u>
Simpanan Dari Nasabah		(24.655.523.801)	(21.820.453.353)	Deposits from Customers
Simpanan Dari Bank Lain		(2.422.031.391)	1.922.031.391	Deposits from Other Banks
Liabilitas Segera	12	(790.515.568)	1.449.444.024	Obligations Due Immediately
Liabilitas Pajak	17	(337.248.036)	(170.534.545)	Taxes Liabilities
Liabilitas Lain-lain	19	100.688.318	(650.504.002)	Other Liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi		(1.026.614.875.749)	(464.068.574.739)	Net Cash Used in Operating Activities
<u>ARUS KAS DARI</u>				<u>CASH FLOWS FROM</u>
<u>AKTIVITAS INVESTASI</u>				<u>INVESTING ACTIVITIES</u>
Pembelian Aset Tetap	9	(1.687.349.358)	(2.041.917.777)	Purchase of Fixed Assets
Pembelian Program Komputer		(2.084.925.004)	(550.000.000)	Purchase of Computer Program
Penjualan Aset Tetap	9	1.245.173.495	150.000.000	Sale of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(2.527.100.867)	(2.441.917.777)	Net Cash Used in Investing Activities
<u>ARUS KAS DARI</u>				<u>CASH FLOWS FROM</u>
<u>AKTIVITAS PENDANAAN</u>				<u>FINANCING ACTIVITIES</u>
Dana Setoran Modal	21	985.332.705.980	475.284.180.026	Capital Deposit Fund
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		985.332.705.980	475.284.180.026	Net Cash Provided by Financing Activities

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(43.809.270.635)	8.773.687.510	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		162.053.065.973	153.279.378.463	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>118.243.795.338</u>	<u>162.053.065.973</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR
Kas Dan Setara Kas Terdiri Dari:				Cash and Cash Equivalents Consist of:
Kas	4	21.212.752.890	17.010.044.570	Cash
Penempatan Pada Bank Indonesia	5	95.580.004.181	20.239.498.488	Placements with Bank Indonesia
Penempatan Pada Bank Lain	6	<u>1.451.038.267</u>	<u>124.803.522.915</u>	Placements With Other Banks
		<u>118.243.795.338</u>	<u>162.053.065.973</u>	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements taken as a whole

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Bisnis Internasional, Tbk (untuk selanjutnya disebut sebagai Bank) didirikan di Bandung dengan nama Bank Ekonomi Nasional NV berdasarkan Akta Notaris Meester Tan Eng Kiam No. 76 tanggal 16 Maret 1957 yang perubahan seluruh anggaran dasarnya sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Kikit Wirianti Sugata, S.H. No. 5 tanggal 10 Februari 1999 dan No. 23 tanggal 21 Juli 1999, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C-17733 HT.01.04.TH. 99 tanggal 15 Oktober 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 28 Maret 2000, Tambahan No. 1563/2000.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 11 April 1957 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 56202/U.M.II.

Berdasarkan Akta Pernyataan Sirkuler Pemegang Saham No. 18 tanggal 18 Mei 2020, Bank telah mengalami perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank Bisnis Internasional, Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09 tanggal 16 Maret 2021 dibuat di hadapan DR. Erny Kencanawati Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0173275 tanggal 18 Maret 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0050459.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 18 Maret 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Bisnis Internasional, Tbk (hereinafter referred to as Bank) was established in Bandung under the name Bank Ekonomi Nasional NV based on Notary Deed Meester Tan Eng Kiam No. 76 dated March 16, 1957 which amended all of its articles of association as contained in the notarial deed of Kikit Wirianti Sugata, S.H. No. 5 on February 10, 1999 and No. 23 dated July 21, 1999, was approved by the Minister of Justice based on Decree No. C-17733 HT.01.04.TH. 99 dated October 15, 1999 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated March 28, 2000, Supplement No. 1563/2000.

The Bank has started commercial operations since on April 11, 1957 upon the approval of the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 56202/U.M.II.

Based on the Deed of Shareholders Circular Statement No. 18 dated May 18, 2020, the Bank has undergone a change in the status of the Company from a private company to a public company and approved the change in the name of the company to PT Bank Bisnis Internasional, Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times and finally based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 09 dated March 16, 2021 made before the DR. Erny Kencanawati Bachelor of Law, Master of Law, Notary in Bandung, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0173275 dated March 18, 2021 and has been registered in Company Register No. AHU-0050459.AH.01.11.TAHUN 2021 on March 18, 2021.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

Para pemegang saham yang mewakili 2.440.200.765 lembar saham atau sama dengan 80,63% dari total jumlah saham Bank sampai dengan posisi tanggal 19 Februari 2021 yaitu sebanyak 3.026.529.405 saham, telah sepakat untuk menyetujui dan memutuskan sebagai berikut:

- Memberhentikan dengan hormat Ny. Betsi Suharwati selaku Komisaris Independen yang telah meninggal dunia berdasarkan Surat Kematian No. 50/KMT/CKD/XI/2020 tanggal 26 Oktober 2020.
- Mengangkat Tn. Markus Sugiono dalam jabatannya selaku Komisaris Independen, yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan periode masa jabatan sampai dengan Mei 2023.
- Memutuskan dan menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan khususnya ketentuan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 20 Desember 2021 dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0073807.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 20 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0225875.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 20 Desember 2021. Akta tersebut menjelaskan bahwa terdapat penambahan modal disetor, semula sebesar 3.026.529.405 lembar saham menjadi 3.307.250.973 lembar saham.

1. GENERAL - Continued

a. Establishment and General Information - Continued

The shareholders representing 2.440.200.765 shares or equal to 80,63% of the total shares of the Bank as of the position dated February 19, 2021, totaling 3.026.529.405 shares, have agreed to approve and decide as follows:

- Dismissed with respect, Mrs. Betsi Suharwati as Independent Commissioner who has passed away based on Death Certificate No. 50/KMT/CKD/XI/2020 dated October 26, 2020.
- Lifting Mr. Markus Sugiono in his position as Independent Commissioner, which is effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and complying with the prevailing laws and regulations, with a term of office until May 2023.
- Decided and agreed to amend the Articles of Association of the Company, particularly the provisions of Article 11 of the Articles of Association of the Company regarding Quorum, Voting Rights, and General Meeting of Shareholders Resolutions.

The Company's Articles of Association was amended by the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 25 dated December 20, 2021 made before the Dr. Erny Kencanawati Bachelor of Law, Master of Law, Notary in Bandung, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0073807.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 20, 2021 and has been registered in Company Register No. AHU-0225875.AH.01.11. TAHUN 2021 on December 20, 2021. The deed explains that there is an additional paid-in capital, from 3,026,529,405 shares to 3,307,250,973 shares.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

1. UMUM - Lanjutan

1. GENERAL - Continued

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

a. Establishment and General Information - Continued

Namun atas penambahan modal tersebut sampai saat ini belum ada persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Perbankan, sehingga penambahan modal tersebut per 31 Desember 2021 masih diklasifikasikan sebagai Dana Setoran Modal dan disajikan dalam Ekuitas.

Until now there has been no approval from the Banking Financial Services Authority, so that the additional capital as of December 31, 2021 is still classified as a Capital Deposit Fund and presented in Equity.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum swasta non devisa.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to conduct business as a non-foreign exchange private commercial bank.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 Bank memiliki kantor cabang sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020 the Bank has branch offices as follows:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Kantor Cabang (termasuk Kantor Pusat)	4	Branches (including Head office)
Kantor Cabang Pembantu	3	Sub-branches

Alamat kantor cabang (termasuk kantor pusat) dan cabang pembantu adalah sebagai berikut:

Addresses of branch offices (including head office) and sub-branch offices are as follows:

Kantor CabangBranches

a. Cabang Juanda	: Jl. Ir. H. Juanda No. 137, Bandung 40132	Juanda Branch a.
b. Cabang Cinere	: Jl. Cinere Raya, Blok A No. 45, Cinere Depok 16514	Cinere Branch b.
c. Cabang Manggadua	: Jl. Manggadua Raya Komp. Ruko Agung Sedayu, Blok J No. 5B, Jakarta, 10730	Manggadua Branch c.
d. Cabang Surabaya	: Jl. Ngemplak No.30, Komp. Ruko Ambengan Plaza Blok A-5, Surabaya 60272	Surabaya Branch d.

Kantor Cabang PembantuSub-branches

a. Cabang Pembantu Sunda	: Jl. Sunda No. 52, Bandung 4202022	Sunda Sub-branch a.
b. Cabang Pembantu Buah Batu	: Jl. Buah Batu No. 62C, Bandung 40262	Buah Batu Sub-branch b.
c. Cabang Pembantu Setrasari	: Jl. Surya Sumantri Ruko Blok B No. 5A, Bandung 40164	Setrasari Sub-branch c.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

1. UMUM - Lanjutan

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Bank tidak memiliki entitas induk dan entitas anak. Pengendali terakhir (*ultimate shareholders*) adalah keluarga dari Sundjono Suriadi selaku komisaris Bank. PT Sun Land Investama dan PT Sun Antarnusa Investment sebagai salah satu pemegang saham PT Bank Bisnis Internasional adalah Perusahaan-Perusahaan yang dimiliki oleh keluarga Sundjono Suriadi.

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif yaitu pejabat yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi.

Sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 16 Maret 2021 dibuat di hadapan DR. Erny Kencanawati Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Sundjono Suriadi	:
Komisaris Independen	:	Sugijarto Lukman	:
Komisaris Independen	:	Markus Sugiono	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Laniwati Tjandra	:
Direktur	:	Yulie Indrawati	:
Direktur	:	Arief Tjahjono Tjokronegoro	:

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 16 tanggal 23 Desember 2020 dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Sundjono Suriadi	:
Komisaris Independen	:	Sugijarto Lukman	:

1. GENERAL - Continued

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The bank does not have a parent and subsidiary entity. The ultimate controller (*ultimate shareholders*) is the family of Sundjono Suriadi as the commissioner of the Bank. PT Sun Land Investama and PT Sun Antarnusa Investment as one of the shareholders of PT Bank Bisnis Internasional are companies owned by the Sundjono Suriadi family.

Key management personnel consists of the Board of Commissioners, Board of Directors, and key executives who have direct responsibility to the Board of Directors.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated March 16, 2021 made before the DR. Erny Kencanawati Bachelor of Law, Master of Law, Notary in Bandung, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

In accordance with the Deed No. 16 dated December 23, 2020 made before Dr. Erny Khargaawati Bachelor of Law, Master of Law, Notary in Bandung, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

1. UMUM - Lanjutan

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan - Lanjutan

Direksi

Presiden Direktur	:	Laniwati Tjandra	:
Direktur	:	Yulie Indrawati	:
Direktur	:	Arief Tjahjono Tjokronegoro	:

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing berjumlah 106 dan 89 orang.

c. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SKep-Dir/VI/2007 tanggal 28 Juni 2007, susunan komite audit Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sugijarto Lukman	:
Anggota	:	Denny Ridwan Permadhy	:
Anggota	:	Sim Sauw Fah	:

d. Unit Audit Internal

Bank telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang melaksanakan fungsi audit internal dengan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko (*risk-based audit*), sehingga prioritas pengawasan akan dilakukan terhadap proses atau unit yang memiliki risiko yang lebih besar. Berdasarkan Surat Keputusan No. 047/SKD-PK/SDM/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Karyawan, Bank telah memutuskan dan menetapkan Sdri. Martha Linggajaya sebagai PJS. Kepala SKAI.

e. Sekretaris Perusahaan

Bank telah mengangkat Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/2014, berdasarkan Surat No. 048/SKD-PK/SDM/VIII/2021 tertanggal 26 Agustus 2021, Bank telah menunjuk Sdri. Susanti Krisnawati sebagai Kepala Satuan Kerja *Corporate Secretary & Legal*.

1. GENERAL - Continued

b. Board of Commissioners, Directors and Employees - Continued

Board of Directors

President Director
Director
Director

As of December 31, 2021 and 2020, the number of permanent employees of the Bank totaled 106 and 89 people, respectively.

c. Audit Committee

Based on Decree No. 001/SKep-Dir/VI 2007 dated June 28, 2007, the composition of the audit committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Chairman
Member
Member

d. Internal Audit Unit

The Bank has formed an Internal Audit Unit (SKAI) which carries out the internal audit function using a risk-based audit approach, so that the priority of supervision will be carried out on processes or units that have greater risk. Based on Decree No. 047/SKD-PK/SDM/VIII/2021 dated August 26, 2021 regarding the Appointment of Employees, the Bank has decided and appointed Ms. Martha Linggajaya as PJS. Head of SKAI.

e. Corporate Secretary

The Bank has appointed a Corporate Secretary as required in OJK Regulation No. 35/2014, based on Letter No. 048/SKD-PK/SDM/VIII/2021 dated August 26, 2021, the Bank has appointed Mrs. Susanti Krisnawati as Head of Corporate Secretary & Legal Work Unit.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Entitas dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Pengukuran dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK 1 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di Bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which include Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), as well as applicable Capital Market Regulations, among others, Regulation of the Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements or Public Companies, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Entity in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of Measurement and Preparation Financial Statement

The financial statements are prepared in accordance PSAK 1 (Revised 2019), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in Banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****a. Pengukuran dan Dasar Penyusunan Laporan
Keuangan - Lanjutan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.x atas laporan keuangan.

**b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo
Mata Uang Asing**

Mulai tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan PSAK 10 (Revisi 2014) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Bank beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Bank adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****a. Basis of Measurement and Preparation
Financial Statement - Continued**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.x to the financial statements.

**b. Reporting Currency, Transactions and
Balances Foreign Currency**

Starting January 1, 2015, the Bank's adopted PSAK 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The adoption of PSAK 10 (Revised 2014) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Bank is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing - Lanjutan**Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Bank adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing
Dolar Amerika Serikat

2021
14.269,01

2020
14.105,01

Foreign Currency
United States Dollar

c. Instrumen Keuangan**Aset Keuangan**

PSAK 71 memperkenalkan persyaratan baru, yang menentukan bagaimana aset keuangan diklasifikasikan dan diukur. Aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, diklasifikasikan menurut karakteristik arus kas kontraktual dan model bisnis yang ada untuk mengelola aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency - Continued**Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains-net".

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Bank are as follows:

c. Financial Instruments**Financial Assets**

PSAK 71 introduced new requirements, which determine how financial assets are classified and measured. Financial assets, except equity instruments and derivatives, are classified according to their contractual cash flow characteristics and the business model in place for managing the financial asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****c. Instrumen Keuangan - Lanjutan****Aset Keuangan - Lanjutan**

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(i). Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen aset diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****c. Financial Instruments - Continued****Financial Assets - Continued**

The Bank's financial assets mainly consist of cash, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities sold under repurchased agreement, marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*), other receivables, loans and interest receivables.

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive
- Financial assets measured at amortized cost.

(i). Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

An instrument asset is measured at FVOCI, only if it meets both of the following conditions and is not designated as

- The financial asset is held within a business model where the objective is achieved by holding them in order to collect contractual cash flows and selling the financial assets; and

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued

c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

c. Financial Instruments - Continued

Aset Keuangan - Lanjutan

Financial Assets - Continued

(i). Klasifikasi - Lanjutan

(i). Classification - Continued

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Tabel di bawah memberikan ringkasan mengenai aset keuangan bank yang diukur sesuai dengan ketentuan PSAK 71:

The table below provides a summary of the bank's financial assets measured in accordance with PSAK 71:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/Category as defined by PSAK 71		Golongan/Class
Aset Keuangan/ Financial Assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit and loss .	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading .
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortised cost .	Kas/ Cash Penempatan pada Bank Indonesia/Placements with Bank Indonesia Penempatan pada bank lain/ Placements with other banks Surat-surat Berharga/ Marketable securities Neto kredit yang diberikan/Net loans Provided Aset Lain-lain/Other Assets
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income .	Surat-surat berharga/ Marketable securities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****c. Instrumen Keuangan - Lanjutan****Aset Keuangan - Lanjutan****(ii). Pengakuan Awal**

Pada awalnya kas, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

(iii). Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Kas, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga efektif. Dalam hal tidak terdapat biaya dan penghasilan yang terkait dengan perolehan aset keuangan, maka aset keuangan akan diukur pada biaya perolehan.

Surat berharga merupakan aset keuangan yang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi (*amortized costs*) atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika terdapat arus kas kontraktual yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga, dan model bisnis Bank adalah untuk semata-mata memperoleh arus kas dari pokok dan bunga. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya jika terdapat arus kas kontraktual yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga, dan model bisnis Bank adalah untuk memperoleh arus kas dari pokok dan bunga, serta dari penjualan atas Surat berharga.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****c. Financial Instruments - Continued****Financial Assets - Continued****(ii). Initial Recognition**

Initially cash, financial assets are measured at fair value plus transaction costs (if any). In the event that a financial asset is not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added / deducted by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

(iii). Subsequent Measurement

Cash, placements with Bank Indonesia and other banks and loans granted are measured at amortized cost with an effective interest rate. In the event that there are no costs and income related to the acquisition of financial assets, the financial assets will be measured at cost.

Securities are financial assets that can be measured at amortized costs or at fair value through other comprehensive income. Marketable securities are measured at amortized cost if there are contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest, and the Bank's business model is to solely obtain cash flows from principal and interest. Securities are measured at fair value through other comprehensive income if there are contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest, and the Bank's business model is to obtain cash flows from principal and interest, and from the sale of securities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****c. Instrumen Keuangan - Lanjutan****Aset Keuangan - Lanjutan****(iv). Penghentian Pengakuan**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan
- Apakah (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****c. Financial Instruments - Continued****Financial Assets - Continued****(iv). Derecognition**

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired;
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and
- Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

At the time the financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously reported in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

c. Financial Instruments - Continued

Aset Keuangan - Lanjutan

Financial Assets - Continued

(iv). Penghentian Pengakuan - Lanjutan

(iv). Derecognition - Continued

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank yang ditentukan dengan seberapa jauh Bank terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transaction in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai.

The Bank writes-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

(v). Reklasifikasi Aset Keuangan

(v). Financial Asset Reclassification

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Bank mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Bank changes its business model for managing financial assets.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

(i). Klasifikasi & Pengakuan Awal

(i). Classification & Initial Recognition

Semua liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

All financial liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued

c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

c. Financial Instruments - Continued

Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Financial Liabilities - Continued

(i). Klasifikasi & Pengakuan Awal - Lanjutan

(i). Classification & Initial Recognition
- Continued

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

Tabel di bawah memberikan ringkasan mengenai liabilitas keuangan bank yang diukur sesuai dengan ketentuan PSAK 71:

The table below provides a summary of the bank's financial liabilities measured in accordance with PSAK 71:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/Category as defined by PSAK 71		Golongan/Class
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial Liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial liabilities held for trading
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas segera/Liabilitas payable on demand
		Giro/Current accounts
		Tabungan/Savings
		Deposito Berjangka/Time Deposits
		Liabilitas Lain-lain/Other liabilities

(ii). Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

(ii). Subsequent Measurement

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Bank classifies all financial liabilities after initial recognition measured at amortized cost, except:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, will then be measured at fair value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****c. Instrumen Keuangan - Lanjutan****Liabilitas Keuangan - Lanjutan****(ii). Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
- Lanjutan**

- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar.
- Kontrak jaminan keuangan.
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis di mana PSAK 22 : Kombinasi Bisnis diterapkan.

(iii). Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****c. Financial Instruments - Continued****Financial Liabilities - Continued****(ii). Subsequent Measurement
- Continued**

- Financial liabilities that arise when the transfer of financial assets do not meet the conditions for derecognition or when a continuing engagement approach is applied.
- Commitment to provide loans at below-market rates.
- Financial guarantee contracts
- Contingent consideration which is recognized by the acquirer in a business combination where PSAK 22: Business Combination is applied.

(iii). Derecognition

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities can be offset and their net values are presented in the statement of financial position if, and only if, the Bank has a legally enforceable right to write off these recognized amounts and intends to settle them net or to realize the assets and settle their liabilities simultaneously.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****c. Instrumen Keuangan - Lanjutan****Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual
yang Diperoleh Semata dari Pembayaran
Pokok dan Bunga**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik.

Penilaian Model Bisnis

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****c. Financial Instruments - Continued*****Evaluation of Contractual Cash Flows
Obtained Solely From Payment of Principal
and Interest***

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

In assessing, the Bank considers:

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;*
- Terms of advance payment and contractual extension;*
- Leverage feature; and*
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets.*

Evaluation of Business Model

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****c. Instrumen Keuangan - Lanjutan****Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service atau regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat berharga tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****c. Financial Instruments - Continued****Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

The fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur:

- *In the main markets for these assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for the asset or liability.*

Financial instruments are considered to have quotes in an active market if quoted prices are available at any time and can be obtained routinely from exchanges, securities traders (dealers), securities brokers, industry groups, pricing services or regulatory agencies, and prices it reflects actual and routine market transactions in a reasonable transaction.

If the above criteria are not met, then the active market is declared unavailable. Indications of an inactive market are that there is a large difference between the prices of supply and demand or a significant increase in the difference between the price of supply and demand and there are only a few recent transactions.

For financial instruments that do not have a market price, the estimated fair value is determined by referring to the fair value of other instruments whose substance is the same or is calculated based on the expected cash flows on the net assets of these securities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****c. Instrumen Keuangan - Lanjutan****Pengukuran Biaya Perolehan Amortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Pada saat menghitung suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit, Bank mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari aset keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) dan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau sisa umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, Bank menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****c. Financial Instruments - Continued****Amortized Cost Measurement**

Amortized cost of financial assets or liabilities is the amount of financial assets or liabilities measured at initial recognition, reduced by principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest rate method calculated from the difference between the initial value and the maturity value, and for financial assets adjusted for expected credit loss reserves. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for the expected credit loss reserve.

When calculating effective interest rates adjusted for credit, the Bank estimates expected cash flows by considering all contractual terms of financial assets (for example, accelerating repayment, renewals, buying options and similar options) and expected loan losses. The calculation includes all fees (fees) and commissions paid or received by parties involved in the contract that are an inseparable part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

There is a presumption that cash flows and the estimated life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in rare cases, if it is not possible to reliably estimate cash flows or the remaining life of a financial instrument (or group of financial instruments), the Bank uses contractual cash flow during the contract period of the financial instrument (or group of financial instruments).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****c. Instrumen Keuangan - Lanjutan****Pengukuran Biaya Perolehan Amortisasi
- Lanjutan**

Penghitungan suku bunga efektif dikenakan atas dasar bruto, yaitu jumlah nilai aset keuangan yang diharapkan akan diterima dan tidak memperhitungkan kemungkinan kerugian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Dalam PSAK 71, penurunan nilai aset keuangan utamanya yang disebabkan karena menurunnya kualitas kredit harus dihitung menggunakan metode *Expected Credit Loss (ECL)* yang bersifat *forward looking (12-month & lifetime ECL)*.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal).

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****c. Financial Instruments - Continued****Amortized Cost Measurement
- Continued**

The calculation of the effective interest rate is charged on a gross basis, i.e. the amount of the value of the financial assets expected to be received and does not take into account the possibility of losses.

Impairment of Financial Assets

In PSAK 71, a decrease in the value of its main financial assets caused by declining credit quality must be calculated using the *Expected Credit Loss (ECL)* method that is *forward looking (12-month & lifetime ECL)*.

At each statement of financial position date, the Bank evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial assets or groups of financial assets are impaired and an impairment loss has occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (the event that caused the impairment), which affects the estimated future cash flows of a financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably).

If there is objective evidence that an impairment has taken place, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that are expected but not yet incurred).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****c. Instrumen Keuangan - Lanjutan****Penurunan Nilai Aset Keuangan
- Lanjutan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Pada pengenalan awal, penyisihan diperlukan akibat kemungkinan peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (*12-month ECL*). Jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, penyisihan diperlukan akibat kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen (*lifetime ECL*).

Klasifikasi ECL

ECL yang diakui mengikuti model tiga tahap: instrumen keuangan di mana ECL 12 bulan diakui dianggap sebagai Tahap 1; instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berada pada Tahap 2; dan instrumen keuangan dengan bukti obyektif gagal bayar atau kredit mengalami penurunan nilai ada di Tahap 3.

Semua aset keuangan, kecuali aset keuangan dengan kualitas kredit memburuk, masuk ke dalam tahap 1 ketika pertama kali diakui. Untuk Bank, aset keuangan yang dikategorikan ke dalam tahap 1 adalah semua jenis kredit dalam kategori lancar dan indikasi penurunan nilai sampai dengan 30 hari.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****c. Financial Instruments - Continued****Impairment of Financial Assets
- Continued**

At each reporting date, the Bank will measure the allowance for losses of financial instruments in the amount of expected credit losses over the life of the financial instrument, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition.

At initial recognition, allowance is required for ECL resulting from possible default events that may occur within the next 12 months (*'12-month ECL'*). In the event of a significant increase in credit risk, allowance is required for ECL resulting from possible default events over the expected life of the instrument (*'lifetime ECL'*).

ECL Classification

The ECL recognised follows the three-stage model: financial instruments where 12-month ECL is recognised are considered Stage 1; financial instruments which experience a significant increase in credit risk are in Stage 2; and financial instruments with objective evidence of default or credit-impaired are in Stage 3.

All financial assets, except financial assets with deteriorating credit quality, enter stage 1 when the assets are first entered. For Banks, financial assets categorized into stage 1 are all types of loans in the current category and indications of impairment for up to 30 days.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****c. Instrumen Keuangan - Lanjutan****Penurunan Nilai Aset Keuangan
- Lanjutan**Klasifikasi ECL - Lanjutan

Tahap 1 dibagi atas tiga kategori sesuai dengan produk yang dimiliki yaitu produk kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumtif. Asumsi skenario penurunan nilai Tahap 1 ada dua yaitu skenario terbaik dan skenario terburuk untuk rentang waktu 12 bulan ke depan. Skenario terbaik adalah probabilitas aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai dalam 12 bulan ke depan dan skenario terburuk adalah probabilitas aset keuangan mengalami penurunan nilai dalam 12 bulan ke depan. Penghitungan suku bunga efektif dikenakan atas dasar bruto, yaitu jumlah nilai aset keuangan yang diharapkan akan diterima dan tidak memperhitungkan kemungkinan kerugian.

Tahap 2 ditujukan untuk aset keuangan yang mengalami kenaikan risiko kredit secara signifikan tetapi belum dianggap mengalami penurunan nilai kredit.

Tahap 3 ditujukan untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*default*) dan memiliki bukti objektif dari penurunan nilai tersebut. Risiko kredit dianggap telah mengalami *default* apabila:

- Nasabah gagal bayar dengan tunggakan di atas 90 hari, atau memiliki kualitas kredit *non performing*.
- Terdapat bukti-bukti objektif bahwa nasabah mengalami kebangkrutan sebelum tunggakan 90 hari terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****c. Financial Instruments - Continued*****Impairment of Financial Assets
- Continued****ECL Classification - Continued*

Stage 1 is divided into three categories according to the products owned, namely investment credit products, working capital loans and consumer loans. There are two assumptions for the impairment scenario for Phase 1, namely the best scenario and the worst scenario for the next 12 months. The best scenario is the probability that the financial asset will not experience impairment in the next 12 months and the worst case scenario is the probability that the financial asset will experience impairment in the next 12 months. The calculation of the effective interest rate is charged on a gross basis, i.e. the amount of the value of the financial assets expected to be received and does not take into account the possibility of losses.

Stage 2 is intended for financial assets that have experienced a significant increase in credit risk but is not yet deemed to be credit-impaired.

Stage 3 is aimed at financial assets that are impaired (default) and have objective evidence of that impairment. Credit risk is considered to have defaulted if:

- The customer has defaulted with an arrear of more than 90 days, or has non-performing credit quality.*
- There is objective evidence that the customer went bankrupt before the 90 days arrears occurred.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****c. Instrumen Keuangan - Lanjutan****Penurunan Nilai Aset Keuangan
- Lanjutan**Klasifikasi ECL - Lanjutan

Instrumen keuangan pada Tahap 1 memiliki ECL yang diukur pada jumlah yang sama dengan bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan. Instrumen dalam Tahap 2 atau 3 ECL diukur berdasarkan pada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL

Input utama yang digunakan untuk pengukuran ECL adalah variabel berikut:

- *Probability of Default (PD)*;
- *Loss Given Default (LGD)*; dan
- *Exposure at Default (EAD)*

Peringkat risiko kredit akan menjadi masukan utama untuk menentukan PD atas *exposure*. Bank akan menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dan menghasilkan estimasi PD sepanjang sisa umur dari *exposure* dan bagaimana perubahan ekspektasian akan terjadi dalam suatu kurun waktu. Analisa ini akan termasuk identifikasi dan kalibrasi atas hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan faktor utama makro ekonomi.

Konsep dari LGD adalah menggabungkan semua pemulihan dari proses penagihan yang telah selesai menjadi tingkat kerugian yang mencerminkan biaya penagihan dan nilai waktu atas tingkat kerugian. Data pemulihan yang dikumpulkan adalah jumlah pemulihan yang diterima oleh Bank dari kredit yang telah dihapusbukukan atau telah lunas dibayar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****c. Financial Instruments - Continued*****Impairment of Financial Assets
- Continued****ECL Classification - Continued*

Financial instruments in Stage 1 have an ECL measured at an amount equal to the portion of the expected lifetime credit losses in the probable event of default which may occur in the next 12 months. Instruments in Stage 2 or 3 ECL are measured based on expected credit losses throughout their lifetime.

Input into measurement of ECLs

The key inputs into the measurement of ECLs are the following variables:

- *Probability of Default (PD)*;
- *Loss Given Default (LGD)*; and
- *Exposure at Default (EAD)*

The credit risk rating will be the main input for determining the PD for exposure. The bank will use a statistical model to analyze the data that has been collected and produce an estimate of PD over the remaining life of the exposure and how changes in expectations will occur over time. This analysis will include the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors.

The concept of LGD is to combine all recoveries from the completed billing process into a loss rate that reflects the billing costs and the time value of the loss rate. Recovery data collected is the amount of recovery received by the Bank from written-off or fully paid credits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****c. Instrumen Keuangan - Lanjutan****Penurunan Nilai Aset Keuangan
- Lanjutan**Input yang digunakan untuk pengukuran ECL
- Lanjutan

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Kenaikan Signifikan pada Risiko Kredit

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Aset Keuangan yang Direstruktur

Pinjaman yang direstrukturisasi adalah pinjaman nasabah yang sebelumnya memburuk namun dinilai memiliki potensi untuk membaik di masa depan sehingga pinjaman tersebut di restrukturisasi. Pada saat pinjaman direstrukturisasi maka pinjaman tersebut mendapatkan klasifikasi kualitas kredit yang baru.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****c. Financial Instruments - Continued****Impairment of Financial Assets
- Continued**Input into measurement of ECLs
- Continued

EAD represents the estimated exposure in the event of default. The EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been drawn, as well as the potential future amount that will be withdrawn, which is estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

Significant Increase in Credit Risk

EAD represents the estimated exposure in the event of default. The EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been drawn, as well as the potential future amount that will be withdrawn, which is estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

Restructured Financial Assets

Restructured loans are customer loans that had previously deteriorated but were considered to have the potential to improve in the future so that the loans were restructured. When a loan is restructured, it will receive a new credit quality classification.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****d. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada Bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

e. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi cadangan penurunan nilai.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain diklasifikasikan sebagai aset dimiliki hingga jatuh tempo dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Surat-surat Berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia. Surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Penyisihan kenaikan atau penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi perubahan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****d. Cash and Cash Equivalents**

For statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, and placements with Bank Indonesia and other Banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.

e. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with other Banks and Bank Indonesia after initial acquisition are valued at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses.

f. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and Other Banks are classified as assets held to maturity and stated at amortized cost using an effective interest rate less allowance for impairment losses.

g. Marketable Securities

Marketable securities consists of Bank Indonesia Certificates. Marketable securities are classified as financial assets held to maturity and stated at amortized cost using an effective interest rate. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****h. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. (Lihat catatan 3.c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan).

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Saat persyaratan kredit yang diberikan telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit yang diberikan tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak.

Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang dinegosiasi ulang untuk menyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran dimasa depan. Kredit yang diberikan menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki oleh Bank digunakan seluruhnya untuk operasional Bank.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Untuk aset tetap atas tanah, Bank menggunakan metode revaluasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****h. Loans**

Loans is the provision of money or bills that can be equalized with cash, based on an agreement or agreement to borrow and borrow with a debtor that requires the debtor to pay off the debt and interest after a certain period.

Loans are classified as loans and receivables. (See note 3.c for accounting policies for loans).

Credit restructuring includes an extension of the payment term and new credit terms. When the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), the impairment value is measured using the initial effective interest rate used before the terms are changed and the credit granted is no longer calculated as

Management continually reviews the renegotiated loans to ensure that all criteria and payments are met in the future. Loans are subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the initial effective interest rate.

i. Fixed Asstes

The fixed assets owned by the Bank are used entirely for Bank operations.

Initial acquisition costs of fixed assets include acquisition costs, including import duties and purchase taxes that cannot be credited and costs that are directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition in accordance with the intended use.

For fixed assets on land, the Bank uses the revaluation method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****i. Aset Tetap - Lanjutan**

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Semua aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap kelompok bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya. Aset tetap kelompok bukan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****i. Fixed Asstes - Continued**

Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from their carrying value.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increases arising from revaluation of land are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the revaluation surplus section, unless previously a decrease in revaluation of the same asset has been recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case an increase in revaluation of up to an impairment in value due to assets The revaluation, is credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A reduction in the carrying amount arising from revaluation of land is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income if the reduction exceeds the balance of the revaluation surplus of the respective asset, if any.

The revaluation surplus of land that have been presented in equity is transferred directly to the retained earnings when the asset is derecognized.

All fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The fixed assets of a building group are depreciated using the Straight Line Method by allocating acquisition costs over their estimated useful lives. Non-building fixed assets are depreciated using the Double declining balance method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****i. Aset Tetap - Lanjutan**

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>
Bangunan dan Instalasi	20 tahun/years
Inventaris	4 & 8 tahun/years
Kendaraan	4 & 8 tahun/years

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut mengalir ke Bank dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila nilai tercatat suatu aset lebih tinggi dari nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*), aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yaitu nilai tertinggi antara harga jual bersih (*net selling price*) dan nilai pakai (*value in use*).

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang bersangkutan dicerminkan dalam laporan laba rugi pada masa usaha yang terkait.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan dan
Komitmen Dan Kontijensi****Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****i. Fixed Assets - Continued**

<u>Kelompok/ Category</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Type of Fixed Assets</u>
IV	5%	Building and Installation
I & II	50% & 25%	Furniture and Fixture
I & II	50% & 25%	Vehicles

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other subsequent costs incurred in adding, replacing or repairing assets are recorded as acquisition costs if and only if it is probable that future economic benefits relating to the assets flow to the Bank and the cost of the assets can be measured reliably.

If the carrying value of an asset is higher than the recoverable amount, the asset is reduced in value to the amount that can be recovered, which is the highest value between the net selling price and the value in use.

Fixed Assets that are no longer used or sold, are excluded from the group of fixed assets and the related profit or loss is reflected in the income statement for the period of the business concerned.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**j. Impairment of Non-Financial Assets and
Commitments and Contingencies****Impairment of Non-Financial Assets**

Effective January 1, 2015, the Entity applied PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan dan
Komitmen Dan Kontijensi - Lanjutan****Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
- Lanjutan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan *selain goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasi yang diatur PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****j. Impairment of Non-Financial Assets and
Commitments and Contingencies - Continued****Impairment of Non-Financial Assets
- Continued**

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognized if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan dan
Komitmen Dan Kontijensi - Lanjutan****Komitmen dan Kontijensi**

Sesuai dengan surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (Komitmen dan kontijensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

k. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari agunan kredit yang diambil alih (AYDA), pendapatan bunga yang akan diterima, biaya dibayar dimuka, persediaan dan aset lain-lain yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyesuaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan aset pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

l. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari piranti lunak yaitu pembelian program komputer.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****j. Impairment of Non-Financial Assets and
Commitments and Contingencies - Continued****Commitments and Contingencies**

In accordance with Bank Indonesia letter No. 13/658 /DPNP/DPnP dated December 23, 2011, the Bank is no longer required to form an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank must still calculate allowance for impairment losses based on applicable accounting standards .

k. Other Assets

Other assets consist of collateral foreclosed loans, interest income to be received, prepaid expenses, inventories and other assets that cannot be classified in the previous items.

Foreclosed assets in connection with a loan settlement are recognized at the net realizable value or the carrying amount of the credit, whichever is lower. The fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. Excess credit balances, which have not been repaid by the borrower over the collateral foreclosed assets, are charged as an allowance for write off assets for the year. The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale is recognized as a gain or loss at the time of the sale of the collateral. Expenses for maintaining repossessed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

l. Intangible Assets

Intangible assets consist of software, namely the purchase of computer programs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****l. Aset Tak Berwujud - Lanjutan**

Aset tak berwujud diakui jika biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk piranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa datang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan saat terjadinya.

Piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari Bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat catatan 3.c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****l. Intangible Assets - Continued**

Intangible assets are recognized only when its cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditure is expensed as incurred.

Software is amortized using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years. Amortization is recognized from the date of the asset is available for use.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. It shall be recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

m. Obligations Due Immediately

Liabilities are immediately recorded when the obligations arise or orders are received from the trustor, both from the public and from other Banks.

Obligations due immediately are stated at amortized cost. See note 3.c for the accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****n. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain****n. Deposits from Customers and Other Banks**

Simpanan nasabah dan Bank lain adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana, termasuk didalamnya adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Deposits from customers and other Banks are funds entrusted by the public to the Bank based on fund storage agreements, including demand deposits, savings and time deposits.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Current accounts are customer deposits that can be used as a means of payment, the withdrawal of which can be done at any time by check, or by way of book-entry with a giro or other means of payment orders.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Savings accounts are deposits from customers whose withdrawals can only be made according to certain agreed terms.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian dengan penyimpan.

Time deposits are deposits from customers whose withdrawals can only be made at certain times in accordance with the agreement with the depositor.

Simpanan dari nasabah dan Bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan simpanan nasabah dari Bank lain diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat catatan 3.c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Deposits from customers and other Banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost using an effective interest rate. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of customer deposits from other Banks are deducted from the amount of the loan received. See note 3.c for the accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

o. Pendapatan dan Beban Bunga**o. Interest Income and Expense**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan Bunga" dan "Beban Bunga" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and expenses for all financial instruments with interest bearing are recorded in "Interest Income" and "Interest Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****o. Pendapatan dan Beban Bunga - Lanjutan**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

p. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****o. Interest Income and Expense - Continued**

The effective interest method is a method used to calculate the amortized cost of a financial asset or financial liability and the method for allocating interest income or interest expense during the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that precisely discounts estimated future cash payments or receipts for the estimated life of the financial instrument, or if it is shorter to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets is impaired as a result of an impairment loss, the interest income earned thereafter is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

p. Fees and Commission Income

Significant provision and commission income which is directly related to loan activities, or provision and commission income related to the term of the contract using the effective interest rate. For loans that are repaid prior to maturity, the balance of the provision and deferred commission income is recognized when the loan is repaid. Other fees and commissions income are recognized when transactions occur.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****q. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Dewan Direksi.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Bank dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

s. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan provisi dan komisi lainnya, pendapatan administrasi dari transaksi nasabah dan pendapatan lain-lain.

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank. Beban tenaga kerja meliputi beban gaji karyawan, bonus, lembur tunjangan dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

t. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Bank menerapkan PSAK 46 (Revisi 2018), "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****q. Operating Segment**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Board of Directors.

r. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Bank by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

s. Other Operating Income and Expenses

Other operating income consists of provision fees and other commissions, administrative income from customer transactions and other income.

General and administrative expenses are expenses incurred in connection with the Bank's office and operational activities. Labor costs include employee salary expenses, bonuses, overtime benefits and training.

All income and expenses incurred are charged to profit or loss and other comprehensive

t. Income Tax

Effective January 1, 2019, the Bank applied PSAK 46 (Revised 2018), "Income Taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as a part of income tax expense, has been separated into a separate item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****t. Pajak Penghasilan - Lanjutan****(i) Pajak Kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****t. Income Tax - Continued****(i) Current Tax**

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Bank operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions takes on the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Tax Benefit (Expense)" in the statement of comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statement of profit and loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****t. Pajak Penghasilan - Lanjutan****(ii) Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****t. Income Tax - Continued****(ii) Deferred Tax**

Deferred tax are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences in accordance with the manner in which the Bank estimates, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period. The Bank reduces the deferred tax asset amount if it is probable that the taxable profit will no longer be available in an amount sufficient to offset some or all of the deferred tax assets. Any deductions are made to the reversal of deferred tax assets to the extent that the probable taxable profits available are adequate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****t. Pajak Penghasilan - Lanjutan****(ii) Pajak Tangguhan - Lanjutan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika;

- a). Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b). Aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.
 - i. Bank kena pajak yang sama; atau
 - ii. Bank kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****t. Income Tax - Continued****(ii) Deferred Tax - Continued**

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if;

- a). *Bank there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities; and*
- b). *The deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable Bank and the same taxation authority.*
 - i. *The same taxable Bank ; or*
 - ii. *Different taxable Bank that have an intention to recover current assets and liabilities on a net basis, or realize assets and settle liabilities simultaneously, in any future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Tax assets and liabilities are now deleted if and only if there are legally enforceable rights to offset the recognized amount and intend to settle on a net basis, or realize assets and settle liabilities simultaneously.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****u. Imbalan Kerja**

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Bank menerapkan PSAK 24 (Revisi 2018), "Imbalan Kerja". Penggunaan metode koridor telah dihentikan dan semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Bank juga telah mengubah dasar untuk menentukan pendapatan aset program yang semula menggunakan ekspektasi imbal hasil menjadi pendapatan bunga yang dihitung menggunakan tingkat diskonto pada liabilitas, dan telah mengakui segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah *vested* atau tidak.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****u. Employee Benefits**

Effective January 1, 2019, the Bank applied PSAK 24 (Revised 2018), "Employee Benefits". The use of corridor method was stopped and all actuarial gains and losses have been recognized immediately in other comprehensive income. The Bank has also changed the basis for determining income from plan assets from expected return to interest income calculated at the liability discount rate, and has immediately recognized the past service cost, whether vested or not.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**u. Imbalan Kerja - Lanjutan**

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Bank meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") yang berlaku di Indonesia.

v. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Bank menerapkan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Bank.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Bank yang terkait dengan Bank (Bank pelapor):

- a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank pelapor jika orang tersebut:
 - i). Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank pelapor;
 - ii). Memiliki pengaruh signifikan atas Bank pelapor; atau
 - iii). Merupakan personil manajemen kunci Bank pelapor atau Bank induk dari Bank pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**u. Employee Benefits - Continued**

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit program organized by the Bank includes defined benefit pensions and defined benefit obligations under the prevailing laws in Indonesia.

v. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2016, the Bank applied PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the applied of the revised PSAK on the financial statements of the Bank.

A related party is a person or Bank that is related to the Bank (the reporting Bank):

- a). *A person or a close member of that person's family is related to the reporting Bank if that person:*
 - i). *Has control or joint control over the reporting Bank ;*
 - ii). *Has significant influence over the reporting Bank ; or*
 - iii). *Is a member of the key management personnel of the reporting Bank or of a parent of the reporting Bank.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****v. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi -
Lanjutan**

- b). Suatu Bank berelasi dengan Bank pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i). Bank dan Bank pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Bank induk, Bank anak, dan Bank anak berikutnya saling berelasi dengan Bank lainnya).
 - ii). Satu Bank adalah Bank asosiasi atau ventura bersama dari Bank lain (atau Bank asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Bank lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii). Kedua Bank tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv). Satu Bank adalah ventura bersama dari Bank ketiga dan Bank yang lain adalah Bank asosiasi dari Bank ketiga.
 - v). Bank tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Bank pelapor atau Bank yang terkait dengan Bank pelapor. Jika Bank pelapor adalah Bank yang menyelenggarakan program tersebut, maka Bank sponsor juga berelasi dengan Bank pelapor.
 - vi). Bank yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii). Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Bank atau merupakan personil manajemen kunci Bank (atau Bank induk dari Bank).
 - viii). Bank, atau anggota dari kelompok yang mana Bank merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Bank pelapor atau kepada Bank induk dari Bank pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****v. Transactions with Related Parties - Continued**

- b). An Bank is related to the reporting Bank if any of the following conditions applies:
- i). The Bank, and the reporting Bank are members of the same Bank (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii). One Bank is an Associate Bank or joint venture of another Bank (or an Associate Bank or joint venture that is a member of a business group, of which the other Bank is a member).
 - iii). Both Bank are joint ventures of the same third party.
 - iv). One Bank is a joint venture of a third Bank and the other Bank is an associate of the third Bank.
 - v). The Bank is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Bank, or an Bank related to the reporting Bank. If the reporting Bank is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Bank.
 - vi). The Bank is controlled or jointly controlled by a person identified in
 - vii). A person identified in (a) (i) has significant influence over the Bank or is a member of the key management personnel of the Bank (or a parent of the Bank).
 - viii). The Bank, or any member of a Bank of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Bank or to the parent of the reporting Bank.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**w. Penerapan SAK Baru dan Revisi Serta Interpretasi SAK yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Penyesuaian tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk";
- Penyesuaian tahunan PSAK 111 "Akuntansi Wa'd";
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang "Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021";

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**w. New Accounting Standards, Revisions and Interpretations That are Issued But Not Yet Effective**

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations effective January 1, 2021:

- Annual improvement SFAS 1: "Presentation of Financial Statements";
- Annual improvement SFAS 13: "Investment Properties";
- Amendment of SFAS 22 "Business Combination";
- Annual improvement PSAK 48: "Asset Impairment"
- Amendment of SFAS 71: "Financial Instrument";
- Amendment of SFAS 55: "Financial Instrument: Recognition and"
- Amendment of SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";
- Amendment of SFAS 62: "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK 73 "Leases on Reform of Interest Rate Reference - Phase 2"
- SFAS 112 "Accounting for endowments";
- Annual improvement SFAS 110: "Sukuk Accounting";
- Annual improvement SFAS 111: "Wa'd Accounting";
- Amendment to PSAK 73 "Leases" regarding "Lease Concessions related to Covid-19 after June 30, 2021";

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****x. Pertimbangan****x. Judgment**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas KeuanganClassification of Financial Assets and
Financial Liabilities

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (efektif 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi pada Bank.

The Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (effective January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies.

Manajemen mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Manajemen mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Manajemen.

The Management evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Management uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Management expects to collect.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****x. Pertimbangan - Lanjutan**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
- Lanjutan

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Manajemen menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Manajemen sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****x. Judgment - Continued**Classification of Financial Assets and
Financial Liabilities - Continued

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Management includes the individual balance in a Management of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses for any impairment based on historical loss experience for the Management of asset. The carrying amounts of the Management's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Management based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Management. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****x. Pertimbangan - Lanjutan****Estimasi dan Asumsi - Lanjutan**Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Manajemen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Manajemen diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 3u. Sementara Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Manajemen pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****x. Judgment - Continued****Estimates and Assumptions - Continued**Pension and Employee Benefits

The determination of the Management's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Management's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3u. While the Management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Management's actual experiences or significant changes in the Management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Management's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 18.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

x. Pertimbangan - Lanjutan

Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan - Lanjutan

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

x. Judgment - Continued

Estimates and Assumptions - Continued

Impairment of Non-Financial Assets - Continued

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Management is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2021.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Management recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan****x. Pertimbangan - Lanjutan****Estimasi dan Asumsi - Lanjutan**Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued****x. Judgment - Continued****Estimates and Assumptions - Continued**Deffered Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The related deferred tax assets recoqnized which are estimated recoverable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2021

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

4. KAS

4. CASH

	2021	2020	
Rupiah	21.212.752.890	17.010.044.570	Rupiah
Jumlah Kas	21.212.752.890	17.010.044.570	Total Cash

Kas telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia yang meliputi *Cash in Safe* (CIS), *Cash in Counter* (CIC), *Cash in Transit* (CIT), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 140.650.000.000,- per 31 Desember 2021.

Cash has been insured with PT Asuransi Central Asia which includes Cash in Safe (CIS), Cash in Counter, Cash in Transit (CIT), with a sum insured of Rp 140.650.000.000,- as of December 31, 2021.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dan risiko tersebut.

The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses and risks.

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

	2021	2020	
Rupiah:			Rupiah :
Rekening Giro Bank Indonesia	22.193.792.788	19.139.773.373	Bank Indonesia Current Accounts
Deposito Bank Indonesia:			Bank Indonesia Deposits:
- Deposito Harian	73.400.000.000	1.100.000.000	Daily Deposits -
- Diskonto Deposito	(13.788.608)	(274.885)	Discount Deposits -
Jumlah Penempatan Pada Bank Indonesia	95.580.004.181	20.239.498.488	Total Placements With Bank Indonesia

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Statutory Reserves Requirement ratio (GWM) at Bank Indonesia as at December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
GWM Rupiah:			GWM Rupiah:
- Utama	3,50%	3,00%	Main -
- Sekunder	6,00%	6,00%	Secondary -

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/10/PADG/2020, PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/35/PADG/2020 tanggal 23 Desember 2020, dan PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021.

GWM Ratio as of December 31, 2021 and 2020 is in accordance with PBI No. 15/15/PBI/2013 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks as amended several times by PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/10/PADG/2020, PADG No. 22/11/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/35/PADG/2020 dated December 23, 2020, and No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2021

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA
- Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 3,50% dan 3,00% untuk per 31 Desember 2021 dan 2020.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tingkat suku bunga giro pada Bank Indonesia 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 1,50% dan 1,50%.

Suku bunga rata-rata deposito harian Bank Indonesia adalah sebesar 2,85% per tahun (2020: 3,00% per tahun). Bank tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai karena deposito harian Bank Indonesia dikeluarkan dan dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia atas kolektibilitasnya.

Pendapatan bunga atas penempatan pada Bank Indonesia untuk per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.846.809.890,- dan Rp 237.153.244,-.

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
- Continued

As of December 31, 2021, and 2020, in accordance with Bank Indonesia regulations, Banks must meet the requirement for Primary GWM in Rupiah of 3,50% and 3,00% for as of December 31, 2021 and 2020.

The Bank has complied with the applicable Bank Indonesia regulations concerning the Statutory Reserves for Commercial Banks as of December 31, 2021 and 2020.

Interest rates on demand deposits at Bank Indonesia in December 31, 2021 and 2020 are 1,50% and 1,50%.

The average daily deposit rate of Bank Indonesia is 2,85% per year (2020: 3,00% per year). The Bank does not make a backup of an impairment loss because the Bank Indonesia daily deposits are issued and guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia for its collectibility.

Interest income from placements with Bank Indonesia for as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 2.846.809.890,- and Rp 237.153.244,- respectively.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN
6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

	2021	2020	
<u>Giro</u>			<u>Current Accounts</u>
Pihak Ketiga :			Third Parties :
- PT Bank Panin Indonesia, Tbk	190.053.230	1.297.122.575	PT Bank Panin Indonesia, Tbk -
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	1.260.985.037	7.038.071.859	PT Bank Woori Saudara Indonesia -
- PT Bank UOB Indonesia	-	1.152.094.932	1906, Tbk
Jumlah Giro	1.451.038.267	9.487.289.366	PT Bank UOB Indonesia -
			Total Current Accounts
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
Pihak Ketiga :			Third Party :
- PT Bank ICBC Indonesia	-	115.316.233.549	PT Bank ICBC Indonesia -
Jumlah Deposito Berjangka	-	115.316.233.549	Total Time Deposit
Jumlah Penempatan Bank Lain	1.451.038.267	124.803.522.915	Total Placements With Other Banks
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.451.038)	(124.803.524)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	1.449.587.229	124.678.719.391	Total - Net

Giro pada bank lain Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Current accounts with other banks as December 31, 2021 and 2020 are classified smoothly based on the collectibility of Bank Indonesia. There were no current accounts with other banks that were blocked or used as collateral on these dates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2021

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN - Lanjutan

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 2,50% dan 0,35% per tahun. Pendapatan bunga giro pada bank lain untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.134.170.584,- dan Rp 2.739.543.364,-.

Tingkat suku bunga rata-rata deposito pada bank lain per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah nihil dan 5,55% per tahun. Pendapatan bunga deposito pada bank lain untuk 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.328.766.721,- dan Rp 3.437.509.775,-.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo Awal Tahun	124.803.524	110.925.310
Penyisihan Kerugian (Pemulihan) Selama Tahun Berjalan	(123.352.486)	13.878.214
Saldo Akhir Tahun	1.451.038	124.803.524

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan pada PBI No 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Bank Umum.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya giro pada bank-bank lain.

Semua penempatan pada bank lain dalam mata uang Rupiah.

7. SURAT-SURAT BERHARGA

Akun ini merupakan surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo, dalam mata uang Rupiah dan dengan kualitas kolektibilitas lancar, terdiri dari:

	2021	2020
Pihak Ketiga:		
<u>Surat Berharga Negara (SBN)</u>		
Nilai Nominal	1.234.326.705.955	190.727.653.036
Selisih Harga Pasar	1.639.739.638	581.790.421
Jumlah Surat Berharga Nasional (SBN)	1.235.966.445.593	191.309.443.457
Jumlah Surat-surat Berharga	1.235.966.445.593	191.309.443.457

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS - Continued

The average interest rates on current accounts with other banks per year for the years ended December 31, 2021 and 2020 are 2,50% and 0,35% per annum respectively. Interest on current accounts with other banks for December 31, 2021 and 2020 is Rp 1.134.170.584,- and Rp 2.739.543.364,-, respectively.

The average interest rates on deposits with other banks per year for the years ended December 31, 2021 and 2020 are nil and 5,55% per year, respectively. Deposit interest income from other banks for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 3.328.766.721,- and Rp 3.437.509.775,-, respectively.

Changes in allowance for impairment losses with other banks are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal Tahun	124.803.524	110.925.310	Early Year Balance
Penyisihan Kerugian (Pemulihan) Selama Tahun Berjalan	(123.352.486)	13.878.214	Recovery During the Year
Saldo Akhir Tahun	1.451.038	124.803.524	Balance, End of Year

The bank forms an allowance for impairment losses based on PBI No 14/15/PBI/2012 concerning Quality Evaluation of Commercial Banks.

Management believes that the allowance for impairment losses established is sufficient to cover possible uncollectible current accounts with other banks.

All placements with other banks are denominated in Rupiah currency.

7. MARKETABLE SECURITIES

This account represents securities held to maturity, in Rupiah currency and with a quality of current collectibility, consisting of:

Third Party:	
<u>Government Securities (SBN)</u>	
Nominal Value	
Market Price Difference	
Total Government Securities (SBN)	
Total Marketable Securities	

7. SURAT-SURAT BERHARGA - Lanjutan

Surat berharga Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan Surat berharga pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo surat berharga yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 surat berharga digolongkan sebagai lancar.

Surat-surat berharga dalam mata uang Rupiah.

Suku bunga rata-rata SBN pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 3,54% (2020: 4,25% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Surat Berharga Negara dicatat pada nilai wajar dan nilai tercatat sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES - Continued

Marketable securities as of December 31, 2021 and 2020 are marketable securities with third parties. There were no securities balances that were blocked or used as collateral on these dates.

As of December 31, 2021 and 2020, the marketable securities are classified as current.

Marketable securities are denominated in Rupiah currency.

The average SBN interest rate on December 31, 2021 is 3,54% (2020: 4,25% per annum).

As of December 31, 2021 and 2020, Government Securities are carried at fair value and carrying amount as follows:

2021						
Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis Efek yang Mendasari/Type of Underlying Securities	Nilai Wajar dari Efek yang Mendasari/Fair Value of Underlying Securities	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/Maturity Date	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	VR0043	28.705.949.780	December 27, 2021	January 3, 2022	3,50%	28.719.904.061
Bank Indonesia	FR0070	41.237.992.410	December 28, 2021	January 4, 2022	3,50%	41.254.029.407
Bank Indonesia	VR0062	65.207.211.181	December 29, 2021	January 5, 2022	3,50%	65.226.229.951
Bank Indonesia	FR0043	37.102.618.728	December 30, 2021	January 6, 2022	3,50%	37.109.833.126
Bank Indonesia	FR0091	284.321.400.000	December 10, 2021	January 7, 2022	3,02%	284.846.130.939
Bank Indonesia	FR0077	28.337.105.045	December 31, 2021	January 7, 2022	3,50%	28.339.860.041
Bank Indonesia	FR0068	42.231.040.000	December 17, 2021	January 14, 2022	3,02%	42.284.180.725
Bank Indonesia	FR0075	136.539.200.000	December 24, 2021	January 21, 2022	3,02%	136.630.832.974
Bank Indonesia	FR0089	23.674.400.000	November 3, 2021	February 2, 2022	3,04%	23.792.351.122
Bank Indonesia	FR0088	19.028.460.000	November 10, 2021	February 9, 2022	3,04%	19.112.016.082
Bank Indonesia	FR0054	409.904.950.000	December 15, 2021	March 16, 2022	3,05%	410.495.326.990
Bank Indonesia	FR0073	108.136.300.000	December 22, 2021	March 23, 2022	3,05%	108.227.915.476
Bank Indonesia	FR0084	9.900.078.812	May 4, 2020	May 4, 2026	7,25%	9.927.834.698
Jumlah/Total		1.234.326.705.955				1.235.966.445.593

7. SURAT-SURAT BERHARGA - Lanjutan

7. MARKETABLE SECURITIES - Continued

2020						
Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis Efek yang Mendasari/Type of Underlying Securities	Nilai Wajar dari Efek yang Mendasari/Fair Value of Underlying Securities	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/Maturity Date	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR 0080	6.327.020.000	April 9, 2020	January 7, 2021	4,55%	6.539.730.897
Bank Indonesia	FR 0080	2.802.675.000	June 12, 2020	March 12, 2021	4,57%	2.874.543.372
Bank Indonesia	FR 0080	2.976.253.176	June 26, 2020	June 25, 2021	4,34%	3.043.708.301
Bank Indonesia	FR 0080	10.462.130.000	November 11, 2020	February 10, 2021	3,82%	10.517.637.412
Bank Indonesia	FR 0065	7.585.331.048	November 18, 2020	February 17, 2021	3,82%	7.619.941.228
Bank Indonesia	FR 0083	6.073.848.000	November 25, 2020	February 24, 2021	3,56%	6.095.470.899
Bank Indonesia	FR 0078	5.448.590.000	November 30, 2020	January 4, 2021	3,55%	5.465.783.328
Bank Indonesia	FR 0073	5.644.265.000	December 4, 2020	June 4, 2021	3,59%	5.659.462.184
Bank Indonesia	FR 0078	5.456.270.000	December 7, 2020	January 4, 2021	3,55%	5.469.183.172
Bank Indonesia	FR 0068	16.901.025.000	December 16, 2020	March 17, 2021	3,57%	16.926.165.275
Bank Indonesia	FR 0078	16.478.250.000	December 23, 2020	March 24, 2021	3,55%	16.491.249.508
Bank Indonesia	VR 0065	4.749.901.000	December 23, 2020	December 23, 2020	3,54%	4.753.637.589
Bank Indonesia	VR 0058	14.303.535.000	December 28, 2020	January 4, 2021	3,75%	14.308.004.855
Bank Indonesia	FR 0071	17.393.639.999	December 28, 2020	January 25, 2021	3,53%	17.398.756.629
Bank Indonesia	FR 0056	22.390.240.000	December 29, 2020	January 5, 2021	3,75%	22.394.904.633
Bank Indonesia	FR 0056	16.792.680.000	December 29, 2020	January 5, 2021	3,75%	16.796.178.475
Bank Indonesia	FR 0056	19.041.921.000	December 30, 2020	January 6, 2021	3,75%	19.043.904.533
Bank Indonesia	FR 0084	9.900.078.812	May 4, 2020	May 4, 2026	7,25%	9.911.181.166
Jumlah/Total		190.727.653.035				191.309.443.457

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no allowance for impairment losses for securities that need to be recognized as of December 31, 2021 and 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2021

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Ringkasan dari kredit yang diberikan yang seluruhnya diberikan dalam mata uang rupiah, berdasarkan jenis kredit yang diberikan, sektor ekonomi, jangka waktu dan kualitas ketertagihan (kolektibilitas), adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kredit yang Diberikan

	2021	2020
Rupiah :		
<u>Pihak Berelasi</u>		
Kredit Modal Kerja	108.472.942.130	98.877.529.159
Kredit Konsumsi	1.279.047.837	1.618.250.693
	109.751.989.967	100.495.779.852
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(718.644.357)	(671.996.000)
Jumlah Bersih	109.033.345.610	99.823.783.852
 <u>Pihak Ketiga</u>		
Kredit Modal Kerja	239.903.728.702	296.229.405.540
Kredit Investasi	112.123.822.726	95.797.031.796
Kredit Konsumsi	474.507.621.513	418.076.202.625
	826.535.172.941	810.102.639.961
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.001.725.262)	(6.315.124.141)
Jumlah Bersih	819.533.447.679	803.787.515.820
 Jumlah Bersih	928.566.793.289	903.611.299.672

Kredit Modal Kerja merupakan kredit yang diberikan kepada debitur untuk meningkatkan kegiatan usahanya demi menunjang perputaran modal kerja. Kredit Investasi yakni kredit yang ditujukan untuk debitur guna meningkatkan kegiatan usahanya, kredit ini digunakan untuk pembelian alat produksi berupa aset tetap. Kredit Konsumsi adalah kredit yang diberikan kepada debitur bukan untuk kegiatan usaha melainkan untuk pembelian barang konsumsi.

8. LOANS

A summary of all loans in rupiah, based on the type of loans, economic sector, duration and quality of collectibility, is as follows:

a. Type of Loans

Rupiah :	
<u>Related Parties</u>	
Working Capital Loans	
Consumer Loans	
Allowance for Impairment Losses	
Net Total	
 <u>Third Party</u>	
Working Capital Loans	
Investment Loans	
Consumer Loans	
Allowance for Impairment Losses	
Net Total	
 Net Total	

Working Capital Loans are loans to debtors to increase their business activities to support working capital turnover. Investment Loans, namely loans aimed at debtors to increase their business activities, these loans are used to purchase production equipment in the form of fixed assets. Consumer loans is loans given to debtors not for business activities but for the purchase of consumer goods.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2021

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan

8. LOANS - Continued

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

b. Based on Economic Sector

	2021			
	Jumlah Kredit yang Diberikan/ <i>Total of Loans</i>	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	Nilai Tercatat/ <i>Recorded Value</i>	
Sektor Pertambangan	34.094.373.057	(232.561.036)	33.861.812.021	Mining Sector
Sektor Perindustrian	62.384.168.363	(542.651.552)	61.841.516.811	Industrial sector
Konstruksi	80.100.191.087	(655.684.594)	79.444.506.493	Construction
Perdagangan	132.495.270.249	(1.254.366.443)	131.240.903.806	Trading
Restoran & Perhotelan	1.890.944.253	(2.688.659)	1.888.255.594	Restaurant & Hotel
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	899.236.812	(166.735.967)	732.500.845	Transportation, Warehousing and Communication
Jasa Penyewaan	136.772.914.546	(1.094.171.556)	135.678.742.990	Rental Services
Jasa Kesehatan	80.612.637	(520.881)	80.091.756	Health Services
Jasa Kemasyarakatan	7.816.115.886	(55.797.656)	7.760.318.230	Social Services
Konsumsi Lainnya	479.753.336.018	(3.715.191.274)	476.038.144.744	Other Consumption
Jumlah	936.287.162.908	(7.720.369.619)	928.566.793.289	Total

	2020			
	Jumlah Kredit yang Diberikan/ <i>Total of Loans</i>	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	Nilai Tercatat/ <i>Recorded Value</i>	
Sektor Pertambangan	45.259.992.817	(315.546.211)	44.944.446.606	Mining Sector
Sektor Perindustrian	77.356.149.358	(769.618.699)	76.586.530.659	Industrial sector
Konstruksi	90.842.337.417	(751.954.117)	90.090.383.300	Construction
Perdagangan	71.974.873.699	(598.723.391)	71.376.150.308	Trading
Restoran & Perhotelan	3.216.193.639	(11.158.475)	3.205.035.164	Restaurant & Hotel
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1.059.262.998	(70.964.168)	988.298.830	Transportation, Warehousing and Communication
Jasa Penyewaan	142.838.656.148	(1.001.921.977)	141.836.734.171	Rental Services
Jasa Kesehatan	83.530.374	(613.249)	82.917.125	Health Services
Jasa Kemasyarakatan	58.272.970.045	(139.088.388)	58.133.881.657	Social Services
Konsumsi Lainnya	419.694.453.318	(3.327.531.465)	416.366.921.853	Other Consumption
Jumlah	910.598.419.813	(6.987.120.141)	903.611.299.672	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2021
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan

8. LOANS - Continued

c. Berdasarkan Jangka Waktu

c. Based on Loan Period

1. Berdasarkan Perjanjian Kredit yang Diberikan

1. Based on the loans Agreement Provided

	2021	2020	
≤ 1 tahun	307.234.052.380	330.105.749.132	≤ 1 year
> 1 - 5 tahun	110.641.535.177	149.814.600.750	> 1 - 5 years
> 5 tahun	518.411.575.351	430.678.069.931	> 5 years
	936.287.162.908	910.598.419.813	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.720.369.619)	(6.987.120.141)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	928.566.793.289	903.611.299.672	Net Total

2. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

2. By Remaining Period to Maturity

	2021	2020	
≤ 1 tahun	313.290.491.818	350.217.880.644	≤ 1 year
> 1 - 5 tahun	165.015.063.332	193.859.437.908	> 1 - 5 years
> 5 tahun	457.981.607.758	366.521.101.261	> 5 years
	936.287.162.908	910.598.419.813	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.720.369.619)	(6.987.120.141)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	928.566.793.289	903.611.299.672	Net Total

d. Berdasarkan Kolektibilitas

d. Based on Collectibility

	2021	2020	
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Third Party</u>
Lancar	109.751.989.967	100.495.779.852	Current
	109.751.989.967	100.495.779.852	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
- Lancar	(718.644.357)	(671.996.000)	Current -
Jumlah Bersih	109.033.345.610	99.823.783.852	Net Total
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
Lancar	793.571.351.365	769.507.231.615	Current
Dalam perhatian khusus	27.996.707.391	32.471.063.230	Special mention
Kurang lancar	618.681.249	2.199.034.471	Sub-standard
Diragukan	899.236.812	2.763.009.132	Doubtful
Macet	3.449.196.124	3.162.301.513	Loss
	826.535.172.941	810.102.639.961	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
- Lancar	(5.385.345.106)	(5.137.281.180)	Current -
- Dalam perhatian khusus	(1.006.468.876)	(142.375.227)	Special mention -
- Kurang lancar	(33.763.021)	(341.515.789)	Sub-standard -
- Diragukan	(166.735.967)	(259.918.416)	Doubtful -
- Macet	(409.412.292)	(434.033.529)	Loss -
Jumlah Bersih	819.533.447.679	803.787.515.820	Net Total
Jumlah Bersih	928.566.793.289	903.611.299.672	Net Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2021
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan

8. LOANS - Continued

e. Berdasarkan Dampak Penerapan PSAK 71

e. Based on the Application of PSAK 71

	Saldo Per 2021 / Balance as of 2021		Saldo Per 2020 / Balance as of 2020		
	Rp	%	Rp	%	
Tahap 1	912.717.584.775	97,48%	874.699.951.267	96,06%	Stage 1
Tahap 2	18.602.463.948	1,99%	27.774.123.430	3,05%	Stage 2
Tahap 3	4.967.114.185	0,53%	8.124.345.116	0,89%	Stage 3
Jumlah	936.287.162.908	100,00%	910.598.419.813	100,00%	Total
Dikurangi:					Less:
- Cadangan Kerugian					Allowance for -
Penurunan Nilai	(7.720.369.619)	0,00%	(6.987.120.141)	0,00%	Impairment Losses
Jumlah Bersih	928.566.793.289	100,00%	903.611.299.672	100,00%	Net Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
kredit yang diberikan untuk tahun berakhir 31
Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The changes to the allowance for impairment losses
on loans for the year ended December 31, 2021 and
2020 are as follows:

	2021			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo Awal PSAK 71/ Beginning Balance of PSAK 71	5.842.229.791	308.563.178	836.327.172	6.987.120.141
Transfer ke Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya (Stage 2)/ Transfer to a Lifetime Expected Credit Losses (Stage 2)	(120.973.236)	120.973.236	-	-
Transfer ke Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 3)/Transfer to Impaired Credit (Stage 3)	-	(16.150.693)	16.150.693	-
Transfer ke Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)/Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)	169.056.327	(85.017.900)	(84.038.427)	-
Perubahan Bersih Pada Eksposur dan Pengukuran Kembali/Net Change in Exposure and Remeasurement	388.843.445	502.934.191	(158.528.158)	733.249.478
Penghapusbukuan selama tahun berjalan/ Write-offs during the year	-	-	-	-
Penerimaan dari yang Telah Dihapusbukukan/Receipts from Written Off	-	-	-	-
Saldo Akhir Tahun/ End of Year Balance	6.279.156.327	831.302.011	609.911.280	7.720.369.619

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2021
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan

8. LOANS - Continued

e. Berdasarkan Dampak Penerapan PSAK 71
- Lanjutane. Based on the Application of PSAK 71
- Continued

	2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo Awal PSAK 71/ <i>Beginning Balance of PSAK 71</i>	4.723.296.096	163.841.096	1.059.639.245	5.946.776.437
Transfer ke Kerugian Kredit Ekspetasian Sepanjang Umumnya (Stage 2)/ <i>Transfer to a Lifetime Expected Credit Losses (Stage 2)</i>	(88.725.449)	88.725.449	-	-
Transfer ke Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 3)/ <i>Transfer to Impaired Credit (Stage 3)</i>	(171.332.715)	(2.739.041)	174.071.756	-
Transfer ke Kerugian Kredit Ekspetasian 12 Bulan (Stage 1)/ <i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>	482.737.034	(104.801.423)	(377.935.611)	-
Perubahan Bersih Pada Eksposur dan Pengukuran Kembali/ <i>Net Change in Exposure and Remeasurement</i>	896.254.826	163.537.097	(19.448.219)	1.040.343.704
Penghapusbukuan selama tahun berjalan/ <i>Write-offs during the year</i>	-	-	-	-
Penerimaan dari yang Telah Dihapusbukukan/ <i>Receipts from Written Off</i>	-	-	-	-
Saldo Akhir Tahun/ <i>End of Year Balance</i>	<u>5.842.229.792</u>	<u>308.563.178</u>	<u>836.327.171</u>	<u>6.987.120.141</u>

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

Following are the main information provided with loans given:

- a. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan giro, deposito berjangka, harta bergerak dan tidak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

- a. Loans are generally guaranteed by demand deposits, time deposits, movable and immovable property covered by deed of granting mortgage or power of attorney to install mortgage or power of attorney to sell, or other collateral generally accepted by the Bank.

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan giro dan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 73.384.937.201,- dan Rp 125.092.461.049,-.

As of December 31, 2021 and 2020, the total loans extended guaranteed by demand deposits and time deposits amounted to Rp 73.384.937.201,- and Rp 125.092.461.049,-.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2021

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan

8. LOANS - Continued

- b. Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku adalah sebagai berikut:

- b. As of December 31, 2021 and 2020, the Bank's *Non-Performing Loan* (NPL) ratio in accordance with applicable Bank Indonesia regulations is as follows:

	2021	2020	
NPL Bruto	0,53%	0,89%	Gross NPL
NPL Neto	0,46%	0,65%	Net NPL

- c. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- c. As of December 31, 2021 and 2020, the details of non-performing loans based on the economic sector and allowance for impairment losses based on Bank Indonesia regulations are as follows:

	2021		
	Pokok/ Main	Cadangan kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
Kredit Konsumsi dan Jasa Kemasyarakata	1.643.191.951	(161.815.201)	Consumer Loan and Community Services
Industri Pengolahan	504.041.438	(113.877.173)	Processing Industry
Konstruksi	1.301.962.735	(133.719.918)	Construction
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	899.236.812	(166.735.967)	Transportation, Warehousing and Communication
Jumlah	4.348.432.936	(576.148.259)	Total

	2020		
	Pokok/ Main	Cadangan kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
Kredit Konsumsi dan Jasa Kemasyarakata	4.291.642.243	(398.737.776)	Consumer Loan and Community Services
Industri Pengolahan	1.411.582.514	(238.555.510)	Processing Industry
Konstruksi	1.361.857.361	(128.069.719)	Construction
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1.059.262.998	(70.964.168)	Transportation, Warehousing and Communication
Jumlah	8.124.345.116	(836.327.172)	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2021

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan

8. LOANS - Continued

d. Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pelampauan atas Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik kepada pihak berelasi maupun kepada pihak ketiga.

d. As of December 31, 2021 and 2020, there was no exceeding the Legal Lending Limit ("LLL") for related parties and third parties.

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

e. Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal Tahun	6.987.120.141	1.907.335.878	Balance, Beginning of Year
Penyisihan Kerugian Selama Tahun Berjalan	952.236.889	1.305.380.242	Allowance for Losses During the Year
Penerapan PSAK 71	-	4.030.303.035	Application of PSAK 71
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(218.987.411)	(255.899.014)	Recovery During the Current Year
Saldo Akhir Tahun	<u>7.720.369.619</u>	<u>6.987.120.141</u>	Balance, End of Year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is sufficient to cover possible losses due to uncollectible loans.

f. Rasio kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 12,31% dan 15,33%. Rasio tersebut dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

f. The ratio of loans to Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to the amount of loans as of December 31, 2021 and 2020 was 12,31% and 15,33% respectively. The ratio is calculated in accordance with applicable Bank Indonesia regulations.

g. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan masing-masing tahun 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 106.231.684.278,- dan Rp 84.327.371.124,-.

g. Interest income from loans granted respectively in December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 106.231.684.278,- and Rp 84.327.371.124,- respectively.

h. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan masing-masing tahun 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 11,44% dan

h. The average annual interest rates for loans granted in December 31, 2021 and 2020 are 11,44% and 12,00%, respectively.

i. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length principle*).

i. Transactions with related parties are carried out on reasonable terms and conditions (*arm's length principle*).

j. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kredit yang dihapusbukukan.

j. As of December 31, 2021 and 2020, there were no written-off loans.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2021

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan

8. LOANS - Continued

k. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

k. As of December 31, 2021 and 2020, the details of loans restructured based on the economic sector and allowance for impairment losses based on Bank Indonesia regulations are as follows:

2021			
	Jumlah Restrukturisasi/ Total Restructuring	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat/ Recorded Value
Sektor Perindustrian	52.296.343.988	483.395.485	52.779.739.473
Konstruksi	2.496.875.000	16.536.370	2.513.411.370
Perdagangan	15.866.928.619	329.924.453	16.196.853.072
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	899.236.812	166.735.967	1.065.972.779
Jasa Kesehatan dan Masyarakat	908.488.754	6.153.294	914.642.048
Konsumsi Lainnya	42.700.378.286	416.898.914	43.117.277.200
Jumlah	115.168.251.459	1.419.644.483	116.587.895.942

2020			
	Jumlah Restrukturisasi/ Total Restructuring	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat/ Recorded Value
Sektor Pertambangan	1.495.000.080	(11.725.459)	1.483.274.621
Sektor Perindustrian	52.784.887.473	(602.706.328)	52.182.181.145
Konstruksi	2.497.449.858	(17.276.545)	2.480.173.313
Perdagangan	10.513.482.845	(133.399.694)	10.380.083.151
Restoran & Perhotelan	1.247.754.108	(8.827.071)	1.238.927.037
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1.059.262.998	(70.964.168)	988.298.830
Real Estate	20.873.822.719	(158.174.353)	20.715.648.366
Jasa Kesehatan dan Masyarakat	83.530.374	(562.817)	82.967.557
Konsumsi Lainnya	51.043.458.431	(437.073.835)	50.606.384.596
Jumlah	141.598.648.886	(1.440.710.270)	140.157.938.616

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2021

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Reduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value of</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak Atas Tanah	163.779.000.000	-	-	163.779.000.000	Land Rights
Bangunan dan Instalasi	10.587.024.467	16.765.000	-	10.603.789.467	Building and Installation
Inventaris	4.956.876.474	152.284.357	156.487.925	4.952.672.906	Furniture and Fixture
Kendaraan	4.525.411.356	1.518.300.000	2.473.695.000	3.570.016.356	Vehicle
Jumlah Nilai Tercatat	183.848.312.297	1.687.349.357	2.630.182.925	182.905.478.729	Total of Carrying Values
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan Instalasi	5.198.082.139	530.189.473	-	5.728.271.612	Building and Installation
Inventaris	4.812.335.812	107.683.775	156.487.925	4.763.531.662	Furniture and Fixture
Kendaraan	2.561.995.317	864.847.175	2.299.323.004	1.127.519.488	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.572.413.268	1.502.720.423	2.455.810.929	11.619.322.762	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	171.275.899.029			171.286.155.967	Book Value

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2021

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

9. ASET TETAP - Lanjutan

9. FIXED ASSETS - Continued

	2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Reduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value of</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak Atas Tanah	163.779.000.000	-	-	163.779.000.000	Land Rights
Bangunan dan Instalasi	10.587.024.467	-	-	10.587.024.467	Building and Installation
Inventaris	4.877.601.197	79.417.777	142.500	4.956.876.474	Furniture and Fixture
Kendaraan	3.337.611.356	1.962.500.000	774.700.000	4.525.411.356	Vehicle
Jumlah Nilai Tercatat	182.581.237.020	2.041.917.777	774.842.500	183.848.312.297	Total of Carrying Values
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan Instalasi	4.668.730.905	529.351.234	-	5.198.082.139	Building and Installation
Inventaris	4.710.084.392	102.393.920	142.500	4.812.335.812	Furniture and Fixture
Kendaraan	2.897.608.912	407.944.241	743.557.836	2.561.995.317	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.276.424.209	1.039.689.395	743.700.336	12.572.413.268	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	170.304.812.811			171.275.899.029	Book Value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

9. ASET TETAP - Lanjutan

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Hapus Buku - Inventaris</u>		
Nilai Perolehan	156.487.925	142.500
Akumulasi Penyusutan	(156.487.925)	(142.500)
Nilai Buku	-	-
<u>Penjualan Kendaraan</u>		
Harga Jual	1.245.173.495	150.000.000
Nilai Perolehan	2.473.695.000	774.700.000
Akumulasi Penyusutan	(2.299.323.004)	(743.557.836)
Nilai Buku	174.371.996	31.142.164
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 28)	1.070.801.499	118.857.836

Penyusutan yang dibebankan pada operasional Bank adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27)	1.502.720.423	1.039.689.395
Jumlah Beban Penyusutan	1.502.720.423	1.039.689.395

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank sebesar Rp 3.303.460.763,- dan Rp 4.338.627.549,- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, antara lain berupa kendaraan dan inventaris.

Untuk aset tetap atas tanah, Bank menggunakan metode revaluasi.

Nilai wajar dari tanah yang dimiliki Bank telah dilakukan penilaian kembali dengan tanggal penilaian per 31 Desember 2019 yang dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan (KJPP-NDR) berdasarkan laporan No. 00322/2.0018-00/PI/07/0148/1/VII/2020 tertanggal 10 Juli 2020.

9. FIXED ASSETS - Continued

Disposals of assets consists of written off and sales of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

<u>Written Off - Furniture and Fixture</u>	
At Cost	
Accumulated Depreciations	
Net Book Value	
<u>Sales of Vehicles</u>	
Selling Price	
At Cost	
Accumulated Depreciations	
Net Book Value	
Gain on Sale of Assets (Note 28)	

Depreciation charged to the Bank's operations is as follows:

General and Administrative Expenses (Notes 27)	
Total Depreciation Expense	

The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Bank amounted to Rp 3.303.460.763,- and Rp 4.338.627.549,- as of December 31, 2021 and 2020, respectively include among others vehicles and inventory.

The Bank changed its accounting policy for land from the cost model to a revaluation model.

The fair value of land owned by the Bank has been revalued with the valuation date as of December 31, 2019 which was assessed by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners (KJPP-NDR) based on report No. 00322/2.0018-00/PI/07/0148/1/VII/2020 dated July 10, 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

9. ASET TETAP - Lanjutan

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah Pendekatan pasar, sesuai dengan karakteristik dari aset yang dinilai, dimana tersedia data pasar yang memadai, sebanding dan sepadan dengan properti yang dinilai untuk dijadikan sebagai pembandingan dan dalam menggunakan pendekatan pasar dengan menggunakan Metode Perbandingan Data Pasar (*Direct Comparison Method*).

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai revaluasi tanah pada tanggal revaluasi:

	Nilai Buku/ <i>Book Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	
Tanah	130.398.898.000	163.779.000.000	33.380.102.000	Land
Jumlah	130.398.898.000	163.779.000.000	33.380.102.000	Total

Kenaikan dari revaluasi sebesar Rp 33.380.102.000,- diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam surplus revaluasi aset.

Aset tetap (kecuali hak atas tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Lippo General Insurance, Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Astra Buana selaku pihak ketiga Bank, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.365.600.000,-. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset tetap Pada Tanggal 31 Desember 2021, manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

9. FIXED ASSETS - Continued

The valuation is based on the Indonesian Appraisal Standard, determined based on current market transactions and is carried out with the usual provisions. The valuation approach used is the market approach, in accordance with the characteristics of the assets being valued, in which adequate market data is available, comparable and commensurate with the property valued to be used as a comparison and in using a market approach using the Market Data Comparison Method (*Direct Comparison Method*).

The following table presents the information on the revaluation of the land on the date of revaluation:

The increase arising from the revaluation of Rp 33.380.102.000,- is recognized in other comprehensive income and asset revaluation surplus.

Fixed assets (except land rights) have been insured against fire and other risks under a certain policy package to PT Lippo General Insurance, Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi Astra Buana as the Bank's third party, with a sum of Rp 11.365.600.000,-. The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Based on the review of fixed assets as of December 31, 2021, management stated that there was no indication of impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has no fixed assets that are pledged as collateral.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	2021	2020	
Pendapatan Bunga Akan Diterima	4.031.641.914	5.559.455.767	Accrued Revenue
Dana Sementara	-	5.368.800.000	Temporary Funds
Biaya Dibayar Dimuka	359.530.734	407.710.814	Prepaid Expenses
Persediaan	245.296.997	219.803.029	Inventories
Properti Investasi	12.144.000.000	250.000.000	Investment Properties
Lain-lain	2.843.188.802	498.795.352	Others
Jumlah Aset Lain-lain	19.623.658.448	12.304.564.962	Total Other Assests

Pendapatan bunga akan diterima terdiri dari pendapatan bunga deposito dari bank lain dan pendapatan bunga kredit yang diberikan.

Interest income will be received consisting of deposit interest income from other banks and loans interest income.

Biaya dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas uang muka jaminan, biaya asuransi, biaya umum dan personalia, dan biaya pajak.

Prepaid expenses consist mainly of security deposits, insurance costs, general and personnel costs, and tax fees.

Untuk properti investasi berupa sebidang tanah, Bank merubah metode pencatatan semula menggunakan metode harga perolehan menjadi metode revaluasi yang diterapkan secara retrospektif.

For investment property in the form of a plot of land, the Bank changed the original recording method using the cost method to the revaluation method which was applied retrospectively.

Perubahan metode yang digunakan dengan menerapkan retrospektif, Bank telah menunjuk Jasa Penilai Independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan untuk menilai properti investasi tersebut dengan tanggal penilaian per 31 Desember 2020 berdasarkan laporan No. 00097/2.0018-00/PI/07/0148/1/II/2022 tertanggal 07 Februari 2022. Hasil dari penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai wajar properti investasi pada tanggal penilaian sebesar Rp 11.342.000.000,- dengan surplus dari revaluasi bersih sebesar Rp 10.207.800.000,- setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar Rp 1.134.200.000,-.

Changes in the method used by applying retrospectively, the Bank has appointed an external Independent Appraisal Service Office of Public Appraisal Services (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners to appraise the investment property with an appraisal date of December 31, 2020 based on report No. 00097/2.0018-00/PI/07/0148/1/II/2022 dated February 07, 2022. The results of the assessment indicate that the fair value of the investment property at the valuation date is Rp 11.342.000.000,- with a surplus from net revaluation of Rp 10.207.800.000, after deducting income tax of Rp 1.134.200.000.

Penilaian ini dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia (SPI Edisi VII Tahun 2018). Pendekatan penilaian yang dipakai adalah Pendekatan Pasar dengan Metode Teknik tambah kurang secara menyeluruh (Overall Adjustment/Pluses Minuses).

This assessment is carried out by complying with the applicable provisions and referring to the Indonesian Assessment Standard (SPI Edition VII Year 2018). The valuation approach used is the Market Approach with the Overall Adjustment/Pluses Minuses method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

10. ASET LAIN-LAIN - Lanjutan

Nilai wajar dari properti investasi tersebut telah dilakukan penilaian kembali dengan tanggal penilaian per 14 Juni 2021 yang dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan berdasarkan laporan No. 00344/2.0018-00/PI/07/0148/1/VI/2021 tanggal 18 Juni 2021.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah Pendekatan pasar, sesuai dengan karakteristik dari aset yang dinilai, dimana tersedia data pasar yang memadai, sebanding dan sepadan dengan properti yang dinilai untuk dijadikan sebagai pembandingan dan dalam menggunakan pendekatan data pasar dengan menggunakan metode teknik tambah kurang secara menyeluruh (*Overall Adjustment/Pluses Minuses*).

Berikut menyajikan informasi mengenai revaluasi properti investasi:

	Nominal
Nilai Buku Per 31 Desember 2020	250.000.000
Dampak atas Penerapan Retrospektif*)	11.342.000.000
Nilai Buku Per 1 Januari 2021	11.592.000.000
Nilai Wajar 2021	12.144.000.000
Nilai Surplus Revaluasi	552.000.000

Surplus dari revaluasi bersih sebesar Rp 496.800.000,- setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar Rp 55.200.000,- diakui dalam pendapatan lain-lain.

*) Dampak atas penerapan retrospektif tersebut disajikan sebagai penyesuaian periode lalu pada laporan Ekuitas.

10. OTHER ASSETS - Continued

The fair value of the Investment Property has been revalued with an appraisal date of June 14, 2021 which is assessed by the Office of Public Appraisal Services (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan based on report No. 00344/2.0018-00/PI/07/0148/1/VI/2021 dated June 18, 2021.

The valuation is based on the Indonesian Appraisal Standard, determined based on current market transactions and is carried out with the usual provisions. The valuation approach used is a market approach, in accordance with the characteristics of the asset being assessed, where adequate, comparable and commensurate market data are available to the property being assessed for comparison and in using a market data approach using the added less comprehensive technique method (*Overall Adjustments/ Pluses Minuses*).

The following provides information regarding investment property revaluation:

Book Value as of December 31, 2020
The Impact of Retrospective Impelemntation*)
Book Value as of January 1, 2021
Fair Value of 2021
Value Surplus Revaluation

The surplus from the net revaluation amounting to Rp 496.800.000,- after deducting income tax of Rp 55.200.000,- is recognized in non operating income.

*) The impact of this retrospective implementation is presented as an adjustment for the previous period in the Equity statement.

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Reduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Program Komputer	1.970.253.653	2.084.925.004	-	4.055.178.657	Computer Program
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Program Komputer	1.165.448.035	499.642.861	-	1.665.090.896	Computer Program
Nilai Buku	804.805.618			2.390.087.761	Book Value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

11. ASET TAK BERWUJUD - Lanjutan

11. INTANGIBLE ASSETS - Continued

	2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Reduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Program Komputer	1.420.253.653	550.000.000	-	1.970.253.653	Computer Program
Akumulasi Amortisasi					<i>Accumulated Amortization</i>
Program Komputer	881.166.102	284.281.933	-	1.165.448.035	Computer Program
Nilai Buku	539.087.551			804.805.618	Book Value

Penambahan Program komputer pada 31 Desember 2021 merupakan pembayaran atas perpanjangan kontrak Teradata Banking System, penyediaan penggunaan jasa teknologi informasi solusi PSAK 71 kepada PT Teradata Megah Corporation dan IBM Websphere.

The addition of the computer program on December 31, 2021 is payment for the extension of the Teradata Banking System contract, providing the use of information technology services for PSAK 71 solutions to PT Teradata Megah Corporation and IBM Websphere.

Beban amortisasi yang dibebankan pada operasional Bank adalah sebagai berikut:

Amortization Expenses charged to the Bank's operations is as follows:

	2021	2020	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27)	499.642.861	284.281.933	General and Administrative Expenses (Notes 27)
Jumlah Beban Amortisasi	499.642.861	284.281.933	Total Amortization Expense

12. LIABILITAS SEGERA

12. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2021	2020	
Deposito	191.455.148	840.829.835	Deposits
Kredit	4.273.828.921	4.389.684.645	Loan
Kewajiban Giro Ditutup	133.162	433.162	Savings Current Accounts Closed
Pembukuan	1.407.000	1.413.844	Bookkeeping
Personalia dan Umum	41.162.700	100.642.178	Personnel and General
MMH Kliring	115.196.949	75.144.661	MMH Clearing
Kewajiban Tabungan Ditutup	37.227.775	42.778.898	Savings Obligations Closed
Jumlah Liabilitas Segera	4.660.411.655	5.450.927.223	Total Obligations Due Immediately

Liabilitas segera kredit merupakan akun titipan atas biaya-biaya yang belum dibayarkan ke pihak ketiga terkait.

An immediate credit liability is a deposit account for expenses that have not been paid to the relevant third party.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

13. GIRO

13. CURRENT ACCOUNTS

	2021	2020	
Pihak Berelasi	3.420.216.546	1.929.283.559	Related Parties
Pihak Ketiga	16.880.523.342	16.568.885.814	Third Parties
Jumlah Giro	20.300.739.888	18.498.169.373	Total Current Accounts

Beban bunga giro sebesar Rp 982.336.426,- pada 31 Desember 2021 (2020: Rp 1.917.553.280,-).

The interest expense on current accounts amount Rp 982.336.426,- as of December 31, 2021 (2020: Rp 1.917.553.280,-).

Akun ini merupakan saldo rekening giro nasabah dalam mata uang Rupiah yang dapat ditarik setiap saat. Suku bunga rata-rata sebesar 0,15% per tahun (2020: 0,35% per tahun). Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo giro yang diblokir berjumlah Nihil.

This account represents the customer's current account balance in Rupiah which can be withdrawn at any time. The average interest rate is 0,15% per year (2020: 0,35% per year). As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the blocked demand deposit is Nil.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length principle*).

Transactions with related parties are carried out on reasonable terms and conditions (*arm's length principle*).

14. TABUNGAN

14. SAVINGS

	2021	2020	
Pihak Berelasi	1.467.814.665	887.048.788	Related Parties
Pihak Ketiga	19.631.717.506	14.949.272.698	Third Parties
Jumlah Tabungan	21.099.532.171	15.836.321.486	Total Savings

Beban bunga tabungan sebesar Rp 268.970.564,- pada 31 Desember 2021 (2020: Rp 539.628.606,-).

The interest expense for savings amount Rp 268.970.564,- as of December 31, 2021 (2020: Rp 539.628.606,-).

Akun ini merupakan saldo tabungan extra dan tabungan extra plus nasabah dalam mata uang Rupiah yang dapat ditarik setiap saat. Suku bunga rata-rata sebesar 0,11% per tahun (2020: 0,28% per tahun). Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo tabungan yang diblokir masing-masing tahun sebesar Rp 2.553.382.588,- dan Rp 2.596.225.935,-. Tidak terdapat saldo tabungan dijadikan agunan kredit dan transaksi/fasilitas perbankan lainnya.

This account is a balance of extra savings and extra savings plus customers in Rupiah that can be withdrawn at any time. The average interest rate is 0,11% per year (2020: 0,28% per year). As of December 31, 2021 and 2020 the blocked savings each year balance was Rp 2.553.382.588,- and Rp 2.596.225.935,-. There are no savings balances used as collateral for loans and other banking transactions/facilities.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length principle*).

Transactions with related parties are carried out on reasonable terms and conditions (*arm's length principle*).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

15. DEPOSITO BERJANGKA

15. TIME DEPOSITS

Berdasarkan jangka waktu

Based on time period

	2021	2020	
Rupiah :			Rupiah :
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
1 bulan	45.592.592.257	24.452.458.535	1 month
3 bulan	14.805.630.006	13.954.616.776	3 months
Jumlah Pihak Berelasi	60.398.222.263	38.407.075.311	Total Related Parties
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
1 bulan	176.039.523.342	143.637.144.959	1 month
3 bulan	109.069.466.371	192.301.730.630	3 months
6 bulan	500.000	2.884.066.871	6 months
12 bulan	27.337.593	26.336.799	12 months
Jumlah Pihak Ketiga	285.136.827.306	338.849.279.259	Total Third Parties
Jumlah Deposito Berjangka	345.535.049.569	377.256.354.570	Total Time Deposits

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

By remaining period to maturity

	2021	2020	
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
Kurang dari 1 bulan	53.644.759.875	24.452.458.535	Less than 1 month
Lebih dari 1 bulan s/d 6 bulan	6.753.462.388	13.954.616.776	More than 1 month to 6 months
Jumlah Pihak Berelasi	60.398.222.263	38.407.075.311	Total Related Parties
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kurang dari 1 bulan	205.760.083.638	143.637.144.959	Less than 1 month
Lebih dari 1 bulan s/d 6 bulan	79.376.743.668	195.212.134.300	More than 1 month to 6 months
Jumlah Pihak Ketiga	285.136.827.306	338.849.279.259	Total Third Parties
Jumlah Deposito Berjangka	345.535.049.569	377.256.354.570	Total Time Deposits

Beban bunga deposito berjangka sebesar Rp 18.707.444.800,- pada 31 Desember 2021 (2020: Rp 28.967.644.233,-).

Time deposit interest expense amount Rp 18.707.444.800,- as of December 31, 2021 (2020: Rp 28.967.644.233,-).

Suku bunga rata-rata deposito berjangka sebesar 3,27% per tahun (2020: 5,55% per tahun). Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito berjangka yang dijadikan agunan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank masing-masing berjumlah Rp 7.569.064.613,- dan Rp 63.853.763.930,-.

The average interest rate for time deposits amount 3,27% per year (2020: 5,55% per year). As of December 31, 2021 and 2020, time deposits which were used as collateral for credit facilities provided by the Bank amounted to Rp 7.569.064.613,- and Rp 63.853.763.930,-.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length principle*).

Transactions with related parties are carried out on reasonable terms and conditions (*arm's length principle*).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	2021	2020	
Rupiah :			Rupiah :
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Deposito	500.000.000	2.922.031.391	Deposits
Jumlah Simpanan Bank Lain	500.000.000	2.922.031.391	Total Deposits From Other Banks

Beban bunga simpanan dari bank lain sebesar Rp 99.648.942,- pada 31 Desember 2021 (2020: Rp 147.605.732,-). Bunga rata-rata deposito yang diberikan pada bank lain sebesar 3,00% per tahun (2020: 4,50% per tahun).

Interest expense from deposits from other banks amount Rp 99.648.942,- as of December 31, 2021 (2020: Rp 147.605.732,-). The average interest on deposits given to other banks is 3,00% per annum (2020: 4,50% per year).

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak Penghasilan Pasal 21	278.657.603	158.611.098	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	372.285.107	826.786.648	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.000.000.000	700.000.000	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 23 & 26	11.821.000	14.614.000	Income Tax Article 23 & 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.226.722.051	931.300.786	Income Tax Article 29
Jumlah Utang Pajak	2.889.485.761	2.631.312.532	Total Taxes Payable

b. Pajak Penghasilan Badan

b. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dimuat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax contained in the income statement and other comprehensive income with taxable income for the periods ended December 31, 2021, and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Laba Sebelum Pajak	84.636.012.510	45.116.026.336	Profit Before Income Tax
<u>Perbedaan Waktu:</u>			<u>Time Difference:</u>
Beban Manfaat Pensiun	485.673.498	1.001.386.494	Pension Benefit Expenses
Realisasi Manfaat Pensiun	(332.937.000)	(1.718.078.500)	Realization of Pension Benefits
Surplus Revaluasi Properti Investasi	(552.000.000)	-	Investment Property Revaluation Surplus
<u>Perbedaan Permanen:</u>			<u>Permanent Difference:</u>
Beban Yang Tidak Dapat Dikurangkan	84.155.617	67.783.470	Non-Deductible Expenses
Penghasilan Kena Pajak *)	84.320.904.625	44.467.117.800	Taxable Income *)
Penghasilan Kena Pajak Dibulatkan	84.320.904.000	44.467.118.000	Taxable Income Rounded

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

17. PERPAJAKAN - Lanjutan

17. TAXATION - Continued

b. Pajak Penghasilan Badan - Lanjutan

b. Corporate Income Tax - Continued

	2021	2020	
Penghasilan Kena Pajak Dibulatkan	84.320.904.000	44.467.118.000	Taxable Income Rounded
<u>Perhitungan Pajak Penghasilan:</u>			<u>Income Tax Calculation:</u>
Tahun 2021			In 2021
- Rp 84.320.904.000,- x 22%	18.550.598.880	-	Rp 84.320.904.000,- x 22% -
Tahun 2020			In 2020
- Rp 44.467.118.000,- x 22%	-	9.782.765.960	Rp 44.467.118.000,- x 22% -
Pajak Penghasilan	<u>18.550.598.880</u>	<u>9.782.765.960</u>	Income Tax
<u>Kredit Pajak:</u>			<u>Tax Credit:</u>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(17.323.876.829)	(8.851.465.174)	Income Tax Article 25
Jumlah	(17.323.876.829)	(8.851.465.174)	Total
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>1.226.722.051</u>	<u>931.300.786</u>	Income Tax Article 29

Menurut Undang-undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

According to the Taxation Law in Indonesia, the Company calculates, determines and pays for itself the amount of tax owed. The tax office may determine or amend taxes within five years from the date the tax became due.

Koreksi kewajiban pajak Perusahaan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to the Company's tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter is received, or if you submit an objection, when the decision on the Company's objection is determined.

*) Dihitung dengan memperhitungkan liabilitas imbalan pasca kerja dan beban yang tidak dapat dikurangkan.

*) Calculated by taking into account the liability for post-employment benefits and expenses that are not deductible.

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred tax assets (Liabilities)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

17. PERPAJAKAN - Lanjutan

17. TAXATION - Continued

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Lanjutan

c. Deferred tax assets (Liabilities) - Continued

	2021				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Credited to Income Statement	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the OCI	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Impact of Early Application of PSAK 71	31 Desember 2021/December 31, 2021
Cadangan Imbalan Pasca Kerja/Post-employment Benefits Reserves	1.902.826.001	(366.959.194)	(61.273.404)	-	1.474.593.402
Surplus Revaluasi Aset/ Asset Revaluation Surplus	(3.338.010.200)	(55.200.000)	-	-	(3.393.210.200)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	886.666.668	-	-	(886.666.668)	-
Penyesuaian Saldo Awal*)/ Adjusment Beginning Balance *)	(1.134.200.000)	-	-	-	(1.134.200.000)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto/Deffered Tax Liabilities - Neto	(1.682.717.532)	(422.159.194)	(61.273.404)	(886.666.668)	(3.052.816.798)

*) Penyesuaian Saldo Awal Pajak Tangguhan Surplus Revaluasi Aset atas Dampak Penerapan Retrospektif/

*) Adjustment of the Initial Deferred Tax Balance on Asset Revaluation Surplus on the Impact of Retrospective Implementation

	2020				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Credited to Income Statement	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the OCI	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Impact of Early Application of PSAK 71	31 Desember 2020/December 31, 2020
Cadangan Imbalan Pasca Kerja/Post-employment Benefits Reserves	1.900.644.590	(157.672.241)	(12.630.221)	-	1.730.342.127
Surplus Revaluasi Aset/ Asset Revaluation Surplus	(3.338.010.200)	-	-	-	(3.338.010.200)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	-	-	-	886.666.668	886.666.668
Penyesuaian Saldo Awal/ Adjusment Beginning Balance	172.483.873	-	-	-	172.483.873
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto/Deffered Tax Liabilities - Neto	(1.264.881.737)	(157.672.241)	(12.630.221)	886.666.668	(548.517.532)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

18. OBLIGATION FOR POST - EMPLOYMENT BENEFITS

	2021	2020	
Cadangan Imbalan Pasca Kerja	6.702.697.284	6.828.476.260	Post - Employment Benefits Reserves
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	6.702.697.284	6.828.476.260	Total Obligation for Post-Employment Benefits

Bank telah menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, untuk melakukan perhitungan kewajiban dan beban imbalan kerja untuk program imbalan kerja karyawan dari Bank berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

The Bank has appointed Arya Bagiastra's Actuarial Consultant Office, to calculate the obligations and employee benefits expense for the employee benefits program from the Bank based on Job Creation Law no. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

Jumlah yang diakui dalam neraca untuk imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The amount recognized in the balance sheet for employee benefits is as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	6.828.476.260	7.602.578.361	Beginning Balance
Beban Pasca Kerja Diakui Tahun Berjalan	485.673.498	1.001.386.494	Post Work Expenses Recognized in Current Year
Penghasilan Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya	(278.515.474)	(57.410.095)	Income Recognized In Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(332.937.000)	(1.718.078.500)	Payment of Post-employment Benefits
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	6.702.697.284	6.828.476.260	Post-employment Benefits Liabilities

Cadangan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen. Jumlah karyawan Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 63 dan 67 karyawan.

The allowance for post-employment benefits is calculated by an independent actuary. As of December 31, 2021 and 2020 there were 63 and 67 employees entitled to receive these benefits.

Asumsi dan perhitungan yang digunakan aktuaris per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Assumptions and calculations used by actuaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

- Data pegawai adalah tetap.
- UU Cipta Kerja No. 10 Tahun 2020.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tahun 2021.
- Tingkat kenaikan gaji 9,00% per tahun.
- Tingkat diskonto yang digunakan adalah 7,05% dan 6,80% pada akhir tahun.
- Asumsi mortalita adalah dari TMI IV.
- Asumsi tingkat cacat adalah 10% dari TMI IV.
- Asumsi tingkat pengunduran diri adalah 10% hingga usia 29, menurun linear ke nol persen pada usia lebih dari 55.
- Asumsi pensiun normal pada usia 56.
- Metode perhitungan aktuaria adalah metode Projected Unit Credit.

- Employee data is fixed.
- Job Creation Law No. 11 of 2020
- Government Regulation No. 35 of 2021.
- A salary increase rate of 9,00% per year.
- The discount rates used are 7,05% and 6,80% at the end of the year.
- Mortality assumption is from TMI IV.
- Assumed defect rate is 10% of TMI III.
- Assuming the rate of resignation is 10% until age 29, decreasing linearly to zero percent at age over 55.
- Assumption of a normal pension at age 56.
- The actuarial calculation method is the Projected Unit Credit method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	2021	2020	
Rupiah :			Rupiah :
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties</u>
Bunga Masih Harus Dibayar	493.214.581	1.055.651.306	Accrued Interest Expense
Pendapatan Diterima Dimuka	1.324.610.681	1.223.922.363	Prepaid Income
Jumlah Liabilitas Lain-lain	<u>1.817.825.262</u>	<u>2.279.573.669</u>	Total Other Liabilities

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 20 Desember 2021 dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0073807.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 20 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0225875.AH. 01.11.TAHUN 2021 tanggal 20 Desember 2021. Susunan pemegang saham Bank per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

The Company's Articles of Association was amended by the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 25 dated December 20, 2021 made before the Dr. Erny Kencanawati Bachelor of Law, Master of Law, Notary in Bandung, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0073807.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 20, 2021 and has been registered in Company Register No. AHU-0225875.AH.01.11.TAHUN 2021 on December 20, 2021. The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2021, is as follows:

	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Nominal Saham/ Total Nominal Shares	
Modal Dasar	8.000.000.000	100,00%	800.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor	3.307.250.973	41,34%	330.725.097.300	Issued and Paid-up Capital
<u>Nama Pemegang Saham</u>				<u>Name of Shareholders</u>
PT Finacel Teknologi Indonesia	1.322.900.389	40,00%	132.290.038.900	PT Finacel Teknologi Indonesia
Sundjono Suriadi	667.450.194	20,18%	66.745.019.400	Sundjono Suriadi
PT Sun Land Investama	455.688.191	13,78%	45.568.819.100	PT Sun Land Investama
PT Sun Antarnusa Investment	334.830.933	10,12%	33.483.093.300	PT Sun Antarnusa Investment
Masyarakat	526.381.266	15,92%	52.638.126.600	Public
Jumlah Modal Saham	<u>3.307.250.973</u>	<u>100,00%</u>	<u>330.725.097.300</u>	Total Share Stock

Atas penambahan modal sebesar Rp 28.072.156.800,- atau 280.721.568 lembar saham sampai dengan laporan diterbitkan belum ada persetujuan penggunaan dari Otoritas Jasa Keuangan Perbankan, sehingga penambahan modal tersebut per 31 Desember 2021 masih diklasifikasikan sebagai Dana Setoran Modal dan disajikan dalam Ekuitas.

For the additional capital amounting to Rp 28,072,156,800,- or 280,721,568 shares until the report is published there has been no approval for use from the Banking Financial Services Authority, so that the additional capital as of December 31, 2021 is still classified as a Capital Deposit Fund and presented in Equity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

20. MODAL SAHAM - Lanjutan

Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 16 tanggal 23 Desember 2020 dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0423166 tanggal 23 Desember 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0217356.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 23 Desember 2020.

Peningkatan modal dasar Bank yang semula sebesar Rp 400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah) serta perubahan nilai nominal Bank yang semula bernilai sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham. Peningkatan modal dasar tersebut bersumber dari dana hasil IPO dan *Right Issue* yang ditujukan untuk memenuhi ketentuan POJK No. 12/POJK.03/2020. Sehingga susunan pemegang saham Bank per 31 Desember 2020, sebagai berikut:

	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Nominal Saham/ Total Nominal Shares	
Modal Dasar	8.000.000.000	100,00%	800.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor	3.026.529.405	37,83%	302.652.940.500	Issued and Paid-up Capital
<u>Nama Pemegang Saham</u>				<u>Name of Shareholders</u>
PT Sun Antarnusa Investment	452.150.000	14,94%	45.215.000.000	PT Sun Antarnusa Investment
PT Sun Land Investama	1.065.023.934	35,19%	106.502.393.400	PT Sun Land Investama
Sundjono Suriadi	970.763.600	32,08%	97.076.360.000	Sundjono Suriadi
Masyarakat	538.591.871	17,80%	53.859.187.100	Public
Jumlah Modal Saham	3.026.529.405	100,00%	302.652.940.500	Total Share Stock

Pihak sebagai pengendali terakhir (*ultimate shareholders*) untuk periode 31 Desember 2021 dan 2020 adalah keluarga dari Sundjono Suriadi selaku komisaris Bank. PT Sun Land Investama dan PT Sun Antarnusa Investment sebagai salah satu pemegang saham PT Bank Bisnis Internasional adalah Perusahaan-Perusahaan yang dimiliki oleh keluarga Sundjono Suriadi.

20. SHARE CAPITAL - Continued

The Company's Articles of Association have been amended several times and finally based on Deed of Decree of the Limited Liability Company Meeting No. 16 dated December 23, 2020 made before the Dr. Erny Kencanawati Bachelor of Law, Master of Law, Notary in Bandung, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0423166 dated December 23, 2020 and has been registered in Company Register No. AHU-0217356.AH.01.11.TAHUN 2020 on December 23, 2020.

The increase in the authorized capital of the Bank which was originally Rp 400.000.000.000,- (four hundred billion Rupiah) to Rp 800.000.000.000,- (eight hundred billion Rupiah) and changes in the Bank's nominal value which was originally valued at Rp 1.000.000,- (one million Rupiah) per share to Rp 100,- (one hundred Rupiah) per share. The increase in authorized capital was sourced from the proceeds from the IPO and *Right Issue* which was intended to fulfill the provisions of POJK No. 12/POJK.03/2020. Therefore, the composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2020, is as follows:

The ultimate controlling party (*ultimate shareholders*) for the period December 31, 2021 and 2020 is the family of Sundjono Suriadi as the bank commissioner. PT Sun Land Investama and PT Sun Antarnusa Investment as one of the shareholders of PT Bank Bisnis Internasional are companies owned by the Sundjono Suriadi family.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2021	2020	
Tambahan Modal Disetor - Amnesti Pajak	250.000.000	250.000.000	Additional Paid-in Capital - Tax Amnesty
Kelebihan Penerimaan Diatas			Excess of Proceeds From Issuance of
Nilai Nominal Saham	396.331.239.526	396.331.239.526	Share Capital Over Par Value
Dana Setoran Modal	985.332.705.980	-	Capital Deposit Fund
Jumlah Tambahan Modal Disetor	1.381.913.945.506	396.581.239.526	Total Additional Paid in Capital

Tambahan Modal Disetor - Amnesti Pajak

Pada tanggal 15 Juli 2016, pemerintah mengeluarkan regulasi pajak berupa Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, berupa program *Tax Amnesty*. Program *Tax Amnesty* merupakan sarana atau fasilitas yang diberikan kepada semua wajib pajak baik Entitas maupun Pribadi yang memiliki Aset tetapi belum dilaporkan dalam laporan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) dengan cara membayar uang tebusan.

Manajemen memutuskan mengikuti program *Tax Amnesty* tersebut Dalam PSAK 70 "Akuntansi Aset & Liabilitas Pengampunan Pajak", tambahan aset sebesar Rp 250.000.000,- dicatat sebagai tambahan modal disetor. Sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 12 dalam PSAK 70 bahwa "Bank mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba".

Bank mengakui uang tebusan sebesar Rp 5.000.000,- yang dibayarkan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode Surat Keterangan disampaikan sebagaimana tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-17360/PP/WPJ.09/2016 yang menerangkan bahwa PT Bank Bisnis Internasional, Tbk telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima tanggal 30 September 2016 oleh Posko Kanwil DJP Jawa Barat I dengan tanda terima nomor D1900004464.

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Bank melakukan penawaran umum perdana atas 394.764.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 480 per lembar saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 September 2020.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional Paid-in Capital - Tax Amnesty

On July 15, 2016, the government issued a tax regulation in the form of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law Number 11 Year 2016 concerning *Tax Amnesty*, in the form of the *Tax Amnesty* program. The *Tax Amnesty* Program is a facility or facility provided to all taxpayers of both Entities and Individuals who own Assets but have not been reported in the SPT report (Annual Notification Letter) by paying a ransom.

Management decided to join the *Tax Amnesty* program In PSAK 70 "Accounting for *Tax Amnesty* Assets & Liabilities", an additional asset of Rp 250.000.000,- was recorded as additional paid-in capital. As explained in paragraph 12 of PSAK 70, "the Bank recognizes the difference between the tax amnesty asset and the tax amnesty liability in equity in the additional paid-in capital. The amount cannot be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings".

The Bank recognizes the ransom amounting to Rp 5.000.000,- paid and is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income in the period the Certificate is submitted as stated in the *Tax Amnesty* Certificate Number: KET-17360/PP/WPJ.09/2016 stating that PT Bank Bisnis Internasional, Tbk has submitted Statement of Assets for *Tax Amnesty* received on September 30, 2016 by the Regional Office of the Regional Office of the West Java I DGT with receipt number D1900004464.

Initial Public Offering

On August 31, 2020, the Bank conducted an initial public offering of 394,764,700 new shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 480 per share per share to the public in Indonesia. The offered shares began trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 7, 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan**Penawaran Umum Perdana Saham - Lanjutan**

Dari Penawaran Umum Perdana Saham, Bank mencatat kelebihan penerimaan di atas nominal saham sebesar Rp 150.010.587.900,-, dikurangi biaya emisi penerbitan saham.

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 394.764.705 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham. Setiap pemegang 20 saham lama yang tercatat dalam DPS pada tanggal 10 Desember 2020 berhak atas 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan harga penawaran Rp 735 per lembar saham.

Tambahan modal disetor atas Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") diaktakan pada tanggal 23 Desember 2020 berdasarkan Akta No 16 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Bisnis Internasional, Tbk, modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 263.176.470.000,- ditingkatkan menjadi Rp 302.652.940.500,-. Atas Penawaran Umum Saham Terbatas I, Bank mencatat kelebihan penerimaan di atas nominal saham sebesar Rp 250.675.587.675,-, dikurangi biaya emisi penerbitan saham.

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 20 Desember 2021, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), mengenai terpenuhinya proses pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II, Pemegang Saham telah memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan sejumlah 280.721.568 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 3.510,- per lembar saham, yang berasal dari Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dari tanggal 06 Desember 2021 sampai dengan tanggal 10 Desember 2021.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - Continued**Initial Public Offering - Continued**

From the Initial Public Offering, the Bank recorded excess proceeds over the nominal share of Rp 150.010.587.900,-, minus the issuance costs of shares.

Limited Public Offering I

On December 14, 2020, the Bank undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 394.764.705 new shares with a nominal value of Rp. 100 per share. Every holder of 20 old shares registered in the DPS on December 10, 2020 is entitled to 3 Rights, where every 1 Rights gives the holder the right to buy 1 new share at an offering price of Rp. 735 per share.

Additional paid-in capital for Additional Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") notarized on December 23, 2020 based on Deed No. 16 concerning the Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk, the issued and paid-up capital which was originally IDR 263.176.470.000,- was increased to IDR 302.652.940.500,-. For the Limited Public Offering I, the Bank recorded excess receipts over the nominal shares amounting to Rp 250.675.587.675,-, minus the issuance costs of shares.

Limited Public Offering II

On December 20, 2021, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) was held, regarding the fulfillment of the Limited Public Offering II process, the Shareholders have decided to increase the issued and paid-up capital by issuing a total of 280,721,568 new shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 3,510,- per share, which comes from Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") from December 06, 2021 to December 10, 2021.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan

Penawaran Umum Saham Terbatas II - Lanjutan

Dari Penawaran Umum Terbatas II, Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 28.072.156.800,- dan tambahan agio saham sebesar Rp 957.260.549.180,-. Sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 302.652.940.500,- menjadi Rp 330.725.097.300,-. Atas penambahan modal sebesar tersebut sampai dengan laporan diterbitkan belum ada persetujuan penggunaan dari Otoritas Jasa Keuangan Perbankan, sehingga penambahan modal tersebut per 31 Desember 2021 masih diklasifikasikan sebagai Dana Setoran Modal dan disajikan dalam Ekuitas.

22. SURPLUS REVALUASI ASET

Perubahan surplus revaluasi aset setelah pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo Awal	137.037.209.663	137.037.209.663
Panambahan (Penurunan)		
Surplus Revaluasi (Catatan 9)	-	-
Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah Surplus Revaluasi Aset	<u>137.037.209.663</u>	<u>137.037.209.663</u>

23. SALDO LABA

	2021	2020
<u>Belum Ditentukan Penggunaannya</u>		
Saldo Laba Tahun Lalu	117.338.389.869	100.965.404.828
Penyesuaian Periode Lalu	-	181.621.373
Penerapan PSAK 71		
(Setelah Pajak Tangguhan)	-	(3.143.636.367)
Penyesuaian atas Surplus Revaluasi		
Properti Investasi	10.207.800.000	-
Penyesuaian Pajak atas		
Penerapan PSAK 71	(886.666.668)	-
Laba Tahun Berjalan	65.663.254.436	35.175.588.135
Reklasifikasi Cadangan Umum	-	(15.840.588.100)
Jumlah	<u>192.322.777.637</u>	<u>117.338.389.869</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - Continued

Limited Public Offering II - Continued

From the Limited Public Offering II, the Bank received additional paid-in capital of Rp 28,072,156,800 and additional paid-in capital of Rp 957,260,549,180. So that the issued and paid-up capital which was originally Rp. 302,652,940,500, becomes Rp. 330,725,097,300,-. For the capital increase of this amount until the report is published there has been no approval for use from the Banking Financial Services Authority, so that the additional capital as of December 31, 2021 is still classified as Capital Deposit Fund and presented in Equity.

22. ASSET REVALUATION SURPLUS

The changes in the after-tax asset revaluation surplus are as follows:

	2021	2020
Saldo Awal	137.037.209.663	137.037.209.663
Panambahan (Penurunan)		
Surplus Revaluasi (Catatan 9)	-	-
Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah Surplus Revaluasi Aset	<u>137.037.209.663</u>	<u>137.037.209.663</u>

23. RETAINED EARNINGS

	2021	2020
<u>Belum Ditentukan Penggunaannya</u>		
Saldo Laba Tahun Lalu	117.338.389.869	100.965.404.828
Penyesuaian Periode Lalu	-	181.621.373
Penerapan PSAK 71		
(Setelah Pajak Tangguhan)	-	(3.143.636.367)
Penyesuaian atas Surplus Revaluasi		
Properti Investasi	10.207.800.000	-
Penyesuaian Pajak atas		
Penerapan PSAK 71	(886.666.668)	-
Laba Tahun Berjalan	65.663.254.436	35.175.588.135
Reklasifikasi Cadangan Umum	-	(15.840.588.100)
Jumlah	<u>192.322.777.637</u>	<u>117.338.389.869</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

23. SALDO LABA - Lanjutan

23. RETAINED EARNINGS - Continued

	2021	2020	
Sudah Ditentukan Penggunaannya			<u>Appropriated</u>
Saldo Laba Tahun Lalu	60.580.588.100	44.740.000.000	Retained Earnings Prior Years
Reklasifikasi Cadangan Umum	-	15.840.588.100	Reclassification General Reserve
Jumlah	60.580.588.100	60.580.588.100	Total
Jumlah Saldo Laba	252.903.365.737	177.918.977.969	Total Retained Earnings

Penyesuaian atas surplus revaluasi properti investasi merupakan dampak atas perubahan metode yang digunakan dalam mencatat nilai Properti Investasi menjadi metode revaluasi yang diterapkan secara retrospektif.

The adjustment to the investment property revaluation surplus represents the impact of changes in the method used in recording the Investment Property value to the revaluation method applied retrospectively.

Per 31 Desember 2020 terdapat Reklasifikasi laba ke cadangan umum yang merupakan alokasi dari laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya ke laba ditahan yang sudah ditentukan penggunaannya.

For as of December 31, 2020 there is a Reclassification of profit to general reserves which is an allocation of retained earnings that have not been determined for use to retained earnings for which usage has been determined.

Penyesuaian periode lalu yang terjadi di periode 31 Desember 2020 merupakan penyesuaian saldo awal Aset Pajak Tangguhan atas perubahan tarif untuk memenuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Adjustment prior period that occurs in the period December 31, 2020 is an adjustment of the initial balance of Deferred Tax Assets on changes in rates to comply with the applicable Financial Accounting Standards.

24. PENDAPATAN BUNGA

24. INTEREST INCOME

	2021	2020	
Pendapatan bunga diperoleh atas:			Interest income is earned on:
Penempatan pada Bank Indonesia:			Placement with Bank Indonesia:
- Giro	151.260.048	51.976.907	Current Accounts -
- Deposito	2.695.549.842	185.176.337	Deposit -
- Sertifikat Bank Indonesia	-	69.054.200	Bank Indonesia Certificate -
- Surat Berharga Negara (SBN)	9.068.258.786	3.132.842.870	Government Securities -
Penempatan pada Bank Lain:			Placements with Other Banks:
- Giro	1.134.170.584	2.739.543.364	Current Accounts -
- Deposito Bank Lain	3.328.766.721	3.437.509.775	Other Bank Deposits -
Kredit	106.231.684.278	84.327.371.124	Loans
Jumlah Pendapatan Bunga	122.609.690.259	93.943.474.577	Total Interest Income

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

25. BEBAN BUNGA**25. INTEREST EXPENSES**

	2021	2020	
Beban bunga terdiri atas:			Interest expense consists of:
Giro	982.336.426	1.917.553.280	Current Accounts
Tabungan	268.970.564	539.628.606	Savings
Deposito	18.707.444.800	28.967.644.233	Deposit
Bunga SBI	26.878.381	2.576.697	Bank Indonesia Certificate Interest
Lainnya	99.648.942	147.605.732	Others
Jumlah Beban Bunga	20.085.279.113	31.575.008.548	Total Interest Expense

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**26. OTHER OPERATING INCOME**

	2021	2020	
Komisi dan Provisi	1.014.464.264	690.873.569	Commission and Provisions
Administrasi dan Denda	2.757.177.728	2.462.072.515	Administration and Fines
Kelebihan CKPN Penempatan pada Bank Lain	123.352.486	-	Advantages of CKPN Placements with Other Banks
Pendapatan Lainnya	80.283.313	117.066.655	Other Revenues
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	3.975.277.792	3.270.012.739	Total Other Operating Income

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**27. OTHER OPERATING EXPENSES**

	2021	2020	
Beban Operasional lainnya terdiri dari:			Other Operating Expenses consist of:
a. <u>Beban Tenaga Kerja:</u>			<u>a. Labor Expenses</u>
Beban Gaji dan Upah	9.233.146.950	8.481.300.843	Salary and Wage Expenses
Imbalan Pasca Kerja	485.673.498	1.001.386.494	Post-Employee Benefits
Honor Komisaris/Pengawas	2.547.000.000	2.305.250.000	Commissioner/Supervisor Honor
Pendidikan dan Pelatihan	244.636.697	368.400.425	Education and Training
Tenaga Kerja Lainnya	2.513.194.194	1.834.002.258	Others Personnel
Jumlah Beban Tenaga Kerja	15.023.651.339	13.990.340.020	Total Labor Expenses
b. <u>Beban Umum dan Administrasi:</u>			<u>b. General and Administrative Expenses:</u>
Beban Asuransi Penjaminan	979.755.608	843.636.345	Insurance Guarantee Costs
Beban Asuransi Lainnya	123.892.616	82.148.481	Other Insurance Expenses
Beban Sewa	19.765.180	21.273.899	Rent expenses
Beban Pajak	216.617.205	217.011.970	Taxes Expenses
Beban Promosi	101.803.973	237.050.988	Promotional Expenses
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	327.233.937	147.293.643	Cost of Maintenance and Repairs
Beban Barang dan Jasa	3.595.618.950	2.513.469.185	Goods and services Expenses
Beban Penyusutan	1.502.720.423	1.039.689.395	Depreciation Expenses
Beban Amortisasi	499.642.861	284.281.933	Amortization Expenses
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	7.367.050.754	5.385.855.839	Total General and Administrative Expenses

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - Lanjutan**27. OTHER OPERATING EXPENSES - Continued**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:

Penempatan pada Bank lain	-	13.878.214
Kredit Yang Diberikan	733.249.478	1.049.481.228
Jumlah Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	<u>733.249.478</u>	<u>1.063.359.442</u>
Jumlah Beban Operasional lainnya	<u>23.123.951.571</u>	<u>20.439.555.300</u>

c. Allowance for Impairment Losses

Placements with Other Banks	
Loans	
Total Allowance for Impairment	
Losses	
Total Other Operating Expenses	

28. PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**28. NON-OPERATING INCOME AND (EXPENSES)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Pendapatan Non Operasional</u>		
Laba Penjualan Aset Tetap	1.070.801.499	118.857.836
Laba Selisih Kurs	-	87.885.219
Surplus Revaluasi Properti Investasi	552.000.000	-
Lain-lain	372.698	58.887.802
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>1.623.174.197</u>	<u>265.630.857</u>

Non - Operating Income

Gain on Sale of Assets	
Exchange Rate Profit	
Investment Property Revaluation Surplus	
Others	
Total Non - Operating Income	

Beban Non Operasional

Beban Sosial	(285.244.750)	(136.720.581)
Beban Representasi	-	(1.500.000)
Beban Denda & Sanksi	(40.280.000)	(57.257.000)
Beban Selisih Kurs	-	(92.410.809)
Beban Selisih Pembulatan	(2.810)	(2.107)
Lain-lain	(37.371.494)	(60.637.491)
Jumlah Beban Non - Operasional	<u>(362.899.054)</u>	<u>(348.527.988)</u>

Non - Operating Expenses

Social Expense	
Expense Representation	
Charges of Fines & Sanctions	
Exchange Rate Expenses	
Rounding Difference Expenses	
Others	
Total Non - Operating Expenses	

Jumlah Pendapatan (Beban)

Non Operasional - Bersih	<u>1.260.275.143</u>	<u>(82.897.131)</u>

Total Non-Operating Income and (Expenses) - Net**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI****29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES****a. Sifat Hubungan dan Transaksi****a. Nature of relationships and transactions**

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Dari Transaksi/ Nature of Transactions</u>
PT Bandung Pakar	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entities	Kredit Yang Diberikan, Giro, dan Deposito Berjangka/ Loans, Current Accounts, and Time Deposits
Hotel Dago Pakar	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entities	Kredit Yang Diberikan, Giro, dan Deposito Berjangka/ Loans, Current Accounts, and Time Deposits
PT Sun Antarnusa Invesment	Bank Pemegang Saham Dengan Pengaruh Signifikan/ Shareholders Bank With Significant Influence	Giro/ Current Accounts

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI - Lanjutan**

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES - Continued**

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi
- Lanjutan**

**a. Nature of relationships and
transactions - Continued**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Dari Transaksi/ Nature of Transactions
Invetco Nusantara	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entities	Deposito Berjangka/ Time Deposits
Apartemen Resor Dago Pakar	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entities	Giro/ Current Accounts
PT Sun Land Investama	Bank Pemegang Saham Dengan Pengaruh Signifikan/ Shareholders Bank With Significant Influence	Giro/ Current Accounts
PT Sunsonindo Textile Investama	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entities	Giro/ Current Accounts
PT Sunson Textile Manufacturer	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entities	Giro/ Current Accounts
Sunindo Investama	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entities	Giro/ Current Accounts

**b. Transaksi dan Saldo Yang
Signifikan**

**b. Significant Transactions and
Balances**

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	% Terhadap Jumlah Aset/ % of Total Assets	
Kredit Yang Diberikan			Loans
PT Bandung Pakar	89.497.899.789	3,61%	PT Bandung Pakar
Hotel Dago Pakar	1.750.000.000	0,07%	Dago Pakar Hotel
Manajemen Kunci	362.377.594	0,01%	Key Management
Pihak Berelasi Lainnya	18.141.712.584	0,73%	Others Related Parties
Giro			Current Account
PT Sunson Textile Manufacturer	662.951.631	0,05%	PT Sunson Textile Manufacturer
PT Sun Land Investama	22.599.292	0,00%	PT Sun Land Investama
PT Bandung Pakar	13.412.811	0,00%	PT Bandung Pakar
PT Sun Antarnusa Invesment	7.044.649	0,00%	PT Sun Antarnusa Invesment
PT Sunsonindo Textile Investama	2.418.579	0,00%	PT Sunsonindo Textile Investama
Sunindo Investama	5.484.862	0,00%	Sunindo Investama
Hotel Dago Pakar	155.850.238	0,01%	Hotel Dago Pakar
Apartemen Resor Dago Pakar	316.000	0,00%	Apartemen Resor Dago Pakar
Manajemen Kunci	1.682.292.602	0,07%	Key Management
Pihak Berelasi Lainnya	867.845.882	0,04%	Other Related Parties

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI - Lanjutan**

**b. Transaksi dan Saldo Yang
Signifikan - Lanjutan**

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	% Terhadap Jumlah Aset/ % of Total Assets
Tabungan		
Manajemen Kunci	439.085.541	0,02%
Pihak Berelasi Lainnya	1.028.729.124	0,04%
Deposito Berjangka		
Hotel Dago Pakar	2.000.579.768	0,08%
PT Bandung Pakar	4.175.381.718	0,17%
Invetco Nusantara	4.217.390.465	0,29%
Manajemen Kunci	13.851.743.059	0,56%
Pihak Berelasi Lainnya	36.153.127.253	1,46%
	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	% Terhadap Jumlah Aset/ % of Total Assets
Kredit Yang Diberikan		
PT Bandung Pakar	67.012.814.649	4,65%
Hotel Dago Pakar	1.750.000.000	0,12%
Manajemen Kunci	424.157.180	0,03%
Pihak Berelasi Lainnya	31.308.808.023	2,17%
Giro		
PT Sun Land Investama	295.840.069	0,02%
PT Bandung Pakar	11.970.784	0,00%
PT Sunsonindo Textile Investama	2.032.395	0,00%
Invetco Nusantara	1.916.595	0,00%
Sun Antarnusa Invesment	60.247.085	0,00%
Sunindo Investama	5.784.862	0,00%
Hotel Dago Pakar	1.163.000	0,00%
Apartemen Resor Dago Pakar	616.000	0,00%
Manajemen Kunci	304.150.680	0,02%
Pihak Berelasi Lainnya	1.245.562.089	0,09%
Tabungan		
Manajemen Kunci	154.516.026	0,01%
Pihak Berelasi Lainnya	732.532.762	0,05%
Deposito Berjangka		
PT Bandung Pakar	4.008.088.397	0,28%
Hotel Dago Pakar	1.917.934.594	0,13%
Manajemen Kunci	11.333.848.260	0,79%
Pihak Berelasi Lainnya	21.147.204.060	1,47%

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES - Continued**

**b. Significant Transactions and
Balances - Continued**

Savings
Key Management
Other Related Parties
Time Deposits
Dago Pakar Hotel
PT Bandung Pakar
Invetco Nusantara
Key Management
Other Related Parties
Loans
PT Bandung Pakar
Dago Pakar Hotel
Key Management
Others Related Parties
Current Account
PT Sun Land Investama
PT Bandung Pakar
PT Sunsonindo Textile Investama
Invetco Nusantara
Sun Antarnusa Invesment
Sunindo Investama
Dago Pakar Hotel
Apartemen Resor Dago Pakar
Key Management
Other Related Parties
Savings
Key Management
Other Related Parties
Time Deposits
PT Bandung Pakar
Dago Pakar Hotel
Key Management
Other Related Parties

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan**b. Transaksi dan Saldo Yang Signifikan - Lanjutan**Manajemen Kunci

Kompensasi dibayarkan kepada Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.191 juta dan Rp 1.271 juta, sedangkan remunerasi untuk Direksi per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.547 juta dan Rp 1.903 juta.

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued**b. Significant Transactions and Balances - Continued**Key Management

Compensation was paid to the Board of Commissioners as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 1.191 million and Rp 1.271 million, respectively, meanwhile, the remuneration for the Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 2.547 million and Rp 1.903 million, respectively.

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2021	2020
Komitmen		
<u>Liabilitas Komitmen</u>		
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah		
Yang Belum Digunakan	(30.583.505.741)	(42.374.005.401)
Jumlah Kewajiban Komitmen	(30.583.505.741)	(42.374.005.401)
Kontinjensi		
<u>Tagihan Kontinjensi</u>		
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	383.278.147	493.873.637
Jumlah Tagihan Kontinjensi	383.278.147	493.873.637
<u>Liabilitas Kontinjensi</u>		
Lain-lain	(3.947.021.500)	(9.164.578.500)
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	(3.947.021.500)	(9.164.578.500)
Jumlah Kontinjensi	(3.563.743.353)	(8.670.704.863)
Jumlah Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	(34.147.249.094)	(51.044.710.264)

31. LABA BERSIH PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusi:

	2021	2020
Laba Bersih Tahun Berjalan	65.663.254.436	35.175.588.135
Jumlah Saham Yang Beredar	3.026.529.405	2.368.588.233
Laba Bersih Per Saham	22	15

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment
Commitment Payables
Credit Facilities To Customers Who Have Not Used
Total Commitment Obligations

Contingency
Contingent Receivables
Interest Income in Completion
Total Contingency Receivables

Contingent Payables
Others
Total Contingent Payables

Total Contingencies

Total Commitment Payables and Contingent-Net

31. NET INCOME PER SHARE

The following presents the computations of basic and diluted earnings per share (EPS):

Net Income For The Years
Number of Shares Outstanding
Net Income Per Share

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

32. KONSENTRASI ASET, KEWAJIBAN DAN UNSUR-UNSUR DI LUAR LAPORAN POSISI KEUANGAN

Berdasarkan daerah geografis, konsentrasi aset, liabilitas dan unsur-unsur di luar laporan posisi keuangan Bank Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

32. CONCENTRATION OF ASSETS, LIABILITIES AND ELEMENTS OUTSIDE THE FINANCIAL POSITION

Based on geographical area, the concentration of assets, liabilities and elements outside the Bank's financial statement as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021				
	Bandung	Jakarta	Surabaya	Jumlah/Total	
ASET					ASSETS
Kas	19.391.625.265	1.342.037.425	479.090.200	21.212.752.890	Cash
Penempatan Pada BI	95.580.004.181	-	-	95.580.004.181	Placements With BI
Penempatan Pada Bank Lain	590.244.543	859.342.686	-	1.449.587.229	Placements With Other Banks
Surat-Surat Berharga	1.235.966.445.593	-	-	1.235.966.445.593	Marketable Securities
Kredit Yang Diberikan	707.430.590.074	217.015.129.497	4.121.073.718	928.566.793.289	Loans
Aset Tetap	154.234.189.759	14.447.140.263	2.604.825.945	171.286.155.967	Fixed Assets
Aset Lain-lain	18.544.088.705	1.059.215.667	20.354.076	19.623.658.448	Other Assets
Aset Tak Berwujud	2.390.087.761	-	-	2.390.087.761	Intangible Assets
Jumlah Aset	2.234.127.275.881	234.722.865.538	7.225.343.939	2.476.075.485.358	Total Assets
Persentase (%)	90,23%	9,48%	0,29%	100,00%	Percentage (%)
LIABILITAS					LIABILITY
Liabilitas Segera	3.146.380.499	1.502.824.772	11.206.384	4.660.411.655	Immediate Liability
Giro	16.043.212.042	4.062.550.552	194.977.294	20.300.739.888	Current Accounts
Tabungan	14.313.111.894	6.206.177.881	580.242.396	21.099.532.171	Savings
Deposito Berjangka	249.283.361.524	89.249.827.797	7.001.860.248	345.535.049.569	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain	500.000.000	-	-	500.000.000	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	2.733.255.488	142.503.739	13.726.534	2.889.485.761	Tax Payables
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.052.816.798	-	-	3.052.816.798	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	4.264.040.728	1.437.841.556	1.000.815.000	6.702.697.284	Obligation for Post Employment Benefits
Liabilitas Lain-Lain	1.657.405.012	154.473.528	5.946.722	1.817.825.262	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	294.993.583.984	102.756.199.825	8.808.774.578	406.558.558.387	Total Liabilities
Persentase (%)	72,56%	25,27%	2,17%	100,00%	Percentage (%)
UNSUR-UNSUR DI LUAR LAPORAN POSISI KEUANGAN					ELEMENTS OUTSIDE THE FINANCIAL POSITION REPORT
Liabilitas Komitmen	(27.713.601.817)	(2.532.812.958)	(337.090.966)	(30.583.505.741)	Commitment Payables
Tagihan Kontinjensi	383.278.147	-	-	383.278.147	Contingency Receivables
Liabilitas Kontinjensi	(3.947.021.500)	-	-	(3.947.021.500)	Contingent Payables
Jumlah Unsur-unsur di Luar Laporan Posisi Keuangan	(31.277.345.170)	(2.532.812.958)	(337.090.966)	(34.147.249.094)	Total of Elements Outside the Financial Position Statement
Persentase (%)	91,60%	7,42%	0,99%	100,00%	Percentage (%)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

**32. KONSENTRASI ASET, KEWAJIBAN DAN
UNSUR-UNSUR DI LUAR LAPORAN
POSISI KEUANGAN - Lanjutan**

**32. CONCENTRATION OF ASSETS, LIABILITIES
AND ELEMENTS OUTSIDE THE FINANCIAL
POSITION - Continued**

	2020				
	Bandung	Jakarta	Surabaya	Jumlah/Total	
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
Kas	15.192.085.845	1.378.167.325	439.791.400	17.010.044.570	Cash
Penempatan Pada BI	20.239.498.488	-	-	20.239.498.488	Placements With BI
Penempatan Pada					Placements With
Bank Lain	123.382.893.939	1.295.825.452	-	124.678.719.391	Other Banks
Surat-Surat Berharga	191.309.443.457	-	-	191.309.443.457	Marketable Securities
Kredit Yang Diberikan	707.961.435.709	191.931.675.434	3.718.188.529	903.611.299.672	Loans
Aset Tetap	154.318.786.806	14.288.174.059	2.668.938.164	171.275.899.029	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	804.805.618	-	-	804.805.618	Intangible Assets
Aset Lain-lain	11.236.279.467	1.044.210.767	24.074.727	12.304.564.961	Other Assets
Jumlah Aset	1.224.445.229.330	209.938.053.037	6.850.992.820	1.441.234.275.187	Total Assets
Persentase (%)	84,96%	14,57%	0,48%	100,00%	Percentage (%)
<u>LIABILITAS</u>					<u>LIABILITY</u>
Liabilitas Segera	4.531.809.805	907.990.251	11.127.167	5.450.927.223	Immediate Liability
Giro	12.085.128.313	6.040.735.760	372.305.300	18.498.169.373	Current Accounts
Tabungan	10.861.154.638	4.626.809.242	348.357.606	15.836.321.486	Savings
Deposito Berjangka	287.521.952.516	81.574.393.362	8.160.008.692	377.256.354.570	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain	2.922.031.391	-	-	2.922.031.391	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	2.438.093.867	173.080.141	20.138.524	2.631.312.532	Tax Payables
Liabilitas					
Pajak Tangguhan	548.517.532	-	-	548.517.532	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan					Obligation for Post
Pasca Kerja	4.210.504.704	1.450.521.556	1.167.450.000	6.828.476.260	Employment Benefits
Liabilitas Lain-Lain	2.019.988.256	228.923.454	30.661.959	2.279.573.669	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	327.139.181.021	95.002.453.766	10.110.049.248	432.251.684.035	Total Liabilities
Persentase (%)	75,68%	21,98%	2,34%	100,00%	Percentage (%)
<u>UNSUR-UNSUR DI LUAR LAPORAN POSISI KEUANGAN</u>					<u>ELEMENTS OUTSIDE THE FINANCIAL POSITION REPORT</u>
Liabilitas Komitmen	(21.782.159.665)	(14.583.824.664)	(6.008.021.072)	(42.374.005.401)	Commitment Liabilities
Tagihan Kontinjensi	187.195.149	306.678.488	-	493.873.637	Contingency Bill
Liabilitas Kontinjensi	(9.164.578.500)	-	-	(9.164.578.500)	Contingent Liabilities
Jumlah Unsur-unsur di Luar Laporan Posisi Keuangan	(30.759.543.016)	(14.277.146.176)	(6.008.021.072)	(51.044.710.264)	Total of Elements Outside the Financial Position Statement
Persentase (%)	60,26%	27,97%	11,77%	100,00%	Percentage (%)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(In Rupiah)

33. SEGMENT OPERASI

33. OPERATING SEGMENT

	2021				
	Bandung	Jakarta	Surabaya	Jumlah/Total	
Pendapatan Bunga	96.026.264.237	26.138.868.464	444.557.558	122.609.690.259	Interest Income
Beban Bunga	(15.176.903.870)	(4.545.008.910)	(363.366.333)	(20.085.279.113)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	80.849.360.367	21.593.859.554	81.191.225	102.524.411.146	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	2.401.428.294	1.560.721.942	13.127.556	3.975.277.792	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(18.124.194.763)	(4.038.439.759)	(961.317.048)	(23.123.951.570)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	65.126.593.898	19.116.141.737	(866.998.267)	83.375.737.368	Operating Income
Pendapatan Non - Operasional	1.420.013.850	81.159.003	122.001.344	1.623.174.197	Non - Operating Income
Beban Non - Operasional	(338.862.014)	(35.613)	(24.001.427)	(362.899.054)	Non - Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	66.207.745.734	19.197.265.127	(768.998.350)	84.636.012.511	Income Before Tax
Aset Segmen					Segment Assets
Kredit Yang Diberikan - Bruto	713.281.967.725	218.866.128.528	4.139.066.655	936.287.162.908	Loan - Gross
Total Aset	2.234.127.275.881	234.722.865.538	7.225.343.939	2.476.075.485.358	Total Assets
Liabilitas Segmen					Segment Liability
Total Simpanan Nasabah	279.639.685.460	99.518.556.230	7.777.079.938	386.935.321.628	Deposits from Customers
Total Liabilitas	294.993.583.984	102.756.199.825	8.808.774.578	406.558.558.387	Total Liability
	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Bandung	Jakarta	Surabaya	Jumlah/Total	
Pendapatan Bunga	70.364.010.536	22.948.752.786	630.711.255	93.943.474.577	Interest Income
Beban Bunga	(25.317.880.567)	(5.707.083.706)	(550.044.275)	(31.575.008.548)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	45.046.129.969	17.241.669.080	80.666.980	62.368.466.029	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	1.843.220.000	1.659.291.400	23.400.354	3.525.911.754	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(15.718.525.611)	(3.848.380.094)	(1.128.548.610)	(20.695.454.315)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	31.170.824.358	15.052.580.386	(1.024.481.276)	45.198.923.468	Operating Income
Pendapatan Non - Operasional	246.765.593	18.865.088	175	265.630.857	Non - Operating Income
Beban Non - Operasional	(323.078.493)	(1.448.330)	(24.001.166)	(348.527.988)	Non - Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	31.094.511.459	15.069.997.144	(1.048.482.268)	45.116.026.336	Income Before Tax
Aset Segmen					Segment Assets
Kredit Yang Diberikan - Bruto	713.106.056.218	193.751.565.635	3.740.797.960	910.598.419.813	Loan - Gross
Total Aset	1.224.445.229.330	209.938.053.037	6.850.992.820	1.441.234.275.187	Total Assets
Liabilitas Segmen					Segment Liability
Total Simpanan Nasabah	310.468.235.466	92.241.938.364	8.880.671.598	411.590.845.429	Deposits from Customers
Total Liabilitas	327.139.181.021	95.002.453.766	10.110.049.248	432.251.684.035	Total Liability

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

**34. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN
(KOLEKTIBILITAS)**

Jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

**34. DUE DATE ASSETS AND LIABILITIES
(COLLECTIBILITY)**

The maturities of the Bank's assets and liabilities as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021						
	≤ 1 tahun/ year	> 1 ≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Tanpa Bunga/ Without Interest	Jumlah/ Total	
<u>ASET</u>						<u>ASSETS</u>
Kas	21.212.752.890	-	-	-	21.212.752.890	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	95.580.004.181	-	-	-	95.580.004.181	Placements With Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Lain	1.449.587.229	-	-	-	1.449.587.229	Placements With Other Banks
Surat-surat Berharga	1.235.966.445.593	-	-	-	1.235.966.445.593	Marketable Securities
Kredit yang Diberikan	304.532.463.049	109.881.308.715	514.153.021.525	-	928.566.793.289	Loans
Aset Tetap	-	-	-	171.286.155.967	171.286.155.967	Fixed Assets
Aset Lain-lain	-	-	-	19.623.658.448	19.623.658.448	Other Assets
Aset Tak Berwujud	-	-	-	2.390.087.761	2.390.087.761	Intangible Assets
Jumlah Aset	1.658.741.252.942	109.881.308.715	514.153.021.525	193.299.902.176	2.476.075.485.358	Total Assets
<u>LIABILITAS</u>						<u>LIABILITY</u>
Liabilitas Segera	4.660.411.655	-	-	-	4.660.411.655	Obligations Due Immediately
Giro	20.300.739.888	-	-	-	20.300.739.888	Current Accounts
Tabungan	21.099.532.171	-	-	-	21.099.532.171	Savings
Deposito Berjangka	345.535.049.569	-	-	-	345.535.049.569	Time Deposit
Simpanan dari Bank Lain	500.000.000	-	-	-	500.000.000	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	2.889.485.761	-	-	-	2.889.485.761	Taxes Payable
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.052.816.798	-	-	-	3.052.816.798	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	6.702.697.284	-	-	-	6.702.697.284	Obligation for Post Employment Benefits
Liabilitas Lain-lain	1.817.825.262	-	-	-	1.817.825.262	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	406.558.558.387	-	-	-	406.558.558.387	Total Liabilities
Jumlah - Bersih	1.252.182.694.555	109.881.308.715	514.153.021.525	193.299.902.176	2.069.516.926.971	Total - Net

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

34. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN
(KOLEKTIBILITAS) - Lanjutan34. DUE DATE ASSETS AND LIABILITIES
(COLLECTIBILITY) - Continued

	2020				
	≤ 1 tahun/ year	> 1 ≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Tanpa Bunga/ Without Interest	
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
Kas	17.010.044.570	-	-	-	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	20.239.498.488	-	-	-	Placements With Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Lain	124.678.719.391	-	-	-	Placements With Other Banks
Surat-surat Berharga	191.309.443.457	-	-	-	Marketable Securities
Kredit yang Diberikan	350.217.880.644	193.859.437.908	359.533.981.120	-	Loans
Aset Tetap	-	-	-	171.275.899.029	Fixed Assets
Aset Lain-lain	-	-	-	12.304.564.962	Other Assets
Aset Tak Berwujud	-	-	-	804.805.618	Intangible Assets
Jumlah Aset	703.455.586.550	193.859.437.908	359.533.981.120	184.385.269.609	Total Assets
<u>LIABILITAS</u>					<u>LIABILITY</u>
Liabilitas Segera	5.450.927.223	-	-	-	Obligations Due Immediately
Giro	18.498.169.373	-	-	-	Current Accounts
Tabungan	15.836.321.486	-	-	-	Savings
Deposito Berjangka	377.256.354.570	-	-	-	Time Deposit
Simpanan dari Bank Lain	2.922.031.391	-	-	-	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	2.631.312.532	-	-	-	Taxes Payable
Liabilitas Pajak Tangguhan	548.517.532	-	-	-	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	6.828.476.260	-	-	-	Obligation for Post Employment Benefits
Liabilitas Lain-lain	2.279.573.669	-	-	-	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	432.251.684.035	-	-	-	Total Liabilities
Jumlah - Bersih	271.203.902.515	193.859.437.908	359.533.981.120	184.385.269.609	Total - Net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Bank Bisnis mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dan ketentuan Bank Indonesia lainnya terkait dengan manajemen risiko.

Bank Bisnis terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen risiko secara berkelanjutan, serta terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh informasi tentang adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Dalam penerapan manajemen risiko sehari-hari, Bank berpedoman pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Bank Bisnis Internasional yang telah mendapat persetujuan Direksi dan disahkan Dewan Komisaris.

Kerangka Manajemen Risiko Bank diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

35. RISK MANAGEMENT

Overview of Risk Management

Implementation of Business Bank Risk Management refers to Bank Indonesia Regulation Number 5/8/2003 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/25/PBI/2009 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/ 2003 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks as amended by SE BI No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 concerning Amendments to 5/21 / DPNP concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, PBI No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 concerning Rating of Soundness of Commercial Banks, Circular Letter (SE) Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 concerning Rating of Commercial Bank Soundness, and other Bank Indonesia provisions related to risk management.

The Business Bank continues to develop its risk management function on an ongoing basis, and continues to develop and improve the integrated and comprehensive framework of risk management and internal control systems. This is intended to obtain information about potential risks earlier and then take adequate steps to minimize the impact of risks. In the day-to-day implementation of risk management, the Bank is guided by the Guidelines for the Implementation of International Business Bank Risk Management which has been approved by the Directors and approved by the Board of Commissioners.

The Bank's Risk Management Framework is implemented through policies, procedures, transaction and authority limits, risk tolerance and risk management tools. The Bank continues to develop risk management in accordance with the increasing development and complexity of business, strategy and management information systems.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

35. RISK MANAGEMENT - Continued

Gambaran Umum Manajemen Risiko - Lanjutan**Overview of Risk Management - Continued**

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat Komisaris. Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, *control unit* yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank. Komite Manajemen Risiko menentukan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan.

The Bank's risk management organization involves supervision from the Board of Commissioners and Directors. The Bank has established a Risk Monitoring Committee as the highest supervisor at the Commissioner level. At the Board of Directors level, a Risk Management Committee has been formed which is a very important part of risk control, a control unit that monitors all risks inherent in the Bank's operational activities. The Risk Management Committee determines the policy and discusses the overall risk problems faced by the Bank.

Fungsi dan Ruang Lingkup Manajemen Risiko**Functions and Scope of Risk Management**

Sejalan dengan kerangka ketentuan Bank Indonesia, Bank Bisnis senantiasa melakukan pengelolaan risiko untuk 8 (delapan) jenis risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan risiko strategis.

In line with the Bank Indonesia regulatory framework, Bank Bisnis always manages risks for 8 (eight) types of risk, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, compliance risk, and strategic risk.

1. Manajemen Risiko Kredit**1. Credit Risk Management**

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) memenuhi kewajibannya yang timbul dari aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan, *treasury* investasi dan pembiayaan perdagangan (*trade finance*).

Credit risk is the risk arising from the failure of counterparties to fulfill their obligations arising from the functional activities of the Bank such as credit, treasury, investment and trade finance.

Fungsi Manajemen Risiko Kredit adalah melakukan pemantauan dan mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen risiko kredit dengan satuan kerja terkait untuk menghindari kerugian akibat gagal bayar nasabah atau *counterparty* pada saat jatuh tempo dalam memenuhi kewajiban mereka kepada Bank. Bagian Manajemen Risiko Kredit melakukan fungsi identifikasi dan pemantauan risiko kredit dengan ruang lingkup sebagai berikut:

The function of Credit Risk Management is to monitor and coordinate the implementation of credit risk management with related work units to avoid losses due to defaults on customers or counterparties when due to fulfill their obligations to the Bank. The Credit Risk Management Division performs the functions of identifying and monitoring credit risk with the following scope:

- a. Pemantauan terhadap implementasi strategi manajemen risiko kredit yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi.

- a. Monitoring of the implementation of the credit risk management strategy recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

Fungsi dan Ruang Lingkup Manajemen Risiko - Lanjutan

1. Manajemen Risiko Kredit - Lanjutan

- b. Pemantauan posisi/eksposur risiko kredit antara lain berupa penyusunan laporan kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi mengenai perkembangan risiko kredit secara berkala, termasuk faktor-faktor penyebabnya.
- c. Pengkajian risiko kredit terhadap usulan aktivitas dan/atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh suatu unit tertentu yang ada pada Bank.
- d. Penyusunan dan penyampaian laporan profil risiko kredit kepada Presiden Direktur dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.
- e. Setiap kredit dengan plafond diatas Rp 500.000.000,- harus mendapatkan opini dari Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
- f. Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Kredit sebagai proses penilaian risiko.
- g. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), yang independen terhadap kegiatan bisnis, bertanggung jawab untuk memberikan masukan atas risiko pada setiap eksposur risiko kredit yang dinilai signifikan bagi Bank.
- h. Melakukan *Stress Testing* terhadap NPL portfolio kredit Bank akibat perubahan beberapa parameter kondisi ekonomi makro.

Mitigasi Risiko Kredit

Dalam menghitung ATMR risiko kredit menggunakan *Standardized Approach*, Bank dapat mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan atau asuransi kredit sebagai teknik mitigasi risiko kredit (Teknik MRK).

35. RISK MANAGEMENT - Continued

Functions and Scope of Risk Management - Continued

1. Credit Risk Management - Continued

- b. Monitoring of credit risk positions / exposures, among others, in the form of preparing reports to the Risk Management Committee and the Board of Directors on the development of credit risk on a regular basis, including the causal factors.
- c. Credit risk assessment of proposed activities and/or new products proposed or developed by a particular unit at the Bank.
- d. Periodic preparation and submission of credit risk profile reports to the President Director and Risk Management Committee.
- e. Every credit with a ceiling above Rp 500.000.000,- million must get an opinion from the Compliance Director and the Risk Management Work Unit (SKMR).
- f. The Bank regularly reviews and updates the Credit Risk Management Policy Guidelines as a risk assessment process.
- g. The Risk Management Work Unit (SKMR), which is independent of business activities, is responsible for providing input on risk for each credit risk exposure that is considered significant for the Bank.
- h. Stress Testing the Bank's NPL loan portfolio due to changes in several parameters of macroeconomic conditions.

Credit Risk Mitigation

In calculating credit risk RWA using the *Standardized Approach*, the Bank can recognize the existence of collateral, guarantees, guarantees or credit insurance as a credit risk mitigation technique (MRK Technique).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

Mitigasi Risiko Kredit - Lanjutan

Bank memiliki kebijakan yang menilai agunan kredit berfungsi sebagai cadangan, yaitu apabila Debitur tidak mampu membayar seluruh kewajibannya yang bersumber dari usaha yang dibiayai, maka agunan yang diserahkan kepada Bank akan menjadi sumber pembayaran untuk menutupi sisa kewajiban dari Debitur. Agunan dapat berupa *tangible asset* atau *intangible asset*.

Bank mengutamakan agunan yang memenuhi kriteria dan syarat untuk dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai mengacu kepada peraturan Bank Indonesia yang berlaku dan juga Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Secara umum prinsip yang digunakan Bank dalam pemilihan agunan berdasarkan pada kepastian hukum, *low correlation* antara kualitas kredit dan nilai agunan, *marketability* atau kemampuan nilai ekonomi agunan saat dilikuidasi, dan kemudahan identifikasi lokasi agunan.

Bank saat ini mengakui keberadaan agunan sebagai Teknik MRK. Dalam menggunakan agunan sebagai Teknik MRK, Bank memperhatikan prinsip-prinsip utama yang digunakan, yaitu:

1. Teknik MRK hanya diakui apabila ATMR Risiko Kredit dari eksposur yang menggunakan Teknik MRK lebih rendah dari ATMR Risiko Kredit dari eksposur tersebut yang tidak menggunakan Teknik MRK. Hasil perhitungan ATMR Risiko Kredit setelah memperhitungkan dampak Teknik MRK paling rendah sebesar nol.
2. Dampak keberadaan agunan yang diakui sebagai Teknik MRK tidak boleh diperhitungkan ganda dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit.
3. Masa berlakunya pengikatan agunan paling kurang sama dengan sisa jangka waktu eksposur.
4. Seluruh dokumen agunan yang digunakan dalam Teknik MRK memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan *review* untuk memastikan bahwa agunan tetap memenuhi kriteria yang berlaku sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

35. RISK MANAGEMENT - Continued

Credit Risk Mitigation - Continued

The Bank has a policy that assesses credit collateral functions as a backup, that is, if the Debtor is unable to pay all obligations arising from the business being financed, then the collateral submitted to the Bank will be a source of payment to cover the remaining obligations of the Debtor. Collateral can be tangible assets or intangible assets.

The Bank prioritizes collateral that meets the criteria and conditions to be calculated as a deduction factor in the formation of Allowance for Impairment Losses in accordance with applicable Bank Indonesia regulations and also the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

In general, the principles used by the Bank in the selection of collateral are based on legal certainty, low correlation between credit quality and collateral value, marketability or the ability of the collateral economic value when liquidated, and the ease of identifying collateral locations.

The bank currently recognizes the existence of collateral as a MRK technique. In using collateral as a MRK technique, the Bank pays attention to the main principles used, namely:

1. The MRK technique is only recognized if the Credit Risk RWA of the exposure using the MRK Technique is lower than the Credit Risk RWA of the exposure which does not use the MRK Technique. Credit Risk RWA calculation results after calculating the lowest impact of the MRK Technique by zero.
2. The impact of the existence of collateral recognized as MRK Technique must not be taken into account in calculating Credit Risk RWA.
3. The validity period of collateral binding is at least the same as the remaining period of exposure.
4. All collateral documents used in the MRK technique meet the requirements in accordance with the applicable laws and regulations.
5. Conduct a review to ensure that the collateral still meets the applicable criteria in accordance with Bank Indonesia regulations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

35. RISK MANAGEMENT - Continued

Mitigasi Risiko Kredit - Lanjutan

Credit Risk Mitigation - Continued

6. Dokumentasi yang digunakan dalam Teknik MRK harus memuat klausula yang menetapkan jangka waktu yang wajar untuk eksekusi atau pencairan agunan yang didasarkan pada terjadinya kondisi yang menyebabkan debitur tidak mampu melaksanakan kewajibannya sesuai dengan perjanjian penyediaan dana (*events of default*).

6. The documentation used in the MRK technique must contain a clause specifying a reasonable period of time for collateral execution or disbursement based on the occurrence of conditions that cause the debtor to be unable to carry out his obligations in accordance with the agreement of the provision of funds (*events of default*).

2. Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas

2. Market and Liquidity Risk Management

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat merugikan Bank. Pengukuran risiko pasar dilakukan melalui pendekatan analisis sensitivitas tingkat bunga untuk risiko suku bunga dan risiko surat berharga (*bonds*). Risiko pasar dikendalikan dengan penerapan limit, khususnya transaksi *trading limit*.

Market risk is the risk that arises due to the movement of market variables from the portfolio owned by the Bank that can be detrimental to the Bank. Market risk measurement is carried out through an interest rate sensitivity analysis approach to interest rate risk and bond risk. Market risk is controlled by applying limits, specifically trading limit transactions.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Bank tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada nasabah maupun *counterparty* sesuai waktu yang dijanjikan. Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan meneliti seluruh arus kas masuk dan arus kas keluar dari Bank, kemudian mengidentifikasi segala kemungkinan kekurangan dana di masa depan termasuk kebutuhan komitmen dan kontinjensi.

Liquidity risk is the risk that the Bank is unable to fulfill its obligations to customers and counterparties as promised. The measurement of liquidity risk is carried out by examining all cash inflows and cash outflows from the Bank, then identifying any possible shortages of funds in the future including the need for commitments and contingencies.

Pengelolaan risiko likuiditas menjadi bagian dari proses manajemen risiko pasar. Pemantauan risiko likuiditas dilakukan melalui pengelolaan maksimum *cash out*.

Liquidity risk management is part of the market risk management process. Liquidity risk monitoring is carried out through maximum cash out management.

Fungsi Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas adalah memantau dan mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas dengan satuan kerja terkait untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh perubahan parameter suku bunga dan nilai tukar dan memantau kecukupan aset lancar untuk mendukung bisnis Bank serta menyampaikan hasil penerapan manajemen Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas kepada Komite Manajemen Risiko (KMR), dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

The function of Market and Liquidity Risk Management is to monitor and coordinate the implementation of Market and Liquidity Risk Management with related work units to prevent losses caused by changes in interest rate and exchange rate parameters and monitor the adequacy of current assets to support the Bank's business and deliver the results of the application of Market Risk management and Liquidity Risk to the Risk Management Committee (KMR), with the scope of work as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

2. Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas - Lanjutan

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi manajemen Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas yang telah disetujui oleh Direksi dalam Rencana Bisnis Bank.
- Berkoordinasi dengan satuan kerja operasional (*risk taking unit*) untuk pelaksanaan manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
- Menyusun dan menyampaikan Profil Risiko Pasar dan Likuiditas kepada KMR.
- Memantau Risiko Pasar dan Likuiditas secara portfolio dan melaporkannya kepada Direksi/KMR.

Untuk melakukan mitigasi risiko pasar dan likuiditas Bank Bisnis telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Memantau aktivitas treasuri secara *real time*.
- Menetapkan limit transaksi treasuri.
- Melakukan pelatihan bagi *risk taking unit* baik internal mau eksternal guna meningkatkan keterampilan dan *market risk awareness*.
- Melakukan *stress testing* untuk menguji ketahanan modal terhadap perubahan Risiko Pasar dan Likuiditas yang signifikan.
- Pemantauan risiko pasar dan likuiditas dilakukan secara rutin dan berkala baik harian maupun bulanan.
- Sedangkan untuk memperkecil dampak perubahan risiko suku bunga terhadap pendapatan, Bank tetap menjaga rasio aktiva yang sensitif terhadap suku bunga (*rate sensitivity asset*) terhadap pasiva yang sensitif terhadap suku bunga (*rate sensitivity liabilities*) agar tidak terlalu jauh dari 100%, sehingga apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan kewajiban Bank tidak terekspos risiko suku bunga yang besar.
- Sampai dengan Desember 2021 dan selama tahun 2020 telah dilakukan upaya untuk mitigasi risiko likuiditas di antaranya Bank terus berusaha untuk meningkatkan *buffer* likuiditasnya dengan menjaga ketersediaan aset lancar berupa *interbank placements* dan surat-surat berharga likuid seperti SBI dalam jumlah yang memadai guna melindungi bank dari potensi risiko likuiditas.

35. RISK MANAGEMENT - Continued

2. Market and Liquidity Risk Management - Continued

- Monitor the implementation of Market Risk and Liquidity Risk management strategies that have been approved by the Directors in the Bank's Business Plan.
- Coordinate with operational work units (*risk taking units*) for the implementation of Market and Liquidity risk management.
- Compile and submit Market and Liquidity Risk Profiles to KMR.
- Monitor Market and Liquidity Risk in a portfolio manner and report it to the Directors / KMR.

To mitigate market and liquidity risk, the Business Bank has taken the following steps:

- Monitor treasury activity in real time.
- Setting treasury transaction limits.
- Conduct training for risk taking units both internal and external in order to improve skills and market risk awareness.
- Conduct stress testing to test capital resilience to significant changes in Market and Liquidity Risk.
- Market and liquidity risk monitoring is carried out regularly and periodically both daily and monthly.
- While to minimize the impact of changes in interest rate risk to income, the Bank continues to maintain the ratio of assets that are sensitive to interest rates (*rate sensitivity assets*) to liabilities that are sensitive to interest rates (*rate sensitivity liabilities*) so as not to be too far from 100%, so that if it occurs changes in interest rates in parallel on the assets and liabilities of the Bank are not exposed to the risk of large interest rates.
- Until December 2021 and throughout 2020, efforts have been made to mitigate liquidity risk, among which the Bank continues to strive to increase its liquidity buffer by maintaining the availability of current assets in the form of *interbank placements* and liquid securities such as SBIs in sufficient quantities to protect banks from potential risks. liquidity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

35. RISK MANAGEMENT - Continued

3. Manajemen Risiko Operasional

3. Operational Risk Management

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is the risk caused by inadequate and / or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, or the presence of external problems that affect the Bank's operations.

Penerapan manajemen Risiko Operasional ditujukan untuk mencegah dan meminimalkan dampak negatif kerugian operasional baik secara finansial dan non finansial yang disebabkan oleh tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan kejadian-kejadian eksternal, dengan ruang lingkup meliputi:

The implementation of Operational Risk management is intended to prevent and minimize the negative impact of operational losses both financially and non-financially caused by malfunctioning internal processes, human error, system failures and external events, with the scope of covering:

- Melakukan sosialisasi pelatihan dan *refreshment* kepada risk taking unit (*risk owner*) untuk meningkatkan *skill* dan *operational risk awareness*.
- Berkoordinasi dengan satuan kerja operasional (*risk taking unit*) untuk pelaksanaan manajemen Risiko Operasional.
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi manajemen Risiko Operasional pada seluruh aktivitas fungsional Bank.
- Memantau Risiko Operasional secara konsolidasi serta melaporkannya kepada manajemen (Direksi/KMR) dan *stakeholder*.
- Menyusun dan menyampaikan profil risiko operasional dan risiko lainnya kepada KMR.
- Melakukan kaji ulang/*review* terhadap Kebijakan dan Prosedur yang terkait dengan penerapan manajemen risiko operasional sesuai dengan ketentuan/peraturan terkini.
- Melakukan analisa dan identifikasi risiko inheren serta pemantauan dan pengukuran risiko inheren dalam proses penerbitan produk atau aktivitas baru/ pengembangannya oleh Bank.
- Menyusun laporan inventarisasi kejadian *fraud* dan tindak lanjut serta melaksanakan aspek pencegahan (pilar 1) yaitu identifikasi kerawanan/*Fraud Risk Assessment (FRA)* sebagai bagian dari Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bank Umum.

- Conduct training socialization and *refreshment* to the risk taking unit (*risk owner*) to improve skills and operational risk awareness.
- Coordinate with operational work units (*risk taking units*) for the implementation of Operational Risk management.
- Monitoring the implementation of Operational Risk management strategies in all functional activities of the Bank.
- Monitor Operational Risk on a consolidated basis and report it to management (Directors/KMR) and *stakeholders*.
- Compile and submit operational risk profiles and other risks to KMR.
- Reviewing policies and procedures related to the implementation of operational risk management in accordance with the latest rules/regulations.
- Analyzing and identifying inherent risk and monitoring and measuring inherent risk in the process of issuing new products or activities/developments by the Bank.
- Prepare reports on inventory of fraud incidents and follow-up and implement prevention aspects (pillar 1), namely identification of vulnerability/*Fraud Risk Assessment (FRA)* as part of the Commercial Bank Anti-Fraud Strategy Implementation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

35. RISK MANAGEMENT - Continued

3. Manajemen Risiko Operasional - Lanjutan

3. Operational Risk Management - Continued

- Melakukan pemantauan penerapan *Business Continuity Management* (BCM) yang meliputi *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP) untuk menjamin operasional Bank tetap berfungsi serta memastikan kelangsungan seluruh pelayanan nasabah Bank walaupun terdapat gangguan/bencana.
- Memantau perhitungan ATMR operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dan pengaruhnya terhadap Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank serta mengalokasikan cadangan risiko operasional sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- Monitor the implementation of *Business Continuity Management* (BCM) which includes a *Business Continuity Plan* (BCP) and *Disaster Recovery Plan* (DRP) to ensure the Bank's operations continue to function and ensure the continuity of all Bank customer services despite disruptions/disasters.
- Monitor operational RWA calculations using the *Basic Indicator Approach* (PID) and their influence on the Bank's *Minimum Capital Adequacy Requirement* (KPMM) and allocate operational risk reserves in accordance with Bank Indonesia regulations.

4. Manajemen Risiko Hukum

4. Legal Risk Management

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan.

Legal risk is the risk caused by the weakness of the juridical aspects, which among others is due to lawsuits, the absence of supporting legislation, or weaknesses in the engagement.

Bank juga selalu memperhatikan kelengkapan dan keabsahan dokumentasi yang berkaitan dengan hukum serta memperhatikan peraturan/ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan perbankan.

The Bank also always pays attention to the completeness and validity of documentation relating to the law as well as taking into account applicable regulations/regulations, especially banking regulations.

5. Manajemen Risiko Strategis

5. Strategic Risk Management

Risiko strategis adalah risiko yang disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Strategic risk is the risk caused by the inappropriate determination and implementation of the Bank's strategy, inappropriate business decision making or the Bank's lack of responsiveness to external changes.

Satuan Kerja Manajemen Risiko mengelola Risiko Strategik melalui pemantauan, evaluasi implementasi strategi bisnis melalui *business plan* yaitu dengan pengumpulan data, analisis, pengukuran dan pemantauan serta pengendalian perkembangan pencapaian target aset, aktiva produktif, sumber dana, laba sebelum pajak, produk/aktivitas baru, jaringan kantor baru, dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik.

The Risk Management Work Unit manages Strategic Risk through monitoring, evaluating the implementation of business strategies through business plans, namely by collecting data, analyzing, measuring and monitoring as well as controlling the development of the achievement of target assets, productive assets, sources of funds, profit before tax, new products/activities, networks new offices, and others compared to their periodic realization.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

35. RISK MANAGEMENT - Continued

6. Manajemen Risiko Kepatuhan

6. Compliance Risk Management

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usahanya dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Bank.

Compliance risk is the risk caused by the Bank not complying with or not implementing the laws and regulations and other applicable regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations relating to its business activities can have a negative impact on the business continuity of the Bank.

Dalam mengelola Manajemen Risiko Kepatuhan, upaya peningkatan Budaya Kepatuhan yang terus menerus senantiasa dilakukan melalui program-program antara lain:

In managing Compliance Risk Management, efforts to continuously improve the Compliance Culture are always carried out through programs

- a. Melakukan kaji ulang (*review*) atas rancangan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur internal baru.
- b. Sosialisasi/pelatihan melalui *regulation update* dan *in-class training* terkait penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) serta ketentuan baru lainnya.
- c. Melakukan kaji ulang (*review*) terhadap produk/aktivitas baru.
- d. Memonitor pelaksanaan kepatuhan atas penyampaian laporan-laporan yang harus disampaikan kepada Bank Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Pengkinian dan penatausahaan database peraturan/ketentuan yang berlaku.
- f. Pembuatan Laporan Kepatuhan kepada Bank Indonesia serta untuk pihak internal.
- g. Pemantauan terhadap denda atau sanksi yang diterima dari regulator/pihak eksternal.

- a. *Reviewing draft new policies, regulations, systems and internal procedures.*
- b. *Socialization/training through regulation update and in-class training related to the implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU/PPT) as well as other new provisions.*
- c. *Conduct a review of new products/activities.*
- d. *Monitor the implementation of compliance with reports that must be submitted to Bank Indonesia in accordance with applicable regulations.*
- e. *Updating and administering database of applicable rules/regulations.*
- f. *Making Compliance Reports to Bank Indonesia as well as for internal parties.*
- g. *Monitoring of fines or sanctions received from regulators/external parties.*

7. Manajemen Risiko Reputasi

7. Reputation Risk Management

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Bank.

Reputational risk is the risk caused by the presence of negative publications related to business activities or negative perceptions of the Bank.

Untuk mengendalikan risiko reputasi ini, Bank secara terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan Nasabah sejalan dengan ketentuan yang berlaku, yaitu mengenai perlindungan nasabah, termasuk menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya berita negatif.

To control this reputation risk, the Bank continuously improves the quality of customer services in line with applicable regulations, namely regarding customer protection, including implementing an effective media use strategy to anticipate the possibility of negative news.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

35. RISK MANAGEMENT - Continued

8. Profil Risiko Bank

Penilaian profil risiko Bank terdiri atas penilaian Risiko Inheren yaitu penilaian atas Risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yaitu penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian Risiko yang mencakup seluruh pilar penerapan Manajemen Risiko.

Penggabungan penilaian Risiko Inheren dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko akan menghasilkan penilaian Profl Risiko Komposit bank yang merupakan salah satu faktor dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko.

Penilaian sendiri terhadap profil risiko dilakukan untuk profit risiko Bank, yang dilakukan terhadap 8 (delapan) Risiko yaitu; Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi. Kombinasi hasil penilaian peringkat risiko inheren yang mencerminkan potensi timbulnya risiko pada Bank, dan peringkat atas penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko (*risk control system*), menghasilkan lima peringkat risiko komposit, yaitu: *low*, *low to moderate*, *moderate*, *moderate to high*, serta *high*.

8. Bank Risk Profile

The assessment of the Bank's risk profile consists of an assessment of Inherent Risk, which is an assessment of the risks inherent in the bank's business activities and an assessment of the Quality of the Implementation of Risk Management, which is an assessment of the adequacy of the Risk control system that covers all the pillars of the implementation of Risk Management.

The combination of Inherent Risk assessment and Risk Management Implementation Quality assessment will result in a bank Composite Risk Profile assessment which is one of the factors in the rating of Risk Based Bank Soundness.

Self-assessment of risk profile is carried out for the Bank's risk profit, which is carried out on 8 (eight) Risks namely; Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk. The combination of the inherent risk rating results that reflects the potential for risk arising in the Bank, and the rating for the adequacy of the risk control system, results in five composite risk ratings, namely: *low*, *low to moderate*, *moderate*, *moderate to high*, and *high*.

Profil Risiko/ Risk Profile	Triwulan I/ Quarter I 2021	Triwulan II/ Quarter II 2021	Triwulan III/ Quarter III 2021	Triwulan IV/ Quarter IV 2021
Kredit/Loans	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
Pasar/Market	Low	Low	Low	Low
Likuiditas/Liquidity	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low
Operasional/ Operational	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
Hukum/Law	Low	Low	Low	Low to Moderate
Reputasi/Reputation	Low	Low	Low	Low
Strategik/Strategic	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
Kepatuhan/ Obedience	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
Peringkat Komposit/ Composite Rating	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

35. RISK MANAGEMENT - Continued

8. Profil Risiko Bank - Lanjutan

8. Bank Risk Profile - Continued

Sejak bulan Maret 2020, penyebaran COVID-19 telah berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, Bank melakukan pemantauan secara ketat atas dampak dari COVID-19. Bank telah mengeluarkan memo terkait pelaksanaan POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19. Memo ini berlaku efektif mulai April 2020 dan dampaknya sudah mulai terlihat sejak akhir kuartal kedua tahun 2020.

Since March 2020, the spread of COVID-19 has had a direct or indirect impact on the economy in Indonesia. Therefore, the Bank is closely monitoring the impact of COVID-19. The Bank has issued a memo related to the implementation of POJK No.11 / POJK.03 / 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of COVID-19. This memo is effective starting April 2020 and the impact has been visible since the end of the second quarter of 2020.

Di akhir Desember 2020, OJK menerbitkan POJK No.48/POJK.03/2020 tentang Perubahan Atas POJK No.11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19. Bank Saat ini sedang melakukan review terhadap dampak dari penerapan POJK No.48/POJK.03/2020, dan bila diperlukan akan melakukan update terhadap kebijakan Bank terkait pelaksanaan POJK tersebut.

At the end of December 2020, OJK issued POJK No.48 / POJK.03 / 2020 concerning Amendments to POJK No.11 / POJK.03 / 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of COVID-19. The Bank is currently reviewing the impact of the implementation of POJK No.48 / POJK.03 / 2020, and if necessary, it will update the Bank's policies regarding the implementation of the POJK.

Dampak Terhadap Bisnis**Impact on Business**

Bank telah melakukan pembatasan pemberian kredit sehingga penyaluran kredit hanya dilakukan kepada nasabah yang prospektif.

The bank has imposed credit restrictions so that lending is only made to prospective customers

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk mendukung nasabah perseorangan dan bisnis melalui masa-masa sulit ini, termasuk perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan tingkat suku bunga, dan kebijakan hanya membayar bunga saja tanpa membayar pokok untuk sementara waktu. Bank juga menyelaraskan dengan kebijakan OJK terkait relaksasi dengan kondisi pandemi.

The Bank has undertaken credit restructuring to support individual and business customers through these difficult times, including extension of the credit term, lowering interest rates, and the policy of temporarily paying interest only without the principal. The bank is also aligning it with OJK policies related to relaxation with pandemic conditions.

Pada 31 Desember 2021, terdapat 44 debitur yang melakukan restrukturisasi sebagai dampak pandemi Covid-19.

As per December, 31 2021, there were 44 debtors whose loans were restructured as a result of the Covid-19 pandemic.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

35. RISK MANAGEMENT - Continued

8. Profil Risiko Bank - Lanjutan

8. Bank Risk Profile - Continued

Dampak Terhadap Bisnis - Lanjutan

Impact on Business - Continued

Tabel di bawah menunjukkan nilai kredit yang direstrukturisasi sebagai dampak dari Covid-19. Jenis kredit diklasifikasikan sesuai sektor ekonomi:

The table below shows the amount of loan restructured as a result of Covid-19. The loans are classified according to types of economic sector:

	2021		
	Jumlah Restrukturisasi/ Total Restructuring	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Impairment Losses	Nilai Tercatat/ Recorded Value
Sektor Perindustrian/ Industrial Sector	52.296.343.988	483.395.485	52.779.739.473
Konstruksi/ Construction	2.496.875.000	16.536.370	2.513.411.370
Perdagangan/ Trading	15.866.928.619	329.924.453	16.196.853.072
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ Transportation, Warehousing and Communication	899.236.812	166.735.967	1.065.972.779
Jasa Kesehatan dan Masyarakat/ Health Services and Public	908.488.754	6.153.294	914.642.048
Konsumsi Lainnya/ Other Consumption	42.700.378.286	416.898.914	43.117.277.200
Jumlah/ Total	115.168.251.459	1.419.644.483	116.587.895.942

Selain restrukturisasi kredit yang dilakukan, pandemi Covid-19 tidak memberikan dampak signifikan terhadap kondisi keuangan Bank.

Apart from loan restructuring being carried out, the Covid-19 pandemic did not have a significant impact on the Bank's financial condition.

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

36. GOVERNMENT GUARANTEE ON PUBLIC BANK PAYMENT LIABILITIES

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pursuant to Law No.24 of September 22, 2004 concerning the "Deposit Insurance Corporation", which became effective as of September 22, 2005, as amended by Government Regulation in lieu of the Republic of Indonesia Act No. 3 dated October 13, 2008, the Insurance Agency Deposits ("LPS") are formed to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the applicable guarantee program, the amount of the guarantee value may change if it meets certain applicable criteria.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM - Lanjutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), maka Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000,- untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,50% untuk simpanan dalam rupiah dan 0,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 5,00% dan 1,25%).

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

37. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

36. GOVERNMENT GUARANTEE ON PUBLIC BANK PAYMENT LIABILITIES - Continued

Based on the Republic of Indonesia Government Regulation No.66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the amount of deposits guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS), as of December 31, 2021 and 2020 the amount of deposits guaranteed by LPS is deposits of up to Rp 2.000.000.000.- per customer per bank. Customer deposits are guaranteed only if interest rates are equal to or below 3,50% for deposits in rupiah and 0,25% for deposits in foreign currencies as of December 31, 2021 (2020: 5,00% and 1,25%).

As of December 31, 2021 and 2020 the Bank is a participant of the guarantee program.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue capital securities.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

37. PENGELOLAAN PERMODALAN - Lanjutan

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 and 2020 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

37. CAPITAL MANAGEMENT - Continued

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 Capital under prevailing BI Regulation.

Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculations for the Bank only as of December 31, 2021 and 2020 in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations are as follows:

	2021	2020	
Modal			Capital
Tier 1	2.067.801.364.075	1.006.003.442.790	Tier 1
Tier 2	7.720.369.619	7.058.048.804	Tier 2
Jumlah modal	2.075.521.733.694	1.013.061.491.594	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit	925.313.000.000	977.782.000.000	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Tertimbang	104.355.625.000	92.771.000.000	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Rasio CET 1	200,82%	93,97%	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	200,82%	93,97%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	0,75%	0,66%	Tier 2 Ratio
Total Rasio	201,57%	94,63%	Ratio Total
Rasio kewajiban penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9,00%	9,00%	Minimum Capital Adequacy Ratio required

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

PT BANK BISNIS INTERNASIONAL, TBK

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents a comparative comparison of the fair value of financial assets and liabilities. The fair value expressed is based on the relevant information available on December 31, 2021 and 2020 is not updated to reflect changes in market conditions that have occurred after that date.

	2021		2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset				
Kas	21.212.752.890	21.212.752.890	17.010.044.570	17.010.044.570
Penempatan pada Bank Indonesia	95.580.004.181	95.580.004.181	20.239.498.488	20.239.498.488
Penempatan pada Bank Lain - Neto	1.449.587.229	1.449.587.229	124.678.719.391	124.678.719.391
Surat-surat berharga	1.235.966.445.593	1.235.966.445.593	191.309.443.457	191.309.443.457
Kredit yang diberikan - Neto	928.566.793.289	928.566.793.289	903.611.299.672	903.611.299.672
Jumlah	<u>2.282.775.583.182</u>	<u>2.282.775.583.182</u>	<u>1.256.849.005.578</u>	<u>1.256.849.005.578</u>
Liabilitas				
Liabilitas Segera	4.660.411.655	4.660.411.655	5.450.927.223	5.450.927.223
Simpanan Nasabah				
- Giro	20.300.739.888	20.300.739.888	18.498.169.373	18.498.169.373
- Tabungan	21.099.532.171	21.099.532.171	15.836.321.486	15.836.321.486
- Deposito Berjangka	345.535.049.569	345.535.049.569	377.256.354.570	377.256.354.570
Liabilitas Lain-lain	1.817.825.262	1.817.825.262	2.279.573.669	2.279.573.669
Jumlah	<u>393.413.558.545</u>	<u>393.413.558.545</u>	<u>419.321.346.320</u>	<u>419.321.346.320</u>

Assets
Cash
Placements with Bank Indonesia
Placements with Other Banks - Net
Marketable Securities
Loans - Net
Total
Liability
Obligations Due Immediately
Deposits from Customers
Current Accounts -
Savings -
Time Deposits -
Other Liabilities
Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

39. KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN PENTING

39. PRODUCTIVE ASSET QUALITY AND IMPORTANT FINANCIAL RATIO

a. Kualitas aset produktif

Rincian aset produktif Bank Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (jumlah kotor):

a. Quality of productive assets

The details of the Bank's earning assets as of December 31, 2021 and 2020, are as follows (gross amount):

2021								
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
<u>Aset Produktif</u>							<u>Earning Assets</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia	95.580.004.181	-	-	-	-	95.580.004.181	Placements With Bank Indonesia	
Penempatan pada Bank Lain	1.451.038.267	-	-	-	-	1.451.038.267	Placements With Other Banks	
Surat berharga	1.235.966.445.593	-	-	-	-	1.235.966.445.593	Marketable Securities	
Kredit yang diberikan	903.323.341.332	27.996.707.391	618.681.249	899.236.812	3.449.196.124	936.287.162.908	Loans	
Jumlah	2.236.320.829.373	27.996.707.391	618.681.249	899.236.812	3.449.196.124	2.269.284.650.949	Total	
Persentase (%)	98,55%	1,23%	0,03%	0,04%	0,15%	100%	Percentage (%)	
2020								
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
<u>Aset Produktif</u>							<u>Earning Assets</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia	20.239.498.488	-	-	-	-	20.239.498.488	Placements With Bank Indonesia	
Penempatan pada Bank Lain	124.803.522.915	-	-	-	-	124.803.522.915	Placements With Other Banks	
Surat berharga	191.309.443.457	-	-	-	-	191.309.443.457	Marketable Securities	
Kredit yang diberikan	870.003.011.467	32.471.063.230	2.199.034.471	2.763.009.132	3.162.301.513	910.598.419.813	Loans	
Jumlah	1.206.355.476.327	32.471.063.230	2.199.034.471	2.763.009.132	3.162.301.513	1.246.950.884.673	Total	
Persentase (%)	96,74%	2,60%	0,18%	0,22%	0,25%	100%	Percentage (%)	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

39. KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN PENTING

- Lanjutan

b. Rasio - Rasio Keuangan Penting

	2021	2020
Rasio kecukupan modal	201,57%	94,63%
Rasio aset tetap bersih terhadap modal	8,25%	16,91%
Rasio aset produktif bermasalah (Kol. KL s/d Macet :AP)	0,22%	0,55%
Rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman	0,53%	0,89%
Rasio cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) / aset produktif	0,34%	0,57%
Rasio pemenuhan CKPN	100,00%	100,00%
Rasio pinjaman pihak berelasi terhadap modal	5,25%	9,92%
Rasio laba terhadap rata-rata aktiva	2,65%	4,15%
Rasio laba terhadap modal	3,16%	5,95%
Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional	34,13%	61,62%
Rasio pinjaman terhadap dana yang dihimpun	241,98%	221,24%
Giro wajib minimum	3,50%	3,00%

*) Setelah diperhitungkan dengan jaminan tunai (*cash collateral*) dan pinjaman kesejahteraan karyawan

39. PRODUCTIVE ASSET QUALITY AND IMPORTANT FINANCIAL RATIOS - Continued

b. Important Financial Ratios

Capital Adequacy Ratio
Ratio of net fixed assets to capital
Ratio of troubled productive assets (Col. KL to Loss: AP)
Non Performing Loan
Allowance for impairment losses (CKPN) / productive assets
CKPN fulfillment ratio
Ratio of related party loans to capital
Ratio of earnings to assets
Ratio of earnings to capital
Ratio of operating costs to operating income
Loan to Deposit Ratio
Minimum Current Account

*) Once calculated with a cash collateral (*cash collateral*) and employee welfare loans

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

40. PERJANJIAN PENTING

- Pada tanggal 1 Agustus 2019, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan dan Penggunaan Jasa Teknologi Informasi No.1908028/PD/2019 dengan PT Teradata Megah. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 1 Agustus 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Bank menunjuk PT Teradata Megah dan PT Teradata Megah dengan ini menerima penunjukannya untuk menyediakan dan memberikan Jasa Teknologi Informasi kepada Bank.
- Pada tanggal 5 Agustus 2021, Bank menandatangani Perjanjian Perpanjangan Dukungan Purna Jual Program Komputer Sistem Aplikasi Perbankan No.2108020/PD/2021. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 01 Juli 2021 sampai dengan 30 Juni 2022. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Bank memberikan tugas, pekerjaan dan tanggung jawab kepada PT Teradata Megah dan PT Teradata Megah menerima tugas, pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan seperti kewajiban mendukung kelangsungan penerapan system komputerisasi Bank, pemberian versi terbaru program komputer Sistem Perbankan, kewajiban menyesuaikan program apabila terjadi perubahan ketentuan, dan memberikan saran dan rekomendasi mengenai perubahan dan/atau penambahan sistem komputer.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian terhadap penyajian dan pengungkapan laporan keuangan PT Bank Bisnis Internasional, Tbk tahun buku 2021.

42. DAMPAK PANDEMI COVID-19

Pengaruh pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) terhadap bisnis dan operasional Bank, berikut adalah beberapa penjelasan terkait dampak tersebut:

- a. Pemberian kredit dibatasi hanya untuk nasabah yang prospektif saja, dampak Covid-19 terhadap kolektibilitas nasabah tidak berpengaruh dikarenakan ada debitur yang direstruktur dan sampai saat ini kolektibilitasnya masih lancar.

40. SIGNIFICANT AGREEMENT

- On August 01, 2019, the Bank signed a Cooperation Agreement on the Provision and Use of Information Technology Services No.1908028/PD/2019 with PT Teradata Megah. The agreement is valid from August 01, 2019 until August 01, 2023. The agreement states that the Bank appoints PT Teradata Megah and PT Teradata Megah hereby accepts his appointment to provide and provide Information Technology Services to the Bank.
- On August 5, 2021, the Bank entered into an After-Sales Support Program Computer Banking Application System Extension Program No.2108020/PD/2021. The agreement is valid from July 1, 2021 until June 30, 2022. The agreement states that the Bank assigns tasks, work and responsibilities to PT Teradata Megah and PT Teradata Megah to accept assignments, jobs and responsibilities such as obligations to support the continued implementation of computerized systems The Bank, granting the latest version of the Banking System computer program, the obligation to adjust the program if there is a change in the provisions, and provide advice and recommendations regarding changes and/or additions to the computer system.

41. SUBSEQUENT EVENT

As of the issuance date of the financial statements, there are no events after reporting period that require adjustments to the presentation and disclosure of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk's financial statements for the 2021 financial year.

42. PANDEMIC IMPACT OF COVID-19

The impact of the *Coronavirus Disease* (Covid-19) pandemic on the business and operations of the Bank, here are some explanations regarding this impact:

- a. Lending is limited to prospective customers only, the impact of Covid-19 on customer collectability has no effect because there are debtors who have been restructured and until now the collectibility is still smooth.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2021 And 2020

(In Rupiah)

42. DAMPAK PANDEMI COVID-19 - Lanjutan

- b. Pendapatan bunga bank tidak terpengaruh banyak dampak Covid-19 selama tahun 2020 - 2021.
- c. Tidak ada pengurangan karyawan selama pandemi Covid-19.
- d. Tidak ada penurunan terhadap kemampuan bayar kepada pihak ketiga.

Melihat pengaruh pandemic Covid-19 Bank mengambil langkah-langkah, antara lain: beberapa debitur yang direstruktur berupa penurunan bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, sementara hanya pembayaran bunga saja tanpa pembayaran pokok pinjaman, menerapkan protokol kesehatan yang tepat dengan kewajiban untuk menggunakan masker di seluruh cabang dan pengukuran temperature untuk setiap kedatangan di Bank. Selain itu, Bank menerapkan prosedur jaga jarak dengan staff yaitu duduk dengan jarak 2 meter, tes rapid antigen bagi seluruh karyawan setiap dua minggu sekali.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Bisnis Internasional, Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Februari 2022.

42. PANDEMIC IMPACT OF COVID-19 - Continued

- b. Bank interest income will not be affected much by the impact of Covid-19 during 2020 - 2021.
- c. There has been no reduction in employees during the Covid-19 pandemic.
- d. There is no reduction in the ability to pay to third parties.

Seeing the impact of the Covid-19 pandemic, the Bank took steps, such as: some debtors being restructured in the form of reducing loan interest, extending credit terms, while only paying interest without paying loan principal, implementing proper health protocols with the obligation to wear masks throughout branch and temperature measurement for each arrival at the Bank. In addition, the Bank implements social distancing procedures with staff, namely sitting at a distance of 2 meters, rapid antigen testing for all employees every two weeks.

43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation and presentation of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk financial statements for the year ended December 31, 2021. The financial statements were approved by the Directors to be issued on February 22, 2022.